

Katalog/Catalog: 1102001.19

PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG DALAM ANGKA

2018

KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG PROVINCE
IN FIGURES



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
BPS - Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG DALAM ANGKA

2018

KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG PROVINCE
IN FIGURES



PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG DALAM ANGKA 2018

Kepulauan Bangka Belitung Province in Figures 2018

ISSN: 1693-086X

Nomor Publikasi/*Publication Number*: 19560.1803

Katalog/*Catalog*: 1102001.19

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: 1 + 437 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Penyunting/*Editor*:

Bidang Integrasi, Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Data Processing and Dissemination of Statistics

Gambar Kulit/*Art Designer*:

Bidang Integrasi, Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Data Processing and Dissemination of Statistics

Ilustrasi Gambar Kulit/*Cover Illustration*:

Tari Dendang Rampak- Guzairi-Dinas Kebudayaan dan Pariwisata / Dendang

Rampak dance - Guzairi - Culture and Tourism Service

Diterbitkan oleh/*Published By*:

©BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

©BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

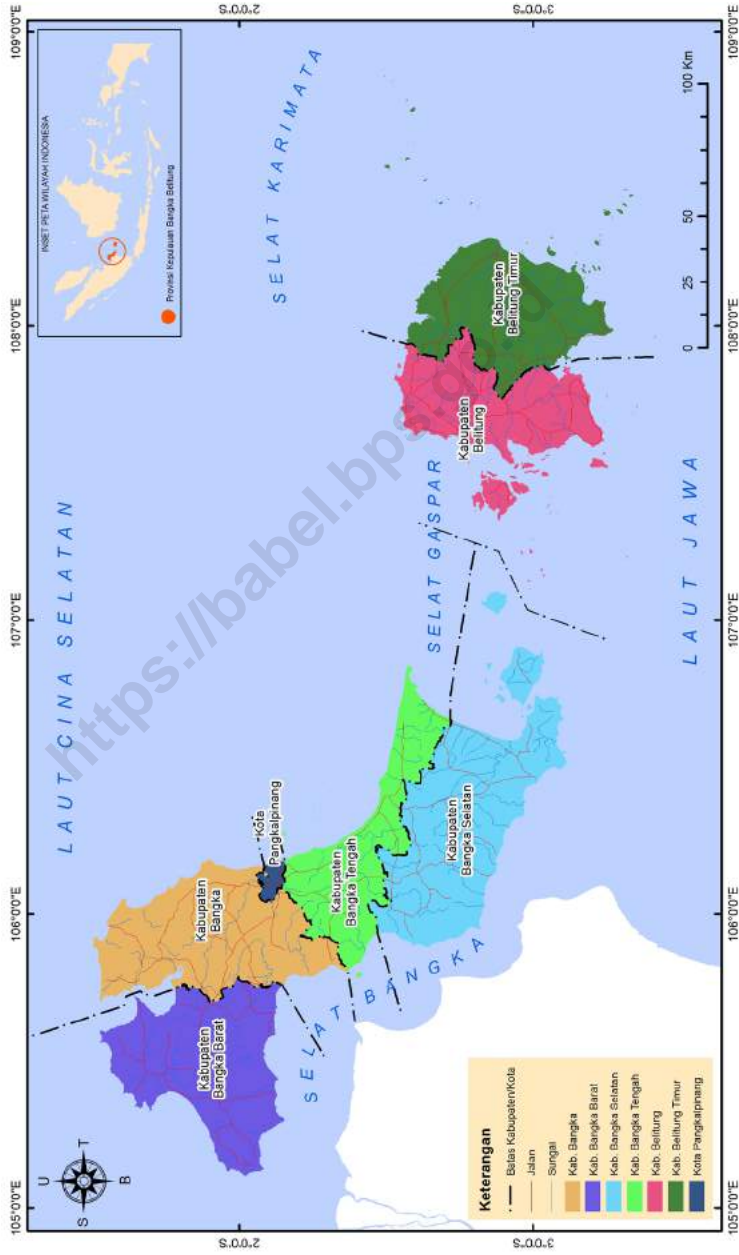
Dicetak oleh / *Published By*: CV. Sumber Sarana Prima

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”

“Prohibited announced, distribute, communicate and/or duplicate some or all of the contents of this book for commercial purposes without written permission from BPS-Statistics Indonesia”

PETA WILAYAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

MAP OF KEPULAUAN BANGKA BELITUNG PROVINCE



Kepala BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Chief Statistician of Kepulauan Bangka Belitung Province



Darwis Sitorus, S.Si, M.Si



KATA PENGANTAR

Buku Kepulauan Bangka Belitung Dalam Angka merupakan publikasi tahunan BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Publikasi ini menyajikan informasi statistik mengenai perkembangan pembangunan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 di bidang sosial maupun bidang ekonomi.

Informasi statistik bidang sosial antara lain gambaran tentang kependudukan, kesehatan, pendidikan dan ketenagakerjaan. Di bidang ekonomi tentang perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), produksi, harga, keuangan, perbankan, penanaman modal, perdagangan luar negeri, hotel dan pariwisata, pertanian dan industri. Di samping berisi ulasan dan tabel-tabel statistik, publikasi ini juga dilengkapi dengan grafik.

Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya buku ini, khususnya kepada Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan semua instansi terkait kami ucapkan banyak terima kasih. Kami mengharapkan tanggapan dan saran guna peningkatan mutu publikasi ini di masa mendatang.

Semoga publikasi ini bermanfaat sebagai bahan untuk kepentingan berbagai analisis dan perencanaan kebijakan penting, terutama yang menyangkut perencanaan sosial ekonomi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Pangkalpinang, 15 Agustus 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Darwis Sitorus, S.Si, M.Si



PREFACE

Kepulauan Bangka Belitung ini Figure is publication which published by BPS Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province as annual publication. This book provides statistical information on social and economic developments of Kepulauan Bangka Belitung Province for the year of 2017.

Statistical information in social developments include an overview of population, health, education and man power. In economic developments, presented by Gross Regional Domestic Product (GRDP), production, prices, finance, banking, investment, foreign trade, hotel and tourism, agriculture and industry data. This publication presents not only tables but also completed with graphs.

We would like to put forward our appreciation to all parties, especially to Government of Kepulauan Bangka Belitung Province and its institution, that make this book can be issued. Any comments and suggestions aimed at improving this book is most welcome.

We hope this publication would be useful for various analysis and planning important policy specially for socio-economics planning in Kepulauan Bangka Belitung Province.

*Pangkalpinang, August 15th 2018
Chief Statistician of
Kepulauan Bangka Belitung Province*

Darwis Sitorus, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI/CONTENT

	Halaman <i>Pages</i>
PETA WILAYAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	iii
MAP OF KEPULAUAN BANGKA BELITUNG PROVINCE	iii
Kepala BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	v
<i>Chief Statistician of Kepulauan Bangka Belitung Province</i>	v
KATA PENGANTAR	vii
PREFACE	viii
DAFTAR ISI/CONTENT	ix
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE	xi
1. Geografi Dan Iklim/ <i>Geography And Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	15
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	24
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	29
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	37
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) <i>The Regional House Of Representative</i>	41
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	45
3. Kependudukan Dan Ketenagakerjaan/ <i>Population And Employment</i>	53
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	65
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	79
4. Sosial/ <i>Social</i>	89
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	109
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	128
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	149
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	154
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	164
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	165
5.1 Tanaman Pangan Dan Hortikultura / <i>Food Crops</i> <i>And Horticulture</i>	178
5.2 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	196

5.3	Peternakan/ <i>Livestock</i>	202
5.4	Perikanan/ <i>Fishery</i>	209
6.	Industri, Pertambangan Dan Listrik/ <i>Industry, Mining And Electricitty</i>	217
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	226
6.2	Pertambangan/ <i>Mining</i>	230
6.3	Energi/ <i>Energy</i>	233
7.	Perdagangan/ <i>Trade</i>	245
8.	Hotel Dan Pariwisata/ <i>Hotel And Tourism</i>	265
9.	Transportasi Dan Komunikasi/ <i>Transportation And Communication</i>	277
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	286
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	296
10.	Kuangan Daerah Dan Harga/ <i>Regional Finance And Price</i>	305
10.1	Kuangan/ <i>Finance</i>	317
10.2	Harga/ <i>Price</i>	339
11.	Pengeluaran Konsumsi/ <i>Consumption Expenditure</i>	359
12.	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	371
13.	Perbandingan Regional/ <i>Regional Comparation</i>	413

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE

	Halaman Pages
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY	15
1.1.1 Luas dan Persentase Wilayah Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Total and Percentage Area by Regency/Municipality, 2017</i>	15
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Height Above Sea Level by Regency/Municipality, 2017</i>	16
1.1.3 Luas Tanah Menurut Status Sertifikasi Kepemilikan Lahan dan Kabupaten/Kota, 2017 (ha) <i>Area by Certification Statue and Regency/Municipality ,</i> <i>2017 (hectare)</i>	17
1.1.4 Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota (km), 2017 <i>Distance Between Regency/Municipality Capital and Province</i> <i>Capital (km), 2017</i>	18
1.1.5 Jarak Antar Kecamatan di Pulau Bangka (km), 2017 <i>Distance Between District Around Bangka Island (km), 2017</i>	19
1.1.6 Jarak Antar Kecamatan di Pulau Belitung (km), 2017 <i>Distance Between District in Belitung Island (km), 2017</i>	20
1.1.7 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Letak Geografis dan Kabupaten/Kota, 2011, 2014, 2018 <i>Number of Villages by Geographical Location and Regency/ Municipality, 2011, 2014, 2018</i>	21
1.1.8 Luas Kawasan Hutan Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota, 2017 <i>Forest Area by Forest Type and Regency/Municipality, 2017</i>	22
1.2 IKLIM/CLIMATE	24
1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun, 2017 <i>Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine by Monitoring Station, 2017</i>	24

1.2.2	Luas Lahan Kritis Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Critical Land Area by Regency/Municipality, 2017</i>	26
1.2.3	Luas Lahan Kritis Dalam Kawasan Hutan, 2017 <i>Critical Land Area in Forest, 2017</i>	27
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	29
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	37
2.1.1	Pusat Pemerintahan/Ibu Kota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Central Government/Capital Municipality by Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	37
2.1.2	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Number of Subdistricts and Villages by Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	38
2.1.3	Nama Kecamatan dan Jumlah Kelurahan/Desa Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Subdistrict Name and Number of Villages by Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	39
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD)/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	41
2.2.1	Jumlah Anggota DPRD Tingkat I Menurut Partai dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of the Regional House of Representative Members by Party and Sex, 2017</i>	41
2.2.2	Jumlah Anggota DPRD Tingkat I Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of the Regional House of Representative Members by Fraction and Sex, 2017</i>	42
2.2.3	Jumlah Anggota DPRD Tingkat I Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Number of Members of the Regional House of Representative by Regency/Municipality and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	43

2.2.4	Jumlah Keputusan yang Dihasilkan oleh DPRD Tingkat I, 2017 <i>Number of Acts Issued by the Regional House of Representative, 2017</i>	44
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	45
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Organisasi dan Golongan Kepangkatan, 2017 <i>Number of Civil Servants of Regional Services by Organization Unit and Rank of Position, 2017</i>	45
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon pada Dinas Pemerintah, 2017 <i>Number of Civil Servants of Regional Services by Echelon, 2017</i> ...	48
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	51
3.	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	53
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	65
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2010, 2015, dan 2017 <i>Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2010, 2015, and 2017</i>	65
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Population and Sex Ratio by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	66
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	67

3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Population by Age Group and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	68
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Population by Age Group and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	69
3.1.6	Jumlah Penduduk Laki-Laki Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Male Population by Age Group and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	71
3.1.7	Jumlah Penduduk Perempuan Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Female Population by Age Group and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	73
3.1.8	Jumlah Penduduk Usia 4-24 Tahun Menurut Kelompok Usia Sekolah dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Population Ages 4-24 Years by Group of School Age and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	75
3.1.9	Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Percentage of Population by Age Group and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	77
3.1.10	Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Percentage of Population 15 Year of Age and Over by Regency/Municipality and Marital Status in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	78
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	79
3.2.1	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Labor Force Participation Rate by Regency/Municipality, 2016</i>	79

3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	80
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	81
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	82
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	83
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	84
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017	

	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	85
3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	86
3.2.9	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	87
3.3.1	Jumlah Perolehan Medali Menurut Kabupaten/Kota pada Kejuaraan Daerah (Kejurda) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Number of Medals Gained by Regency/City at Local Event in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	88
4.	SOSIAL/SOCIAL	89
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	109
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	109
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017	

	<i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	110
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016/2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016/2017</i>	111
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016/2017 <i>Number of Schools, Teachers, Pupils and School-Teacher Ratio of Islamic Kindergarten by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016/2017</i>	112
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016/2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016/2017</i>	113
4.1.6	Jumlah Murid Sekolah Dasar Menurut Usia dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016/2017 <i>Number of Pupils of Elementary School by Age and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016/2017</i>	114
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	115
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio</i>	

	<i>of Junior High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	116
4.1.9	Jumlah Murid Sekolah Menengah Pertama Menurut Usia dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016/2017 <i>Number of Pupils of Junior High School by Age and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016/2017</i>	117
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016/2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016/2017</i>	118
4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016/2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016/2017</i>	119
4.1.12	Jumlah Murid Sekolah Menengah Atas Menurut Usia dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016/2017 <i>Number of Pupils of Senior High School by Age and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016/2017</i>	120
4.1.13	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016/2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016/2017</i>	121
4.1.14	Jumlah Murid Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Usia dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016/2017	

	<i>Number of Pupils of Vocational High School by Age and Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016/2017</i>	122
4.1.15	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016/2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016/2017</i>	123
4.1.16	Jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi, 2017 <i>Number of Lecturers of University, 2017</i>	124
4.1.17	Jumlah Dosen Tidak Tetap Perguruan Tinggi, 2017 <i>Number of Temporary Lecturers of University, 2017</i>	125
4.1.18	Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi, 2017 <i>Number of Students of University, 2017</i>	126
4.1.19	Jumlah Wisudawan Perguruan Tinggi, 2017 <i>Number of Graduated of University, 2017</i>	127
4.2	KESEHATAN/HEALTH	128
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	128
4.2.2	Jumlah Rumah Sakit Pemerintah, Swasta dan Khusus serta Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Number of Government, Private and Special Hospitals and Bed Capacities by Regency/Municipality, 2017</i>	129
4.2.3	Jumlah Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Public Health Centers and Subsidiary Public Health Centers by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	131
4.2.4	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Number of Health Personnel by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	132

4.2.5	Jumlah Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit, 2017 <i>Number of Medical Personnels at Hospitals, 2017</i>	134
4.2.6	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	136
4.2.7	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Number of Health and Non Health Personel by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	137
4.2.8	Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	138
4.2.9	Jumlah Apotek dan Pedagang Besar Farmasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Number of Dispensaries and Pharmaceutical Wholesalers by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	140
4.2.10	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition Cases by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	141
4.2.11	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2013–2017 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, and Receiving Iron Supplement in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2013–2017</i>	142

4.2.12	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	143
4.2.13	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	144
4.2.14	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Target Pembinaan Peserta KB Aktif dan Metode Kontrasepsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Number of Eligible Couples, Target Development Active Participant Family Planning and Contraception Method by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	146
4.2.15	Jumlah Kecamatan, PPKBD, PPLKB, PLKB dan Klinik KB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Number of Subdistricts, PPKBD, PPLKB and PKB/PLKB and Family Planning Clinics by Regency/Municipality, 2017</i>	148
4.3	AGAMA/RELIGION	149
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Number of Worship Facilities by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	149
4.3.2	Jumlah Cerai Talak dan Cerai Gugat pada Pengadilan Agama se-Wilayah Pengadilan Tinggi Agama Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Number of Divorces and Separations by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	151
4.3.3	Jumlah Perkara Banding Cerai Talak dan Cerai Gugat pada Pengadilan Tinggi Agama Kepulauan Bangka Belitung, 2017	

	<i>Number of Divorces and Separations by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	152
4.3.4	Jumlah Jemaah Haji Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Number of Pilgrims by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	153
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	154
4.4.1	Jumlah Pelanggar Lalu Lintas Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Number of Traffic Trespasser by Education Level in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	154
4.4.2	Jumlah Pelanggar Lalu Lintas Menurut Profesi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Number of Traffic Trespasser by Profession in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	156
4.4.3	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Number of Crime Types by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	158
4.4.4	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kepolisian Resort, 2017 <i>Number of Traffic Accidents by Resort Police, 2017</i>	160
4.4.5	Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Jenis Kelamin Pelaku dan Unit Kerja Kepolisian, 2017 <i>Number of Traffic Violations by Sex and Police Division, 2017</i>	161
4.4.6	Jumlah Kejadian Kejahatan Konvensional yang Terjadi di Polda Beserta Jajarannya Menurut Unit Kerja Kepolisian, 2017 <i>Number of Conventional Crimes by Police Division, 2017</i>	162
4.4.7	Jumlah Penyalahgunaan Narkoba di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Number of Drug Abuse in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	163
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	164
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2013–2017	

<i>Poverty Line and Number of Poor People in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2013–2017</i>	164
--	-----

5. PERTANIAN/AGRICULTURE 165

5.1 TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA/ FOOD CROPS AND HORTICULTURE 178

5.1.1 Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan per Kabupaten/ Kota (ha), 2017 <i>Land Area by Land Use and Regency/Municipality (ha), 2017</i>	178
5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Regency/Municipality, 2017</i>	181
5.1.3 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Wetland Paddy by Regency/Municipality, 2017</i>	182
5.1.4 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Dryland Paddy by Regency/Municipality, 2017</i>	183
5.1.5 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ketela Pohon Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Cassava by Regency/Municipality, 2017</i>	184
5.1.6 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Harvested Area, Production and Productivity Rate of Sweet Potatoes by Regency/Municipality, 2017</i>	185
5.1.7 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Peanuts by Regency/Municipality, 2017</i>	186
5.1.8 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jagung Menurut Kabupaten/Kota, 2017	

	<i>Harvested Area, Production and Productivity of Maize by Regency/Municipality, 2017</i>	187
5.1.9	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Komoditi dan Kabupaten/Kota, 2017 <i>Harvested Area and Production of Vegetables and Seasonal Fruits by Commodity and Regency/Municipality, 2017</i>	188
5.1.10	Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Komoditi dan Kabupaten/Kota, 2017 <i>Production and Productivity of Fruits by Commodity and Regency/Municipality, 2017</i>	192
5.2	PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS	196
5.2.1	Jumlah Perkebunan Besar Kelapa Sawit Menurut Kabupaten Kota, 2013-2017 <i>Number of Large Estate Crops of Palm Oil Trees by Regency Municipality, 2013-2017</i>	196
5.2.2	Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Lada Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Area, Production and Productivity of Pepper by Regency/ Municipality 2017</i>	197
5.2.3	Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Karet Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Area, Production and Productivity of Rubber by Regency/ Municipality, 2017</i>	198
5.2.4	Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Kelapa Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Area, Production and Productivity of Coconut by Regency/ Municipality, 2017</i>	199
5.2.5	Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Kelapa Sawit Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Area, Production and Productivity of Palm Oil of Small Holders Crops by Regency/Municipality, 2017</i>	200
5.2.6	Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Kopi Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Area, Production and Productivity of Coffee of Small Holders Crops by Regency/Municipality, 2017</i>	201

5.3	PETERNAKAN/ LIVESTOCK	202
5.3.1	Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kabupaten Kota (ekor), 2017 <i>Livestock Population by Kinds of Livestock and Regency/ Municipality (head), 2016</i>	202
5.3.2	Jumlah Pemotongan Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kabupaten/Kota (ekor), 2017 <i>Number of Livestocks Slaughtered by Kinds of Livestock and Regency/Municipality (head), 2017</i>	203
5.3.3	Produksi Daging Ternak Besar Menurut Kabupaten/Kota (kg), 2017 <i>Quantity of Livestock Production by Regency/Municipality (kg), 2017</i>	204
5.3.4	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota (ekor), 2017 <i>Poultrys Population by Regency/Municipality (head), 2017</i>	205
5.3.5	Jumlah Pemotongan Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kabupaten/Kota (ekor), 2017 <i>Number of Poultrys Slaughtered by Kinds of Poultry and Regency/Municipality (head), 2017</i>	206
5.3.6	Produksi Daging Ternak Unggas Menurut Kabupaten/Kota (kg), 2017 <i>Quantity of Poultry Production (Meat) by Regency/Municipality (kg), 2017</i>	207
5.3.7	Produksi Telur Menurut Kabupaten/Kota (kg), 2017 <i>Quantity of Egg Production by Regency/Municipality (kg), 2017</i>	208
5.4	PERIKANAN/ FISHERY	209
5.4.1	Jumlah Produksi dan Nilai Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Total Production and Value of Fish Capture by Regency/ Municipality, 2017</i>	209
5.4.2	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kategori Usaha dan Kabupaten/Kota, 2017 <i>Number of Fish Capture Households by Category and Regency/ Municipality, 2017</i>	210
5.4.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya dan Luas Areal	

	Budidaya Ikan Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Number of Aquaculture Households and Aquaculture Areas by Regency/Municipality, 2017</i>	212
5.4.4	Jumlah Produksi dan Nilai Budidaya Ikan Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Production and Value of Aquaculture Production by Regency Municipality, 2017</i>	213
5.4.5	Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan di Laut Menurut Kategori Perahu/Kapal dan Kabupaten/Kota, 2017 <i>Number of Marine Fishing Boats by Size of Fishing Boats and Regency/Municipality, 2017</i>	214
5.4.6	Jumlah Nelayan Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Number of Fisherma by Regency/Municipality, 2017</i>	215
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN LISTRIK/INDUSTRY, MINING AND ELECTRICITY	217
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	226
6.1.1	Jumlah Unit Usaha Industri Kecil Menurut Komoditi 2012-2016 <i>Number of Small Manufacturing by Commodity, 2012-2016</i>	226
6.1.2	Jumlah Unit Usaha Industri Sedang Menurut Komoditi, 2013-2017 <i>Number of Medium Manufacturing by Commodity, 2013-2017</i> ..	227
6.1.3	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Number of Establishments and Employees of Large and Medium Industries by Industrial Classification in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	228
6.1.4	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Number of Establishment and Employees of Large and Medium Industries by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	229

6.2 PERTAMBANGAN/MINING	230
6.2.1 Produksi Biji Timah (ton Sn) dan Logam Timah (metric ton), 2013–2017 <i>Production of Tin Ore (ton Sn) and Tin-Metal (metric ton), 2013–2017</i>	230
6.2.2 Potensi Sumber Daya Mineral Logam (ton) Menurut Kabupaten/ Kota, 2017 <i>Potential Metals and MIneral Resources by Regency/ Municipality, 2017</i>	231
6.2.3 Potensi Sumber Daya Mineral Nonlogam dan Batuan Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Potential Nonmetals MIneral Resources and Rocks by Regency and Municipality, 2017</i>	232
6.3 ENERGI/ENERGY	233
6.3.1 Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi dan Disalurkan oleh PLN Wilayah Bangka Belitung, 2017 <i>Number of Electricity Produced and Distributed by State Electrical Company in Bangka Belitung Region, 2017</i>	233
6.3.2 Daya Terpasang Pembangkit Tenaga Listrik (kW) Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Installed Capacity of Electrical Prime Generator (kW) by Regency/Municipality, 2017</i>	234
6.3.3 Jumlah Pelanggan PLN, 2017 <i>Number of Electricity Consumers, 2017</i>	235
6.3.4 Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang dan Kapasitas Tersambung pada PLN Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Number of Consumers, Installed and Connected Capacity of State Electrical Company by Regency/Municipality, 2016</i>	237
6.3.5 Jumlah Pembangkit dan Daya Terpasang pada PLN Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Number of Generator and Installed Capacity of State Electricity Company by Regency/Municipality, 2017</i>	238
6.3.6 Pengadaan Listrik oleh PLN Berdasarkan Jumlah Desa/Kelurahan dan Pelanggan Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Electricity Supplied by State Electrical Company based on Number</i>	

	<i>of Villages and Households Consumers by Regency/ Municipality, 2017</i>	239
6.3.7	Kapasitas Tersambung pada Konsumen PLN, 2017 <i>Connected Capacity to Consumers of State Electrical Company 2017</i>	240
6.3.8	Jumlah Pelanggan Air Minum Menurut Kategori Pelanggan dan Kabupaten/Kota, 2017 <i>Number of Customer of Water Supply by Customer Types and Regency/Municipality, 2017</i>	241
6.3.9	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Number of Costumers and Distributed Clean Water by Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	243
7.	PERDAGANGAN/TRADE	245
7.1	Neraca Perdagangan Luar Negeri (US\$) Menurut Bulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Balance of Foreign Trade (US\$) by Month in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	252
7.2	Ekspor Bulanan Menurut Berat Bersih dan Nilai Ekspor di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Monthly Export by Nett Weight and Value in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	253
7.3	Ekspor Menurut Pelabuhan Muat (Laut dan Udara) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Export by Port of Origin (Seaport and Airport) in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	254
7.4	Ekspor Menurut Kelompok Komoditi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Export by Group of Commodity in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	255
7.5	Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Export by Country of Destination in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	257

7.6	Realisasi Persediaan/Penyaluran Beras (kg) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2014-2017 <i>Stock/Supply Realization of Rice (kg) in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2014-2017</i>	259
7.7	Berat Bersih dan Nilai Impor di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Nett Weight and Value of Import in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	260
7.8	Impor Menurut Pelabuhan Bongkar (Laut dan Udara) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Import by Main Port of Origin (Seaport and Airport) in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	261
7.9	Impor Menurut Kelompok Komoditi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Import by Group of Commodity in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	262
7.10	Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Import by Country of Origin in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	264
8.	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	265
8.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 dan 2017 <i>Number of Hotel Accomodations by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016 and 2017</i>	272
8.2	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (hari), 2017 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in Kepulauan Bangka Belitung Province (day), 2017</i>	273
8.3	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	274

8.4	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2013–2017 <i>Number of International and Domestic Visitors in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2013–2017</i>	275
9.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	277
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	286
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan, dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelola di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (km), 2017 <i>Length of Roads by Types of Surface, Condition of Roads, and Level of Government Authority in Kepulauan Bangka Belitung Province (km), 2017</i>	286
9.1.2	Panjang Jembatan Menurut Jenis Konstruksi dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelola di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (m), 2017 <i>Length of Bridge by Kinds of Construction and Level of Government Authority in Kepulauan Bangka Belitung Province (km), 2017</i>	287
9.1.3	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Number of Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Vehicle in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	288
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan yang Membayar Pajak per Bulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle which Paid Taxes per Month in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	289
9.1.5	Kunjungan Kapal di Pelabuhan Laut di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Number of Arrivals of Ship to Harbor in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	290
9.1.6	Arus Penumpang di Pelabuhan Berdasarkan Jenis Pelayaran di Povinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2013-2017	

	<i>Passenger Traffic at Harbor by Flag of Ship in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2013-2017</i>	291
9.1.7	Lalu Lintas Penerbangan di Bandar Udara Depati Amir, 2016 <i>Air Traffic in Depati Amir Airport, 2017</i>	292
9.1.8	Lalu Lintas Penerbangan di Bandar Udara H.A.S Hanandjoeddin Tanjungpandan, 2017 <i>Air Traffic in H.A.S Hanandjoeddin Tanjungpandan Airport, 2017</i>	294
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	296
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2014-2017 <i>Number of Auxiliary Post Office by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2014-2017</i>	296
9.2.2	Jumlah Surat Biasa yang Dikirim/Diterima Melalui Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Number of Common Letters Sent/Received Via Post Office by Regency/Municipality, 2017</i>	297
9.2.3	Jumlah Pengiriman/Penerimaan Pos Paket Melalui Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Number of Packages Sent/Received Via Post Office by Regency/Municipality, 2017</i>	299
9.2.4	Jumlah Pengiriman/Penerimaan Wesel Melalui Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2017 <i>Number of Wesels Sent/Received Via Post Office by Regency (thousand rupiah), 2017</i>	301
9.2.5	Jumlah Pengiriman/Penerimaan Surat Kilat Melalui Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Number of Express Letters Sent/Received Via Post Office by Regency/Municipality, 2017</i>	303
10.	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/REGIONAL FINANCE AND PRICE	305
10.1	KEUANGAN/ FINANCE	317
10.1.1	Realisasi Penerimaan Daerah Otonom Tingkat I (ribu rupiah), 2017	317
	<i>The Realization of Routine Revenue of First Stage</i>	

	<i>(thousand rupiahs), 2017</i>	317
10.1.2	Realisasi Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat I Menurut Bidang/Sektor (ribu rupiah), 2017 <i>Realization of Routine Expenditures of First Stage Regional Government by Group/Sectors (thousand rupiahs), 2017</i>	318
10.1.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu rupiah), 2016 dan 2017 <i>Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government in Kepulauan Bangka Belitung Province (thousand rupiahs), 2016 and 2017</i>	319
10.1.4	Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Sektor, 2017 <i>Realization of Domestic Investment by Sector, 2017</i>	320
10.1.5	Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Sektor, 2017 <i>Realization of Foreign Direct Investment by Sector, 2017</i>	322
10.1.6	Realisasi Penanaman Modal Asing Menurut Negara, 2017 <i>Foreign Investment Projects by Nations, 2017</i>	324
10.1.7	Pokok Ketetapan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Jenis Objek Pajak, 2017 <i>Principal of Tax Assessment of Land and Housing Tax According to Kinds of Tax-Object, 2017</i>	325
10.1.8	Rencana dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2017 <i>Target and Realization of Land and Housing Tax Revenue by Regency/Municipality (rupiahs), 2017</i>	326
10.1.9	Jumlah Kantor Bank Pemerintah, Swasta, dan Bank Perkreditan Rakyat, 2013-2017 <i>Number of Government, Private Banks and Rural Banks Offices, 2013-2017</i>	327
10.1.10	Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank (juta rupiah), 2014-2017 <i>Total Commercial and Rural Banks' Assets in Rupiah and Currency by Group of Banks (million rupiahs), 2014-2017</i>	328

10.1.11	Posisi Simpanan Masyarakat (juta rupiah) Menurut Kabupaten/ Kota, 2017 <i>Positions of Saving in Bank (million rupiahs) By Regency/ Municipality, 2017</i>	329
10.1.12	Posisi Deposito Menurut Jangka Waktu (juta rupiah), 2016 <i>Positions of Fixed Deposits by Time Reference (million rupiahs), 2017</i>	330
10.1.13	Kredit Perbankan Menurut Sektor Ekonomi dan Kabupaten/ Kota (juta rupiah), 2017 <i>Bank Credits by Economic Sector and Regency/Municipality (million rupiahs), 2017</i>	331
10.1.14	Posisi Kredit Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Menurut Sektor Ekonomi dan Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2017 <i>Positions of Credit of micro, Small, and medium Scale Business by Economic Sector and Regency/Municipality (million rupiahs), 2017</i>	333
10.1.15	Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi Menurut Wilayah, 2017 <i>Number of Cooperatives and Members by Region, 2017</i>	334
10.1.16	Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank (juta rupiah), 2013-2017 <i>Outstanding of Private Deposits in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Group of Banks (million rupiahs) 2013-2017</i>	336
10.1.17	Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2013-2017 <i>Outstanding of Private Deposit in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Regency/ Municipality (million rupiahs), 2013-2017</i>	337
10.1.18	Posisi Kredit Usaha yang diberikan Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2013-2017 <i>Outstanding of Commercial Banks Credits by Regency/ Municipality (million rupiahs), 2013-2017</i>	338
10.2	HARGA/ PRICE	339
10.2.1	Indeks Harga Konsumen (IHK, 2012=100) Menurut Kelompok Pengeluaran di Pangkalpinang, 2017	

	<i>Consumer Price Indices by Group of Expenditure in Pangkalpinang, 2017</i>	339
10.2.2	Indeks Harga Konsumen (IHK, 2012=100) Menurut Kelompok Pengeluaran di Tanjungpandan, 2017 <i>Consumer Price Indices by Group of Expenditure in Tanjungpandan, 2017</i>	341
10.2.3	Laju Inflasi per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Pangkalpinang, 2017 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Pangkalpinang, 2017</i>	343
10.2.4	Laju Inflasi per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Tanjungpandan, 2017 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Tanjungpandan, 2017</i>	345
10.2.5	Laju Inflasi Tahunan Kota Pangkalpinang Menurut Kelompok Pengeluaran, 2013-2017 <i>Yearly Inflation Rate in Pangkalpinang Municipality by Group of Expenditure, 2013-2017</i>	347
10.2.6	Laju Inflasi Tahunan Kota Tanjungpandan Menurut Kelompok Pengeluaran, 2014-2017 <i>Yearly Inflation Rate in Tanjungpandan Municipality by Group of Expenditure, 2014-2017</i>	348
10.2.7	Harga Eceran Rata-Rata Beberapa Komoditi di Kota Pangkalpinang, 2017 <i>Average Retail Price of Commodities in Pangkalpinang, 2017</i>	349
10.2.8	Harga Perdagangan Besar Rata-Rata dari Beberapa Komoditi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Average Wholesale Price of Commodities in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	355
10.2.9	Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) per Subsektor di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017 <i>Trend Farmers' Terms of Trade (NTP) by Subsector in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017</i>	356
10.2.10	Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2012-2016	

<i>Farmers' Terms of Trade (NTP) in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2013-2017</i>	358
---	-----

11. PENGELUARAN KONSUMSI/CONSUMPTION EXPENDITURE	359
11.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2017 <i>Percentage of Population by Expenditure per Capita per Month in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2017</i>	364
11.2 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure per Capita per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2017</i>	365
11.3 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Daerah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure per Capita per Month by Expenditure Class and Region in Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2017</i>	366
11.4 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure per Capita per Month by Food Group in Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2017</i>	367
11.5 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure per Capita per Month by Non Food Group in Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2017</i>	368
11.6 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (Kkal) Menurut Kelompok Makanan dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), Maret 2017 <i>Average per Capita Consumption Calories a day (Kcal) According to Food Group and Region in Kepulauan Bangka Belitung (rupiahs), March 2017</i>	369

11.7	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) Menurut Kelompok Makanan dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Maret 2017 <i>Average per Capita Consumption Protein Daily (gram) According to Food Group and Region in Kepulauan Bangka Belitung Province, March 2017</i>	370
------	---	-----

12.	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	371
12.1.1	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2013-2017 <i>GRDP at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2013-2017</i>	381
12.1.2	PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2013-2017 <i>GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2013-2017</i>	383
12.1.3	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha dengan Migas (persen), 2013-2017 <i>Percentage Distribution of GRDP at Current Market Prices by Industry with Oil and Gas (percent), 2013-2017</i>	385
12.1.4	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha tanpa Migas (persen), 2013-2017 <i>Percentage Distribution of GRDP at Current Market Prices by Industry without Oil and Gas (percent), 2013-2017</i>	383
12.1.5	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha dengan Migas (persen), 2013-2017 <i>Percentage Distribution of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry with Oil and Gas (percent), 2013-2017</i>	387
12.1.6	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha tanpa Migas (persen), 2013-2017 <i>Percentage Distribution of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry without Oil and Gas (Percent), 2013-2017</i>	391
12.1.7	Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017 <i>Trend of GRDP at Current Market Prices by Industry, 2012-2016</i>	393

12.1.8	Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100), 2013-2017 <i>Trend of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry (2010 = 100), 2013-2017</i>	395
12.1.9	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017 <i>Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2013-2017</i>	397
12.1.10	Indeks Harga Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017 <i>Implicit Price Indices of GDRP by Industry (percent), 2013-2017</i>	399
12.1.11	Perkembangan PDRB per Kapita dan dan Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Berlaku dengan Migas, 2013-2017 <i>Trend of Per Capita GRDP and Growth of per Capita GRDP at Current Market Prices with Oil and Gas, 2013-2017</i>	401
12.1.12	Perkembangan PDRB per Kapita dan dan Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Berlaku Tanpa Migas, 2013-2017 <i>Trend of Product Aggregates and per Capita Income at 2010 Constant Market Price Without Oil and Gas, 2013-2017</i>	402
12.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran miliar rupiah), 2013-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Expenditure (billion rupiahs), 2013-2017</i>	403
12.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2013-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Price by Expenditure (million rupiahs), 2013-2017</i>	404
12.2.3	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2013-2017 <i>Percentage Distribution of GRDP at Current Market Price by Expenditure (percent), 2013-2017</i>	405
12.2.4	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2013-2017 <i>Percentage Distribution of GRDP at 2010 Constant Market</i>	

	<i>Price by Expenditure (percent), 2013-2017</i>	406
12.2.5	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2013-2017 <i>Growth Rate of GRDP at Current Market Price by Expenditure (percent), 2013-20167</i>	407
12.2.6	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2013-2017 <i>Growt Rate of GRDP at 2010 Constant Market Price by Expenditure (percent), 2013-2017</i>	408
12.2.7	Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2013-2017 <i>Growth Index of GRDP at Current Market Price by Expenditure (percent), 2013-2017</i>	409
12.2.8	Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2013-2017 <i>Growth Index of GRDP at 2010 Constant Market Price by Expenditure (percent), 2013-2017</i>	410
12.2.9	Indeks Implisit PDRB Menurut Pengeluaran (persen) 2012-2016 <i>Implicit Price Index of GRDP by Expenditure (percent), 2013-2017</i>	411
13.	PERBANDINGAN REGIONAL/REGIONAL COMPARATION	413
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (ribu jiwa), 2013-2017 <i>Population by Province in Sumatera Island (thousand people), 2013-2017</i>	418
13.2	Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (jiwa/km ²), 2013-2017 <i>Density by Province in Sumatera Island (people/km²), 2013-2017</i>	419
13.3	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (persen), 2013-2017 <i>Labor Force Participation Rate by Province in Sumatera Island (percent), 2013-2017</i>	420
13.4	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (persen), 2013-2017	

	<i>Open Unemployment Rate (OURs) by Province in Sumatera Island (percent), 2013-2017</i>	421
13.5	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Wilayah Sumatera (ribu orang), 2013-2017 <i>Poor Population by Province in Sumatera Island (thousands people), 2013-2017</i>	422
13.6	Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (persen), 2013-2017 <i>Percentage of Poor Population by Province in Sumatera Island (percent), 2013-2017</i>	423
13.7	Garis Kemiskinan Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (ribu rupiah), 2013-2017 <i>Poverty Line by Province in Sumatera Island (thousand rupiah), 2013-2017</i>	424
13.8	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2013-2016 ¹⁾ <i>Human Development Index (HDI) by Province in Sumatera Island, 2013-2017¹⁾</i>	425
13.9	Dimensi Kesehatan IPM (Angka Harapan Hidup (AHH)) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2013-2017 ¹⁾ <i>Healthy Dimension of HDI (Life Expectancy (E⁰)) by Province in Sumatera Island, 2013-2017¹⁾</i>	426
13.10	Dimensi Pendidikan IPM (Harapan Lama Sekolah) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2013-2017 ¹⁾ <i>Education Dimension of HDI (Expected Years Of Schooling) by Province in Sumatera Island, 2013-2017¹⁾</i>	427
13.11	Dimensi Pendidikan IPM (Rata-Rata Lama Sekolah) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2013-2017 ¹⁾ <i>Education Dimension of HDI (Mean Years Of Schooling) by Province in Sumatera Island, 2013-2017¹⁾</i>	428
13.12	Dimensi Pengeluaran IPM (Pengeluaran Per Kapita (Ribu Rp)) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2013-2017 ¹⁾ <i>Expenditure Dimension of HDI (GDP per Capita (Thousand Rp)) by Province in Sumatera Island, 2013-2017¹⁾</i>	429
13.13	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi di Pulau	

	Sumatera (miliar rupiah), 2013-2017	
	<i>GRDP at Current Market Prices by Province in Sumatera Island</i>	
	<i>(billion rupiahs), 2013-2017</i>	430
13.14	PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (miliar rupiah), 2013-2017	
	<i>GRDP at Constant 2010 Prices by Province in Sumatera Island</i>	
	<i>(billion rupiahs), 2013-2017</i>	431
13.15	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (persen), 2013-2017	
	<i>Growth Rate of GRDP at Constant 2010 Prices by Province</i>	
	<i>in Sumatera Island (percent), 2013-2017</i>	432
13.16	PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (juta rupiah), 2013-2017	
	<i>Per Capita GRDP at Current Market Prices by Province in</i>	
	<i>Sumatera Island (thousands rupiahs), 2013-2017</i>	433
13.17	Indeks Pembangunan Gender (IPG) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2012-2017 ¹⁾	
	<i>Gender Development Index (GDI) by Province in Sumatera</i>	
	<i>Island, 2012-2017¹⁾</i>	434
13.18	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2012-2017 ¹⁾	
	<i>Gender Empowerment Indeks (GEI) by Province in Sumatera</i>	
	<i>Island, 2012-2017¹⁾</i>	435
13.19	Inflasi Beberapa Kota di Pulau Sumatera, 2013-2017	
	<i>Inflation Rate of Selected Municipality in Sumatera Island,</i>	
	<i>2013-2017</i>	436
13.20	Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2013-2016 ¹⁾	
	<i>Democratisation Index by Province in Sumatera Island,</i>	
	<i>2013-2016¹⁾</i>	437

DAFTAR GRAFIK/LIST OF GRAPH

Halaman
Pages

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE

Gambar/Figure 1.1

Luas Wilayah Daratan Menurut Kabupaten/Kota (km²), 2016

Total Area by Regency/Municipality (sq.km), 2016 13

Gambar/Figure 1.2

Curah Hujan per Bulan (mm), 2016

Average Rainfalls per Month (mm), 2016 13

Gambar/Figure 1.3

Temperatur Rata-Rata (°C) dan Jumlah Hari Hujan per Bulan (hari), 2016

Average Temperature (°C) and Number of Rainy Days per Month (day), 2016 ... 14

Gambar/Figure 1.4

Kelembaban Rata-Rata dan Lama Penyinaran Matahari per Bulan (%), 2016

Average Humidity and Duration of Sunshine per Month (%), 2016 14

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

Gambar/Figure 2.1

Banyaknya Kecamatan, Desa dan Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota, 2016

Number of Subdistricts and Villages by Regency/Municipality, 2016 36

Gambar/Figure 2.2

Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai dan Jenis Kelamin, 2016

Number of House of Representative Members by Party and Sex, 2016 36

3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT

Gambar/Figure 3.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (orang), 2016

Population by Regency/Municipality and Sex (people), 2016 64

Gambar/Figure 3.2

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016

Population 15 Year of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Industrial Origin (percent), 2016 64

4.	SOSIAL/SOCIAL	
	Gambar/ <i>Figure</i> 4.1	
	Rasio Murid-Guru Menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2016	
	<i>Pupil-Teacher Ratio By Regency/Municipality and Education Study, 2016</i>	108
	Gambar/ <i>Figure</i> 4.2	
	Perbandingan Angka Partisipasi Murni dan Kasar Berdasarkan Jenjang Sekolah, 2016	
	<i>Comparison of Enrollment and Coarse Based Study School, 2016</i>	108
5.	PERTANIAN/AGRICULTURE	
	Gambar/ <i>Figure</i> 5.1	
	Produktivitas Hasil Pertanian Menurut Komoditas dan Kabupaten/Kota, 2016	
	<i>Productivity of Agriculture Harvest by Commodity and Regency/Municipality, 2016</i>	176
	Gambar/ <i>Figure</i> 5.2	
	Persentase Penggunaan Lahan, 2016	
	<i>Percentage of Land Use, 2016</i>	176
	Gambar/ <i>Figure</i> 5.3	
	Jumlah Produksi Ikan Tangkap dan Ikan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota (ton), 2016	
	<i>Number of Fish Capture and Aquaculture Production by Regency/Municipality (ton), 2016</i>	177
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN LISTRIK/INDUSTRY, MINING AND ELECTRICITY	
	Gambar/ <i>Figure</i> 6.1	
	Jumlah Unit Usaha Industri Kecil Menurut Komoditi, 2012-2016	
	<i>Number of Small Manufacturing by Commodity, 2012-2016</i>	223
	Gambar/ <i>Figure</i> 6.2	
	Produksi Bijih Timah (ton Sn) dan Logam Timah (metric ton), 2012 - 2016	
	<i>Production of Tin Ore (ton Sn) and Tin Metal (metric ton), 2012 - 2016</i>	223
7.	PERDAGANGAN/TRADE	
	Gambar/ <i>Figure</i> 7.1	
	Nilai Ekspor dan Impor per Bulan (juta US\$), 2016	
	<i>Value of Export and Import per Month (million US\$), 2016</i>	249

	Gambar/ <i>Figure</i> 7.2	
	Ekspor Terbesar Menurut Kelompok Komoditi (juta US\$), 2016	
	<i>The Largest Value of Export by Group of Commodity (million US\$), 2016</i>	249
8.	HOTEL DAN PARIWISATA/<i>HOTEL AND TOURISM</i>	
	Gambar/ <i>Figure</i> 8.1	
	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik (hari), 2016	
	<i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors (day), 2016</i>	269
	Gambar/ <i>Figure</i> 8.2	
	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik (orang), 2012-2016	
	<i>Number of International and Domestic Visitors (person), 2012-2016</i>	269
9.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/<i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	
	Gambar/ <i>Figure</i> 9.1	
	Jumlah Penumpang Berangkat dari Bandara (orang), 2016	
	<i>Number of Departure Passengers from Airports (person), 2016</i>	283
	Gambar/ <i>Figure</i> 9.2	
	Jumlah Barang yang Dibongkar dari Bandara (kg), 2016	
	<i>Number of Unloaded Cargo from Airports (kg), 2016</i>	283
10.	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/<i>REGIONAL FINANCE AND PRICE</i>	
	Gambar/ <i>Figure</i> 10.1	
	Posisi Kredit Usaha yang diberikan Bank Umum Menurut Kabupaten/ Kota (juta rupiah), 2015-2016	
	<i>Outstanding of Commercial Banks Credits by Regency/Municipality (million of rupiah), 2015-2016</i>	314
	Gambar/ <i>Figure</i> 10.2	
	Inflasi per Bulan Kota Pangkalpinang dan Tanjungpandan (persen), 2016	
	<i>Monthly Inflation of Pangkalpinang and Tanjungpandan (percent), 2016</i>	314
11.	PENGELUARAN KONSUMSI/<i>CONSUMPTION EXPENDITURE</i>	
	Gambar/ <i>Figure</i> 11.1	
	Perkembangan Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Nonmakanan di Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), 2013-2016	
	<i>Trend of Average Expenditure per Capita per Month by Commodity Group in Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2013-2016</i>	359

Gambar/Figure 11.2

Distribusi Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2016
Percentage Distribution of Expenditure per Capita per Month by Food Group in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2016 359

12. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Gambar/Figure 12.1

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan (2010=100) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (miliar rupiah), 2012-2016
GRDP at Current Market and Constant Prices (2010=100) Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2012-2016 376

Gambar/Figure 12.2

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2012-2016
Growth Rate of GRDP at 2010 Constan Market Price in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2012-2016 376

13. PERBANDINGAN REGIONAL/REGIONAL COMPARATION

Gambar/Figure 13.1

Populasi dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi di Wilayah Sumatera, 2016
Population and Density by Province in Sumatera Region, 2016 413

Gambar/Figure 13.2

Perkembangan IPM dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Wilayah Sumatera, 2016
Trend of HDI and Percentage Poor People by Province in Sumatera, 2016 413

PENJELASAN UMUM EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut/*Signs, units and others are used in this publication are as follows* :

1. TANDA - TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Data tidak ada atau nol/ <i>Data is null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda desimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka Estimasi/ <i>Estimated Figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised Figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary Figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very Preliminary Figures</i>	: **
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very Preliminary Figures</i>	: ***

2. SATUAN / UNITS

Barrel/ <i>Barrel</i>	: 158,99 liter = 1/6,2893 m ³
Botol/ <i>Bottle</i>	: 700 cc
Kilometer (km)/ <i>Kilometers (km)</i>	: 1.000 meter/ <i>meters (m)</i>
Hektar (ha)/ <i>Hectare (ha)</i>	: 10.000 meter ²
Knot/ <i>Knot</i>	: 1, 8523 km/j
Kuintal (kw)/ <i>Quintal (q)</i>	: 100 kg
KWH	: 1000 Watt Hour
MWH	: 1000 KWH
Liter (untuk beras)/ <i>Litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m.ton)</i>	: 0,98421 longton = 1.000 kg
Ons/ <i>ounce (oz)</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton/ <i>ton</i>	: 1.000 kg
Sak (untuk semen)/ <i>sack (for cement)</i>	: 40 kg atau/ <i>or</i> 50 kg

Satuan lain : buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, tin, pulsa, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percents (%)

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka
The difference in decimal numbers is caused by rounding

**KODE INDUSTRI/MANUFACTURING CODE
(Dasar KLUI -2000)**

Kode/Code

- 15 = Industri Makanan dan Minuman
Manufacture of Food and Beverages
- 17 = Industri Tekstil
Textile Industry
- 18 = Industri Pakaian Jadi
Manufacture of Wearing Apparel
- 20 = Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu (Tidak Termasuk Furnitur), dan Barang Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan Sejenisnya
Manufacture of Wood, Wood Products (Excluding Furniture), Plaits Made of Rattan, Bomboo and Other.
- 21 = Industri Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
Manufacture of Printing, Publishing and Recording
- 24 = Industri Kimia dan Barang-barang Bahan Kimia
Manufacture of Chemical and Chemical Products
- 25 = Industri Karet, Barang dari Karet, dan Barang dari Plastik
Manufacture of Rubber, Rubber Products, and Plastic Products
- 26 = Industri Barang Galian Bukan Logam
Manufacture of Non Metallic Mineral Products
- 27 = Industri Logam Dasar
Basic Metal Industries
- 28 = Industri Barang-Barang dari Logam, Kecuali Mesin dan Peralatannya / *Manufacture of Fabricated Metal Product, Except Machinery and Equipments*
- 29 = Industri Mesin dan Peralatannya
Manufacture of Machinery and Equipments
- 35 = Industri Alat Angkutan, Selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih/
Manufacture of Transport Equipment, Except Motor Vehicles Industries
- 36 = Industri Furnitur dan Industri Pengolahan Lainnya
Manufacture of Furniture and Other Manufacturing Industries

KEY STATISTIC

Statistik Kunci, 2008-2016

Key Statistic, 2008-2016

Rincian/Description	Satuan/ Unit	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk/Population	jiwa/people	1 189 669	1 230 227	1 258 234
Angkatan Kerja/Labour Force	jiwa/people	539 410	628 095	611 698
Penduduk Miskin/ Poor People	ribu/thousand	76,60	67,75	65,26
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja - TPAK Labour Force Participation Rate - LFPR	%	65,06	66,53	68,43
Tingkat Pengangguran Terbuka -TPT Open Unemployment Rate -OUR	%	6,14	5,63	3,61
Angka Melek Huruf Usia 15+ Literacy Rate Aged 15+	%	95,63	95,69	95,83
Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	%	7,46	6,51	5,16
Garis Kemiskinan/ Poverty Line	rp/kap/bulan	266 843	286 334	323 638
Indeks Pembangunan Manusia -IPM Human Development Index	%	72,55	66.02	66,59
EKONOMI/ECONOMIC				
PDRB Harga Berlaku GRDP at Current Price	juta rupiah million rupiahs	22 997,9	35 561,9	40 849,0
Laju Pertumbuhan Ekonomi Economic Growth	%	3,74	5,99	6,90
PDRB Perkapita Harga Berlaku Per Capita of GRDP at Current Price	ribu rupiah thousand rupiahs	19 315	28 906	32 465
Inflasi/ Inflation (y-o-y)	%	2,17	9,36	5,00
Ekspor/Export	juta/million US\$	1 269,86	1 787,48	2 833,01
Impor/Import	juta/million US\$	51,53	73,7	91,6
Nilai Tukar Petani/ Farmers' Terms of Trade	poin/point	94,41	95,78	99,17
Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang Room Occupancy Rate of Classified Hotels	%	43,37	41,73	48,01

Lanjutan Statistik Kunci / *Continued Key Statistic*

Rincian/Description	Satuan/ Unit	2012	2013	2014
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk/Population	jiwa/people	1 286 551	1 315 123	1 343 881
Angkatan Kerja/Labour Force	jiwa/people	604 163	619 700	636 959
Penduduk Miskin/ Poor People	ribu/thousand	69,44	69,41	67,23
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja - TPAK Labour Force Participation Rate - LFPR	%	65,67	65,32	65,45
Tingkat Pengangguran Terbuka -TPT Open Unemployment Rate -OUR	%	3,43	3,65	5,14
Angka Melek Huruf Usia 15+ Literacy Rate Aged 15+	%	95,70	96,41	97,60
Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	%	5,37	5,25	4,97
Garis Kemiskinan/ Poverty Line	rp/kap/bulan	352 213	400 324	444 171
Indeks Pembangunan Manusia -IPM* Human Development Index	%	67,21	67,92	68,27
EKONOMI/ECONOMIC				
PDRB Harga Berlaku GRDP at Current Price	miliar rupiah billion rupiahs	45 400,2	50 388,4	56 373,6
Laju Pertumbuhan Ekonomi Economic Growth	%	5,50	5,20	4,67
PDRB Perkapita Harga Berlaku Per Capita of GRDP at Current Price	ribu rupiah thousand rupiahs	34 946	37 956	41 576
Inflasi/ Inflation (y-o-y)	%	6,57	8,71	6,81
Ekspor/Export	juta/million US\$	1 761,48	1 596,41	1 653,12
Impor/Import	juta/million US\$	88,97	49,10	58,96
Nilai Tukar Petani/ Farmers' Terms of Trade	poin/point	99,16	100,49*	101,55
Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang Room Occupancy Rate of Classified Hotels	%	45,15	41,63	41,26

Lanjutan Statistik Kunci / Continued Key Statistic

Rincian/Description	Satuan/ Unit	2015	2016	2017
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk/Population	jiwa/people	1 372 813	1 401 827	1 430 865
Angkatan Kerja/Labour Force	jiwa/people	665 842	705 173	699 017
Penduduk Miskin/ Poor People	ribu/thousand	66,62	71,07	72,00
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja - TPAK Labour Force Participation Rate - LFPR	%	66,71	68,93	66,72
Tingkat Pengangguran Terbuka -TPT Open Unemployment Rate -OUR	%	6,29	2,60	3,78
Angka Melek Huruf Usia 15+ Literacy Rate Aged 15+	%	97,63	97,66	97,79
Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	%	4,83	5,04	5,20
Garis Kemiskinan/ Poverty Line	rp/kap/bulan	488 701	546 998	587 530
Indeks Pembangunan Manusia -IPM Human Development Index	%	69,05	69,55	69,95
EKONOMI/ECONOMIC				
PDRB Harga Berlaku GRDP at Current Price	milliar rupiah billion rupiahs	60 987,3	65 095,5	69 973,2
Laju Pertumbuhan Ekonomi Economic Growth	%	4,08	4,11	4,51
PDRB Perkapita Harga Berlaku Per Capita of GRDP at Current Price	ribu rupiah thousand rupiahs	44 425	46 436	48 902
Inflasi/ Inflation (y-o-y)	%	4,66	6,75	3,13
Ekspor/Export	juta/million US\$	1 191,06	1 140,13	1 784,14
Impor/Import	juta/million US\$	49,89	132,01	74,36
Nilai Tukar Petani/ Farmers' Terms of Trade	poin/point	104,71	101,41	...
Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang Room Occupancy Rate of Classified Hotels	%	38,92	39,93	40,21

Rata-Rata Suhu

Average Temperature

Pangkalpinang 27,0°C

Tanjungpandan 26,5 °C

Luas Wilayah Daratan

16.424 km²/sq.km

Land Area

Luas Wilayah Lautan

65.301 km²/sq.km

Sea Area

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terletak pada 105°50' sampai 108°30' Bujur Timur dan 1°50' sampai 3°10' Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki batas-batas wilayah: Barat - Selat Bangka; Timur - Selat Karimata; Utara - Laut Natuna; Selatan - Laut Jawa.
3. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari 6 kabupaten dan 1 kota yang terletak di dua pulau besar, yaitu:
 - Pulau Bangka: Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Selatan, dan Kota Pangkalpinang.
 - Pulau Belitung: Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur.
4. Total luas wilayah daratan dan wilayah lautan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencapai 81.725,06 km². Luas daratan lebih kurang 16.424,06 km² atau 20,10 persen dari total wilayah dan luas laut kurang lebih 65.301 km² atau 79,90 persen dari total wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Kepulauan Bangka Belitung Province is located on 105°50' to 108°30' East Longitude and 1°50' to 3°10' South Latitude.*
2. *Based on the geographical position, Kepulauan Bangka Belitung Province has boundaries: West - Bangka Strait; East - Karimata Strait; North - Natuna Sea; South - Java Sea.*
3. *Kepulauan Bangka Belitung Province consists of six regencies and one municipality located on two large islands, namely:*
 - *Bangka Island: Bangka Regency, Bangka Barat Regency, Bangka Tengah Regency, Bangka Selatan Regency and Pangkalpinang Municipality.*
 - *Belitung Island: Belitung Regeny and Belitung Timur Regency.*
4. *The total area of land and sea of Kepulauan Bangka Belitung Province reached 81,725.06 km². The land area of approximately 16,424.06 km² or 20.10 percent of the total area and the sea area of approximately 65,301 km², or 79.90 percent of the total area of Kepulauan Bangka Belitung Province.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

5. Wilayah daratan terbagi dalam 6 kabupaten dan 1 kota, yaitu Kabupaten Bangka dengan luas wilayah 2.950,68 km²; Kabupaten Bangka Barat dengan luas 2.820,61 km²; Kabupaten Bangka Tengah dengan luas 2.155,77 km²; Kabupaten Bangka Selatan dengan luas wilayah 3.607,08 km²; Kabupaten Belitung dengan luas wilayah 2.293,61 km²; Kabupaten Belitung Timur 2.506,91 km² dan Kota Pangkalpinang dengan luas wilayah 89,40 km².
 6. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 7. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam
5. *The land area is divided into six regencies and one municipality, namely Bangka Regency with an area of 2,950.68 km²; Bangka Barat Regency with an area of 2,820.61 km²; Bangka Tengah Regency with area 2,155.77 km²; Bangka Selatan Regency with an area of 3,607.08 km²; Belitung Regency with area of 2,293.61 km²; Belitung Timur Regency with area of 2,506.91 km² and Pangkalpinang Municipality with an area of 89.40 km².*
 6. *BPS-Statistics Indonesia has already collected data on Village Potential Census (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential resource by each region can be monitored regularly and continually.*
 7. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*

perencanaan pembangunan wilayah.

8. **Podes** merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
9. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
10. **Kelurahan** adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
8. **Podes data** is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a representation of development progress in a region. The Podes data is different from household surveys data focusing on the dimension of sectoral activities. Both data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.
9. **Village** is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).
10. **Ward/Villages** is an area that is led by a Lurah as an apparatus of regency and or municipality under the subdistrict (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).

GEOGRAPHY AND CLIMATE

11. **Desa/Kelurahan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
11. **Coastal Village/Coastal Subdistrict** is a village which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.
12. **Desa/Kelurahan bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
12. **Non-Coastal Village** is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.
13. **Desa/Kelurahan Lereng/Puncak** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
13. **Slope/Peak Village** is a village/ which the largest part of village lies on the highest part of mount/ mountain or lies between the peak to the valley.
14. **Desa/Kelurahan lembah** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
14. **Valley Village area** is a village/ sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
15. **Desa/Kelurahan Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
15. **Flat Village** is a village which the largest part of village looked plane, flat, and stretches.
16. **Sungai** merupakan jaringan alur-alur pada permukaan bumi yang terbentuk secara alami, mulai dari bentuk kecil di bagian hulu sampai besar di bagian hilir. Sungai berfungsi menampung curah hujan dan mengalirkannya ke laut, sedangkan daerah darimana
16. **The river** is a network of grooves on the surface of the earth and naturally formed, ranging from small form upstream to large downstream. River helps to accommodate rainfall and running it into the sea, while the area where the river gets water is rainwater

sungai memperoleh air merupakan daerah tangkapan air hujan, yang biasanya disebut Daerah Aliran Sungai (DAS).

catchment area, which is usually called the Watershed.

<https://babel.bps.go.id>

ULASAN

Kepulauan Bangka Belitung merupakan gugusan dua pulau yaitu Pulau Bangka dan Pulau Belitung yang sekitarnya dikelilingi pulau-pulau kecil. Pulau-pulau kecil yang mengitari Pulau Bangka antara lain Nangka, Penyau, Burung, Lepar, Pongok, Gelasa, Panjang, dan Tujuh. Sedangkan Pulau Belitung dikelilingi oleh pulau-pulau kecil antara lain Lima, Lengkuas, Selindung, Pelanduk, Seliu, Nadu, Mendanau, Batu Dinding, Sumedang dan pulau-pulau kecil lainnya.

Keadaan alam Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagian besar merupakan dataran rendah, lembah dan sebagian kecil pegunungan dan perbukitan. Ketinggian dataran rendah rata-rata sekitar 50 meter di atas permukaan laut dan ketinggian daerah pegunungan antara lain untuk gunung Maras mencapai 699 meter, gunung Tajam ketinggiannya kurang lebih 500 meter di atas permukaan laut. Untuk daerah perbukitan seperti bukit Menumbing ketinggiannya mencapai kurang lebih 445 meter dan bukit Mangkol dengan ketinggian sekitar 395 meter di atas permukaan laut.

Keadaan tanah Kepulauan Bangka Belitung secara umum mempunyai PH atau reaksi tanah yang asam rata-rata dibawah 5, akan tetapi memiliki kandungan aluminium yang sangat tinggi. Didalamnya mengandung banyak mineral biji timah dan bahan

DESCRIPTION

The Province of Kepulauan Bangka Belitung is a cluster of two islands. Those are Bangka and Belitung, which surrounded by small islands like Nangka, Penyau, Burung, Lepar, Pongok, Gelasa, Panjang and Tujuh, etc. While Belitung island is surrounded by small island such as Lima, Lengkuas, Selindung, Pelanduk, Seliu, Nadu, Mendanau, Batu Dinding, Sumedang island, etc.

The nature features of Kepulauan Bangka Belitung is mostly lowlands, valleys, mountains, and hills. The height of lowland is about 50 m above sea level, while the altitude of mountain area such as Mount Maras and Mount Tajam is about 699 m and 500 m respectively. and for the height of the hills can be described as follow : hill of Menumbing is 445 m and hill of Mangkol is around 395 m above sea level.

The land in Kepulauan Bangka Belitung generally has average PH or acidic soil reaction below five, but it has high aluminum content. The soil is also contains of tin and some other mining such as quartz, granite, kaolin, clay etc.

galian berupa pasir, pasir kuarsa, batu granit, kaolin, tanah liat, dll.

Kadaan tanah terdiri dari:

- **Podsolik dan Litosol:**
Warnanya coklat kekuning-kuningan berasal dari batu plutonik masam yang terdapat di daerah perbukitan dan pegunungan kuarsa, batu granit, kaolin, tanah liat, dll.
- **Asosiasi Podsolik:**
Warnanya coklat kekuning-kuningan dengan bahan induk kompleks batu pasir kwarsit dan batuan plutonik masam.
- **Asosiasi Aluvial, Hedromotif dan Clay Humus serta regosol:**
Berwarna kelabu muda, berasal dari endapan pasir dan tanah liat.

Daerah Kepulauan Bangka Belitung dihubungkan oleh perairan laut dan pulau-pulau kecil. Secara keseluruhan daratan dan perairan Bangka Belitung merupakan satu kesatuan dari bagian dataran Sunda, sehingga perairannya merupakan bagian **Dangkalan Sunda (Sunda Shelf)** dengan kedalaman laut tidak lebih dari 30 meter.

Sebagai daerah perairan, Kepulauan Bangka Belitung mempunyai dua jenis perairan yaitu perairan terbuka dan perairan semi tertutup. Perairan terbuka yang terdapat di sekitar pulau Bangka terletak di sebelah Utara, Timur dan

Land/Soil type is categorized into :

- **Podsolik and Litosol:**
Yellowfish brown colour comes from acid plutonic rocks found in hilly and mountainous, regions of quartz, granite, kaolin, clay, etc.
- **Asosiasi Podsolik:**
It is yellowish brown, formed by quartz and acid plutonic stone.
- **Asosiasi Aluvial, Hedromotive, Clay Humus and regosol:**
It is light gray/dove coloured, formed by sediment sand and clay.

Kepulauan Bangka Belitung is connected by sea and small islands. These lands and territorial water as a whole are part of plain Sunda. So that its waters are part of Shoal Sunda (Sunda Shelf) with water depths of no more than 30 meters.

Kepulauan Bangka Belitung has two kinds of territorial water; opened territorial water and semi closed territorial water. We can find opened territorial water in the North, East and South of Bangka and find semi closed territorial water in Bangka strait and

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Selatan Pulau Bangka. Sedangkan perairan semi tertutup terdapat di Selat Bangka dan Teluk Kelabat di Bangka Utara. Sementara itu perairan di Pulau Belitung umumnya bersifat perairan terbuka.

Selain sebagai daerah perairan laut, daerah Kepulauan Bangka Belitung juga mempunyai banyak sungai seperti: Sungai Baturusa, Sungai Buluh, Sungai Kotawaringin, Sungai Kampa, Sungai Layang, Sungai Manise dan Sungai Kurau di Pulau Bangka. Sedangkan di Pulau Belitung terdapat Sungai Cerucuk, Sungai Buding, Sungai Lenggang dan Sungai Sembulu.

Alam Kepulauan Bangka Belitung ditumbuhi bermacam-macam jenis kayu berkualitas yang diperdagangkan ke luar daerah seperti: kayu Meranti, Ramin, Mambalong, Mandaru, Bulin, dan Kerengas. Tanaman hutan lainnya adalah: Kapuk, Jelutung, Pulai, Gelam, Meranti Rawa, Mentagor, Mahang, Bakau dan lain-lain. Hasil hutan lainnya merupakan hasil ikutan terutama madu alam dan rotan. Madu Kepulauan Bangka Belitung terkenal dengan **madu pahit**.

Fauna di Kepulauan Bangka Belitung lebih memiliki kesamaan dengan fauna di Kepulauan Riau dan semenanjung Malaysia daripada dengan daerah Sumatera. Beberapa jenis hewan yang dapat ditemui di

Kelabat bay. Meanwhile, in Belitung area the territorial water is commonly classified as opened territorial water.

Besides having territorial sea area, Bangka Belitung has also many rivers, for example Baturusa, Buluh, Kota Waringin, Kampa, Layang, Manise and Kurau rivers in Bangka Island. Meanwhile Cerucuk, Buding, Lenggang, and Sembulu river in Belitung Island.

Kepulauan Bangka Belitung produces some kinds of high quality woods, sold to other provinces, such as: Meranti, Ramin, Mambalong, Mandaru, Bulin, and Kerengas. Other plants which grows in Bangka Belitung are: Kapuk, Jelutung, Pulai, Gelam, Meranti Rawa, Mentagor, Mahang, Bakau, etc. We can also find some rattan and honey. Kepulauan Bangka Belitung is well known as bitter honey producer.

The animal in Kepulauan Bangka Belitung have more similarity with Kepulauan Riau and semenanjung Malaysia than in Sumatera region. The animal that could be found in Kepulauan Bangka

Kepulauan Bangka Belitung antara lain: Rusa, Beruk, Monyet, Lutung, Babi, Tringgiling, Kancil, Musang, Elang, Ayam Hutan, Pelanduk, berjenis-jenis ular dan Biawak.

Belitung such as Deer, Monkey, Black Monkey, Pig, Pangolin, Mouse Deer, Civet, Eagle, Wild Chicken, Pelanduk, various types of Snake, and Monster Lizards.

Tahun 2017 kelembaban udara di wilayah Pangkalpinang rata-rata berkisar antara 51-98 persen dengan rata-rata kelembaban udara sebesar 89 persen. Sedangkan kelembaban udara di Kota Tanjungpandan rata-rata berkisar antara 51-100 persen dengan rata-rata kelembaban udara sebesar 88 persen.

In 2017 the average humidity in Pangkalpinang is about 51-98 percent with the average humidity is 89 percent. While the humidity in Tanjungpandan average ranges between 51-100 percent with the average humidity is 88 percent.

Suhu udara rata-rata tahun 2017 di Kota Pangkalpinang berkisar antara 23,4°C - 32,1°C dengan rata-rata suhu udara sebesar 27,0°C. Sedangkan suhu udara rata-rata di Kota Tanjungpandan berkisar antara 21,0°C - 34,3°C dengan rata-rata suhu udara sebesar 26,5°C.

The average air temperature of Pangkalpinang in 2017 was between 23.4°C - 32.1°C with the average air temperature is 27.0°C. While average air temperature in Tanjungpandan was between 21.0°C - 34.30°C with the average air temperature is 26.50°C.

Di wilayah Pangkalpinang pada tahun 2017, arah angin rata-rata pada bulan Desember hingga April umumnya dari arah Barat sedangkan untuk bulan Mei sampai November didominasi oleh angin timuran (Timur sampai dengan Selatan). Kecepatan angin rata-rata tahun 2017 berkisar antara 0,0 sampai dengan 21,0 knot dengan rata-rata kecepatan angin sebesar 4,5 knot. Sedangkan di wilayah Tanjungpandan arah angin rata-rata pada bulan November hingga April umumnya dari arah Barat hingga Utara sedangkan untuk bulan Mei sampai Oktober didominasi oleh

In 2017 at Pangkalpinang, the average wind direction from December to April is generally from the West while from May to November is dominated by easterlies winds (up to the South East). The average wind speed in 2017 ranged from 0 up to 21.0 knots with The average wind speed is 4.50 knots. While in the region Tanjungpandan wind direction average from November to April is generally from the West to the North while for the month of May to October is dominated by angin easterlies (up to the South East). The average wind speed in 2017 ranged from 0 to 25

GEOGRAPHY AND CLIMATE

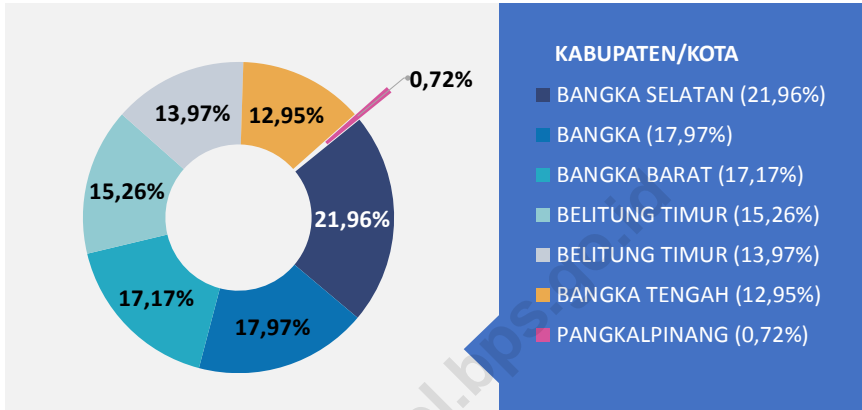
angin timuran (Timur sampai dengan Selatan). Kecepatan angin rata-rata tahun 2017 berkisar antara 0 sampai dengan 25 knots dengan rata-rata kecepatan angin sebesar 4,30 knot.

Tekanan udara di Kota Pangkalpinang tahun 2017 berkisar antara 1.007,8 hingga 1.011,8 milibar dengan rata-rata tekanan udara sebesar 1.009,9 milibar. Sedangkan di wilayah Tanjungpandan, tekanan udara tahun 2017 berkisar antara 1.007,7 hingga 1.014,3 milibar dengan rata-rata tekanan udara sebesar 1.010,9 milibar.

knots with The average wind speed is 4.30 knots.

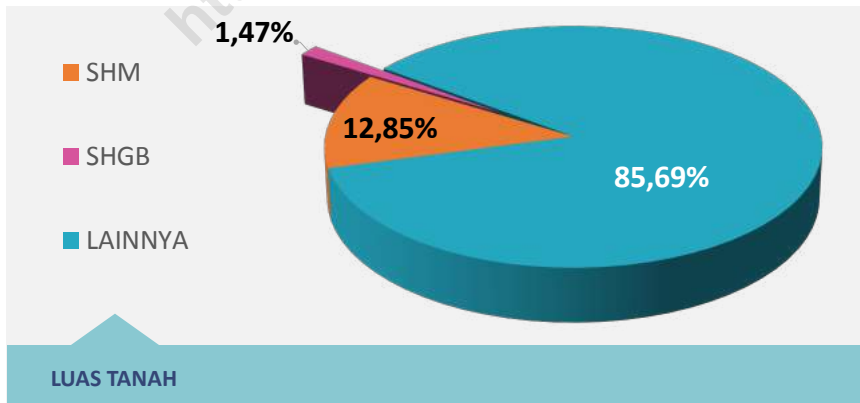
In 2017, the air pressure in Pangkalpinang ranging from 1,007.8 to 1,011.8 millibars with the average air pressure is 1.009,9 millibars. While in Tanjungpandan Region, the air pressure for 2017 ranged between 1,007.7 to 1,014.3 millibars with the average air pressure is 1.010,9 millibars.

Gambar/Figure 1.1
Luas Wilayah Daratan menurut Kabupaten/Kota (km²), 2017
Total Area by Regency/Municipality (sq.km), 2017



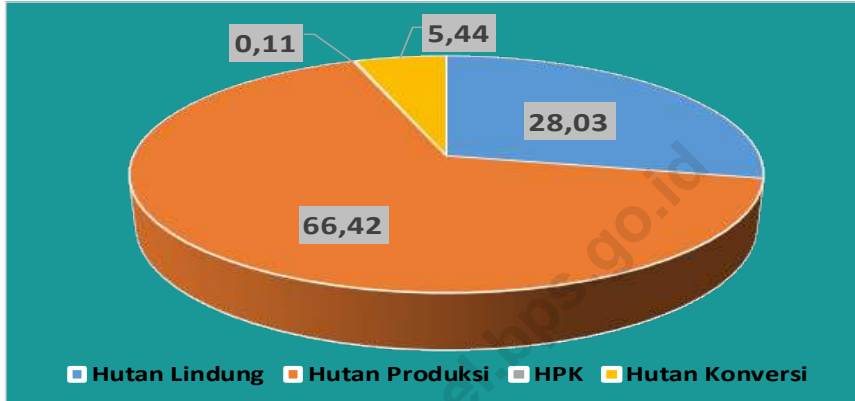
Sumber: Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Government Bureau of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 1.2
Persentase Luas Tanah yang Memiliki Sertifikat, 2017
Percentage of Area by Certification Statue, 2017



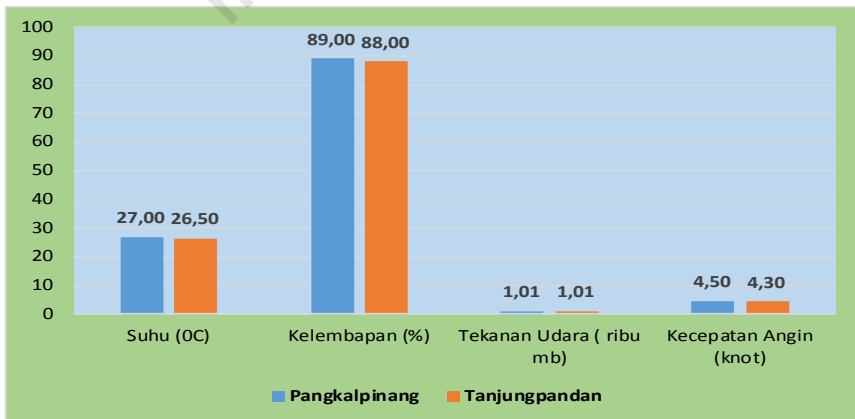
Sumber: Kementerian Agraria dan Tata Ruang Kabupaten/Kota Se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Ministry of Agrarian and Urban Planning of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 1.3
Persentase Luas Kawasan Hutan menurut Jenisnya, 2017
Percentage of Forest Area by Certification Statue, 2017



Sumber: Balai Pemantapan Kawasan Hutan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Forest Area Consolidation Center of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 1.4
Rata-rata Suhu,Kelembaban, Tekanan Udara, dan Kecepatan Angin, 2017
Average of Temperature, Humidity, Atmosphere Pressure, and Wind Velocity, 2017



Sumber: Badan Meteorologi dan Geofisika, Stasiun Meteorologi Pangkalpinang
 Source: Meteorology and Geophysic Institution, Meteorology Station of Pangkalpinang

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas dan Persentase Wilayah Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table 1.1.1 Total and Percentage Area by Regency/Municipality, 2017

- I. **Letak Provinsi Kepulauan Bangka Belitung** : 0° 50' - 4° 10' Lintang Selatan
South Longitude
Position Of Kepulauan Bangka Belitung Province : 104° 50' - 109° 30' Bujur Timur
East Longitude
- II. **Luas Wilayah Daratan/Land Area** : 16 424,23 km²/ sq.km
- III. **Luas Wilayah Lautan/Sea Area** : 65 301,00 km² / sq.km
- IV. **Luas Wilayah Daratan dan Lautan/ Land and Sea Area** : 81 725,23 km²/ sq.km

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Luas (km²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1.	Bangka	2 950,69	17,97
2.	Belitung	2 293,69	13,97
3.	Bangka Barat	2 820,61	17,17
4.	Bangka Tengah	2 126,36	12,95
5.	Bangka Selatan	3 607,08	21,96
6.	Belitung Timur	2 507,00	15,26
Kota/Municipality			
1.	Pangkalpinang	118,80	0,72
Kep. Bangka Belitung		16 424,23	100,00

Sumber: Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Government Bureau of Kepulauan Bangka Belitung Province

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table Height Above Sea Level by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Ibukota Kabupaten/Kota <i>Capital of Regency/Municipality</i>	Tinggi/Height <i>(meter)</i>
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1.	Bangka	Sungailiat	± 25
2.	Belitung	Tanjungpandan	± 10
3.	Bangka Barat	Muntok	± 50
4.	Bangka Tengah	Koba	± 25
5.	Bangka Selatan	Toboali	± 25
6.	Belitung Timur	Manggar	± 7
Kota/Municipality			
1.	Pangkalpinang	Pangkalpinang	± 25

Sumber: Kementerian Agraria dan Tata Ruang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Ministry of Agrarian and Urban Planning of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 1.1.3 Luas Tanah Menurut Status Sertifikasi Kepemilikan Lahan dan Kabupaten/Kota (hektar), 2017
Table 1.1.3 Area by Certification Statue and Regency/Municipality (hectare), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sertifikat Certificate			Tidak Bersertifikat Non-Certificate		
	SHM	SHGB	Lainnya Others	Tanah Negara	Girik	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	6 186,17	5 947,90	69 393,73	-	-	-
2. Belitung	55 409,52	716,33	35 307,36	-	-	-
3. Bangka Barat	2 988,56	82,83	34 725,12	-	-	-
4. Bangka Tengah	5 762,83	341,24	246,85	-	-	-
5. Bangka Selatan	2 013,27	52,40	17 735,32	-	-	-
6. Belitung Timur	3 555,38	274,01	37 448,99	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinang	978,16	1 371,03	-	-	-	-

Sumber: Kementerian Agraria dan Tata Ruang Kabupaten/Kota Se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Ministry of Agrarian and Urban Planning of Kepulauan Bangka Belitung Province

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.4 **Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota (km), 2017**
Distance Between Regency/Municipality Capital and Province Capital (km), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota Kabupaten/Kota <i>Capital of Regency/Municipality</i>	Jarak ke Ibukota Provinsi <i>Distance to Province Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	Sungailiat	33
2. Belitung	Tanjungpandan	...
3. Bangka Barat	Muntok	138
4. Bangka Tengah	Koba	58
5. Bangka Selatan	Toboali	125
6. Belitung Timur	Manggar	...
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	Pangkalpinang	0

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Transportation Services of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 1.1.5 Jarak Antar Kecamatan di Pulau Bangka (km), 2017
Table *Distance Between District Around Bangka Island (km), 2017*

	Muntok	Jebus	Belinyu	Sungailiat	Baturusa	Pangkalpinang	Sungaiselan	Koba	Payung	Toboali	Kelapa	Tempilang	Sp. Tempilang	Parit 3	Mayang
Muntok		64	118	104 ⁽⁴⁾	139	138	176	196	234	264	74	108	77	78	23
Jebus	64		45	110	109	108	145	166	284	233	48	79	48	14	42
Belinyu	118	45		54	75	87 ⁽⁹⁾	125 ⁽⁹⁾	145 ⁽⁹⁾	165	212 ⁽⁹⁾	44 ⁽²⁾	72 ⁽⁹⁾	41	102	96
Sungailiat	104 ⁽⁴⁾	110	54		21	33	70	90	111	158	66	72 ⁽⁹⁾	60 ⁽⁴⁾	124	118
Baturusa	139	109	75	21		12	50	70	90 ⁽⁷⁾	137	65 ⁽¹¹⁾	71 ⁽¹¹⁾	153 ⁽¹¹⁾	123 ⁽¹¹⁾	117
Pangkalpinang	138	108	87 ⁽⁹⁾	33	12		38	58	78 ⁽⁷⁾	125 ⁽⁸⁾	64	70 ⁽¹⁰⁾	60	122	116
Sungaiselan	176	145	125 ⁽⁹⁾	70	50	38		36 ⁽³⁾	63	124 ⁽⁵⁾	102	107	97	145	153
Koba	196	166	145 ⁽⁹⁾	90	70	58	36 ⁽³⁾		38	67	122	127	118	180	173
Payung	234	284	165	111	90 ⁽⁷⁾	78 ⁽⁷⁾	63	38		80 ⁽⁵⁾	142 ⁽⁷⁾	148 ⁽⁷⁾	138	200	194
Toboali	264	233	212 ⁽⁹⁾	158	137	125 ⁽⁸⁾	124 ⁽⁵⁾	67	80 ⁽⁵⁾		189	195	135	247	141
Kelapa	74	48	44 ⁽²⁾	66	65 ⁽¹¹⁾	164	102	122	142 ⁽⁷⁾	189		34	3	58	52
Tempilang	108	79	72 ⁽⁹⁾	72 ⁽⁴⁾	71 ⁽¹¹⁾	70 ⁽¹⁰⁾	107	127	148 ⁽⁷⁾	195	34		31	92	86
Sp. Tempilang	77	48	41	60 ⁽⁴⁾	153 ⁽¹¹⁾	60	97	118	138	135	3	31		61	55
Parit 3	78	14	102	124	123 ⁽¹¹⁾	122	145	180	200	247	58	92	61		56
Mayang	23	42	96	118	117	116	153	173	194	141	52	86	55	56	

Catatan/Note:

- 1) Lewat/Over Teluk Kelabat (Kec. Jebus)
- 2) Lewat/Over Lumut (Kec. Belinyu)
- 3) Lewat/Over Puput (Kec. Sungai Selan)
- 4) Lewat/Over Sempan (Kec. Merawang)
- 5) Lewat/Over Bedengung (Kec. Payung)
- 6) Lewat/Over Mayang (Kec. Muntok)
- 7) Lewat/Over Pangkal Buluh (Kec. Payung)
- 8) Lewat/Over Koba (Kec. Koba)
- 9) Lewat/Over Sungailiat (Kec. Sungailiat)
- 10) Lewat/Over Saing (Kec. Merawang)
- 11) Lewat/Over Petaling (Kec. Mendo Barat)

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: *Transportation Services of Kepulauan Bangka Belitung Province*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.6 Jarak Antar Kecamatan di Pulau Belitung (km), 2017
Table Distance Between District in Belitung Island (km), 2017

	Tanjungpandan	Manggar	Gantung	Kelapa Kampit	Simpang	Membalong	Sijuk	Badau	Selat Nasik
Tanjungpandan		88	65	55	62	55	35	21	50 Km Laut
Manggar	88		18	35	61	142	55	70	90 + 50 Km Laut
Gantung	65	18		53	35	120	112	45	65 + 50 Km Laut
Kelapa Kampit	55	35	53		96	110	20	72	35 + 50 Km Laut
Simpang	62	61	35	96		147	99	42	62 + 50 Km Laut
Membalong	55	142	120	110	147		90	72	55 + 50 Km Laut
Sijuk	35	55	112	20	99	90		55	35 + 50 Km Laut
Badau	21	70	45	72	42	72	55		20 + 50 Km Laut
Selat Nasik	50 Km Laut	90 + 50 Km Laut	65 + 50 Km Laut	35 + 50 Km Laut	62 + 50 Km Laut	55 + 50 Km Laut	35 + 50 Km Laut	20 + 50 Km Laut	

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Transportation Services of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 1.1.7 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Letak Geografis dan Kabupaten/Kota, 2011, 2014, 2018
Table Number of Villages by Geographical Location and Regency/Municipality, 2011, 2014, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tepi Laut Coastal			Bukan Tepi Laut Non-Coastal		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	24	24	24	46	47	47
2. Belitung	30	32	32	12	17	17
3. Bangka Barat	34	34	34	30	30	30
4. Bangka Tengah	25	25	25	32	38	38
5. Bangka Selatan	23	24	24	30	29	29
6. Belitung Timur	26	25	25	13	14	14
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinang	1	2	2	35	40	40
Kep. Bangka Belitung	163	166	166	198	215	215

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Podes

Source: BPS -Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province, Podes

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.8 Luas Kawasan Hutan Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota, 2017
Table 1.1.8 Forest Area by Forest Type and Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Kawasan Hutan/Forest Area (Ha)		
	Hutan Lindung Protected Forest	HPT*	Hutan Produksi Production Forest
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	15 947,56	-	67 083,52
2. Belitung	40 305,19	-	43 595,77
3. Bangka Barat	22 822,04	-	78 368,92
4. Bangka Tengah	31 914,27	-	85 497,75
5. Bangka Selatan	27 657,63	-	106 451,10
6. Belitung Timur	45 630,24	-	55 650,83
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	-	-	-
Kep. Bangka Belitung	184 276,93		436 647,89

Catatan/Note :

HPT: Hutan Produksi Terbatas/*Limited Production Forest*

Sumber: Balai Pemantapan Kawasan Hutan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: *Forest Area Consolidation Center of Kepulauan Bangka Belitung Province*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Kawasan Hutan/ <i>Forest Area (Ha)</i>		
	HPK*	Hutan Konservasi <i>Conservation Forest</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	11,32	15 885,78	98 928,19
2. Belitung	503,59	2 590,84	86 995,39
3. Bangka Barat	177,67	8 065,78	109 434,42
4. Bangka Tengah	-	6 068,75	123 480,77
5. Bangka Selatan	-	3 149,69	137 258,42
6. Belitung Timur	-	-	101 281,07
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	-	-	-
Kep. Bangka Belitung	692,58	35 760,84	657 378,26

Catatan/*Note* :HPK: Hutan Produksi Konversi/*Conversion Production Forest*Sumber: Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Baturusa Cerucuk (BPDAS)
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*Source: Center for Watershed Management and Protection Forest Baturusa Cerucuk (BPDAS)
Kepulauan Bangka Belitung Province*

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun, 2017
Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine by Monitoring Station, 2017

Uraian <i>Description</i>	Stasiun/Station	
	Pangkalpinang	Tanjungpandan
(1)	(2)	(3)
<i>Suhu/Temperature (°C)</i>		
Maksimum/ <i>Maximum</i>	32,1	34,3
Minimum/ <i>Minimum</i>	23,4	21
Rata-Rata/ <i>Average</i>	27,0	26,5
<i>Kelembaban Udara (persen) Humidity (percent)</i>		
Maksimum/ <i>Maximum</i>	98,0	100,0
Minimum/ <i>Minimum</i>	51,0	51,0
Rata-Rata/ <i>Average</i>	89,0	88,0
<i>Tekanan Udara/ Atmospheric Pressure (mb)</i>		
Maksimum/ <i>Maximum</i>	1 011,8	1 014,3
Minimum/ <i>Minimum</i>	1 007,8	1 007,7
Rata-Rata/ <i>Average</i>	1 009,9	1 010,9

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Uraian <i>Description</i>	Stasiun/ <i>Station</i>	
	Pangkalpinang	Tanjungpandan
(1)	(2)	(3)
Kecepatan Angin/ <i>Wind Velocity</i> (knot)		
Maksimum/ <i>Maximum</i>	21,0	25,0
Minimum/ <i>Minimum</i>	0,0	0,0
Rata-Rata/ <i>Average</i>	4,5	4,3
Curah Hujan/ <i>Precipitation</i> (mm ³)		
Maksimum/ <i>Maximum</i>	409	504
Minimum/ <i>Minimum</i>	67,9	105,9
Rata-Rata/ <i>Average</i>

Sumber: Badan Meteorologi dan Geofisika, Stasiun Meteorologi Pangkalpinang.

Source: *Meteorology and Geophysic Institution, Meteorology Station of Pangkalpinang*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.2.2 Luas Lahan Kritis Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Critical Land Area by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Lahan Kritis/Critical Land Area (Ha)		
	Sangat Kritis Very Critical	Kritis Critical	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	13 258,13	20 364,07	33 622,20
2. Belitung	5 156,80	31 644,33	36 801,13
3. Bangka Barat	10 562,76	13 653,90	24 216,66
4. Bangka Tengah	13 709,13	22 193,00	35 902,13
5. Bangka Selatan	10 695,31	18 788,37	29 483,68
6. Belitung Timur	7 337,40	48 074,88	55 412,28
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	0,07	670,51	670,58
Jumlah/Total	60 719,60	155 389,06	216 108,66

Sumber: Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Baturusa Cerucuk (BPDAS) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Center for Watershed Management and Protection Forest Baturusa Cerucuk (BPDAS) Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 1.2.3 Luas Lahan Kritis Dalam Kawasan Hutan, 2017
Table *Critical Land Area in Forest, 2017*

Jenis Hutan <i>Forest Type</i>	Luas Lahan Kritis/ <i>Critical Land Area (Ha)</i>		
	Sangat Kritis <i>Very Critical</i>	Kritis <i>Critical</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Hutan Konservasi <i>Conservation Forest</i>	5,55	1 136,23	1 141,78
2. Hutan Lindung <i>Protected Forest</i>	653,67	32 497,34	33 151,01
3. Hutan Produksi <i>Production Forest</i>	59 109,29	1,48	59 110,77
4. Hutan Produksi Konversi/ <i>Conversion</i> <i>Production Forest</i>	257,24	-	257,24
Jumlah/Total	60 025,75	33 635,05	93 660,80

Sumber: Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Baturusa Cerucuk (BPDAS)
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: *Center for Watershed Management and Protection Forest Baturusa Cerucuk (BPDAS)*
Kepulauan Bangka Belitung Province



Persentase Anggota DPRD Provinsi Menurut Partai
Percentage of The Regional House of Representative Members by Party

PENJELASAN TEKNIS

Pemerintahan adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/wilayah/negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma–norma tertentu.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebelumnya merupakan bagian dari Sumatera Selatan, menjadi provinsi sendiri pada tahun 2000. Pembentukan didasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000 tanggal 21 November 2000 yang terdiri dari Kabupaten Bangka, Kabupaten Belitung, dan Kota Pangkalpinang. Pemerintahan provinsi ini disahkan pada tanggal 9 Februari 2001 setelah dilantiknya Pj. Gubernur yakni H. Amur Muchasim, SH yang menandai dimulainya aktivitas roda pemerintahan provinsi. Pada tahun 2003 berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2003 tanggal 23 Januari 2003 dilakukan pemekaran wilayah dengan penambahan 4 kabupaten yaitu Bangka Barat, Bangka Tengah, Bangka Selatan, dan Belitung Timur.

Konsentrasi pembangunan daerah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung disesuaikan dengan potensi yang dimiliki. Adapun konsentrasi pembangunan menurut kabupaten kota sebagai berikut:

TECHNICAL NOTES

A government is an administrative system to regulate all of people activities in a certain area/region/nation, which includes all aspects of human life under the certain norms of humanity.

Kepulauan Bangka Belitung Province was formerly part of Sumatera Selatan Province, but became its own province in 2000 by Law No. 27 of 2000 on the Establishment of Bangka Belitung Province November 21st, 2000. It consists of Bangka, Belitung Regency, and Pangkalpinang. The provincial government ratified on February 9, 2001 after the inauguration of Pj. Governor of the Amur Muchasim H., SH which marks the commencement of the activity of the provincial government. In 2003 pursuant to Law No. 5 of 2003 dated January 23, 2003 made the regional growth with the addition of four regency namely Bangka Barat, Bangka Tengah, Bangka Selatan, and Belitung Timur.

The concentration of regional development in Bangka Belitung Province adopted to its potential region. The concentration of development by regency/municipality were as follows:

GOVERNMENT

- a. Kabupaten Bangka dengan ibukota di Sungailiat, berkonsentrasi pada pembangunan dan pengembangan di bidang perdagangan dan jasa, industri, pariwisata, perkebunan, dan pertambangan.
 - b. Kabupaten Belitung dengan ibukota di Tanjungpandan, merupakan wilayah pengembangan sektor perdagangan dan jasa, pertanian, pariwisata, industri pengolahan, dan perikanan laut.
 - c. Kabupaten Bangka Barat dengan ibukota di Muntok, berkonsentrasi pada pembangunan di sektor pertanian, perkebunan, pertambangan, industri pengolahan, dan perdagangan.
 - d. Kabupaten Bangka Tengah dengan ibukota di Koba, berkonsentrasi pada pembangunan sektor perkebunan dan pertambangan.
 - e. Kabupaten Bangka Selatan dengan ibukota Toboali, berkonsentrasi pada pengembangan di sektor pertambangan, pertanian, perkebunan, perikanan laut, serta perdagangan.
 - f. Kabupaten Belitung Timur dengan ibukota di Manggar, merupakan wilayah pengembangan sektor industri pengolahan, pertanian dan perkebunan, perikanan laut, serta sektor pertambangan.
- a. *Bangka Regency with its capital in Sungailiat, concentrates on construction and development in the field of trade and services, industry, tourism, agriculture and mining.*
 - b. *Belitung Regency with its capital in Tanjungpandan, is designed as a development area of trade and services, agriculture, tourism, industry and sea fishery.*
 - c. *Bangka Barat Regency, with its capital in Muntok, focused on development of agriculture, plantation, mining, manufacturing industries, and trade.*
 - d. *Bangka Tengah Regency with its capital in Koba, is concentrating on the development plantation and mining sectors.*
 - e. *Bangka Selatan Regency with its capital in Toboali, concentrating on development of the mining sector, agriculture, plantation, sea fishery, and trade.*
 - f. *Belitung Timur, Regency with its capital in Manggar, is designed as a central development of industrial sector, agriculture, sea fishery and mining.*

g. Kota Pangkalpinang sebagai ibukota provinsi merupakan wilayah yang berkonsentrasi pada pengembangan sektor industri pengolahan, perdagangan, jasa, dan pariwisata.

g. *Pangkalpinang Municipality as provincial capital oriented on developing manufacturing industry, trade, services and tourism sector.*

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah di provinsi/kabupaten/kota di Indonesia. DPRD disebutkan dalam UUD 1945 pasal 18 ayat 3: "Pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang anggotanya dipilih melalui pemilihan umum". DPRD kemudian diatur lebih lanjut dengan undang-undang, terakhir melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2015.

The local house of representative is the representative institution local people that serves as an element of the regional administration in the provincial/regency/municipality in Indonesia. Parliament is mentioned in the UUD 1945 article 18, paragraph 3: "The provincial, district, and the municipality has a regional council whose members are elected through general elections". Parliament is furthermore regulated by law, the latest through Law No. 17 Year 2015.

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.

State Civil Apparatus is a profession for civil servants and government employees with employment agreements that work in government agencies.

ULASAN**DESCRIPTION****2.1 Wilayah Administratif**

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terbagi dalam 6 (enam) kabupaten dan 1 (satu) kota berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 tahun 2003. Dalam wilayah administrasi pemerintah kabupaten/kota terbagi dalam wilayah kecamatan, kelurahan/desa dengan rincian per kabupaten pada tahun 2017 sebagai berikut:

- a. Kabupaten Bangka terdiri dari 8 kecamatan, 19 kelurahan, dan 62 desa.
- b. Kabupaten Bangka Barat terdiri dari 6 kecamatan, 4 kelurahan, dan 60 desa.
- c. Kabupaten Bangka Tengah terdiri dari 6 kecamatan, 7 kelurahan, dan 56 desa.
- d. Kabupaten Bangka Selatan terdiri dari 8 kecamatan, 3 kelurahan, dan 50 desa.
- e. Kabupaten Belitung terdiri dari 5 kecamatan, 7 kelurahan, dan 42 desa.
- f. Kabupaten Belitung Timur terdiri dari 7 kecamatan dan 39 desa.
- g. Kota Pangkalpinang terdiri dari 7 kecamatan dan 42 kelurahan.

2.1 Administrative Zone

Kepulauan Bangka Belitung Province is legally divided into 6 (six) regency and 1 (one) Municipality based on Law No. 5 in 2003. Every Regency/Municipality is divided into districts, villages and wards, mentioned as below :

- a. *The Regency of Bangka consist of 8 subdistricts, 19 wards and 62 villages.*
- b. *The regency of Bangka Barat consist of 6 subdistricts, 4 wards and 60 villages.*
- c. *The Regency of Bangka Tengah consist of 6 subdistricts, 7 wards and 56 villages.*
- d. *The Regency of Bangka Selatan consist of 8 subdistricts, 3 wards and 50 villages.*
- e. *The Regency of Belitung consist of 5 subdistricts, 7 wards and 42 villages.*
- f. *The Regency of East Belitung consist of 7 subdistricts and 39 villages.*
- g. *The Municipality of Pangkalpinang consist of 7 subdistricts and 42 wards.*

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Dewan Perwakilan Rakyat

Daerah (DPRD) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan 7 fraksi beranggotakan 45 orang, yang terdiri dari 42 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Pada tahun 2017 DPRD Provinsi telah mengeluarkan beberapa keputusan yaitu Perda Inisiatif Dewan sebanyak 3 keputusan, Keputusan Pimpinan Daerah sebanyak 21 keputusan, Keputusan bersama antara DPRD dan Gubernur sebanyak 20; Nota Kesepakatan Pemprov, DPRD sebanyak 3 nota kesepakatan, dan Perda Inisiatif Pemprov tentang APBD sebanyak 2 keputusan.

2.3 Pegawai Negeri Sipil

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) daerah di lingkungan Pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2017 sebanyak 5.388 orang terdiri dari 19 orang golongan I, 876 orang golongan II, 3.734 orang golongan III dan 759 orang golongan IV. Dilihat menurut eselon, jumlah PNS yang termasuk dalam eselon I sebanyak 1 orang, eselon II sebanyak 46 orang, eselon III sebanyak 196 orang, eselon IV sebanyak 535 orang, dan eselon V sebanyak 23 orang.

2.2 House of Representative

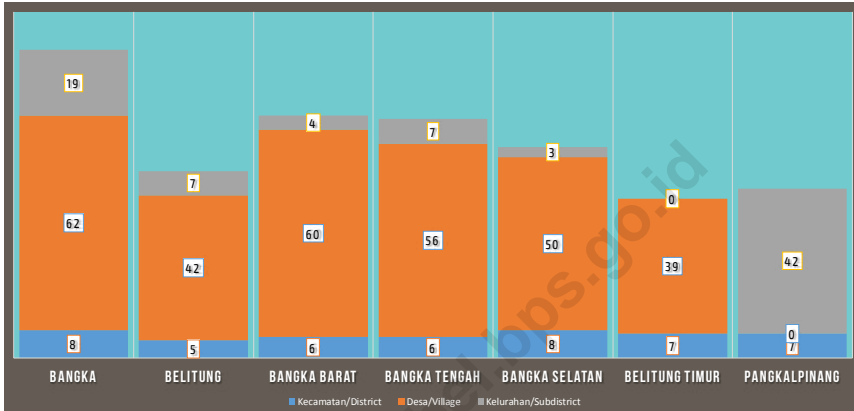
Regional house of representative of Kepulauan Bangka Belitung Province consists of 7 fractions with 45 members, comprises 42 male and 3 female. In the year of 2017 it is resulted some decision that grouped 3 regional house of representative initiative decisions, 21 head of regional house of representative decisions, 20 coordinated decisions between regional house of representative and governor, 3 states of agreement between provincial government and regional house of representative, and 2 regional house of representative decisions about budgeting of provincial government initiative.

2.3. Civil Servant

In 2017, the number of otonomy civil servants in Kepulauan Bangka Belitung province were 5,388 persons, comprising of 19 persons on the first grade, 876 persons on the second grade, 3,734 persons on the third grade and 759 persons on the fourth grade. The number of otonomy civil servant by echelon were : 1 person on the first echelon, 46 persons on the second echelon, 196 persons on the third echelon, 535 persons on the fourth echelon, and 23 persons on the fifth echelon.

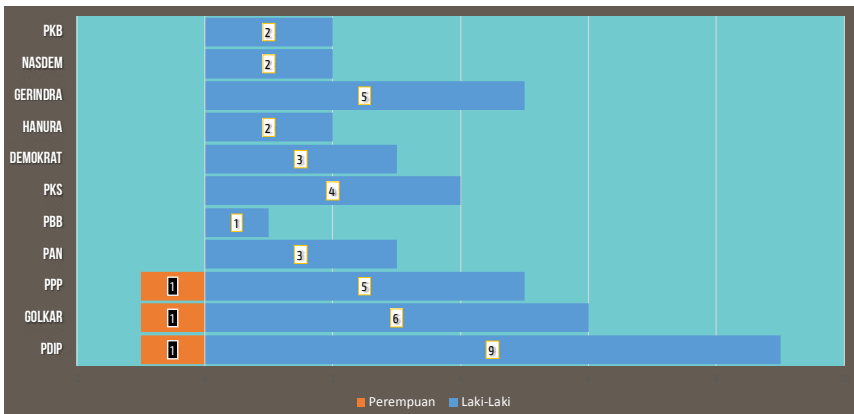
Gambar/Figure 2.1
Banyaknya Kecamatan, Desa dan Kelurahan
Menurut Kabupaten/Kota, 2017

Number of Subdistricts and Villages by Regency/Municipality, 2017



Sumber: Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Government Bureau of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 2.2
Jumlah Anggota DPRD Provinsi Menurut Partai dan Jenis Kelamin, 2017
Number of House of Representative Members by Party and Sex, 2017



Sumber: DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Provincial Legislative Assembly of Kepulauan Bangka Belitung

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Pusat Pemerintahan/Ibu Kota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Table *Central Government/Capital Municipality by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017*

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tempat Kedudukan Pemerintahan/Ibu Kota <i>Central of Government/Capital Municipality</i>
	(1)	(2)
Kabupaten/Regency		
1.	Bangka	Sungailiat
2.	Belitung	Tanjungpandan
3.	Bangka Barat	Muntok
4.	Bangka Tengah	Koba
5.	Bangka Selatan	Toboali
6.	Belitung Timur	Manggar
Kota/Municipality		
1.	Pangkalpinang	Pangkalpinang
	Kepulauan Bangka Belitung	Pangkalpinang

Sumber: Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Government Bureau of Kepulauan Bangka Belitung Province

GOVERNMENT

Tabel 2.1.2 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Number of Subdistricts and Villages by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Luas Wilayah <i>Area</i> <i>km²/sq km</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1.	Bangka	2 950,69	8	62	19
2.	Belitung	2 293,69	5	42	7
3.	Bangka Barat	2 820,61	6	60	4
4.	Bangka Tengah	2 126,36	6	56	7
5.	Bangka Selatan	3 607,08	8	50	3
6.	Belitung Timur	2 507,00	7	39	-
Kota/Municipality					
1.	Pangkalpinang	118,80	7	-	42
<hr/>					
Kep. Bangka Belitung	2017	16 424,23	47	309	82
	2016	16 424,23	47	309	82
	2015	16 424,23	47	309	78
	2014	16 424,23	47	309	78
	2013	16 424,23	47	309	72

Sumber: Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Government Bureau of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 2.1.3 Nama Kecamatan dan Jumlah Kelurahan/Desa Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Subdistrict Name and Number of Villages by Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kelurahan Number of Villages	Jumlah Desa Number of Villages
(1)	(2)	(3)	(4)
Bangka	Mendo Barat	-	15
	Merawang	-	10
	Puding Besar	-	7
	Sungai Liat	12	1
	Pemali	-	6
	Bakam	-	9
	Belinyu	7	5
	Riau Silip	-	9
Belitung	Membalong	-	12
	Tanjung Pandan	7	9
	Badau	-	7
	Sijuk	-	10
	Selat Nasik	-	4
Bangka Barat	Kelapa	1	13
	Tempilang	-	9
	Mentok	3	4
	Simpang Teritip	-	13
	Jebus	-	11
	Parit Tiga	-	10
Bangka Tengah	Koba	5	6
	Pangkalan Baru	1	11
	Sungai Selan	1	12
	Simpang Katis	-	10
	Lubuk Besar	-	9
	Namang	-	8

Bersambung / *Continued*

GOVERNMENT**Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.3**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Kelurahan <i>Number of Villages</i>	Jumlah Desa <i>Number of Villages</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bangka Selatan	Payung	-	9
	Simpang Rimba	-	7
	Toboali	3	8
	Air Gegas	-	10
	Lepar Pongok	-	4
	Pulau Besar	-	5
	Tukak Sadai	-	5
	Pulau Pongok	-	2
Belitung Timur	Dendang	-	4
	Gantung	-	7
	Manggar	-	9
	Kelapa Kampit	-	6
	Damar	-	5
	Simpang Renggiang	-	4
	Simpang Pesak	-	4
	Pangkalpinang	Rangkui	8
Bukit Intan		7	-
Pangkal Balam		5	-
Taman Sari		5	-
Gerunggung		6	-
Gabek		6	-
Girimaya	5	-	
Jumlah/Total		82	309

Sumber: Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Government Bureau of Kepulauan Bangka Belitung Province

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD)*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Provinsi Menurut Partai dan Jenis Kelamin, 2017
Table Number of the Regional House of Representative Members by Party and Sex, 2017

Nama Partai/Utusan <i>Name of Party</i>		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)		(2)	(3)	(4)	
1.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	9	1	10	
2.	Partai Golongan Karya (Partai Golkar)	6	1	7	
3.	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	5	1	6	
4.	Partai Amanat Nasional (PAN)	3	0	3	
5.	Partai Bulan Bintang (PBB)	1	0	1	
6.	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	4	0	4	
7.	Partai Demokrat	3	0	3	
8.	Partai Hanura	2	0	2	
9.	Partai Gerindra	5	0	5	
10.	Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	2	0	2	
11.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	2	0	2	
Jumlah/ <i>Total</i>					
		2017	42	3	45
		2016	42	3	45
		2015	42	3	45
		2014	41	4	45

Sumber: DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Regional House of Representative of Kepulauan Bangka Belitung Province

GOVERNMENT

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Provinsi Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2017
Table Number of the Regional House of Representative Members by Fraction and Sex, 2017

Nama Fraksi <i>Name of Fraction</i>		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	PDI-P	9	1	10
2.	Partai Golkar	6	1	7
3.	PPP	5	1	6
4.	Gerindra	5	-	5
5.	PKS	5	-	5
6.	Amanat Demokrat	6	-	6
7.	Madani	6	-	6
Jumlah/ <i>Total</i>				
2016		42	3	45
2015		41	4	45
2014		41	4	45
2013		41	4	45

Sumber: DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Regional House of Representative of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 2.2.3 Jumlah Anggota DPRD Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Number of Members of the Regional House of Representative by Regency/Municipality and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	9	1	10
2. Belitung*	7	2	9
3. Bangka Barat	7	0	7
4. Bangka Tengah	6	0	6
5. Bangka Selatan	6	0	6
6. Belitung Timur*			
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	7	0	7
Kepulauan Bangka Belitung	42	3	45

Catatan/Notes: *) Data Belitung dan Belitung Timur merupakan gabungan keduanya
Both data of Belitung and Belitung Timur regency

Sumber: DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Regional House of Representative of Kepulauan Bangka Belitung Province

GOVERNMENT

Tabel 2.2.4 Jumlah Keputusan yang Dihasilkan oleh DPRD Provinsi, 2017
Table *Number of Acts Issued by the Regional House of Representative, 2017*

Jenis Keputusan <i>Types of Decision</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Peraturan Daerah Inisiatif Dewan <i>Regional House of Representative Initiative Decisions</i>	3
2. Keputusan Pimpinan Dewan <i>Head of Regional House of Representative Decisions</i>	21
3. Keputusan Bersama antara DPRD dan Gubernur <i>Coordinated Decision Between Regional House of Representative and Governer</i>	20
4. Nota Kesepakatan Pemprov dan DPRD <i>State of Agreement Between Provincial Government and Regional House of Representative</i>	3
5. Peraturan Daerah Inisiatif Pemprov tentang APBD <i>Regional House of Representative Decisions about budgeting of Provincial Government Initiative</i>	2
Jumlah/ <i>Total</i>	55

Sumber: DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Regional House of Representative of Kepulauan Bangka Belitung Province

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Organisasi dan Golongan Kepangkatan, 2017
Number of Civil Servants of Regional Services by Organization Unit and Rank of Position, 2017

No	Unit Organisasi/Organization Unit	Golongan/Rank				Jumlah
		I	II	III	IV	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sekretariat Daerah	-	-	-	25	25
2.	Biro Pemerintahan	-	3	26	7	36
3.	Biro Kesejahteraan Rakyat	-	5	21	4	30
4.	Biro Hukum	-	6	22	4	32
5.	Biro Perekonomian	-	2	21	6	29
6.	Biro Pembangunan	-	3	16	5	24
7.	Biro Layanan Pengadaan	-	1	29	4	34
8.	Biro Organisasi	-	6	15	4	25
9.	Biro Umum	2	30	38	5	75
10.	Biro Humas dan Protokol	-	10	30	3	43
11.	Sekretariat DPRD	1	23	47	2	73
12.	Dinas Pendidikan	-	16	56	11	83
	a. SMA/SMK/SLB	9	119	1432	398	1958
13.	Dinas Kesehatan	-	18	81	15	114
	a. UPTD Laboratorium Kesehatan	-	2	5	2	9
14.	Dinas Sosial	-	24	48	10	82
	a. UPTD Panti Sosial Bina Serumpun	-	-	4	1	5
15.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	2	43	92	2	139
	a. UPTD Wilayah Kabupaten Belitung Dinas PU	-	5	14	-	19
16.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	-	8	31	5	44
17.	Satuan Polisi Pamong Praja	-	35	41	6	82
18.	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	-	13	85	11	109
19.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	-	8	37	11	56
20.	Dinas Perhubungan	-	17	33	5	55
21.	Dinas Komunikasi dan Informatika	-	9	31	7	47
22.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	-	14	31	7	52
23.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	6	34	7	47
24.	Dinas Tenaga Kerja	-	11	85	6	102
	a. UPTD Balai Latihan Kerja Industri (BLKI)	-	3	8	2	13
	b. UPTD Balai Pengembangan Produktivitas Daerah (BPPD)	-	1	3	1	5
	c. UPTD Balai Hygiene Perusahaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	-	-	2	1	3

Bersambung/Continued

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

No	Unit Organisasi/Organization Unit	Golongan/Rank				Jumlah
		I	II	III	IV	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
25.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	-	10	30	6	46
	a. UPTD Balai Latihan Perkoperasian, Usaha Kecil dan Menengah	-	-	3	1	4
26.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	-	22	53	8	83
	a. Balai Sertifikasi dan Pengendalian Mutu	-	3	10	1	14
27.	Dinas Pertanian	1	19	87	11	118
	a. UPTD Balai Benih Pertanian	-	2	4	1	7
	b. UPTD Balai Proteksi Tanaman	-	2	4	1	7
	c. UPTD Balai Pengawas dan Sertifikasi Mutu Benih	-	-	2	2	4
28.	Dinas Pangan	-	4	26	8	38
29.	Dinas PPPA, Dukcapil, Pengendalian Penduduk dan KB	-	7	35	6	48
30.	Dinas Kelautan dan Perikanan	1	22	59	9	91
	a. UPTD Laboratorium Pengujian dan Pengendalian Mutu Hasil Perikanan	-	-	4	1	5
	b. UPTD Balai Benih Ikan Air Payau Tanjung Krasak	-	-	5	1	6
	c. UPTD Balai Benih Ikan Sentral Pemali	-	1	6	1	8
	d. UPTD Balai Benih Ikan Laut Tanjung Rusa	-	-	3	-	3
31.	Dinas Lingkungan Hidup	-	5	48	6	59
	a. UPTD Laboratorium Lingkungan	-	-	2	2	4
32.	Dinas Kehutanan	-	32	106	15	153
33.	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	-	15	38	7	60
34.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	-	8	34	7	49
35.	Inspektorat	-	4	60	14	78
36.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	-	19	70	16	105
37.	Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah	-	9	56	10	75
38.	Badan Keuangan Daerah	1	41	111	11	164
	a. UPTD Wilayah Kota Pangkalpinang	-	10	15	1	26
	b. UPTD Wilayah Kabupaten Bangka	-	11	17	1	29
	c. UPTD Wilayah Kabupaten Bangka Tengah	-	1	9	1	11
	d. UPTD Wilayah Kabupaten Bangka Barat	-	5	5	1	11
	e. UPTD Wilayah Kabupaten Bangka Selatan	-	2	5	1	8
	f. UPTD Wilayah Kabupaten Belitung	-	6	9	1	16

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

No	Unit Organisasi/Organization Unit	Golongan/Rank				Jumlah Total
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	g. UPTD Wilayah Kabupaten Belitung Timur	-	5	8	1	14
39.	Badan Penghubung Provinsi	-	7	24	2	33
40.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	9	21	4	34
41.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	-	7	25	7	39
42.	Rumah Sakit Jiwa Daerah	1	38	164	9	212
43.	Rumah Sakit Umum Daerah	-	107	143	4	254
44.	Badan Narkotika Nasional Provinsi	-	-	1	-	1
45.	Badan Pengawas Pemilihan Umum	-	1	5	-	6
46.	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	1	1	9	4	15
Jumlah/Total		19	876	3 734	759	5 388

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source : Employee Affairs Bureau of Government Kepulauan Bangka Belitung Province

GOVERNMENT

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon pada Dinas Pemerintah, 2017
Table Number of Civil Servants of Regional Services by Echelon, 2017

No	Unit Organisasi/Organization Unit	Eselon/Echelon					Non Eselon	Jumlah Total
		I	II	III	IV	V		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Sekretariat Daerah	1	6	-	-	-	18	25
2.	Biro Pemerintahan	-	1	3	9	-	23	36
3.	Biro Kesejahteraan Rakyat	-	1	3	8	-	18	30
4.	Biro Hukum	-	1	3	9	-	19	32
5.	Biro Perekonomian	-	1	3	9	-	16	29
6.	Biro Pembangunan	-	1	3	9	-	11	24
7.	Biro Layanan Pengadaan	-	1	3	9	-	21	34
8.	Biro Organisasi	-	1	3	9	-	12	25
9.	Biro Umum	-	1	3	9	-	62	75
10.	Biro Humas dan Protokol	-	1	3	9	-	30	43
11.	Sekretariat DPRD	-	1	2	6	-	64	73
12.	Dinas Pendidikan	-	1	5	15	-	62	83
	a. SMA/SMK/SLB	-	-	-	15	23	1920	1958
13.	Dinas Kesehatan	-	1	5	15	-	93	114
	a. UPTD Laboratorium Kesehatan	-	-	1	3	-	5	9
14.	Dinas Sosial	-	1	5	15	-	61	82
	a. UPTD Panti Sosial Bina Serumpun	-	-	1	2	-	2	5
15.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-	-	5	13	-	121	139
	a. UPTD Wilayah Kabupaten Belitung Dinas PU	-	-	-	-	-	19	19
16.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	-	1	3	6	-	34	44
17.	Satuan Polisi Pamong Praja	-	1	5	11	-	65	82
18.	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	-	1	5	15	-	88	109
19.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	-	1	5	15	-	35	56
20.	Dinas Perhubungan	-	1	4	12	-	38	55
21.	Dinas Komunikasi dan Informatika	-	1	4	11	-	31	47
22.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	-	1	4	9	-	38	52
23.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	1	5	12	-	29	47
24.	Dinas Tenaga Kerja	-	1	3	8	-	90	102
	a. UPTD Balai Latihan Kerja Industri (BLKI)	-	-	1	2	-	10	13
	b. UPTD Balai Pengembangan Produktivitas Daerah (BPPD)	-	-	1	2	-	2	5
	c. UPTD Balai Hygiene Perusahaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	-	-	-	3	-	-	3

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

No	Unit Organisasi/Organization Unit	Eselon/Echelon					Non Eselon	Jumlah Total
		I	II	III	IV	V		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
25.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	-	1	4	11	-	30	46
	a. UPTD Balai Latihan Perkoperasian, Usaha Kecil dan Menengah	-	-	1	3	-	-	4
26.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	-	1	5	15	-	62	83
	a. Balai Sertifikasi dan Pengendalian Mutu	-	-	1	3	-	10	14
27.	Dinas Pertanian	-	1	5	14	-	98	118
	a. UPTD Balai Benih Pertanian	-	-	1	3	-	3	7
	b. UPTD Balai Proteksi Tanaman	-	-	1	3	-	3	7
	c. UPTD Balai Pengawas dan Sertifikasi Mutu Benih	-	-	1	3	-	-	4
28.	Dinas Pangan	-	1	4	9	-	24	38
29.	Dinas PPPA, Dukcapil, Pengendalian Penduduk dan KB	-	1	5	15	-	27	48
30.	Dinas Kelautan dan Perikanan	-	1	5	15	-	70	91
	a. UPTD Laboratorium Pengujian dan Pengendalian Mutu Hasil Perikanan	-	-	1	3	-	1	5
	b. UPTD Balai Benih Ikan Air Payau Tanjung Krasak	-	-	1	3	-	2	6
	c. UPTD Balai Benih Ikan Sentral Pemali	-	-	1	3	-	4	8
	d. UPTD Balai Benih Ikan Laut Tanjung Rusa	-	-	-	3	-	-	3
31.	Dinas Lingkungan Hidup	-	1	4	9	-	45	59
	a. UPTD Laboratorium Lingkungan	-	-	1	3	-	-	4
32.	Dinas Kehutanan	-	1	4	12	-	136	153
33.	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	-	1	5	11	-	43	60
34.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	-	1	5	11	-	32	49
35.	Inspektorat	-	1	4	2	-	71	78
36.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	-	1	4	11	-	89	105
37.	Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah	-	1	6	13	-	55	75
38.	Badan Keuangan Daerah	-	1	7	21	-	135	164
	a. UPTD Wilayah Kota Pangkalpinang	-	-	1	2	-	23	26
	b. UPTD Wilayah Kabupaten Bangka	-	-	1	3	-	25	29
	c. UPTD Wilayah Kabupaten Bangka Tengah	-	-	1	3	-	7	11
	d. UPTD Wilayah Kabupaten Bangka Barat	-	-	-	3	-	8	11
	e. UPTD Wilayah Kabupaten Bangka Selatan	-	-	1	3	-	4	8
	f. UPTD Wilayah Kabupaten Belitung	-	-	1	3	-	12	16

Bersambung/Continued

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

No	Unit Organisasi/ <i>Organization Unit</i>	Eselon/ <i>Echelon</i>					Non Eselon	Jumlah Total
		I	II	III	IV	V		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	g. UPTD Wilayah Kabupaten Belitung Timur	-	-	1	3	-	10	14
39.	Badan Penghubung Provinsi	-	-	1	4	-	28	33
40.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	1	4	9	-	20	34
41.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	-	1	5	11	-	22	39
42.	Rumah Sakit Jiwa Daerah	-	1	6	8	-	197	212
43.	Rumah Sakit Umum Daerah	-	-	4	8	-	242	254
44.	Badan Narkotika Nasional Provinsi	-	-	-	1	-	-	1
45.	Badan Pengawas Pemilihan Umum	-	-	-	3	-	3	6
46.	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	-	1	3	2	-	9	15
Jumlah/ <i>Total</i>		1	46	196	535	23	4 587	5 388

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Employee Affairs Bureau of Government Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	12	1	13
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	7	2	9
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	457	208	665
Diploma I, II, III <i>Diploma I, II, III</i>	322	421	743
S1/D4	1 801	1 681	3 482
S2	300	159	459
S3	12	5	17
Jumlah/Total	2 911	2 477	5 388

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Employee Affairs Bureau of Government Kepulauan Bangka Belitung Province



1,430 **2017**
JUTA PENDUDUK
Millions in Population

Jumlah Penduduk Usia Kerja
Working Age Population



1,048
JUTA PENDUDUK
Millions in Population



Tingkat Pengangguran Terbuka
Unemployment Rate

3,78%

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
 2. Pada sensus penduduk pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomicili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
 3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah dimana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak
1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census had been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
 2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
 3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The nonpermanent*

POPULATION AND EMPLOYMENT

kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk periode dimana tidak dilaksanakan sensus penduduk dilakukan proyeksi penduduk untuk memperkirakan jumlah penduduk pada periode tersebut. Proyeksi penduduk merupakan estimasi berdasarkan komponen demografi, seperti: kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia tahun 2010-2035 menggunakan hasil Sensus Penduduk 2010 sebagai populasi dasar.

residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2015 dan 2017.
 5. Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).
 6. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan
4. *The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid-year population of 2010 (June), and population projection for 2015 and 2017.*
 5. *The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).*
 6. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

7. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
 8. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 9. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 10. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 11. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah
7. *The average growth rate of population is the annual population growth rate over a certain period.*
 8. *Population density is the number of inhabitants per square kilometer.*
 9. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 10. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 11. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

12. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
12. *Average household size is the average number of household members per household.*
13. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun
13. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-Economic Survey. (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (Semester I) and August (Semester II). In 2012 is conducted back on a quarterly basis which is: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth*

2011-2014 mulai dilakukan kembali secara triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Namun mulai tahun 2015, Sakernas kembali dilaksanakan secara semesteran dengan level estimasi pada tahun 2015 adalah kabupaten/kota dan pada tahun 2016 adalah provinsi dikarenakan adanya pengurangan jumlah sampel. Pada tahun 2017-2018, Sakernas juga dilaksanakan secara semesteran, hanya saja selama periode tersebut dilaksanakan panel rumah tangga.

Quarter). However, starting in 2015, Sakernas was conducted in semester period with the level of estimation in 2015 is the district/city and in 2016 is the province due to the reduction in the number of samples. In the year 2017-2018, Sakernas also implemented semester period, only during that period conducted panel of household.

14. Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta

14. *Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

15. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 16. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 17. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 18. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 19. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku
15. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 16. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 17. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 18. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time use for other activities which are not classified as work).*
 19. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)
dalam 1 digit.

20. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 21. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.
 22. Data Sakernas tahun 2012-2014 mengalami penyesuaian, dilakukan *backcasting* proyeksi penduduk 2010-2035. Sedangkan data Sakernas 2015-2016 sudah menggunakan penimbang penduduk proyeksi.
20. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 21. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*
 22. *Data of Sakernas in 2012-2014 had been adjusted, backcasting population projections 2010 - 2035. While the 2015-2016 data are already using the weighting population projections.*

ULASAN**DESCRIPTION****3.1 Penduduk**

Jumlah penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung hasil proyeksi penduduk pada tahun 2017 sebesar 1.430.865 orang, dengan laju pertumbuhan 2015-2017 sebesar 4,23 persen. Jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2017 sebanyak 743.931 orang dan penduduk perempuan sebanyak 686.934 orang. Maka rasio jenis kelamin di Kepulauan Bangka Belitung sebesar 108,30.

Adapun tingkat kepadatan penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencapai 87 orang per km². Apabila dilihat menurut kabupaten/kota, Kota Pangkalpinang memiliki tingkat kepadatan tertinggi yaitu sebesar 1.720 orang per km² dan Kabupaten Belitung Timur memiliki tingkat kepadatan terendah yaitu 50 orang per km².

3.2 Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk Kepulauan Bangka Belitung usia 15 tahun ke atas atau yang termasuk Penduduk Usia Kerja (PUK) pada tahun 2017 sebanyak 1.028.405 orang (hasil Survei Angkatan Kerja Nasional [Sakernas], 2017). Sebesar 66,72 persen dari PUK termasuk dalam penduduk angkatan kerja (bekerja dan/atau mencari kerja) dan sisanya 33,28 persen adalah penduduk bukan

3.1 Population

Population of Kepulauan Bangka Belitung in based on population projection 2017 was recorded 1,430,865 peoples. The population growth 2015-2017 was 4.23 percent a year. The Population in 2017 consist of 743,931 males and 686,934 females. The comparison of the number of male and female could be described as sex ratio. Sex ratio in Kepulauan Bangka Belitung in 2017 was 108.30.

In 2017, the population density was 87 people/sq.km, which the highest population density was occurred in Pangkalpinang (1,720 people/sq.km²) and the lowest was occurred in Belitung Timur (50 people/ sq.km²).

3.2 Labor Force

In 2017 the number of population age 15 years and over, or working age population, was 1,028,405 persons (based on National Labor Force Survey, 2017). Among them, 66.72 percent was labor force (works and/looking for job) and the rest was non laborforce (attending school, housekeeping, etc) such 33.28 percent.

angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, lainnya).

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 sebesar 66,72 persen artinya sebesar 66,72 persen penduduk usia kerja aktif secara ekonomi. Adapun tingkat pengangguran terbuka untuk Kepulauan Bangka Belitung tahun yang sama sebesar 3,78 artinya dari 1.000 penduduk yang termasuk angkatan kerja, secara rata-rata 37 orang diantaranya merupakan pencari kerja.

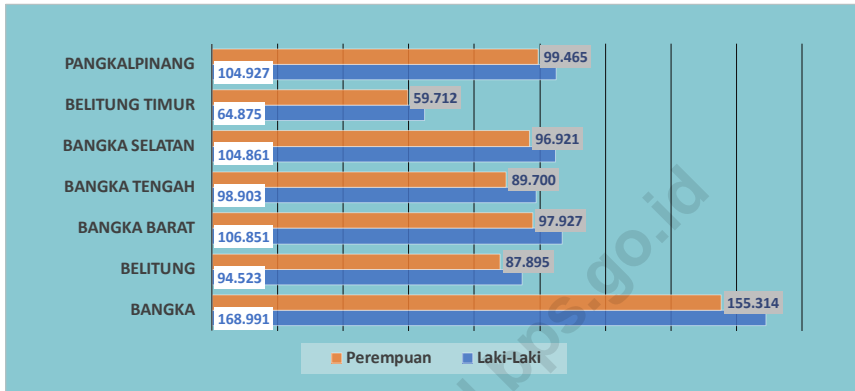
Menurut lapangan pekerjaan tampak bahwa 219.002 Penduduk Usia Kerja (PUK) bekerja di sektor pertanian; 134.065 orang di sektor perdagangan, hotel dan restoran; 118.203 orang di sektor jasa kemasyarakatan; dan 91.438 orang di sektor pertambangan.

Labor Force Participation Rates (LFPRs) of Kepulauan Bangka Belitung Province 2017 was 66.72 percent, which mean 66 percent of working age population were economically active. Open Unemployment Rate in Kepulauan Bangka Belitung in 2017 was 3.78 percent, which mean among 1,000 people of economically active, there are 37 people who are looking for work.

By sectors, 219,002 peoples worked at agriculture sector, 134,065 peoples worked at trade, hotel and restaurant sector; 118,203 peoples at public services sector; and 91,438 peoples in mining sector.

Gambar/Figure 3.1

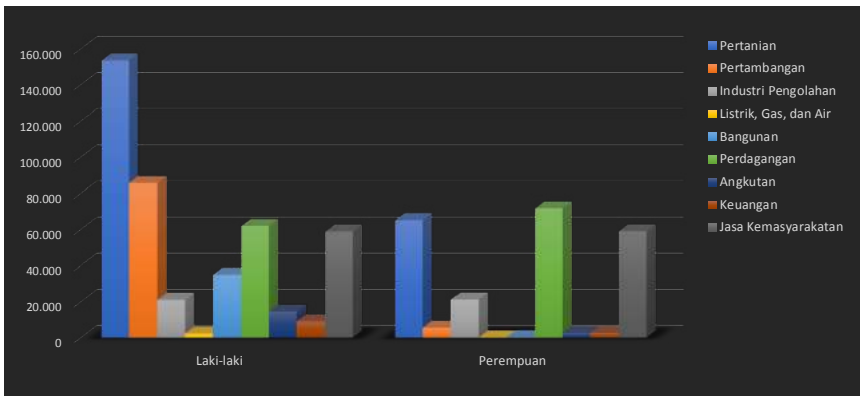
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (orang), 2017
Population by Regency/Municipality and Sex (people), 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source : BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 3.2

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017
Population 15 Year of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Industrial Origin (percent), 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2010, 2015, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2010, 2015, and 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2015	2017	2010-2017	2015-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	278 740	311 085	324 305	16,35	4,25
2. Belitung	156 764	175 048	182 418	16,36	4,21
3. Bangka Barat	176 196	196 598	204 778	16,22	4,16
4. Bangka Tengah	162 194	180 903	188 603	16,28	4,26
5. Bangka Selatan	173 485	193 583	201 782	16,31	4,24
6. Belitung Timur	107 029	119 394	124 587	16,40	4,35
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	175 819	196 202	204 392	16,25	4,17
Jumlah/Total	1 230 227	1 372 813	1 430 865	16,31	4,23

Sumber: Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)
Source: The Result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid-year/June)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Population and Sex Ratio by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	168 991	155 314	324 305	108,81	
2. Belitung	94 523	87 895	182 418	107,54	
3. Bangka Barat	106 851	97 927	204 778	109,11	
4. Bangka Tengah	98 903	89 700	188 603	110,26	
5. Bangka Selatan	104 861	96 921	201 782	108,19	
6. Belitung Timur	64 875	59 712	124 587	108,65	
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	104 927	99 465	204 392	105,49	
Jumlah/Total	2017	743 931	686 934	1 430 865	108,30
	2016	728 580	673 247	1 401 827	108,22
	2015	713 223	659 590	1 372 813	108,13
	2014	697 897	645 984	1 343 881	108,04
	2013	682 653	632 470	1 315 123	107,93

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017**
Table Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk <i>Population Density</i>	
		per Desa/ Kelurahan <i>per Village</i>	per km ² <i>per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	22,66	4 004	110
2. Belitung	12,75	3 723	80
3. Bangka Barat	14,31	3 200	73
4. Bangka Tengah	13,18	2 994	89
5. Bangka Selatan	14,10	3 807	56
6. Belitung Timur	8,71	3 195	50
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	14,28	4 866	1 720
Jumlah/Total			
2017	100,00	3 660	87
2016	100,00	3 679	86
2015	100,00	3 547	84
2014	100,00	3 473	82
2013	100,00	3 452	80

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	70 844	67 553	138 397
5-9	69 062	65 422	134 484
10-14	66 417	63 162	129 579
15-19	65 924	62 107	128 031
20-24	68 445	63 011	131 456
25-29	67 953	62 333	130 286
30-34	66 708	59 963	126 671
35-39	62 243	53 987	116 230
40-44	55 083	47 358	102 441
45-49	44 062	38 762	82 824
50-54	35 064	31 950	67 014
55-59	27 830	25 314	53 144
60-64	19 038	17 401	36 439
65+	25 258	28 611	53 869
Jumlah/Total			
2017	743 931	686 934	1 430 865
2016	728 580	673 247	1 401 827
2015	713 223	659 590	1 372 813
2014	697 897	645 984	1 343 881
2013	682 653	632 470	1 315 123

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010-2035

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Table 3.1.5 Population by Age Group and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>				
	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
0-4	31 670	15 435	21 285	19 864	
5-9	30 198	16 426	20 288	18 336	
10-14	29 585	16 690	18 648	17 653	
15-19	28 796	16 623	17 512	17 902	
20-24	29 649	14 212	19 607	19 142	
25-29	28 750	15 489	19 295	17 591	
30-34	28 119	16 212	18 410	16 115	
35-39	25 887	15 621	16 574	14 284	
40-44	22 749	14 543	13 737	12 775	
45-49	18 730	11 750	11 245	10 188	
50-54	15 941	8 576	8 945	8 673	
55-59	13 076	7 267	7 211	6 107	
60-64	8 306	5 474	4 948	3 918	
65+	12 849	8 100	7 073	6 055	
Jumlah/Total	2017	324 305	182 418	204 778	188 603
	2016	317 735	178 721	200 684	184 720
	2015	311 085	175 048	196 598	180 903
	2014	304 485	171 271	192 395	177 218
	2013	298 013	167 602	188 271	173 346

Bersambung/Continued

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.5

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkalpinang	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
0–4	20 588	10 465	19 090	138 397
5–9	20 215	11 426	17 595	134 484
10–14	19 540	10 799	16 664	129 579
15–19	18 795	10 204	18 199	128 031
20–24	19 779	9 350	19 717	131 456
25–29	18 664	10 794	19 703	130 286
30–34	17 433	12 068	18 314	126 671
35–39	16 522	11 157	16 185	116 230
40–44	14 409	9 666	14 562	102 441
45–49	11 296	7 501	12 114	82 824
50–54	8 195	5 991	10 693	67 014
55–59	5 621	5 348	8 514	53 144
60–64	4 515	3 995	5 283	36 439
65+	6 210	5 823	7 759	53 869
Jumlah/Total				
2017	201 782	124 587	204 392	1 430 865
2016	197 670	121 971	200 326	1 401 827
2015	193 583	119 394	196 202	1 372 813
2014	189 492	117 026	191 994	1 343 881
2013	185 514	114 469	187 908	1 315 123

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk Laki-Laki Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Male Population by Age Group and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>			
	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	16 186	7 850	10 860	10 294
5-9	15 558	8 397	10 379	9 360
10-14	15 135	8 591	9 543	9 098
15-19	14 730	8 758	8 976	9 210
20-24	15 654	7 539	10 057	10 006
25-29	15 279	8 045	10 154	9 307
30-34	14 813	8 395	9 943	8 582
35-39	14 004	8 228	9 083	7 613
40-44	12 284	7 829	7 455	6 827
45-49	9 843	6 340	6 073	5 380
50-54	8 240	4 402	4 605	4 776
55-59	6 960	3 671	3 769	3 438
60-64	4 379	2 709	2 631	2 076
65+	5 926	3 769	3 323	2 936
Jumlah/Total				
2017	168 991	94 523	106 851	98 903
2016	165 529	92 629	104 689	96 781
2015	162 198	90 600	102 477	94 680
2014	158 623	88 682	100 183	92 882
2013	155 193	86 686	98 064	90 719

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: Indonesia Population Projection 2010-2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.6

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>			Jumlah <i>Total</i>	
	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkalpinang		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
0-4	10 527	5 299	9 828	70 844	
5-9	10 379	5 889	9 100	69 062	
10-14	9 979	5 544	8 527	66 417	
15-19	9 703	5 337	9 210	65 924	
20-24	10 187	4 976	10 026	68 445	
25-29	9 505	5 595	10 068	67 953	
30-34	8 997	6 373	9 605	66 708	
35-39	8 672	6 084	8 559	62 243	
40-44	7 749	5 266	7 673	55 083	
45-49	6 166	3 997	6 263	44 062	
50-54	4 567	3 023	5 451	35 064	
55-59	2 907	2 676	4 409	27 830	
60-64	2 458	2 073	2 712	19 038	
65+	3 065	2 743	3 496	25 258	
Jumlah/Total	2017	104 861	64 875	104 927	743 931
	2016	102 654	63 503	102 795	728 580
	2015	100 517	62 134	100 617	713 223
	2014	98 304	60 903	98 320	697 897
	2013	96 229	59 517	96 245	682 653

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: *Indonesia Population Projection 2010-2035*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.7 Jumlah Penduduk Perempuan Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Female Population by Age Group and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>			
	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0–4	15 484	7 585	10 425	9 570
5–9	14 640	8 029	9 909	8 976
10–14	14 450	8 099	9 105	8 555
15–19	14 066	7 865	8 536	8 692
20–24	13 995	6 673	9 550	9 136
25–29	13 471	7 444	9 141	8 284
30–34	13 306	7 817	8 467	7 533
35–39	11 883	7 393	7 491	6 671
40–44	10 465	6 714	6 282	5 948
45–49	8 887	5 410	5 172	4 808
50–54	7 701	4 174	4 340	3 897
55–59	6 116	3 596	3 442	2 669
60–64	3 927	2 765	2 317	1 842
65+	6 923	4 331	3 750	3 119
Jumlah/Total				
2017	155 314	87 895	97 927	89 700
2016	152 206	86 092	95 995	87 939
2015	148 887	84 448	94 121	86 223
2014	145 862	82 589	92 212	84 336
2013	142 820	80 916	90 207	82 627

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.7

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkalpinang	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
0-4	10 061	5 166	9 262	67 553
5-9	9 836	5 537	8 495	65 422
10-14	9 561	5 255	8 137	63 162
15-19	9 092	4 867	8 989	62 107
20-24	9 592	4 374	9 691	63 011
25-29	9 159	5 199	9 635	62 333
30-34	8 436	5 695	8 709	59 963
35-39	7 850	5 073	7 626	53 987
40-44	6 660	4 400	6 889	47 358
45-49	5 130	3 504	5 851	38 762
50-54	3 628	2 968	5 242	31 950
55-59	2 714	2 672	4 105	25 314
60-64	2 057	1 922	2 571	17 401
65+	3 145	3 080	4 263	28 611
Jumlah/Total				
2017	96 921	59 712	99 465	686 934
2016	95 016	58 468	97 531	673 247
2015	93 066	57 260	95 585	659 590
2014	91 188	56 123	93 674	645 984
2013	89 285	54 952	91 663	632 470

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
 Source: *Indonesia Population Projection 2010-2035*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.8 **Jumlah Penduduk Usia 4-24 Tahun Menurut Kelompok Usia Sekolah dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017**
Population Ages 4-24 Years by Group of School Age and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Kelompok Umur Age Group	Kabupaten/Kota Regency/Municipality			
	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4-6	18 483	9 701	12 588	11 347
7-12	35 824	19 908	23 368	21 466
13-15	17 515	10 109	10 755	10 556
16-18	17 204	10 083	10 380	10 691
19-24	35 459	17 354	23 232	22 834
Jumlah/Total				
2017	124 485	67 155	80 323	76 894
2016	149 757	65 759	78 685	75 275
2015	119 363	64 408	77 082	73 719
2014	116 830	63 019	75 434	72 218
2013	114 350	61 670	73 816	70 639

Bersambung/Continued

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.8

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkalpinang		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
4-6	12 332	6 821	10 915	82 187	
7-12	23 874	13 415	20 319	158 174	
13-15	11 478	6 338	10 214	76 965	
16-18	11 198	6 151	10 927	76 634	
19-24	23 602	11 302	23 504	157 287	
Jumlah/Total	2017	82 484	44 027	75 879	551 247
	2016	82 769	43 084	74 329	539 811
	2015	79 097	42 173	72 798	528 640
	2014	77 425	41 334	71 236	517 496
	2013	75 801	40 432	69 721	506 429

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.9 **Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017**
Percentage of Population by Age Group and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0-4	51,19	48,81	100,00	
5-9	51,35	48,65	100,00	
10-14	51,26	48,74	100,00	
15-19	51,49	48,51	100,00	
20-24	52,07	47,93	100,00	
25-29	52,16	47,84	100,00	
30-34	52,66	47,34	100,00	
35-39	53,55	46,45	100,00	
40-44	53,77	46,23	100,00	
45-49	53,20	46,80	100,00	
50-54	52,32	47,68	100,00	
55-59	52,37	47,63	100,00	
60-64	52,25	47,75	100,00	
65-69	53,39	46,61	100,00	
70-74	50,64	49,36	100,00	
75+	44,36	55,64	100,00	
Jumlah/Total	2017	51,99	48,01	100,00
	2016	51,97	48,03	100,00
	2015	51,95	48,05	100,00
	2014	51,93	48,07	100,00
	2013	51,91	48,09	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Proyeksi Penduduk)
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province (Population Projection)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.10 **Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/ Kota dan Status Perkawinan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017**
Percentage of Population 15 Year of Age and Over by Regency/ Municipality and Marital Status in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Status Perkawinan Marital Status				Jumlah Total	
	Belum Kawin Not Yet Married	Kawin Married	Cerai Hidup Divorce	Cerai Mati Separated		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	24,29	68,36	1,71	5,64	100	
2. Belitung	23,61	68,47	2,11	5,82	100	
3. Bangka Barat	25,71	66,59	2,14	5,55	100	
4. Bangka Tengah	27,27	65,44	2,02	5,26	100	
5. Bangka Selatan	22,80	70,02	1,12	5,07	100	
6. Belitung Timur	20,34	72,89	1,83	4,93	100	
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinang	29,24	62,48	2,58	5,69	100	
Jumlah/Total	2017	24,95	67,53	2,06	5,47	100
	2016	24,75	67,14	2,23	5,88	100,00
	2015	23,44	69,45	2,09	5,02	100,00
	2014	23,31	68,79	2,26	5,67	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
(Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017)

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province
(Based on National Sosial Economic Survey, 2017)

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table Labor Force Participation Rate by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penduduk Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	Penduduk Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Penduduk 15 Tahun Ke Atas <i>Population Aged 15 & Over</i>	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (persen) <i>Labor Force Participation Rate (percent)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	156 011	81 261	237 272	65,75	
2. Belitung	94 541	41 903	136 444	69,29	
3. Bangka Barat	100 449	46 897	147 346	68,17	
4. Bangka Tengah	93 626	41 545	135 171	69,26	
5. Bangka Selatan	93 178	50 845	144 023	64,70	
6. Belitung Timur	63 717	29 981	93 698	68,00	
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	97 495	56 234	153 729	63,42	
<hr/>					
Jumlah/Total	2017	699 017	348 666	1 047 683	66,72
	2016	705 173	317 782	1 022 955	68,93
	2015	665 842	332 278	998 120	66,71
	2014	636 959	336 233	973 192	65,45
	2013	620 270	328 413	948 683	65,38

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017, BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: National Labour Force Survey, August 2017, BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tingkat Pen- gangguran Terbuka (TPT) <i>Unemploy- ment Rate</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	149 318	6 693	156 011	81 261	237 272	4,29
2. Belitung	92 112	2 429	94 541	41 903	136 444	2,57
3. Bangka Barat	96 205	4 244	100 449	46 897	147 346	4,23
4. Bangka Tengah	90 465	3 161	93 626	41 545	135 171	3,38
5. Bangka Selatan	90 625	2 553	93 178	50 845	144 023	2,74
6. Belitung Timur	62 050	1 667	63 717	29 981	93 698	2,62
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinang	91 843	5 652	97 495	56 234	153 729	5,80
Jumlah/Total						
2017	672 618	26 399	699 017	348 666	1 047 683	3,78
2016	685 830	18 343	705 173	317 782	1 022 955	2,60
2015	623 949	41 893	665 842	332 278	998 120	6,29
2014	604 223	32 736	636 959	336 233	973 192	5,14
2013	597 613	22 657	620 270	328 416	948 683	3,65

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017, BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: National Labour Force Survey, August 2017, BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex			
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>				
Bekerja/ <i>Working</i>	443 276	229 342	672 618	
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	16 314	10 085	26 399	
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>				
Sekolah/ <i>Attending School</i>	42 117	38 053	80 170	
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	23 229	212 653	235 882	
Lainnya/ <i>Others</i>	23 161	9 453	32 614	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Labor Force participation Rate</i>	83,85	47,93	66,72	
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	3,55	4,21	3,78	
Jumlah/Total				
	2017	548 097	499 586	1 047 683
	2016	534 929	488 255	1 022 955
	2015	521 567	476 553	998 120
	2014	508 315	464 877	973 192
	2013	495 189	453 494	948 683

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 (Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017)

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province
 (Based on National Labour Force Survey, August 2017)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017

Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	7 442	151	7 593	7 284	
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not/Yet Completed Primary School</i>	138 602	2 872	141 474	67 998	
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	170 343	3 207	173 550	86 940	
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	100 123	3 214	103 337	101 564	
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	120 830	8 358	129 188	46 269	
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	67 433	4 480	71 913	28 675	
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	23 591	1 599	25 190	6 105	
Universitas <i>University</i>	44 254	2 518	46 772	3 831	
Jumlah/Total	2017	672 618	26 399	699 017	348 666
	2016	686 830	18 343	705 173	317 782
	2015	623 949	41 893	665 842	332 278
	2014	604 223	32 736	636 959	336 233
	2013	597 613	22 657	620 270	328 416

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Sakernas Agustus 2017

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province, National Labour Force Survey, August 2017

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex			
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
15-24	124 927	109 558	234 485	
25-30	68 803	73 126	141 929	
31-34	52 681	49 553	102 234	
35-44	123 935	107 016	230 951	
45-54	85 203	80 208	165 411	
55-59	34 915	28 846	63 761	
60-64	28 378	19 854	48 232	
65+	29 255	31 425	60 680	
Jumlah/Total	2017	548 097	499 586	1 047 683
	2016	436 059	250 771	686 830
	2015	418 127	205 822	623 949
	2014	412 836	191 387	604 223
	2013	411 354	186 259	597 613

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 (Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017)

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province
 (Based on National Labour Force Survey, August 2017)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry ¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	153 694	65 308	219 002
2	85 792	5 646	91 438
3	21 188	21 435	42 623
4	2 328	174	2 502
5	35 212	308	35 520
6	62 126	71 939	134 065
7	14 716	2 693	17 409
8	9 207	2 649	11 856
9	59 013	59 190	118 203
Jumlah/Total	2017	229 342	672 618
	2016	250 771	686 830
	2015	205 822	623 949

- Keterangan/Note: 1 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
2 Pertambangan dan Penggalan/Mining and Quarrying
3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
4 Listrik, Gas, dan Air/ Electricity Municipality, Gas, and Water
5 Bangunan/Construction
6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service
9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Jumlah Jam Kerja (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹⁾	10 437	3 033	13 470
1-14	9 714	22 570	32 284
15-24	28 755	34 150	62 905
25-34	45 270	31 484	76 754
35-40	69 870	38 946	108 816
41+	279 230	99 159	378 389
Jumlah/Total			
	2017	443 276	229 342
	2016	436 059	250 771
	2015	418 127	205 822
	2014	412 836	191 387
	2013	411 354	186 259

Keterangan/Note : ¹⁾ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 (Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017)

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province
 (Based on National Labour Force Survey, August 2017)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex			
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0 ¹	10 437	3 033	13 470	
1-14	11 217	23 143	34 360	
15-24	44 013	39 777	83 790	
25-34	60 226	34 166	94 392	
35-40	77 342	38 231	115 573	
41+	240 041	90 992	331 033	
Jumlah/Total	2017	443 276	229 342	672 618
	2016	436 059	250 771	686 830
	2015	418 127	205 822	623 949
	2014	412 836	191 387	604 223
	2013	411 354	186 259	597 613

Keterangan/Note : ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
(Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017)

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province
(Based on National Labour Force Survey, August 2017)

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.9 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex			
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	114 500	37 508	152 008	
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	49 064	19 115	68 179	
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	37 359	6 747	44 106	
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	199 922	103 189	303 111	
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	30 513	10 264	40 777	
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	11 918	52 519	64 437	
Jumlah/Total				
	2017	443 276	229 342	672 618
	2016	436 059	250 771	686 830
	2015	418 127	205 822	623 949
	2014	412 836	191 387	604 223
	2013	411 354	186 259	597 613

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
(Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017)

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province
(Based on National Labour Force Survey, August 2017)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.3.1 Jumlah Perolehan Medali Menurut Kabupaten/Kota pada Kejuaraan Daerah (Kejurda) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Number of Medals Gained by Regency/City at Local Event in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Medali Medals			Jumlah Total	
	Emas Gold	Perak Silver	Perunggu Bronze		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	8	5	12	25	
2. Belitung	24	22	23	69	
3. Bangka Barat	5	6	9	20	
4. Bangka Tengah	12	20	24	56	
5. Bangka Selatan	3	1	21	25	
6. Belitung Timur	23	15	16	54	
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	19	25	17	61	
Jumlah/Total	2017	94	94	122	310
	2016	80	80	106	266
	2014	41	41	54	127

Sumber: Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Department of Youth and Sports of Bangka Belitung Province



22.721
PELANGGAR LALU LINTAS
Traffic Violators

Pelanggar Tertinggi
Highest Traffic Violators



39,26%

Pelajar Sekolah Menengah Atas
Senior High School Students

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar di segala tingkatan baik formal maupun informal. Dalam publikasi ini, kegiatan pendidikan yang dicakup adalah kegiatan pendidikan formal baik dibawah Dinas Pendidikan dan di luar Dinas tersebut, yaitu dibawah Kementerian Agama dan yang lainnya. Data pendidikan yang dikumpulkan meliputi banyaknya sekolah, murid, dan guru dirinci menurut jenjang/tingkatan yaitu, SD, SMP, SMA, dan Sekolah Kejuruan.
 2. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 3. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 4. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar
1. *Education is a process of learning and teaching at every level of educational institutions both in formal and informal system. In this publication, educational activities covered the formal educational under the supervision of Education Services or other services such as Ministry of Religious Affairs and so on. The data on education covered among other number of schools, students, and teachers by level of education and Vocational High School.*
 2. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
 3. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
 4. *Not attending school anymore is someone who had enrolled*

SOCIAL

dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.

5. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
 6. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 7. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 8. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan
5. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
 6. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 7. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).*
 8. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of*

mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

9. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani

9. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or

SOCIAL

penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

inpatient treatment services.

10. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

11. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

12. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

13. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit

13. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units,

Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

14. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
15. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
16. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*

SOCIAL

17. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
18. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
18. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
19. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
19. *The number of criminal offenses describes the number of criminal cases that occur at a certain time.*
20. Pencurian adalah pengambilan properti milik orang lain secara tidak sah tanpa seizin pemilik. Kata ini juga digunakan sebagai sebutan informal untuk sejumlah kejahatan terhadap properti orang lain, seperti perampokan rumah, penggelapan, larseni, penjarahan, perampokan, pencurian toko, penipuan dan kadang pertukaran kriminal.
20. *Theft is taking property belonging to another person illegally without the permission of the owner. It is also used as an informal term for a number of crimes against property of others, such as house burglary, embezzlement, larceny, looting, robbery, shop theft, fraud and sometimes criminal exchange.*
21. Penganiayaan dalam Kamus Bahasa Indonesia (W.J.S Poerwadarminta, 1994) adalah perlakuan sewenang-wenang
21. *Persecution in Indonesian Dictionary (W.J.S Poerwadarminta, 1994) is abuse (torture, oppression, and so on).*

(penyiksaan, penindasan, dan sebagainya). Sedangkan KUHP sendiri tidak memberikan penjelasan tentang apa yang dimaksud dengan istilah penganiayaan selain hanya menyebut penganiayaan saja, namun pengertian penganiayaan dapat ditemukan dalam beberapa yurisprudensi, yaitu :

- a. Arrest Hoge Raad (10 Desember 1902) merumuskan bahwa penganiayaan adalah dengan sengaja melukai tubuh manusia atau menyebabkan perasaan sakit sebagai tujuan, bukan sebagai cara untuk mencapai suatu maksud yang diperbolehkan, seperti memukul anak dalam batas-batas yang dianggap perlu yang dilakukan oleh orang tua anak itu sendiri atau gurunya.
- b. Arrest Hoge Raad (20 April 1925) menyatakan bahwa penganiayaan adalah dengan sengaja melukai tubuh manusia. Tidak dianggap penganiayaan jika maksudnya hendak mencapai justru tujuan lain dan dalam menggunakan akal ia tak sadar bahwa ia telah melewati batas-batas yang tidak wajar.
- c. Arrest Hoge Raad (Februari 1929) menyatakan bahwa penganiayaan bukan saja

While the Criminal Code itself does not provide an explanation of what is meant by the term persecution besides just mention the persecution, but the sense of persecution can be found in some jurisprudence, namely:

- a. *Arrest Hoge Raad formulate dated December 10, 1902 that the persecution was deliberately injure a human body or cause pain as a goal, not as a way to achieve a purpose which is allowed, such as hitting a child within the limits that are considered important to be done by parents children themselves or the teacher.*
- b. *Arrest Hoge Raad dated 20 April 1925 stating that persecution is intentionally injure the human body. Not considered persecution if he meant just about to reach another goal and in the use of reason she was not aware that he had overstepped the bounds unnatural.*
- c. *Arrest Hoge Raad dated February 1929 states that persecution not only cause*

SOCIAL

menyebabkan perasaan sakit, tetapi juga menimbulkan penderitaan lain pada tubuh.

pain, but also cause suffering elsewhere on the body.

22. Pembunuhan dalam Kamus Bahasa Indonesia (W.J.S Poerwadarminta, 1994) berarti perkosa, membunuh atau perbuatan bunuh. Dalam peristiwa pembunuhan minimal ada 2 (dua) orang yang terlibat, orang yang dengan sengaja mematikan atau menghilangkan nyawa disebut pembunuh (pelaku) sedangkan orang yang dimatikan atau orang yang dihilangkan nyawa nya disebut sebagai pihak terbunuh (korban).
22. *Murder in Indonesian Dictionary (W.J.S Poerwadarminta, 1994) means rape, kill or commit deeds. In the murder of at least 2 (two) people involved, people who intentionally kill or take the life of so-called killer (actor) while people are turned off or the person who removed the lives of his called party killed (the victim).*
23. Psikotropika adalah suatu zat atau obat, baik alamiah maupun sintesis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.
23. *Psychotropic is a substance or medication, either natural or synthetic non-narcotics, efficacious psychoactive through selective effect on the central nervous system that causes typical changes in mental activity and behavior.*
24. Perjudian adalah permainan di mana pemain bertaruh untuk memilih satu pilihan di antara beberapa pilihan di mana hanya satu pilihan saja yang benar dan menjadi pemenang. Pemain yang kalah taruhan akan memberikan taruhannya kepada si pemenang. Peraturan dan jumlah taruhan ditentukan sebelum pertandingan dimulai.
24. *Gambling is a game where players bet to select one option among several options where only one option is right and be a winner. The person who loses the bet will give the pot to the winner. Regulation and the number of bets is determined before the game starts.*

25. **Pemerksaan** adalah suatu tindakan kriminal berwatak seksual yang terjadi ketika seorang manusia (atau lebih) memaksa manusia lain untuk melakukan hubungan seksual secara paksa baik dengan kekerasan atau ancaman kekerasan.
25. *Rape is a criminal act of sexual disposition which occurs when a human being (or more) to force the other man to have sexual intercourse by force either by violence or threat of violence.*
26. **Kecelakaan lalu-lintas** adalah kejadian dimanasebuahkendaraan bermotor tabrakan dengan benda lain dan menyebabkan kerusakan. Kadang kecelakaan ini dapat mengakibatkan luka-luka atau kematian manusia atau binatang.
26. *The traffic accident is an incident where a motor vehicle collisions with other objects and cause damage. Sometimes these accidents can result in injury or death in humans or animals.*
27. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia.
27. *Fatality is a person reported killed or death.*
28. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
28. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
29. **Pasangan Usia Subur (PUS)** adalah pasangan suami istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.
29. *Couples of childbearing age is the couple tied up in a legal marriage, the wife aged between 15 to 49 years.*
30. **Perkiraan Permintaan Masyarakat (PPM)/Target** adalah perkiraan permintaan masyarakat menjadi peserta Keluarga Berencana (KB) yang didasarkan pada trend
30. *Estimated/Target Demand Community is the estimated demand of society participated in Family Planning (KB) based on past trends and the future*

SOCIAL

masa lalu dan kebijakan ke depan pemakaian kontrasepsi serta dinamika faktor penentu fertilitas dalam rangka mencapai sasaran angka fertilitas total yang telah ditetapkan.

policy of contraceptive use and the dynamic determinants of fertility in order to achieve the target of total fertility rate has been determined.

31. IUD (Intra Uterine Device) adalah alat kecil dari bahan plastic dan tembaga lentur yang dimasukkan ke dalam rongga rahim.
31. *IUD (Intra Uterine Device) is a small tool of the material pliable plastic and copper that is inserted into the uterine cavity.*
32. Pil KB adalah tablet yang diminum untuk mencegah kehamilan, mengandung hormon estrogen dan progesteron sintetik, disebut juga sebagai pil kombinasi sedangkan jika hanya mengandung progesteron sintetik saja disebut Mini Pila tau Pil Progestin.
32. *The pill is a tablet that is taken to prevent pregnancy, the hormones estrogen and synthetic progesterone, also referred to as the combination pill whereas if only it contains only synthetic progesterone called progestin pill Mini Pila tau.*
33. Kondom adalah salah satu alat kontrasepsi yang terbuat dari karet (lateks) berbentuk tabung tidak tembus cairan dimana salah satu ujungnya tertutup rapat dan dilengkapi kantung untuk menampung sperma yang dikeluarkan pria pada saat senggama sehingga tidak tercurah ke dalam vagina.
33. *Condoms are one of the contraceptive device made of rubber (latex) is not transparent tubular fluid in which one end is sealed and fitted pockets to accommodate male sperm issued at the time of intercourse that is not poured into the vagina.*
34. Implant adalah kapsul kecil yang berisi hanya hormone progestin, terbuat dari bahan plastic lentur dan dipasang di bawah kulit lengan atas.
34. *Implant is a small capsule that contains only progestin hormone, is made of pliable plastic material and placed under the skin of the upper arm.*

35. MOP (Metode Operatif Pria) adalah tindakan pengikatan dan pemutusan saluran sperma kanan dan kiri sehingga saat ejakulasi cairan mani yang keluar tidak lagi mengandung sperma.
35. *MOP (Operative Method Man) is the act of binding and sperm duct termination right and left so that ejaculation seminal fluid that comes out no longer contains sperm.*
36. MOW (Metode Operatif Wanita) adalah prosedur bedah sukarela untuk menghentikan kesuburan (fertilitas) seorang perempuan dengan cara menutup saluran telur.
36. *MOW (Operative Methods Women) is a voluntary surgical procedure to stop fertility (fertility) a woman by closing the oviduct.*
37. Suntik KB adalah kontrasepsi yang diberikan melalui suntikan intra muskuler (dalam otot) di daerah bokong yang mengandung hormone progesterin dan estrogen (Suntik KB 1 bulan) atau hanya progesterin saja (Suntik KB 3 bulan).
37. *Injectable birth control is contraception given by intra muscular injection (into the muscle) in the butt area that contains the hormone progesterin and estrogen (KB Injectable 1 month) or only progesterin only (Injectable KB 3 months).*
38. PPKBD (Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa) adalah wadah organisasi di tingkat desa/kelurahan yang diketuai oleh seorang atau beberapa orang kader yang secara sukarela berperan aktif melaksanakan/mengelola Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga di tingkat desa/kelurahan yang setara.
38. *PPKBD is the organization at the village/village chaired by one or several cadres who voluntarily participate actively implement/manage the Program for Population, Family Planning and Family Development at the village/village charm.*
39. Pengawas PLKB (PPLKB) adalah perangkat daerah yang tugasnya memonitor dan memfasilitasi PKB/PLKB yang berkedudukan di tingkat kecamatan.
39. *PPLKB is the area that duty to monitor and facilitate the PKB / PLKB domiciled at the district level.*

SOCIAL

40. PKB/PLKB adalah penyuluh KB atau Petugas Lapangan KB yang ditempatkan di desa binaannya untuk mencari peserta KB baru dan membina peserta KB aktif serta membuat laporan kepada Pengawas PLKB di tingkat kecamatan.
40. *PKB / PLKB is the extension KB or KB Field Officers stationed in the village of surrogate to seek new planning participants and foster active family planning participants and to report to the Supervisor field officers at the district level.*
41. Klinik KB/Fasilitas Kesehatan KB adalah fasilitas yang mampu dan berwenang memberikan pelayanan Keluarga Berencana, berlokasi dan terintegrasi di fasilitas kesehatan tingkat pertama atau rujukan tingkat lanjutan yang dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau swasta (termasuk masyarakat).
41. *Clinic KB / KB Health Facility is a facility that is able and authorized to provide family planning services, located and integrated in first-level health facilities or advanced level referral managed by the government, local government and/or funds private (including the public).*
42. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
42. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socio Economic Survey (Susenas)-Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*
43. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud
43. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized*

karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret.

because BPS-Statistics Indonesia has started to collect panel data in the implementation of Susenas Consumption Module every February or March.

44. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
44. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
45. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
45. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
46. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan,
46. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

SOCIAL

kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

47. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antardaerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antarwaktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antardaerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.
47. *A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.*
48. Ukuran Kemiskinan:
- a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi
48. *Poverty Measures:*
- a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
- b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between*

nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

49. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

49. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*

ULASAN

DESCRIPTION

4.1 Pendidikan

Rasio murid sekolah dapat dipergunakan untuk melihat rata-rata muatan suatu sekolah menampung murid. Pada tahun ajaran 2016/2017, rasio murid SD terhadap jumlah sekolah sebesar 199,18, berarti SD di Kepulauan Bangka Belitung rata-rata menampung 199-200 murid. Rasio murid di sekolah di bawah Dinas Pendidikan masih relatif lebih banyak dibandingkan sekolah di bawah Kanwil Kementerian Agama.

4.2 Kesehatan

Sumber daya manusia yang berkualitas dan sehat secara jasmani dan rohani menjadi modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan. Fasilitas dan kualitas pelayanan kesehatan yang baik menjadi kebutuhan dalam menjaga kesehatan masyarakat.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki Rumah Sakit (RS) sebanyak 21 unit terbagi menjadi 10 RS umum pemerintah, 9 RS umum swasta, dan 2 RS umum khusus. Puskesmas dan puskesmas pembantu sudah menjangkau kecamatan, tapi tenaga medis yang tersedia dirasa masih kurang. Penyebaran sarana penunjang kesehatan masih terkelompok di wilayah tertentu.

4.1 Education

Pupils-school ratio is indicator to see mean of the school capacity. During the period of 2016/2017, pupils-school ratio by total school of elementary school was 199.18, which mean each school accomodated 199-200 pupils for average. The pupil ratio for school under Education Services more than under Representative Office of Ministry Religion.

4.2 Health

Human resources who had physically and mentally health were one of principal assets that supported a success development. Facilities and quality of good public services in health was become a priority to maintain the health of the society

Kepulauan Bangka Belitung Province has 21 units of hospital, consist of 10 units of government general hospital, 9 units of private general hospital, and 2 units of special general hospital. Public health centers and Subsidiary public health centers has reached district, but medical was less. Health facilities still clustered in particular area.

4.3 Agama

Penduduk Kepulauan Bangka Belitung merupakan masyarakat yang beragama dan menjunjung tinggi kerukunan beragama. Tempat peribadatan agama di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ada sebanyak 956 masjid, 892 mushola, 177 gereja protestan, 30 gereja katolik, 70 vihara, 11 pura, dan 244 kelenteng.

4.4 Kriminalitas

Tingkat kriminalitas di Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2017 menurun 42,59% dibanding tahun lalu, dimana tercatat selama tahun 2017 terjadi 3 tindakan kejahatan yang paling dominan terjadi, yaitu: 476 pencurian, 293 kasus psikotropika, dan 72 kasus penganiayaan.

4.5 Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami kenaikan dari tahun ke 2016. Pada tahun 2017, garis kemiskinan sebesar Rp607.927,00 dimana terdapat sekitar 76,20 ribu penduduk miskin, atau sekitar 5,30% dari total seluruh penduduk yang ada pada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

4.3 Religion

People of Kepulauan Bangka Belitung are religious and although there are many religion, they live in peace. The number of worship facilities were 956 units of mosque, 892 units of musholla, 177 units of protestant-church, 30 units of catholic's church, 70 units of vihara, 11 units of pura, and 244 units of kelenteng.

4.4 Crime

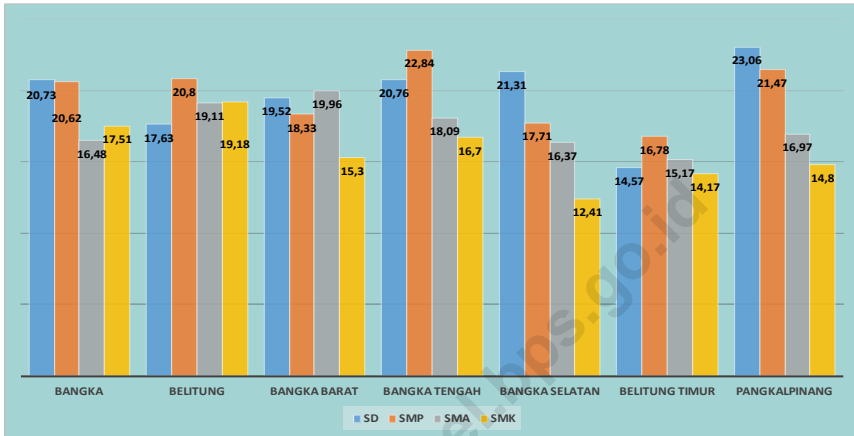
The crime rate in Kepulauan Bangka Belitung in 2017 decreased by 42.59% compared to previous year, which was recorded during the year 2017 occured three of most dominant crimes occured: 476 thefts, 293 psychotropic cases, and 72 cases of persecution.

4.6 Poverty

Number of poor people in Kepulauan Bangka Belitung Province tend to increase from 2016. In 2017 the poverty line is Rp607.927,00 and there is approximately 76.20 thousand of people who live in poverty, or 5,30% in percentage from the total number of population in Kepulauan Bangka Belitung Province.

Gambar/Figure 4.1

Rasio Murid-Guru menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2017
Pupil-Teacher Ratio By Regency/Municipality and Education Study, 2017

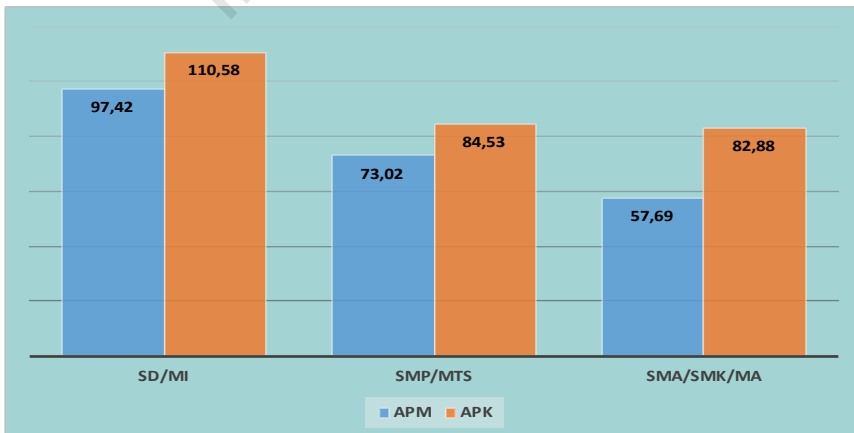


Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Education Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 4.2

Perbandingan Angka Partisipasi Murni dan Kasar Berdasarkan Jenjang Sekolah, 2017
Comparison of Enrollment and Coarse Based Study School, 2017

Comparison of Enrollment and Coarse Based Study School, 2017



Sumber: Survei Sosial Nasional, 2017
 Source: National Socio Economic Survey, 2017

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017**

Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,22	99,76	0,02
13–15	0,16	91,19	8,65
16–18	0,98	64,39	34,63
19–24	0,43	12,66	86,90
7–24	0,40	65,06	34,54
Perempuan/Female			
7–12	0,49	99,50	0,01
13–15	0,26	93,71	6,03
16–18	0,72	69,83	29,45
19–24	0,70	17,66	81,63
7–24	0,55	69,01	30,44
Laki-Laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,35	99,64	0,01
13–15	0,21	92,41	7,38
16–18	0,85	66,99	32,15
19–24	0,56	14,99	84,45
7–24	0,47	66,94	32,59

Sumber: Survei Sosial Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey Kor, March 2017

SOCIAL

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97,42	110,58
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	73,02	84,53
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	57,69	82,88

Sumber: Survei Sosial Nasional Kor, Maret 2017
 Source: *National Socio Economic Survey Kor, March 2017*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016/2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio	
			Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency							
1. Bangka	71	364	2 697	2 394	5 091	13,99	
2. Belitung	103	342	1 300	1 274	2 574	7,53	
3. Bangka Barat	39	178	1 305	1 203	2 508	14,09	
4. Bangka Tengah	64	303	1 687	1 604	3 291	10,86	
5. Bangka Selatan	53	254	1 873	1 711	3 584	14,11	
6. Belitung Timur	87	364	4 140	11,37	
Kota/Municipality							
1. Pangkalpinang	38	274	1 929	1 821	3 750	13,69	
Jumlah Total	2016/2017	455	2 079	10 971*	10 007*	24 938	11,99
	2015/2016	348	1 647	10 923	10 328	21 251	12,90
	2014/2015	351	1 887	10 010	6 850	16 746	8,87
	2013/2014	327	1 907	9 962	9 667	19 629	10,29
	2012/2013	304	1 559	8 779	9 173	17 952	11,52

Catatan/Notes: *Data belum termasuk Belitung Timur/ Data is not included Belitung Timur

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Education Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal (RA) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016/2017
Number of Schools, Teachers, Pupils and School-Teacher Ratio of Islamic Kindergarten by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016/2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Bangka	13	48	938	19,54	
2. Belitung	10	56	795	14,20	
3. Bangka Barat	2	15	144	9,60	
4. Bangka Tengah	4	11	137	12,46	
5. Bangka Selatan	6	26	367	14,12	
6. Belitung Timur	3	13	143	11,00	
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Pangkalpinang	8	53	597	11,26	
Jumlah/Total	2016/2017	46	222	3 121	14,06
	2015/2016	48	222	3 170	14,28
	2014/2015	50	282	2 951	10,46
	2013/2014	48	281	3 067	10,91
	2012/2013	45	268	2 824	10,54

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Kepulauan Bangka Belitung
Source: Representative Office of Ministry Religion Affairs of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
Table

4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016/2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016/2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
			Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	179	1 751	19 043	17 257	36 300	20,73
2. Belitung	120	1 087	9 966	9 200	19 166	17,63
3. Bangka Barat	133	1 239	12 665	11 522	24 187	19,52
4. Bangka Tengah	96	1 059	11 547	10 438	21 985	20,76
5. Bangka Selatan	91	1 106	12 261	11 313	23 574	21,31
6. Belitung Timur	105	876	6 623	6 138	12 761	14,57
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinang	83	987	11 739	11 026	22 765	23,06
Jumlah/Total						
2016/2017	807	8 105	83 844	76 894	160 738	19,83
2015/2016	802	9 252	83 883	76 284	160 167	17,30
2014/2015	799	8 917	83 811	75 825	159 663	17,91
2013/2014	781	9 318	80 952	75 244	156 196	16,76
2012/2013	784	9 239	82 364	74 104	156 468	16,94

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Education services of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.1.6 Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) menurut Usia dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016/2017
Number of Pupils of Elementary School by Age and Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016/2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Usia (tahun) <i>Age(year)</i>			Jumlah <i>Total</i>	
	<7	7-12	>12		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Bangka	4 897	30 418	985	36 300	
2. Belitung	2 509	16 137	520	19 166	
3. Bangka Barat	2 242	21 143	464	23 849	
4. Bangka Tengah	2 614	18 907	802	22 323	
5. Bangka Selatan	2 098	20 700	776	23 574	
6. Belitung Timur	1 656	10 871	234	12 761	
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Pangkalpinang	2 570	19 796	399	22 765	
<hr/>					
Jumlah/ <i>Total</i>	2016/2017	18 586	137 972	4 180	160 738
	2015/2016	18 002	137 329	4 836	160 167
	2014/2015	18 807	135 541	5 315	159 663
	2013/2014	20 111	130 255	5 830	156 196
	2012/2013	19 429	131 411	5 897	156 737

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Education services of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
Table

4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016/2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016/2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1.	Bangka	8	93	1 605	17,26
2.	Belitung	2	26	189	7,27
3.	Bangka Barat	5	50	683	13,66
4.	Bangka Tengah	4	48	865	18,02
5.	Bangka Selatan	5	47	720	15,32
6.	Belitung Timur	1	13	217	16,69
<i>Kota/Municipality</i>					
1.	Pangkalpinang	6	86	1 666	19,37
Jumlah/Total					
	2016/2017	31	363	5 945	16,38
	2015/2016	31	377	5 958	15,80
	2014/2015	31	386	5 857	21,27
	2013/2014	31	449	5 736	12,78
	2012/2013	31	396	5 684	14,35

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Kepulauan Bangka Belitung

Source: Representative Office of Ministry Religion Affairs of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>			Rasio Murid- Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
			Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	44	652	6 857	6 586	13 443	20,62
2. Belitung	29	393	4 089	4 087	8 176	20,80
3. Bangka Barat	35	433	3 898	4 041	7 939	18,33
4. Bangka Tengah	23	340	3 887	3 878	7 765	22,84
5. Bangka Selatan	32	468	4 228	4 061	8 289	17,71
6. Belitung Timur	23	318	2 696	2 641	5 337	16,78
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinang	24	450	4 901	4 759	9 660	21,47
Jumlah/Total						
2016/2017	210	3 054	30 556	30 053	60 609	19,85
2015/2016	205	3 171	30 511	29 987	60 498	19,10
2014/2015	199	3 062	28 720	28 689	57 409	18,75
2013/2014	188	3 012	26 016	26 275	52 291	17,36
2012/2013	187	3 064	25 797	26 253	52 050	16,99

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Education Service of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel 4.1.9 Jumlah Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Usia dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016/2017
Number of Pupils of Junior High School by Age and Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016/2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usia (tahun) Age(year)			Jumlah Total	
	<13	13-15	>15		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Bangka	3 206	9 538	699	13 443	
2. Belitung	1 830	5 941	405	8 176	
3. Bangka Barat	1 686	5 756	497	7 939	
4. Bangka Tengah	1 721	5 558	486	7 765	
5. Bangka Selatan	1 225	6 562	502	8 289	
6. Belitung Timur	1 093	3 994	250	5 337	
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Pangkalpinang	2 455	6 929	276	9 660	
Jumlah/Total	2016/2017	13 216	44 278	3 115	60 609
	2015/2016	13 635	43 357	3 506	60 498
	2014/2015	13 306	41 079	3 024	57 409
	2013/2014	13 125	36 114	3 052	52 291
	2012/2013	14 501	34 542	3 007	52 050

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Education services of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016/2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Bangka	16	257	2 885	11,23
2.	Belitung	3	32	455	14,22
3.	Bangka Barat	11	153	1 709	11,17
4.	Bangka Tengah	5	92	1 311	14,25
5.	Bangka Selatan	6	58	692	11,93
6.	Belitung Timur	2	38	541	14,24
Kota/Municipality					
1.	Pangkalpinang	3	70	950	13,57
Jumlah/Total					
	2016/2017	46	680	8 543	12,56
	2015/2016	46	752	8 617	11,46
	2014/2015	45	722	7 922	10,97
	2013/2014	44	993	7 810	7,87
	2012/2013	44	777	7 813	10,06

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Representative Office of Ministry Religion Affairs of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016/2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>			Rasio Murid- Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
			Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Bangka	16	352	2 551	3 250	5 801	16,48
2. Belitung	6	156	1 403	1 578	2 981	19,11
3. Bangka Barat	10	194	1 727	2 145	3 872	19,96
4. Bangka Tengah	7	154	1 204	1 582	2 786	18,09
5. Bangka Selatan	11	248	1 847	2 213	4 060	16,37
6. Belitung Timur	7	173	1 148	1 477	2 625	15,17
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Pangkalpinang	10	241	1 782	2 308	4 090	16,97
<i>Jumlah/Total</i>						
2016/2017	67	1 518	11 662	14 553	26 215	17,27
2015/2016	66	1 529	10 823	13 555	24 378	15,90
2014/2015	65	1 297	9 766	12 317	22 083	17,03
2013/2014	65	1 482	9 049	10 342	19 391	13,08
2012/2013	65	1 522	8 979	10 331	19 310	12,69

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Education services of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.1.12 Jumlah Murid Sekolah Menengah Atas menurut Usia dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016/2017
Number of Pupils of Senior High School by Age and Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016/2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usia (tahun) Age(year)			Jumlah Total
	<16	16-18	>18	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	1 631	3 970	228	5 829
2. Belitung	837	2 048	99	2 984
3. Bangka Barat	995	2 702	180	3 877
4. Bangka Tengah	713	1 949	127	2 789
5. Bangka Selatan	827	3 031	202	4 060
6. Belitung Timur	727	1 830	71	2 628
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	1 338	2 701	47	4 086
Jumlah/Total				
2016/2017	7 068	18 231	954	26 253
2015/2016	6 700	16 739	939	24 378
2014/2015	6 324	14 908	851	22 083
2013/2014	5 200	13 368	823	19 391
2012/2013	5 667	12 813	830	19 264

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Education services of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016/2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>			Rasio Murid- Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
			Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	11	282	2 623	2 316	4 939	17,51
2. Belitung	7	189	1 828	1 797	3 625	19,18
3. Bangka Barat	8	184	1 585	1 230	2 815	15,30
4. Bangka Tengah	5	185	1 628	1 462	3 090	16,70
5. Bangka Selatan	7	173	1 226	921	2 147	12,41
6. Belitung Timur	7	134	1 122	777	1 899	14,17
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinang	9	355	2 761	2 492	5 253	14,80
Jumlah/Total						
2016/2017	54	1 502	12 773	10 995	23 768	15,82
2015/2016	54	1 528	12 335	10 799	23 134	15,14
2014/2015	51	1 327	11 200	10 106	21 306	16,06
2013/2014	51	1 404	11 278	8 795	20 073	14,30
2012/2013	50	1 427	10 570	8 903	19 473	13,65

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Education services of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.1.14 Jumlah Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Usia dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016/2017
Number of Pupils of Vocational High School by Age and Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016/2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usia (tahun) Age(year)			Jumlah Total
	<16	16-18	>18	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	1 145	3 536	299	4 980
2. Belitung	951	2 524	183	3 658
3. Bangka Barat	568	2 073	199	2 840
4. Bangka Tengah	646	2 214	246	3 106
5. Bangka Selatan	346	1 645	173	2 165
6. Belitung Timur	444	1 389	96	1 929
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	1 426	3 696	158	5 280
Jumlah/Total				
2016/2017	5 526	17 077	1 355	23 958
2015/2016	5 358	16 481	1 295	23 134
2014/2015	5 354	14 751	1 201	21 306
2013/2014	5 205	13 731	1 137	20 073
2012/2013	5 419	12 718	1 336	19 473

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Education services of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 4.1.15 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016/2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Bangka	8	131	1 127	8,60	
2. Belitung	2	51	563	11,04	
3. Bangka Barat	4	63	509	8,08	
4. Bangka Tengah	4	42	519	12,36	
5. Bangka Selatan	4	29	236	8,14	
6. Belitung Timur	1	10	68	6,80	
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Pangkalpinang	3	87	1 114	12,81	
Jumlah/Total	2017	26	413	4 136	10,01
	2016	26	374	4 205	11,24
	2015	23	440	3 525	8,01
	2014	23	558	3 466	6,21
	2013	42	839	5 486	6,54

Sumber: Kementerian Agama Kepulauan Bangka Belitung

Source: Representative Office of Ministry Religion Affairs of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel Jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi, 2017
4.1.16 *Number of Lecturers of University, 2017*
Table

	Perguruan Tinggi <i>University</i>	Dosen/ <i>Lectures</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Universitas Bangka Belitung	86	78	164
2.	STIE IBEK Pangkalpinang	10	4	14
3.	STIE PERTIBA Pangkalpinang	21	4	25
4.	AKBID Bunga Bangsaku	-	6	6
5.	STIKES Abdi Nusa	7	8	15
6.	AKPER Pemda Pangkalpinang	1	5	6
7.	AKPER Belitung	4	8	12
8.	Akademi Manajemen Belitung	4	4	8
9.	Politeknik Manufaktur Bangka Belitung	54	7	61
10.	AKBID Sungailiat	-	7	7
11.	STIMIK ATMA LUHUR Pangkalpinang	32	25	57
12.	STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik	14	9	23
13.	STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung	12	20	32
14.	Universitas Terbuka Pangkalpinang	3	2	5
15.	STISIPOL Pahlawan 12	15	3	18
16.	Politeknik Darma Ganesha	13	5	8
	Jumlah/ <i>Total</i>			
	2017	276	195	461
	2016	237	162	399
	2015	260	176	436
	2014	289	157	446
	2013	306	193	499

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota
Source: BPS-Statistics of Regency/Municipality

Tabel Jumlah Dosen Tidak Tetap Perguruan Tinggi, 2017
4.1.17 *Number of Temporary Lecturers of University, 2017*
Table

	Perguruan Tinggi <i>University</i>	Dosen/ <i>Lectures</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Universitas Bangka Belitung	13	9	22	
2.	STIE IBEK Pangkalpinang	11	3	14	
3.	STIE PERTIBA Pangkalpinang	12	4	16	
4.	AKBID Bunga Bangsaku	8	9	17	
5.	STIKES Abdi Nusa	26	17	43	
6.	AKPER Pemda Pangkalpinang	2	6	8	
7.	AKPER Belitung	3	3	6	
8.	Akademi Manajemen Belitung	22	3	25	
9.	Politeknik Manufaktur Bangka Belitung	5	3	8	
10.	AKBID Sungailiat	5	4	9	
11.	STIMIK ATMA LUHUR Pangkalpinang	8	2	10	
12.	STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik	47	19	66	
13.	STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung	3	6	9	
14.	Universitas Terbuka Pangkalpinang	547	380	927	
15.	STISIPOL Pahlawan 12	15	2	17	
16.	Politeknik Darma Ganesha	5	6	11	
	Jumlah/ <i>Total</i>				
		2017	732	47	1 208
		2016	760	520	1 280
		2015	194	134	338
		2014	254	128	382
		2013	154	94	248

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota
 Source: BPS-Statistics of Regency/Municipality

SOCIAL

Tabel 4.1.18 Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi, 2017
Number of Students of University, 2017

	Perguruan Tinggi <i>University</i>	Mahasiswa/ <i>Students</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Universitas Bangka Belitung	2 198	2 226	4 424	
2.	STIE IBEK Pangkalpinang	110	188	298	
3.	STIE PERTIBA Pangkalpinang	272	378	650	
4.	AKBID Bunga Bangsaku	-	45	45	
5.	STIKES Abdi Nusa	74	160	234	
6.	AKPER Pemda Pangkalpinang	31	111	142	
7.	AKPER Belitung	74	146	220	
8.	Akademi Manajemen Belitung	108	117	225	
9.	Politeknik Manufaktur Bangka Belitung	473	143	616	
10.	AKBID Sungailiat	-	46	46	
11.	STIMIK ATMA LUHUR Pangkalpinang	662	498	1 160	
12.	STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik	765	1 588	2 353	
13.	STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung	580	813	1 393	
14.	Universitas Terbuka Pangkalpinang	2 964	4 612	7 576	
15.	STISIPOL Pahlawan 12	104	104	208	
16.	Politeknik Darma Ganesha	24	19	43	
	Jumlah/ <i>Total</i>				
		2017	8 439	11 194	19 633
		2016	8 545	10 901	19 446
		2015	3 160	2 584	3 516
		2014	4 731	5 341	10 072
		2013	4 597	4 682	8 085

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota
Source: BPS-Statistics of Regency/Municipality

Tabel Jumlah Wisudawan Perguruan Tinggi, 2017
4.1.19 *Number of Graduated of University, 2017*
Table

	Perguruan Tinggi <i>University</i>	Wisudawan/ <i>Graduated</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Universitas Bangka Belitung	398	373	771	
2.	STIE IBEK Pangkalpinang	23	42	65	
3.	STIE PERTIBA Pangkalpinang	58	47	105	
4.	AKBID Bunga Bangsaku	-	10	10	
5.	STIKES Abdi Nusa	19	57	76	
6.	AKPER Pemda Pangkalpinang	12	49	61	
7.	AKPER Belitung	25	61	86	
8.	Akademi Manajemen Belitung	27	65	92	
9.	Politeknik Manufaktur Bangka Belitung	128	38	166	
10.	AKBID Sungailiat	-	28	28	
11.	STIMIK ATMA LUHUR Pangkalpinang	157	115	272	
12.	STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik	101	206	307	
13.	STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung	50	78	128	
14.	Universitas Terbuka Pangkalpinang	1 335	2 698	4 033	
15.	STISIPOL Pahlawan 12	16	18	34	
16.	Politeknik Darma Ganesha	4	1	5	
	Jumlah/ <i>Total</i>	2017	2 353	3 886	6 239
		2016	2 588	3 295	5 883
		2015	1 820	2 147	3 967
		2014	1 587	1 630	3 217
		2013	889	1 051	1 940

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota
 Source: BPS-Statistics of Regency/Municipality

SOCIAL

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Table Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Ma- ternity Hospital</i>	Puskes- mas <i>Public Health Center</i>	Posy- andu <i>Mater- nal & Child Health Center</i>	Klinik/ Balai Kes- ehatan <i>Clinic/ Health Center</i>	Polindes <i>Village Mater- nity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Bangka	4	3	12	226	1	79
2. Belitung	1	1	9	149	-	43
3. Bangka Barat	1	1	8	182	-	58
4. Bangka Tengah	1	0	8	138	-	67
5. Bangka Selatan	1	0	10	221	1	53
6. Belitung Timur	1	0	7	139	-	28
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Pangkalpinang	1	4	9	116	2	25
Jumlah/Total						
	10	9	63	1 171	4	353

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 4.2.2 Jumlah Rumah Sakit Pemerintah, Swasta dan Khusus serta Kapasitas Tempat Tidur menurut Kabupaten/Kota, 2017
Number of Government, Private and Special Hospitals and Bed Capacities by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pemerintah <i>Government</i>		Swasta <i>Private</i>	
	RS <i>Hospital</i>	Tempat Tidur/ <i>Beds</i>	RS <i>Hospital</i>	Tempat Tidur/ <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	4	263	3	283
2. Belitung	1	150	1	49
3. Bangka Barat	1	100	1	22
4. Bangka Tengah	1	165	-	-
5. Bangka Selatan	1	59	-	-
6. Belitung Timur	1	106	-	-
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	1	156	4	256
Jumlah/Total				
2017	10	999	9	610
2016	9	907	8	532
2015	9	1 035	6	469
2014	8	880	6	346
2013	8	789	6	378

Bersambung/Continued

SOCIAL

Lanjutan tabel/Continued Table 4.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Khusus <i>Spesific</i>		Jumlah <i>Total</i>		
	RS <i>Hospital</i>	Tempat Tidur/ <i>Beds</i>	RS <i>Hospital</i>	Tempat Tidur/ <i>Beds</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	1	120	7	666	
2. Belitung	-	-	2	199	
3. Bangka Barat	-	-	2	122	
4. Bangka Tengah	-	-	1	165	
5. Bangka Selatan	-	-	1	59	
6. Belitung Timur	-	-	1	106	
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	1	44	5	412	
Jumlah/Total					
	2017	2	164	21	1 729
	2016	2	176	19	1 615
	2015	2	190	17	1 694
	2014	2	179	16	1 405
	2013	1	120	15	1 391

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 4.2.3 Jumlah Puskesmas dan Puskesmas Pembantu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Number of Public Health Centers and Subsidiary Public Health Centers by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puskesmas <i>Public Health Centers</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health Centers</i>	Pengunjung Puskesmas <i>Visitors</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	12	34	304 185
2. Belitung	9	32	172 272
3. Bangka Barat	8	20	197 852
4. Bangka Tengah	8	18	182 123
5. Bangka Selatan	10	28	194 686
6. Belitung Timur	7	18	117 579
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	9	20	191 454
Jumlah/Total			
2017	63	170	1 360 151
2016	62	170	823 330
2015	62	169	657 721
2014	61	169	810 666
2013	60	167	591 473

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.2.4 Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Number of Health Personnel by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>				
	Medis <i>Medical</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwives</i>	Farmasi <i>Pharmacy</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Bangka	211	658	249	86	27
2. Belitung	75	285	127	28	14
3. Bangka Barat	77	350	239	44	21
4. Bangka Tengah	83	254	142	49	18
5. Bangka Selatan	51	260	161	53	18
6. Belitung Timur	71	257	97	19	12
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Pangkalpinang	135	614	180	101	25
Jumlah/Total					
2017	703	2 678	1 195	380	135
2016	664	2 934	1 200	343	156
2015	219	1 135	763	90	91
2014	202	1 111	726	86	93
2013	205	1 000	706	93	83

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Kesehatan Masyarakat <i>Public Health</i>	Sanitasi <i>Sanitation Workers</i>	Teknisi Medis <i>Medical Technician</i>	Terapi Fisik <i>Physical Therapy</i>		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	79	20	82	22	1 434	
2. Belitung	17	12	15	15	588	
3. Bangka Barat	24	20	28	5	808	
4. Bangka Tengah	24	18	31	3	622	
5. Bangka Selatan	17	15	26	4	605	
6. Belitung Timur	10	8	9	6	489	
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinang	43	21	39	11	1 169	
Jumlah/Total	2017	214	114	230	66	5 715
	2016	173	119	504	52	6 145
	2015	105	80	96	1	2 580
	2014	96	74	98	1	2 487
	2013	121	79	115	1	2 403

Catatan/Note :

Medis : Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dokter

Medical : *Specialist, General Practitioner, Dentist*

Perawat/*Nurse* : Termasuk Lulusan DIII dan S1

Farmasi/*Pharmacy* : Apoteker, Asisten Apoteker

Ahli Gizi/*Nutritionist*: Lulusan DI dan DIII Gizi (SPAG dan AKZI)

Teknisi Medis : Analis, TEM & Penata Rontgen, Penata Anestesi dan Fisioterapi

Sanitasi/*Sanitation Workers* : Lulusan SPPH, APK dan DIII Kesehatan Lingkungan

Kesmas/*PublicHealth* : SKM, MPH, dll

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: *Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province*

SOCIAL

Tabel 4.2.5 Jumlah Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit, 2017
Table 4.2.5 Number of Medical Personnels at Hospitals, 2017

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Medis	Perawat	Bidan	Farmasi	Ahli Gizi	
		Medical	Nurse	Midwives	Pharmacy	Nutritionist	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Kabupaten Bangka						
	RSUD Sungailiat	38	179	21	21	17	
	RS Swasta (RS Medika Stania, dll)	42	57	33	11	2	
2	RSUD Kabupaten Bangka Barat						
	RSUD Mentok	38	129	47	19	6	
	RS Swasta	5	25	3	5	1	
3	RSUD Kabupaten Bangka Tengah	46	140	30	19	6	
4	RSUD Kabupaten Bangka Selatan	29	72	27	16	4	
5	Kabupaten Belitung						
	RSUD Kabupaten Belitung	32	122	26	13	8	
	RS Swasta (Almah)	-	-	-	-	-	
6	RSUD Kabupaten Belitung Timur	40	130	25	6	5	
7	Kota Pangkalpinang						
	RSUD Depati Hamzah	48	178	26	15	7	
	RS Swasta (RSBT, Bakti Wara, Muhaya dan DKT)	28	291	49	37	5	
8	RS Jiwa Provinsi	16	131	1	11	3	
9	RS Provinsi Ir. Soekarno	40	133	46	17	9	
	Jumlah/Total	2017	402	1 587	334	190	73
		2016	384	1 791	347	218	73
		2015	210	1 136	256	137	35
		2014	308	1 819	319	188	57
		2013	273	1 661	285	190	44

Catatan/Note :

Medis: Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dokter Gigi

Medical: Specialist, General Practitioner, Dentist

Perawat/Nurse: Termasuk Lulusan DIII dan S1

Farmasi/Pharmacy: Apoteker, Asisten Apoteker

Ahli Gizi/Nutritionist: Lulusan DI dan DIII Gizi (SPAG dan AKZI)

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kesehatan Masyarakat <i>Public Health</i>	Sanitasi <i>Sanitation Workers</i>	Teknisi Medis <i>Medical Technician</i>	Terapi Fisik <i>Physical Therapy</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1 Kabupaten Bangka						
RSUD Sungailiat	11	2	13	6	291	
RS Swasta (RS Medika Stania, dll)	1	1	9	3	159	
2 RSUD Kabupaten Bangka Barat						
RSUD Mentok	-	4	14	4	261	
RS Swasta	-	-	1	1	40	
3 RSUD Kabupaten Bangka Tengah	6	5	15	3	270	
4 RSUD Kabupaten Bangka Selatan	1	2	13	4	168	
5 Kabupaten Belitung						
RSUD Kabupaten Belitung	2	5	8	7	223	
RS Swasta (Almah)	-	-	-	-	0	
6 RSUD Kabupaten Belitung Timur	-	3	4	5	218	
7 Kota Pangkalpinang						
RSUD Depati Hamzah	5	3	20	8	310	
RS Swasta (RSBT, Bakti Wara, Muhaya dan DKT)	2	-	9	2	423	
8 RS Jiwa Provinsi	1	2	11	7	183	
9 RS Provinsi Ir. Soekarno	15	3	19	7	289	
Jumlah/Total	2017	44	30	136	57	2 835
	2016	86	34	355	77	3 365
	2015	95	25	201	31	2 126
	2014	151	31	320	48	3 241
	2013	147	27	263	40	2 930

Catatan/Note :

Teknisi Medis: Analisis, TEM & Penata Rontgen, Penata Anestesi dan Fisioterapi
 Sanitasi/Sanitation Workers: Lulusan SPPH, APK dan DIII Kesehatan Lingkungan
 Kesmas/PublicHealth: SKM, MPH, dll

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.2.6 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	161	65
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	149	219	38
Jumlah/Total	2017	149	380
		380	103

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 4.2.7 Jumlah Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Number of Health and Non Health Personnel by Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Health Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Health Personnel</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	1 893	995	2 888	65,55	
2. Belitung	638	237	875	72,91	
3. Bangka Barat	907	437	1 344	67,48	
4. Bangka Tengah	706	183	889	79,42	
5. Bangka Selatan	690	305	995	69,35	
6. Belitung Timur	615	413	1 028	59,82	
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	1 323	718	2 041	64,82	
Jumlah/Total	2017	6 772	3 288	10 060	67,32
	2016	6 145	2 287	8 432	72,88
	2015	26 850	1 682	28 532	94,10
	2014	27 655	2 689	30 344	91,14
	2013	27 273	2 494	39 767	91,62

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.2.8 Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		BCG	DPT	Campak <i>Measles</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Bangka	5 937	5 935	6 002
2.	Belitung	2 869	2 869	2 813
3.	Bangka Barat	3 610	3 540	3 512
4.	Bangka Tengah	3 350	3 277	3 213
5.	Bangka Selatan	3 210	3 233	3 389
6.	Belitung Timur	1 879	1 909	1 949
Kota/Municipality				
1.	Pangkalpinang	4 027	4 005	4 056
Jumlah/Total				
	2017	24 882	24 768	24 934
	2016	24 685	24 692	25 662
	2015	26 105	25 940	26 308
	2014	27 018	26 152	26 655
	2013	27 095	26 034	26 232

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Polio	Hepatitis B			
			0	1	2	3
(1)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency						
1.	Bangka	5 916	5 967	5 935	5 955	5 959
2.	Belitung	2 866	2 779	2 869	2 868	2 899
3.	Bangka Barat	3 609	3 481	3 540	3 451	3 472
4.	Bangka Tengah	3 325	3 196	3 277	3 111	3 099
5.	Bangka Selatan	3 162	3 206	3 233	3 300	3 202
6.	Belitung Timur	1 879	1 950	1 909	1 923	1 884
Kota/Municipality						
1.	Pangkalpinang	4 027	4 192	4 005	3 964	4 020
Jumlah/Total						
	2017	24 784	24 771	24 768	24 572	24 535
	2016	24 404	25 295	24 828	24 621	20 493
	2015	25 677	26 110	25 940
	2014	26 332	27 242	26 152
	2013	26 442	26 873	26 034

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.2.9 Jumlah Apotek dan Pedagang Besar Farmasi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Number of Dispensaries and Pharmaceutical Wholesalers by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Apotek <i>Dispensaries</i>	Pedagang Besar Farmasi <i>Pharmaceutical Wholesalers</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	35	1
2. Belitung	18	2
3. Bangka Barat	8	-
4. Bangka Tengah	18	1
5. Bangka Selatan	9	-
6. Belitung Timur	11	-
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	58	7
Jumlah/Total		
	2017	157
	2016	150
	2015	155
	2014	152
	2013	134

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 4.2.10 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition Cases by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW	Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Bangka	5 903	169	7
2.	Belitung	2 888	158	6
3.	Bangka Barat	3 834	183	8
4.	Bangka Tengah	3 327	142	10
5.	Bangka Selatan	3 316	125	10
6.	Belitung Timur	2 012	115	13
Kota/Municipality				
1.	Pangkalpinang	4 179	145	17
Jumlah/Total				
		2017	25 459	1 037
		2016	26 020	988
		2015	26 945	971
		2014	27 756	1 012
		2013	25 572	893

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.2.11 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2013–2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, and Receiving Iron Supplement in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2013–2017

Tahun <i>Years</i>	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	31 192	30 166	28 173	30 267
2014	31 811	30 587	28 643	30 559
2015	30 065	29 572	27 764	29 427
2016	28 629	27 872	26 041	27 894
2017	29 483	28 181	26 244	28 142

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 4.2.12 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017

Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	HIV AIDS	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	16	52	5 045	445	16	
2. Belitung	9	9	2 106	249	1	
3. Bangka Barat	20	45	3 085	170	49	
4. Bangka Tengah	2	42	2 664	216	3	
5. Bangka Selatan	-	36	2 049	219	17	
6. Belitung Timur	1	1	1 383	117	-	
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinang	50	48	3 309	786	4	
Jumlah/Total	2017	98	233	19 641	2 202	90

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.2.13 Jumlah Peserta KB Baru menurut Kontrasepsi dan Kabupaten/
Table Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
*Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by
 Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province,
 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Peserta KB Baru <i>Family Planning Participants</i>				
	IUD	Pil	Kondom <i>Condom</i>	MOP <i>Vasectomy</i>	MOW <i>Tubectomy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	213	1 978	138	7	149
2. Belitung	169	820	97	3	59
3. Bangka Barat	105	1 558	435	3	98
4. Bangka Tengah	286	1 770	683	2	66
5. Bangka Selatan	141	1 397	115	3	43
6. Belitung Timur	59	175	70	15	105
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	457	474	76	-	536
Jumlah/Total					
2017	1 430	8 172	1 614	33	1 056
2016	10 915	66 577	7 479	500	4 941
2015	1 378	12 151	2 074	53	638
2014	1 511	10 219	1 854	99	682
2013	1 831	13 488	2 607	97	464

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.13*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Peserta KB Baru <i>Family Planning Participants</i>				
		Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Jumlah PB <i>Total</i>	Target	Realisasi
(1)		(7)	(8)	(9)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Bangka	580	3 765	6 830	12 532	54,50
2.	Belitung	317	1 759	3 224	6 785	47,52
3.	Bangka Barat	518	2 347	5 064	8 296	61,04
4.	Bangka Tengah	326	2 895	6 028	9 667	62,36
5.	Bangka Selatan	290	2 327	4 316	7 457	57,88
6.	Belitung Timur	139	1 450	2 013	5 137	39,19
Kota/Municipality						
1.	Pangkalpinang	271	2 425	4 239	11 726	36,15
Jumlah/Total						
	2017	2 441	16 968	31 714	61 600	5 148
	2016	23 348	115 491	229 251	44 290	82,37
	2015	2 417	20 256	38 967	-	-
	2014	2 708	20 503	37 576	-	-
	2013	1 831	13 488	2 607	97	464

Sumber: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: National Population and Family Planning Board of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.2.14 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Target Pembinaan Peserta KB Aktif dan Metode Kontrasepsi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Number of Eligible Couples, Target Development Active Participant Family Planning and Contraception Method by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pasangan Usia Subur <i>Couples of Childbearing Age</i>	Target <i>Target</i>	Macam Alat Kontrasepsi <i>Types of Contraceptive</i>		
			IUD	Pil	Kondom+Ovag <i>Condom+Ovag</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Bangka	46 966	45 970	1 073	10 202	704
2. Belitung	40 423	23 528	1 335	11 559	1 371
3. Bangka Barat	38 818	27 960	1 094	9 681	834
4. Bangka Tengah	34 326	27 013	1 551	6 792	1 102
5. Bangka Selatan	31 450	30 545	387	8 306	162
6. Belitung Timur	22 361	20 580	265	1 418	372
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Pangkalpinang	27 314	26 289	1 268	3 377	1 280
Jumlah/Total					
2017	241 658	201 885	6 973	54 035	5 825
2016	273 191	191 730	10 915	66 577	7 479
2015	279 880	185 984	10 455	68 410	9 258
2014	252 481	171 769	9 318	66 331	7 846
2013	272 808	157 830	12 725	74 331	8 574

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.14

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Macam Alat Kontrasepsi Types of Contraceptive			Persentase dari PUS Percentage of PUS	Persentase dari Target Percentage of Target
	Implant, MOP + MOW	Suntikan Injection	Jumlah Total		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	2 448	20 949	35 376	75,32	76,95
2. Belitung	5 708	16 847	36 190	89,30	153,82
3. Bangka Barat	3 392	15 133	30 134	77,63	107,78
4. Bangka Tengah	2 052	17 082	28 579	83,26	105,80
5. Bangka Selatan	1 751	16 254	26 860	85,41	87,94
6. Belitung Timur	1 940	11 780	18 475	82,62	89,77
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	1 416	11430	18 771	68,72	71,40
Jumlah/Total					
2017	18 007	109 475	194 385	80,44	96,29
2016	28 789	115 491	229 251	83,92	11,57
2015	26 582	113 969	228 674	81,70	122,95
2014	27 992	95 085	206 572	81,82	89,13
2013	26 445	99 184	221 259	81,10	140,19

Sumber: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: National Population and Family Planning Board of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.2.15 Jumlah Kecamatan, PPKBD, PPLKB, PLKB dan Klinik KB menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Number of Subdistricts, PPKBD, PPLKB and PKB/PLKB and Family Planning Clinics by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kecamatan <i>Subdis- trict</i>	PPKBD	PPLKB	PLKB	Klinik KB <i>Family Plan- ning Clinics</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	8	96	0	26	17
2. Belitung	5	49	5	9	14
3. Bangka Barat	6	64	6	30	9
4. Bangka Tengah	6	64	3	22	10
5. Bangka Selatan	8	64	0	19	10
6. Belitung Timur	7	39	7	11	8
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinag	7	42	1	14	22
Jumlah/Total					
2017	47	418	22	131	90
2016	47	401	34	140	140
2015	47	399	36	137	139
2014	47	402	6	140	295
2013	47	406	42	83	247

Catatan/Notes: PPKBD : Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa

PPLKB : Pengendali Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana

PLKB : Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana

Sumber: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: National Population and Family Planning Board of Kepulauan Bangka Belitung Province

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Table *Number of Worship Facilities by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017*

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Langgar <i>Prayer House</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Bangka	175	230	...	58
2.	Belitung	135	111	...	13
3.	Bangka Barat	175	75	...	28
4.	Bangka Tengah	111	143	...	20
5.	Bangka Selatan	158	199	...	15
6.	Belitung Timur	113	37	...	11
Kota/Municipality					
1.	Pangkalpinang	89	97	...	32
Jumlah/Total					
	2017	956	892	...	177
	2016	956	892	...	177
	2015	807	163
	2014	807	509	163	150
	2013	807	509	163	162

Bersambung/*Continued*

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gereja Katholik <i>Catholic</i> <i>Church</i>	Pura*) <i>Hindus</i> <i>Temple</i>	Vihara <i>Buddhist</i> <i>Temple</i>	Klenteng <i>Confucius</i> <i>Temple</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	6	-	9	42	
2. Belitung	1	4	9	27	
3. Bangka Barat	2	-	13	27	
4. Bangka Tengah	10	-	14	20	
5. Bangka Selatan	5	6	1	15	
6. Belitung Timur	3	-	13	24	
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	3	1	11	44	
Jumlah/Total					
	2017	30	11	70	199
	2016	30	11	70	244
	2015	29	11	321	218
	2014	29	11	62	...
	2013	29	11	62	...

Catatan/Note: *) Belum Termasuk Sanggah/Exclude Sanggah

Sumber: Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Ministry Religion Affairs of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 4.3.2 Jumlah Cerai Talak dan Cerai Gugat pada Pengadilan Agama se-
Table Wilayah Pengadilan Tinggi Agama Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Number of Divorces and Separations by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Wilayah Pengadilan Agama <i>Region of Religion Court</i>	Cerai Talak <i>Divorces</i>		Cerai Gugat <i>Separations</i>	
		Diterima <i>Accepted</i>		Diterima <i>Accepted</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	99		290	
2. Belitung	127		366	
3. Bangka Barat	71		227	
4. Bangka Tengah	51		116	
5. Bangka Selatan	50		104	
6. Belitung Timur	76		258	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	119		374	
Wilayah Bangka Belitung/ Bangka Belitung Area				
1. PA. Sungailiat	200		510	
2. PA. Tanjungpandan	203		624	
3. PA. Mentok	71		227	
Jumlah/Total	2017	593	1 735	
	2016	1 087	3 271	
	2015	503	1 366	
	2014	526	1 470	
	2013	1 114	1 052	

Catatan/Note: Pembagian wilayah berdasarkan lokasi kantor pengadilan Agama, bukan per kabupaten/kota/ *Distribution of territories based on the location of the Religious court office, not by district / city*

Sumber: Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: High Court for Religion of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.3.3 Jumlah Perkara Banding Cerai Talak dan Cerai Gugat pada Pengadilan Tinggi Agama Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Number of Divorces and Separations by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

	Wilayah Pengadilan Agama <i>Region of Religion Court</i>	Cerai Talak <i>Divorces</i>		Cerai Gugat <i>Separations</i>	
		Diterima <i>Accepted</i>	Diputus <i>Decided</i>	Diterima <i>Accepted</i>	Diputus <i>Decided</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pangkalpinang	1	1	3	3
2.	Sungailiat	-	-	-	-
3.	Tanjungpandan	1	1	-	-
4.	Mentok	1	1	-	-
Jumlah/Total 2017		3	3	3	3

Catatan/Note: Pembagian wilayah berdasarkan lokasi kantor pengadilan Agama, bukan per kabu paten/kota/ *Distribution of territories based on the location of the Religious court office, not by district / city*

Sumber: Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: High Court for Religion of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 4.3.4 Jumlah Jemaah Haji menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Table Number of Pilgrims by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Bangka	213	288	282	196	312
2.	Belitung	65	61	46	36	104
3.	Bangka Barat	87	163	49	144	112
4.	Bangka Tengah	58	50	109	93	172
5.	Bangka Selatan	60	60	32	71	141
6.	Belitung Timur	35	33	20	19	41
Kota/Municipality						
1.	Pangkalpinang	210	69	186	168	202
Jumlah/Total		828	724	724	727	1 084

Sumber: Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Ministry Religion Affairs of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel

Table

4.4.1 Jumlah Pelanggar Lalu Lintas menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Number of Traffic Trespasser by Education Level in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

	Kepolisian Resort <i>Resort Police</i>	Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>		
		SD <i>Primary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	POLRES Bangka <i>Resort Police of Bangka</i>	167	282	680
2	POLRES Belitung <i>Resort Police of Belitung</i>	554	689	1 477
3	POLRES Bangka Barat <i>Resort Police of Bangka Barat</i>	212	606	839
4	POLRES Bangka Tengah <i>Resort Police of Bangka Tengah</i>	209	344	584
5	POLRES Bangka Selatan <i>Resort Police of Bangka Selatan</i>	369	386	468
6	POLRES Belitung Timur <i>Resort Police of Belitung Timur</i>	516	865	1 171
7	POLRES Pangkalpinang <i>Resort Police of Pangkalpinang</i>	411	798	1 526
8	DIT. LANTAS POLDA Babel <i>Traffic Division Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung</i>	668	1 602	2 176
Jumlah/Total		3 106	5 572	8 921

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.1

Kepolisian Resort <i>Resort Police</i>	Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>			Jumlah Pelanggar <i>Total of Trespasser</i>
	Diploma <i>Diploma</i>	Putus Sekolah <i>Dropout</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 POLRES Bangka <i>Resort Police of Bangka</i>	440	675	727	2 971
2 POLRES Belitung <i>Resort Police of Belitung</i>	250	21	9	3 000
3 POLRES Bangka Barat <i>Resort Police of Bangka Barat</i>	218	2	89	1 966
4 POLRES Bangka Tengah <i>Resort Police of Bangka Tengah</i>	93	138	329	1 697
5 POLRES Bangka Selatan <i>Resort Police of Bangka Selatan</i>	88	176	6	1 493
6 POLRES Belitung Timur <i>Resort Police of Belitung Timur</i>	250	418	0	3 220
7 POLRES Pangkalpinang <i>Resort Police of Pangkalpinang</i>	445	12	8	3 200
8 DIT. LANTAS POLDA Babel <i>Traffic Division Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung</i>	508	215	5	5 174
Jumlah/ <i>Total</i>	2 292	1 657	1 173	22 721

Sumber: Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung

SOCIAL

Tabel 4.4.2 Jumlah Pelanggar Lalu Lintas menurut Profesi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Number of Traffic Trespasser by Profession in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

	Profesi <i>Profession</i>			
	Kepolisian Resort <i>Resort Police</i>	PNS <i>Civil Servant</i>	Swasta <i>Private</i>	Mahasiswa <i>College Student</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 POLRES Bangka <i>Resort Police of Bangka</i>	39	1 132	393	572
2 POLRES Belitung <i>Resort Police of Belitung</i>	46	1 584	95	468
3 POLRES Bangka Barat <i>Resort Police of Bangka Barat</i>	33	913	211	587
4 POLRES Bangka Tengah <i>Resort Police of Bangka Tengah</i>	35	665	158	395
5 POLRES Bangka Selatan <i>Resort Police of Bangka Selatan</i>	13	501	8	199
6 POLRES Belitung Timur <i>Resort Police of Belitung Timur</i>	271	1 162	283	964
7 POLRES Pangkalpinang <i>Resort Police of Pangkalpinang</i>	186	1 506	493	619
8 DIT. LANTAS POLDA Babel <i>Traffic Division Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung</i>	83	3 556	439	652
Jumlah/ <i>Total</i>	706	11 019	2 080	4 456

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.2*

Kepolisian Resort <i>Resort Police</i>	Profesi <i>Profession</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Pengemudi <i>Driver</i>	TNI/POLRI <i>Indonesia Army/Police</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	
1 POLRES Bangka <i>Resort Police of Bangka</i>	180	-	655	2 971
2 POLRES Belitung <i>Resort Police of Belitung</i>	3	-	804	3 000
3 POLRES Bangka Barat <i>Resort Police of Bangka Barat</i>	77	1	144	1 966
4 POLRES Bangka Tengah <i>Resort Police of Bangka Tengah</i>	197	-	247	1 697
5 POLRES Bangka Selatan <i>Resort Police of Bangka Selatan</i>	29	3	740	1 493
6 POLRES Belitung Timur <i>Resort Police of Belitung Timur</i>	68	-	472	3 220
7 POLRES Pangkalpinang <i>Resort Police of Pangkalpinang</i>	144	-	252	3 200
8 DIT. LANTAS POLDA Babel <i>Traffic Division Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung</i>	292	1	151	5 174
Jumlah/ <i>Total</i>	990	5	3 465	22 721

Sumber: Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung

Source: *Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung*

SOCIAL

Tabel 4.4.3 Jumlah Tindak Pidana menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Number of Crime Types by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Kepolisian Resort <i>Resort Police</i>	Pencurian/ Perampokan <i>Robbery</i>	Penganiayaan <i>Oppression</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Kesusilaan <i>Decency</i>	Psikotropika <i>Psychotropic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 POLDA Babel <i>Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung</i>	8	1	1	-	104	
2 POLRES Belitung <i>Resort Police of Belitung</i>	113	24	1	-	48	
3 POLRES Belitung <i>Resort Police of Belitung</i>	64	-	-	-	12	
4 POLRES Bangka Barat <i>Resort Police of Bangka Barat</i>	50	5	2	-	59	
5 POLRES Bangka Tengah <i>Resort Police of Bangka Tengah</i>	25	2	1	-	3	
6 POLRES Bangka Selatan <i>Resort Police of Bangka Selatan</i>	24	13	2	-	23	
7 POLRES Belitung Timur <i>Resort Police of Belitung Timur</i>	24	-	1	-	5	
8 POLRES Pangkalpinang <i>Resort Police of Pangkalpinang</i>	168	27	1	-	39	
Jumlah/Total	2017	476	72	9	-	293
	2016	892	181	13	78	201
	2015	323	82	11	48	232
	2014	302	74	12	30	222
	2013	357	98	13	39	152

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

	Kepolisian Resort <i>Resort Police</i>	Perju- dian <i>Gambling</i>	Pemerko- saan <i>Rape</i>	Kelalaian Menyebabkan Kematian/ Terluka <i>Negligance to Death</i>	Senjata Tajam <i>Bring a Knife</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	POLDA Babel <i>Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung</i>	11	-	-	4
2	POLRES Bangka <i>Resort Police of Bangka</i>	16	-	-	3
3	POLRES Belitung <i>Resort Police of Belitung</i>	2	1	-	1
4	POLRES Bangka Barat <i>Resort Police of Bangka Barat</i>	15	2	-	1
5	POLRES Bangka Tengah <i>Resort Police of Bangka Tengah</i>	2	5	-	-
6	POLRES Bangka Selatan <i>Resort Police of Bangka Selatan</i>	5	-	-	4
7	POLRES Belitung Timur <i>Resort Police of Belitung Timur</i>	-	-	-	-
8	POLRES Pangkalpinang <i>Resort Police of Pangkalpinang</i>	4	2	-	-
	Jumlah/Total				
	2017	55	-	-	13
	2016	45	8	-	7
	2015	65	8	47	16
	2014	98	9	63	14
	2013	154	13	63	20

Sumber: Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung
 Source: *Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung*

SOCIAL

Tabel 4.4.4 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kepolisian Resort, 2017
Table Number of Traffic Accidents by Resort Police, 2017

Kepolisian Resort <i>Resort Police</i>	Jumlah Kecelakaan <i>Total of Accident</i>	Korban <i>Victim</i>			Perkiraan Kerugian Materi (ribu rupiah) <i>Estimated Material Lost (thousand rupiahs)</i>
		Mati <i>Dead</i>	Luka Berat <i>Serious Injured</i>	Luka Ringan <i>Minor Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 POLRES Bangka <i>Resort Police of Bangka</i>	62	40	52	51	309 300
2 POLRES Belitung <i>Resort Police of Belitung</i>	14	16	4	14	94 300
3 POLRES Bangka Barat <i>Resort Police of Bangka Barat</i>	39	36	26	29	332 100
4 POLRES Bangka Tengah <i>Resort Police of Bangka Tengah</i>	40	33	32	22	284 750
5 POLRES Bangka Selatan <i>Resort Police of Bangka Selatan</i>	21	20	12	21	207 600
6 POLRES Belitung Timur <i>Resort Police of Belitung Timur</i>	13	12	4	12	101 000
7 POLRES Pangkalpinang <i>Resort Police of Pangkalpinang</i>	35	21	23	13	150 800
Jumlah/Total	2017	224	178	153	1 479 850
	2016	229	196	124	1 019 650
	2015	267	228	140	1 533 300
	2014	321	219	140	2 167 800
	2013	338	224	108	1 917 100

Sumber: Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel 4.4.5 Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas menurut Jenis Kelamin Pelaku dan Unit Kerja Kepolisian, 2017
Number of Traffic Violations by Sex and Police Division, 2017

Unit Kerja Kepolisian <i>Police Division</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah Pelanggaran <i>Traffic Violations</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. DITLANTAS POLDA Kep.Babel <i>Traffic Division Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung</i>	3 851	1 323	5 174	
2. POLRES Bangka <i>Resort Police of Bangka</i>	1 755	1 216	2 971	
3. POLRES Belitung <i>Resort Police of Belitung</i>	1 977	1 023	3 000	
4. POLRES BANGKA BARAT <i>Resort Police of Bangka Barat</i>	1 362	604	1 966	
5. POLRES Bangka Tengah <i>Resort Police of Bangka Tengah</i>	1 545	152	1 697	
6. POLRES Bangka Selatan <i>Resort Police of Bangka Selatan</i>	864	629	1 493	
7. POLRESTA Pangkalpinang <i>Resort Police of Pangkalpinang</i>	2 112	1 088	3 200	
8. POLRES Belitung Timur <i>Resort Police Of Belitung Timur</i>	1 900	1 900	3 220	
Jumlah/Total				
	2017	15 366	7 355	22 721
	2016	15 904	7 038	22 942
	2015	17 673	8 469	26 175
	2014	22 914	9 496	32 410
	2013	22 828	8 701	31 529

Sumber: Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung

SOCIAL

Tabel 4.4.6 Jumlah Kejadian Kejahatan Konvensional yang Terjadi di Polda Beserta Jajarannya menurut Unit Kerja Kepolisian, 2017
Table *Number of Conventional Crimes by Police Division, 2017*

Unit Kerja Kepolisian <i>Police Division</i>	Kejahatan Konvensional <i>Conventional Crimes</i>		
	JTP	PTP	
(1)	(2)	(3)	
1. Dit Reskrim POLDA KEP.BABEL	90	62	
2. POLRES Belitung <i>Resort Police of Bangka</i>	184	130	
3. POLRES Bangka <i>Resort Police of Belitung</i>	331	129	
4. POLRES Bangka Barat <i>Resot Police of Bangka Barat</i>	181	85	
5. POLRES Bangka Tengah <i>Resort Police of Bangka Tengah</i>	89	52	
6. POLRES Bangka Selatan <i>Resort Police of Bangka Selatan</i>	165	98	
7. POLRES Belitung Timur <i>Resort Police of Belitung Timur</i>	51	44	
8. POLRESTA Pangkalpinang <i>Resort Police of Pangkalpinang</i>	490	156	
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	1 581	756
	2016	1 870	844
	2015	2 124	1 148
	2014	2 069	796
	2013	2 547	1 486

Catatan/Note :

JTP : Jumlah Tindak Pidana/*Number of crime*

PTP : Penyelesaian Tindak Pidana/*Crime Solutions*

Sumber: Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung

Source: *Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung*

Tabel 4.4.7 Jumlah Penyalahgunaan Narkoba di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Table Number of Drug Abuse in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Jumlah Pengguna Narkoba
(1)		(2)
Kabupaten/Regency		
1.	Bangka	53
2.	Belitung	55
3.	Bangka Barat	4
4.	Bangka Tengah	42
5.	Bangka Selatan	13
6.	Belitung Timur	2
Kota/Municipality		
1.	Pangkalpinang	265
Lainnya/Others		
1.	Luar Provinsi/Outside The Province	1
2.	Tidak Diketahui/Unknown	0
Jumlah/Total		435

Sumber: Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: National Anti Narcotics Agency of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2013–2017**
Poverty Line and Number of Poor People in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2013–2017

	Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
			Jumlah (ribu) Total (thousand)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)	(4)
2013	Maret/March	400 324	68,14	5,21
	September	427 081	69,41	5,25
2014	Maret/March	444 171	71,64	5,36
	September	469 814	67,23	4,97
2015	Maret/March	488 701	74,09	5,40
	September	529 979	66,62	4,83
2016	Maret/March	534 229	72,76	5,22
	September	564 391	71,07	5,04
2017	Maret/March	587 530	74,09	5,20
	September	607 927	76,20	5,30

Sumber: Survei Sosial Nasional, 2013-2017

Source: National Socio Economic Survey, 2013-2017



8.405 KAPAL MOTOR
In Boat Motor

208.019 ton
Produksi Perikanan Tangkap
Production of Fish Capture

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Luas lahan pertanian sawah menurut penggunaannya dapat dibedakan menjadi 2 bagian besar, yaitu luas penggunaan lahan sawah irigasi dan luas penggunaan lahan sawah non irigasi. Luas penggunaan lahan sawah irigasi meliputi lahan sawah ditanami padi dan tidak ditanami padi. Sedangkan luas penggunaan lahan sawah non irigasi terdiri dari tadah hujan, pasang surut serta rawa lebak.
 2. Data pertanian tanaman bahan makanan meliputi luas panen, produksi, produktivitas dari tanaman padi dan palawija.
 3. Luas panen adalah luas tanaman pertanian yang diambil hasilnya/ dipanen pada periode pelaporan.
 4. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman pertanian yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 5. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi
1. *Large of rice field farming by utilization can be differentiated into large of rice field by irrigation types and large of rice field by non-irrigation types. Large of rice field by irrigation types are categorized into planted with rice, planted with other crops, and not planted with other crops. While large of rice field by non-irrigation types are into rainfed wetland, tide based and swampy marsh.*
 2. *The data on food crops comprises the harvested areas, the production, and the productivities of paddy and second crop in dry season.*
 3. *Harvested area is area which plant of crop harvested during the period of report.*
 4. *Production is the standard production quantity form of plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 5. *The production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry*

AGRICULTURE

basah (ubi kayu dan ubi jalar).

shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

6. *Seasonal vegetable and fruit plants*

a. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*

b. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber

7. *Annual fruit and vegetable plants*

a. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

b. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form*

vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

of vegetable and more than one year of age.

8. Data perkebunan menyajikan data luas areal dan produksi berdasarkan jenis perkebunan. Perkebunan dapat digolongkan ke dalam 2 kategori; perkebunan rakyat dan perkebunan besar, perkebunan besar terdiri dari perkebunan milik pemerintah dan perkebunan swasta.
8. *The data on estate crops comprises the area and the production of every kind of estate crop. Estate crops can be divided into 2 (two) categories, those are smallscale plantations and large-scale plantations. Large-scale plantations consist of state owned plantations and privately owned plantations.*
9. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
9. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK). The designation of forest area in some cases also*

AGRICULTURE

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

10. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
10. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animals as well as ecosystem, which also serve as life support system.
11. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
11. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
12. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
12. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.
13. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman
13. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant

tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

species as well as their ecosystem.

14. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 15. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 16. Hutan Konservasi terdiri dari:
 1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 3. Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
 17. Lahan Kritis
Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan
14. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 15. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 16. *Conservation Forest is divided into:*
 1. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
 2. *Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park;*
 3. *Game Hunting Park
Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
 17. *Critical Lands
Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover*

AGRICULTURE

penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

18. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

18. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

19. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

19. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

ULASAN**DESCRIPTION**

Luas lahan pertanian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 mencapai 70,60 persen dari luas daratan atau setara dengan 1.174.938 ha. Lahan bukan sawah mendominasi lahan pertanian sebesar 1.149.880 ha atau sekitar 97,86 persen.

Agricultural land area of Kepulauan Bangka Belitung in 2017 reached 70.60 percent from all land or equal with 1.174.938 ha. Dry land dominated agricultural land which were 1.149.880 ha or about 97,86 percent.

Luas lahan sawah dan lahan ladang yang berpotensi ditanami padi hanya berkisar 25.058 ha dan 27.435 ha. Sementara itu, luas lahan sawah yang telah memiliki irigasi hanya 4.234 ha.

Extensive wetland and farm land potential to planted rice only around 25.058 ha and 27.435 ha. Meanwhile, extensive wetland that had irrigation only 4.234 ha

Potensi pertanian juga dapat terlihat dari andil subsektor peternakan dan subsektor kelautan dan perikanan. Pada tahun 2017 produksi penangkapan ikan mengalami kenaikan dibanding tahun 2016, yaitu sebanyak 208.019,70 ton.

Potential agricultural also could be seen from farmland subsector, marine and fisheries subsector. Marine and fisheries production in 2017 was higher than in 2016, it's about 208.019,70 tons.

5.1 Tanaman Pangan dan Hortikultura

5.1 Food Crops and Horticulture

Pada tahun 2017 produktivitas padi sawah mengalami kenaikan sekitar 6,81 persen dari tahun sebelumnya atau sebesar 0,19 ton per hektar. Namun untuk padi ladang mengalami penurunan produktivitas menjadi 12,72 persen atau turun sebesar 0,21 ton per hektar.

In 2017, the rice productivity has increased around 6,81 percent from previous year or 0.19 ton per hectare. But for paddy fields, has decreased 12.72 percent or 0.21 ton per hectare.

Produktivitas tanaman palawija untuk komoditas ketela pohon pada tahun 2017 mengalami kenaikan sekitar 17,77 persen atau sebesar 4,76 ton per hektar, komoditas kacang

The productivity of crops for cassava in 2017 has increased 17,77 percent or 4,76 ton per hectare, peanut has increased 55,79 percent per hectare or 0,53 ton per hectare.

AGRICULTURE

tanah mengalami kenaikan sekitar 55,79 persen per hektar atau 0,53 ton/hektar.

Sedangkan komoditas ubi jalar mengalami kenaikan sekitar 33,60 persen atau sebesar 3,83 ton per hektar, komoditas jagung mengalami penurunan sekitar 11,84 persen atau sebesar 0,52 ton per hektar.

5.2 Perkebunan

Jumlah perkebunan besar kelapa sawit di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2017 tercatat sebanyak 41 perusahaan.

Luas areal tanaman perkebunan rakyat komoditi kelapa sawit dan lada mengalami kenaikan sedangkan komoditi lainnya mengalami penurunan.

5.3 Peternakan

Populasi ternak besar tahun 2017 untuk seluruh jenis ternak mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Ternak sapi naik sekitar 8,96 persen menjadi 12.644 ekor, ternak kerbau tercatat sebanyak 333 ekor atau naik 5,38 persen, ternak kambing tercatat sebanyak 5.392 ekor atau naik sekitar 18,92 persen. Ternak domba mengalami kenaikan jumlah sebanyak 4 ekor atau naik 4,65 persen dari tahun sebelumnya. Ternak babi yang mengalami kenaikan sebesar 17,92 persen menjadi 31.198 ekor.

Meanwhile sweet potatoes increased 33,60 percent or 3,83 ton per hectare, corn decreased 11,84 percent or 0.52 ton per hectare.

5.2 Estate Crops

Number of palm oil plantations in Kepulauan Bangka Belitung Province 2017 was recorded as 41 companies.

The plantations areas for palm oil dan pepper commodities has increased meanwhile other commodities have declined

5.3 Livestock

The population of large livestock in 2017 has increased for most commodities compare to the year before. Cow increased 8.96 percent became 12.644 heads, buffalo with 333 or increased 5.38 percent, goat with 5.392 or increased 18.92 percent. Sheep increased by 4 heads or 4.65 percent from previous year. Pig increasead 17.92 percent to 31.198 heads.

Untuk produksi daging unggas pada tahun 2017 secara umum mengalami kenaikan. Produksi daging unggas terbesar ada pada ayam pedaging (broiler) sebanyak 13.033.609 kg.

5.4 Perikanan

Produksi perikanan tangkap laut di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 tercatat sebesar 208.019,70 ton atau naik sebesar 5,75 persen dibanding tahun 2016. Begitu pula produksi perikanan budidaya tahun 2017 turun 16,75 persen dibandingkan tahun 2016.

Jumlah rumah tangga perikanan tangkap di laut pada tahun 2017 tercatat sekitar 20.289 atau naik sebesar 86,41 persen dibanding dengan tahun sebelumnya.

The production of poultry in 2017 has increased. Its largest production is on broiler chicken as 13.033.609 kgs.

5.4 Fishery

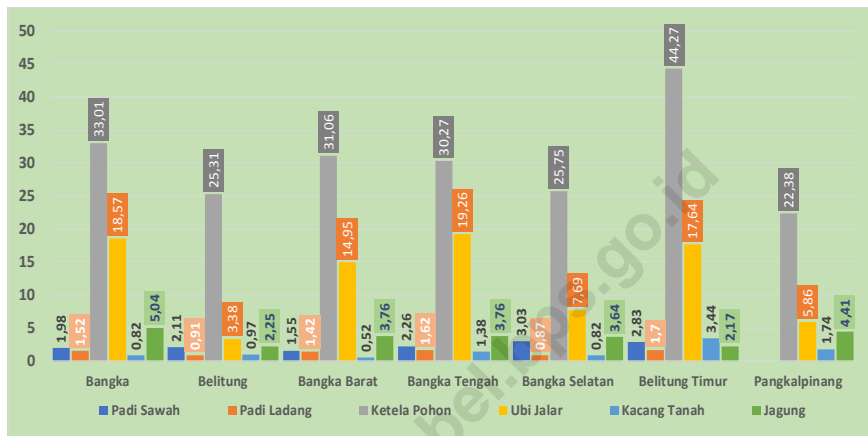
The production of fish marine in Kepulauan Bangka Belitung Province 2017 was recorded 208.019,70 ton or increased 5.75 percent compare to previous year. So that the production of aquaculture in 2017 has increased 16.75 percent to previous year.

Number of fisheries household in 2017 was recorded around 20.289 or increased 86,41 percent compared to previous year.

AGRICULTURE

Gambar/Figure 5.1

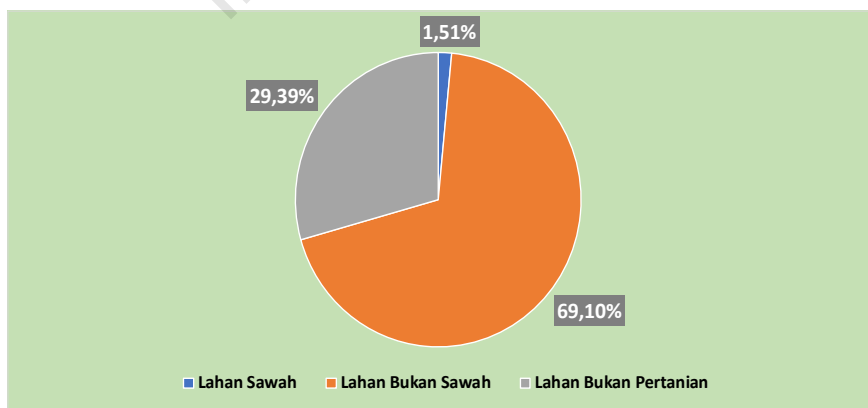
Produktivitas Hasil Pertanian Menurut Komoditas dan Kabupaten/Kota, 2017
Productivity of Agriculture Harvest by Commodity and Regency/Municipality, 2017



Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan & Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation & Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

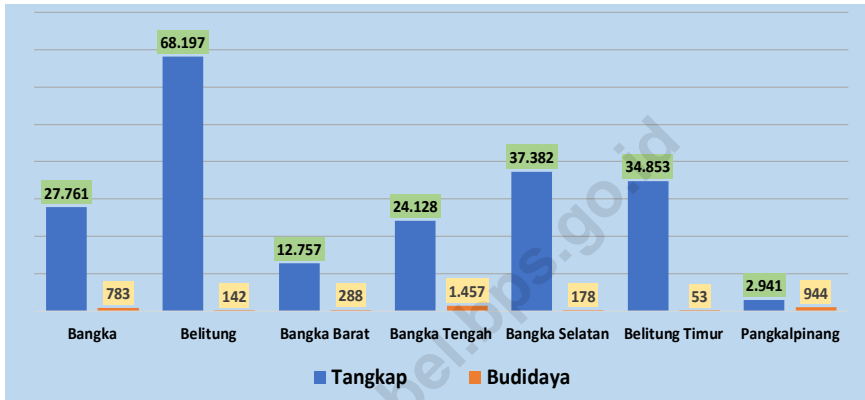
Gambar/Figure 5.2

Persentase Penggunaan Lahan, 2017
Percentage of Land Use, 2017



Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Forestry Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 5.3
Jumlah Produksi Ikan Tangkap dan Ikan Budidaya
Menurut Kabupaten/Kota (ton), 2017
Number of Fish Capture and Aquaculture Production
by Regency/Municipality (ton), 2017



Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Sea and Fisheries Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA *FOOD CROPS AND HORTICULTURE*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan per Kabupaten/Kota (Ha), 2017
Table Land Area by Land Use and Regency/Municipality (ha), 2017

Penggunaan Lahan/ <i>Land Use</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		
	Bangka	Belitung	Bangka Barat
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Lahan pertanian/<i>Agriculture Area</i>	236 000	195 777	197 412
I.1 Lahan Sawah/ <i>Paddy Wetfield</i>	3 463	1 159	2 518
a. Irigasi/ <i>Irrigation</i>	883	1 061	200
b. Tadah Hujan/ <i>Rainfield Land</i>	1 136	98	2 318
c. Rawa Pasang Surut/ <i>Up Low Waterland</i>	390	-	-
d. Rawa Lebak/ <i>Valley</i>	1 054	-	-
I.2 Lahan Bukan Sawah/ <i>Dry Land</i>	232 537	194 618	194 894
a. Tegal/ <i>Garden/Dry Field</i>	38 440	10 950	2 959
b. Ladang/ <i>Shifting Cultivation</i>	11 447	9 175	2 403
c. Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	107 402	61 608	57 977
d. Hutan Rakyat/ <i>Wooded Land</i>	14 024	12 976	2 751
e. Padang Pengembalaan/ <i>Meadows</i>	-	417	1 049
f. Sementara Tidak diusahakan/ <i>Temporarily Unused</i>	27 763	2 502	12 579
g. Lain -Lain (Tambak, Kolam, Empang, Hutan Negara,dll) <i>Others (Pond, State Forest)</i>	33 460	9 690	114 996
II. Lahan Bukan Pertanian/<i>Non Agriculture Area</i>	59 068	33 953	91 019
a. Jalan, Pemukiman, Perkantoran, Sungai, dll <i>Road, residential sites, office, Rivers and others</i>	59 068	33 953	91 019
Jumlah/<i>Total</i>	295 068	229 369	228 431

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table: 5.1.1

Penggunaan Lahan/Land Use	Kabupaten/Kota Regency/Municipality		
	Bangka Tengah	Bangka Selatan	Belitung Timur
(1)	(5)	(6)	(7)
I. Lahan pertanian/Agriculture Area	168 132	231 830	143 592
I.1 Lahan Sawah/Paddy Wetfield	306	14 789	2 823
a. Irigasi/Irrigation	68	1 600	422
b. Tadah Hujan/Rainfield Land	238	11 687	2 401
c. Rawa Pasang Surut/Up Low Waterland	-	-	-
d. Rawa Lebak/Valley	-	1 502	-
I.2 Lahan Bukan Sawah/Dry Land	167 826	217 041	140 769
a. Tegal/Garden/Dry Field	12 554	17 919	15 430
b. Ladang/Shifting Cultivation	296	3 502	568
c. Perkebunan/Estate Crops	26 058	71 709	65 792
d. Hutan Rakyat/Wooded Land	-	1 448	12 109
e. Padang Pengembalaan/Meadows	-	557	1 208
f. Sementara Tidak diusahakan/Temporarily Unused	-	5 216	7 450
g. Lain -Lain (Tambak, Kolam, Empang, Hutan Negara,dll) Others (Pond, State Forest)	128 918	116 689	33 302
II. Lahan Bukan Pertanian/Non Agriculture Area	59 779	128 878	107 100
a. Jalan, Pemukiman, Perkantoran, Sungai, dll Road, residential sites, office, Rivers and others	59 779	128 878	107 100
Jumlah/Total	227 911	360 708	250 691

Bersambung/Continued

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Penggunaan Lahan/Land Use	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	
	Pangkalpinang	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)
I. Lahan pertanian/Agriculture Area	2 196	1 174 938
I.1 Lahan Sawah/Paddy Wetfield	-	25 058
a. Irigasi/Irrigation	-	4 234
b. Tadah Hujan/Rainfield Land	-	17 878
c. Rawa Pasang Surut/Up Low Waterland	-	390
d. Rawa Lebak/Valley	-	2 556
I.2 Lahan Bukan Sawah/Dry Land	2 196	1 149 880
a. Tegal/Garden/Dry Field	876	99 038
b. Ladang/Shifting Cultivation	43	27 435
c. Perkebunan/Estate Crops	518	391 064
d. Hutan Rakyat/Wooded Land	8	43 315
e. Padang Pengembalaan/Meadows	1	3 232
f. Sementara Tidak diusahakan/Temporarily Unused	297	55 987
g. Lain -Lain (Tambak, Kolam, Empang, Hutan Negara,dll) Others (Pond, State Forest)	455	529 810
II. Lahan Bukan Pertanian/Non Agriculture Area	9 644	489 080
a. Jalan, Pemukiman, Perkantoran, Sungai, dll Road, residential sites, office, Rivers and others	9 644	489 080
Jumlah/Total	11 840	1 664 018

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Harvested Area, Production and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	4 872	9 666	1,98
2. Belitung	782	1 650	2,11
3. Bangka Barat	3 567	5 556	1,55
4. Bangka Tengah	400	905	2,26
5. Bangka Selatan	5 090	15 471	3,03
6. Belitung Timur	1 370	3 876	2,83
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	-	-	-
Jumlah/Total			
2017	16 080	35 388	2,30
2016	15 530	35 388	2,28
2015	11 848	27 068	2,28
2014	9 943	23 481	2,36
2013	10 227	28 459	2,78

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table 5.1.3 Harvested Area, Production and Productivity of Wetland Paddy by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	1 350	4 305	3,19
2. Belitung	760	1 630	2,15
3. Bangka Barat	1 384	2 459	1,78
4. Bangka Tengah	105	428	4,09
5. Bangka Selatan	4 485	14 943	3,33
6. Belitung Timur	1 226	3 631	2,96
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	-	-	-
Jumlah/Total			
2017	9 308	27 394	2,98
2016	8 587	23 941	2,79
2015	5 760	15 563	2,70
2014	4 422	15 418	3,49
2013	6 024	20 588	3,42

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 5.1.4 **Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota, 2017**
Table *Harvested Area, Production and Productivity of Dryland Paddy by Regency/Municipality, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	3 522	5 362	1,52	
2. Belitung	22	20	0,91	
3. Bangka Barat	2 183	3 097	1,42	
4. Bangka Tengah	295	477	1,62	
5. Bangka Selatan	605	528	0,87	
6. Belitung Timur	144	245	1,70	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	-	-	-	
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	6 711	9 729	1,44
	2016	6 943	11 447	1,65
	2015	6 088	11 505	1,89
	2014	5 521	8 063	1,46
	2013	4 203	7 871	1,87

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ketela Pohon Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table *Harvested Area, Production and Productivity of Cassava by Regency/Municipality, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	1 056	34 844	33,01
2. Belitung	102	2 582	25,31
3. Bangka Barat	489	15 193	31,06
4. Bangka Tengah	181	5 472	30,27
5. Bangka Selatan	289	7 447	25,75
6. Belitung Timur	102	4 516	44,27
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	9	201	22,38
Jumlah/Total			
2017	2 228	70 254	31,54
2016	2 296	61 471	26,78
2015	1 423	35 024	24,61
2014	1 064	19 759	18,57
2013	818	14 518	17,75

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 5.1.6 **Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota, 2017**
Table *Harvested Area, Production and Productivity Rate of Sweet Potatoes by Regency/Municipality, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	107	1 979	18,57	
2. Belitung	3	10	3,38	
3. Bangka Barat	40	594	14,95	
4. Bangka Tengah	18	339	19,26	
5. Bangka Selatan	50	382	7,69	
6. Belitung Timur	13	229	17,64	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	4	23	5,86	
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	234	3 557	15,23
	2016	266	3 030	11,40
	2015	253	2 620	10,35
	2014	384	2 992	7,79
	2013	354	2 785	7,87

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table 5.1.7 Harvested Area, Production and Productivity of Peanuts by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	51	42	0,82
2. Belitung	27	26	0,97
3. Bangka Barat	1	1	0,52
4. Bangka Tengah	17	24	1,38
5. Bangka Selatan	6	5	0,82
6. Belitung Timur	27	92	3,44
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	4	7	1,74
Jumlah/Total			
	2017	133	197
	2016	178	170
	2015	148	144
	2014	206	224
	2013	338	355

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 5.1.8 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jagung Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table *Harvested Area, Production and Productivity of Maize by Regency/Municipality, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	118	597	5,04
2. Belitung	3	7	2,25
3. Bangka Barat	82	306	3,76
4. Bangka Tengah	88	329	3,76
5. Bangka Selatan	510	1 855	3,64
6. Belitung Timur	4	9	2,17
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	19	84	4,41
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	823	3 184
	2016	239	1 051
	2015	181	666
	2014	214	721
	2013	225	754

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.1.9 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Komoditi dan Kabupaten/Kota, 2017
Harvested Area and Production of Vegetables and Seasonal Fruits by Commodity and Regency/Municipality, 2017

Komoditi Commodity	Bangka		Belitung	
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (kuintal)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
01. Daun Bawang/ <i>Welch Onion</i>	5	47	1	20
02. Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	-	-	-
03. Bayam / <i>Spinach</i>	139	6 427	67	648
04. Buncis/ <i>Green Beans</i>	52	7 066	1	20
05. Cabe/ <i>Red pepper</i>	137	8 519	36	1 468
06. Cabe Rawit/ <i>Cayenne pepper</i>	204	9 485	33	1 310
07. Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	-	-	-	-
08. Kacang Panjang/ <i>long Beans</i>	230	13 487	49	2 019
09. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	143	10 140	77	1 134
10. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	262	29 208	57	5 770
11. Labu Siam/ <i>Chajote</i>	4	3 230	-	-
12. Lobak/ <i>Radish</i>	21	305	-	-
13. Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	122	6 257	49	940
14. Terung/ <i>Egg Plant</i>	198	27 057	28	1 256
15. Tomat/ <i>Tomato</i>	48	6 223	-	-
Buah-buahan/Fruits:				
16. Semangka/ <i>Watermelon</i>	64	9 199	5	260

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Komoditi <i>Commodity</i>	Bangka Barat		Bangka Tengah	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (kuintal)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (kuintal)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sayuran/Vegetables:				
01. Daun Bawang/ <i>Welch Onion</i>	-	-	2	18
02. Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	-	2	103
03. Bayam / <i>Spinach</i>	30	703	22	314
04. Buncis/ <i>Green Beans</i>	-	-	7	931
05. Cabe/ <i>Red pepper</i>	33	875	73	7 914
06. Cabe Rawit/ <i>Cayenne pepper</i>	40	713	39	3 520
07. Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	-	-	-	-
08. Kacang Panjang/ <i>long Beans</i>	14	544	29	4 066
09. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	45	1 843	19	379
10. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	30	1 380	18	3 462
11. Labu Siam/ <i>Chajote</i>	-	-	-	-
12. Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-
13. Petsai/ <i>Sawi/Chinese Cabbage</i>	7	139	24	459
14. Terung/ <i>Egg Plant</i>	23	482	27	5 430
15. Tomat/ <i>Tomato</i>	1	25	3	111
Buah-buahan/Fruits:				
16. Semangka/ <i>Watermelon</i>	23	5 550	19	2 025

Bersambung/Continued

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Komoditi Commodity	Bangka Selatan		Belitung Timur	
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (kuintal)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (kuintal)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sayuran/Vegetables:				
01. Daun Bawang/ <i>Welch Onion</i>	9	95	23	800
02. Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	2	27	-	-
03. Bayam / <i>Spinach</i>	45	866	27	873
04. Buncis/ <i>Green Beans</i>	-	-	-	-
05. Cabe/ <i>Red pepper</i>	49	692	7	194
06. Cabe Rawit/ <i>Cayenne pepper</i>	112	1 410	38	800
07. Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	-	-	-	-
08. Kacang Panjang/ <i>long Beans</i>	37	465	36	800
09. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	57	2 988	60	1 959
10. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	30	1 489	36	1 221
11. Labu Siam/ <i>Chajote</i>	1	40	-	-
12. Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-
13. Petsai/ <i>Sawi/Chinese Cabbage</i>	55	7 175	38	1 112
14. Terung/ <i>Egg Plant</i>	37	1 056	17	671
15. Tomat/ <i>Tomato</i>	9	315	-	-
Buah-buahan/Fruits:				
16. Semangka/ <i>Watermelon</i>	21	2 326	5	292

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Komoditi <i>Commodity</i>	Pangkalpinang		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (kuintal)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (kuintal)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sayuran/<i>Vegetables:</i>				
01. Daun Bawang/ <i>Welch Onion</i>	-	-	40	980
02. Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	-	4	130
03. Bayam / <i>Spinach</i>	3	275	333	10 106
04. Buncis/ <i>Green Beans</i>	-	-	60	8 017
05. Cabe/ <i>Red pepper</i>	7	246	342	19 926
06. Cabe Rawit/ <i>Cayenne pepper</i>	4	51	470	17 289
07. Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	-	-	-	-
08. Kacang Panjang/ <i>long Beans</i>	6	210	401	21 591
09. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	11	1 055	412	19 498
10. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	6	143	439	42 673
11. Labu Siam/ <i>Chajote</i>	-	-	5	3 270
12. Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	21	305
13. Petsai/ <i>Sawi/Chinese Cabbage</i>	1	150	296	16 232
14. Terung/ <i>Egg Plant</i>	2	217	332	36 169
15. Tomat/ <i>Tomato</i>	6	361	67	7 035
Buah-buahan/<i>Fruits:</i>				
16. Semangka/ <i>Watermelon</i>	2	55	139	19 707

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.1.10 **Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Komoditi dan Kabupaten/Kota, 2017**
Table *Production and Productivity of Fruits by Commodity and Regency/Municipality, 2017*

Komoditi <i>Commodity</i>	Bangka		Belitung	
	Tanaman yang Menghasilkan (pohon) <i>Plant of Produce (trees)</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)	Tanaman yang Menghasilkan (pohon) <i>Plant of Produce (trees)</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)
	(1)	(2)	(4)	(5)
01. Alpukat/ <i>Avocado</i>	787	1 042	55	53
02. Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	317	630	49	41
03. Duku/Langsat <i>Kokosan/Duku</i>	5 880	13 945	205	101
04. Durian/ <i>Durian</i>	10 912	7 533	3 478	2 247
05. Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	3 053	2 783	436	179
06. Jambu Biji/ <i>Guava</i>	598	893	882	457
07. Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	136	290	16	4
08. Jeruk Siam/Keprok <i>Tangerine/Orange</i>	6 347	12 756	300	364
09. Mangga/ <i>Mango</i>	4 068	6 394	1 461	914
10. Manggis/ <i>Mangosteen</i>	1 528	785	787	237
11. Nangka/Cempedak <i>Jack Fruit</i>	5 648	6 333	1 035	921
12. Nenas/ <i>Pineapple</i>	75 708	9 997	147 520	2 857
13. Pepaya/ <i>Pawpaw</i>	8 412	18 179	430	262
14. Pisang/ <i>Banana</i>	18 036	22 632	3 686	2 009
15. Rambutan/ <i>Rambutan</i>	5 509	1 721	1 658	352
16. Salak/ <i>Salacca</i>	17 608	2 778	1 011	253

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Komoditi <i>Commodity</i>	Bangka Barat		Bangka Tengah	
	Tanaman yang Menghasilkan (pohon) <i>Plant of Produce (trees)</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)	Tanaman yang Menghasilkan (pohon) <i>Plant of Produce (trees)</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)
	(1)	(6)	(7)	(8)
01. Alpukat/ <i>Avocado</i>	471	459	701	940
02. Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	36	32	157	209
03. Duku/Langsat <i>Kokosan/Duku</i>	40	72	286	353
04. Durian/ <i>Durian</i>	16 075	7 772	4 444	4 916
05. Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	1 232	1 497	383	382
06. Jambu Biji/ <i>Guava</i>	265	269	429	355
07. Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	130	75	48	12
08. Jeruk Siam/Keprok <i>Tangerine/Orange</i>	911	492	115	144
09. Mangga/ <i>Mango</i>	2 812	3 909	2 425	1 817
10. Manggis/ <i>Mangosteen</i>	1 490	347	115	66
11. Nangka/Cempedak <i>Jack Fruit</i>	2 938	5 670	458	496
12. Nenas/ <i>Pineapple</i>	6 680	266	28 406	1 144
13. Pepaya/ <i>Pawpaw</i>	1 995	1 082	2 877	2 377
14. Pisang/ <i>Banana</i>	4 303	3 645	5 036	4 732
15. Rambutan/ <i>Rambutan</i>	3 013	1 839	4 347	1 842
16. Salak/ <i>Salacca</i>	920	190	418	230

Bersambung/Continued

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Komoditi Commodity	Bangka Selatan		Belitung Timur	
	Tanaman yang Menghasilkan (pohon) <i>Plant of Produce (trees)</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)	Tanaman yang Menghasilkan (pohon) <i>Plant of Produce (trees)</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)
	(1)	(10)	(11)	(12)
01. Alpukat/ <i>Avocado</i>	707	360	240	262
02. Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	597	322	56	60
03. Duku/Langsak <i>Kokosan/Duku</i>	136	58	20	6
04. Durian/ <i>Durian</i>	6 354	7 509	2 887	1 715
05. Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	3 775	1 985	640	409
06. Jambu Biji/ <i>Guava</i>	1 916	704	510	189
07. Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	-	-	7	2
08. Jeruk Siam/Kepron <i>Tangerine/Orange</i>	4 655	1 591	300	38
09. Mangga/ <i>Mango</i>	5 892	2 676	830	644
10. Manggis/ <i>Mangosteen</i>	431	169	1 750	1 100
11. Nangka/Cempedak <i>Jack Fruit</i>	5 270	3 742	1 647	1 925
12. Nenas/ <i>Pineapple</i>	30 809	955	33 882	2 632
13. Pepaya/ <i>Pawpaw</i>	5 617	1 800	1 345	763
14. Pisang/ <i>Banana</i>	16 768	5 577	25 466	6 859
15. Rambutan/ <i>Rambutan</i>	6 887	2 313	957	175
16. Salak/ <i>Salacca</i>	14 231	1 398	5 461	765

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Komoditi <i>Commodity</i>	Pangkalpinang		Jumlah/Total	
	Tanaman yang Menghasilkan (pohon) <i>Plant of Produce (trees)</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)	Tanaman yang Menghasilkan (pohon) <i>Plant of Produce (trees)</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)
	(1)	(14)	(16)	(17)
01. Alpukat/ <i>Avocado</i>	190	212	2 293	3 328
02. Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	64	62	1 120	1 356
03. Duku/Langsat <i>Kokosan/Duku</i>	39	31	6 333	14 566
04. Durian/ <i>Durian</i>	291	262	44 441	31 954
05. Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	179	127	9 505	7 362
06. Jambu Biji/ <i>Guava</i>	75	60	4 183	2 927
07. Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	-	-	213	383
08. Jeruk Siam/ <i>Kepro</i>	30	29	12 512	15 414
09. <i>Tangerine/Orange</i> Mangga/ <i>Mango</i>	230	218	17 718	16 572
10. Manggis/ <i>Mangosteen</i>	350	142	6 396	2 846
11. Nangka/ <i>Cempedak</i> <i>Jack Fruit</i>	194	238	16 822	19 325
12. Nenas/ <i>Pineapple</i>	150 977	3 858	435 747	21 709
13. Pepaya/ <i>Pawpaw</i>	2 115	984	21 555	25 447
14. Pisang/ <i>Banana</i>	4 180	1 888	72 783	47 342
15. Rambutan/ <i>Rambutan</i>	11 224	5 847	33 595	14 089
16. Salak/ <i>Salacca</i>	993	150	37 953	5 764

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

5.2 PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Jumlah Perkebunan Besar Kelapa Sawit Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017
Table Number of Large Estate Crops of Palm Oil Trees by Regency/Municipality, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	8	9	9	10	-
2. Belitung	5	7	7	11	-
3. Bangka Barat	6	4	4	6	-
4. Bangka Tengah	8	7	7	12	-
5. Bangka Selatan	6	7	7	9	-
6. Belitung Timur	9	7	7	14	-
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	-	-	-	0	-
Jumlah/Total	42	41	41	62	-

Catatan/Notes: *Data belum tersedia / Data is not available

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 5.2.2 Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Lada Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table Area, Production and Productivity of Pepper by Regency/ Municipality 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanam (ha) Area (ha)				Produksi Production (ton)	Rata-Rata Produksi Productivity (ton/ha/th)
	TBM	TM	TT	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	2 140	3 018	205	5 363	3 676	1,22
2. Belitung	4 628	4 213	329	9 170	4 275	1,01
3. Bangka Barat	1 782	3 351	605	5 738	4 906	1,46
4. Bangka Tengah	1 381	2 068	354	3 803	2 947	1,43
5. Bangka Selatan	9 881	13 595	1 169	24 645	17 009	1,25
6. Belitung Timur	826	2 134	568	3 528	1 360	0,64
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total						
2017	20.637	28.379	3.230	52.247	34.173	1,20
2016	20 186	26 731	4 042	50 959	33 180	1,24
2015	18 365	24 937	4 709	48 011	31 408	1,26
2014	18 048	22 054	4 872	44 992	33 828	1,53
2013	16 047	20 455	6 405	42 907	33 596	1,64

Catatan/Note : TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/Immature

TM : Tanaman Menghasilkan/Mature

TT : Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak / Damaged

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.2.3 Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Karet Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table Area, Production and Productivity of Rubber by Regency/ Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanam (ha) Area (ha)				Produksi Production (ton)	Rata-Rata Produksi Productivity (ton/ha/th)	
	TBM	TM	TT	Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency							
1. Bangka	4 961	12 118	1 137	18 217	14 462	1,19	
2. Belitung	2 407	1 270	158	3 835	1 270	1,00	
3. Bangka Barat	4 961	12 118	1 137	18 217	14 462	1,19	
4. Bangka Tengah	1 620	5 553	1 005	8 178	7 495	1,35	
5. Bangka Selatan	10 228	12 524	130	22 882	12 897	1,03	
6. Belitung Timur	1 885	793	36	2 714	581	0,73	
Kota/Municipality							
1. Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	26 062	44 378	3 603	74 042	51 166	1,15
	2016	30 221	45 877	4 250	80 347	51 286	1,11
	2015	30 057	45 061	6 491	81 609	52 101	1,16
	2014	32 998	42 084	4 755	79 837	56 920	1,35
	2013	33 153	40 790	5 578	79 521	49 917	1,22

Catatan/Note : TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/*Immature*

TM : Tanaman Menghasilkan/*Mature*

TT : Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak / *Damaged*

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 5.2.4 Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Kelapa Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table Area, Production and Productivity of Coconut by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanam (ha) Area (ha)				Produksi Production (ton)	Rata-Rata Produksi Productivity (ton/ha/th)	
	TBM	TM	TTM	Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency							
1. Bangka	408	3 208	290	3 906	2 143	0,67	
2. Belitung	465	603	591	1 660	385	0,64	
3. Bangka Barat	473	778	163	1 414	607	0,78	
4. Bangka Tengah	39	456	215	710	239	0,52	
5. Bangka Selatan	298	848	100	1 246	808	0,95	
6. Belitung Timur	288	353	16	657	244	0,69	
Kota/Municipality							
1. Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	1 972	6 247	1 373	9 594	4 427	0,71
	2016	2 095	6 499	1 305	9 899	4 281	0,65
	2015	2 153	6 440	1 433	10 026	4 541	0,71
	2014	2 153	6 440	1 433	10 026	4 541	0,71
	2013	2 523	6 838	1 412	10 773	5 553	0,81

Catatan/Note : TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/Immature

TM : Tanaman Menghasilkan/Mature

TT : Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak / Damaged

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.2.5 Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Kelapa Sawit Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table Area, Production and Productivity of Palm Oil of Small Holders Crops by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanam (ha) Area (ha)				Produksi Production (ton)	Rata-Rata Produksi Productivity (ton/ha/th)
	TBM	TM	TT	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bangka
2. Belitung
3. Bangka Barat
4. Bangka Tengah
5. Bangka Selatan
6. Belitung Timur
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinang
<hr/>						
Jumlah/Total	2017
	2016	23 609	39 987	530	64 126	120 222
	2015	24 519	38 056	637	63 212	107 084
	2014	27 775	33 129	601	61 505	100 592
	2013	28 446	30 032	637	59 115	94 796

Catatan/Note : *Data belum tersedia / *Data is not available*

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/*Immature*

TM : Tanaman Menghasilkan/*Mature*

TT : Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak / *Damaged*

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 5.2.6 Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Kopi Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table Area, Production and Productivity of Coffee of Small Holders Crops by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanam (ha) Area (ha)				Produksi Production (ton)	Rata-Rata Produksi Productivity (ton/ha/th)	
	TBM	TM	TTM	Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency							
1. Bangka	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
2. Belitung	3,00	0,50	5,50	9,00	0,30	0,60	
3. Bangka Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
4. Bangka Tengah	24,39	3,96	1,00	29,35	2,46	0,62	
5. Bangka Selatan	0,00	7,00	0,00	7,00	1,00	0,14	
6. Belitung Timur	3,90	2,35	1,47	7,72	4,01	1,71	
Kota/Municipality							
1. Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	31,29	13,81	7,97	53,07	7,77	0,56
	2016	4,35	16,00	4,51	24,86	3,27	0,20
	2015	5,00	17,00	5,00	27,00	2,25	0,15
	2014	5,00	15,00	4,00	25,00	4,00	0,24
	2013	5,40	15,06	6,21	26,67	3,08	0,20

Catatan/Note : TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/Immature

TM : Tanaman Menghasilkan/Mature

TT : Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak / Damaged

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

5.3 PETERNAKAN/ LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kabupaten/Kota (ekor), 2017
Table *Livestock Population by Kinds of Livestock and Regency/Municipality (head), 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	1 185	179	338	-	21 864
2. Belitung					
3. Bangka Barat	1 670	3	2 839	48	424
4. Bangka Tengah	3 817	31	510	30	3 718
5. Bangka Selatan	1 365	-	710	10	91
6. Belitung Timur	1 625	118	306	-	263
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	1 313	-	340	-	1 242
Jumlah/Total					
2017	12 644	333	5 392	90	31 198
2016	11 604	316	4 534	86	26 456
2015	10 557	267	2 967	42	32 834
2014	10 136	242	2 652	71	31 592
2013	8 330	234	2 998	119	24 344

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: *Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province*

Tabel 5.3.2 Jumlah Pemotongan Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kabupaten/Kota (ekor), 2017
Number of Livestocks Slaughtered by Kinds of Livestock and Regency/Municipality (head), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	965	4	930	-	6 673
2. Belitung	1 180	-	989	-	651
3. Bangka Barat	962	-	942	4	358
4. Bangka Tengah	1 443	-	734	-	1 017
5. Bangka Selatan	1 281	-	540	-	179
6. Belitung Timur	602	6	578	-	72
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	5 160	-	1 356	-	3 656
Jumlah/Total					
2017	11 593	10	6 069	4	12 606
2016	10 324	7	4 448	51	14 867
2015	11 288	19	7 442	35	13 045
2014	15 273	17	7 559	0	16 757
2013	12 111	42	4 810	9	16 068

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.3.3 **Produksi Daging Ternak Besar Menurut Kabupaten/Kota (kg), 2017**
Table *Quantity of Livestock Production by Regency/Municipality (kg), 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	216 543	885	11 765	-	274 090
2. Belitung	364 788	-	12 511	-	26 740
3. Bangka Barat	215 870	-	11 916	51	14 705
4. Bangka Tengah	323 805	-	9 285	-	41 773
5. Bangka Selatan	287 452	-	6 831	-	7 352
6. Belitung Timur	135 087	1 327	7 312	-	2 957
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	1 157 887	-	17 153	-	150 169
Jumlah/Total					
2017	2 601 432	2 212	76 773	51	517 786
2016	2 316 673	1 548	56 257	651	610 766
2015	2 538 734	4 202	94 125	447	535 915
2014	3 427 212	3 760	95 604	-	688 410
2013	2 081 086	1 991	82 421	1 940	445 061

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 5.3.4 **Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota (ekor), 2017**
Table 5.3.4 *Poultrys Population by Regency/Municipality (head), 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Petelur <i>Egg Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Kampung (Ayam Buras) <i>Local Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>	Puyuh <i>Quail</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	-	2 429 506	110 709	26 604	-
2. Belitung	126 609	294 459	268 946	10 576	3 762
3. Bangka Barat	14 751	661 737	148 771	8 514	502
4. Bangka Tengah	2 000	527 483	349 337	3 880	1 500
5. Bangka Selatan	-	746 836	270 122	12 334	-
6. Belitung Timur	6 157	1 104 570	276 709	7 668	-
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	5 387	2 122 000	129 752	22 473	15 716
Jumlah/Total					
2017	154 901	7 904 591	1 554 346	92 049	21 480
2016	118 269	8 479 917	1 695 984	80 906	14 834
2015	77 395	9 251 406	2 085 635	81 764	13 684
2014	88 801	10 504 222	2 122 977	89 000	13 728
2013	67 443	9 520 823	1 680 155	50 602	6 797

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.3.5 Jumlah Pemotongan Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kabupaten/Kota (ekor), 2017
Table Number of Poultrys Slaughtered by Kinds of Poultry and Regency/Municipality (head), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Petelur Egg Layer	Ayam Pedaging Broiler	Ayam Kampung (Ayam Buras) Local Chicken	Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	-	741 096	57 888	26 718
2. Belitung	200	1 620 770	240 049	4 855
3. Bangka Barat	16 781	662 346	48 721	2 025
4. Bangka Tengah	2 775	126 880	17 980	7 426
5. Bangka Selatan	-	646 189	464 553	16 642
6. Belitung Timur	12 100	1 091 805	69 010	33
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	30 000	2 122 000	202 367	5 954
Jumlah/Total				
2017	61 946	7 011 086	1 100 568	63 653
2016	55 675	8 363 564	1 890 630	56 830
2015	61 354	7 926 307	1 199 794	63 012
2014	33 943	8 542 422	857 435	33 738
2013	17 580	7 784 242	1 198 653	57 293

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 5.3.6 **Produksi Daging Ternak Unggas Menurut Kabupaten/Kota (kg), 2017**
Table *Quantity of Poultry Production (Meat) by Regency/Municipality (kg), 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Petelur <i>Egg Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Kampung <i>(Ayam Buras) Local Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	-	1 377 697	62 403	27 920
2. Belitung	244	3 013 011	285 773	5 073
3. Bangka Barat	20 599	1 231 301	52 521	2 116
4. Bangka Tengah	3 388	235 870	19 382	7 760
5. Bangka Selatan	-	1 201 265	500 788	17 391
6. Belitung Timur	14 774	2 029 665	74 393	34
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	36 630	3 944 798	218 152	6 222
Jumlah/Total				
2017	75 636	13 033 609	1 186 412	66 517
2016	67 979	15 656 592	2 039 990	59 387
2015	74 913	14 838 047	1 294 578	65 848
2014	43 368	16 714 319	1 832 087	73 474
2013	22 424	14 193 690	1 265 420	46 210

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.3.7 **Produksi Telur Menurut Kabupaten/Kota (kg), 2017**
Table 5.3.7 *Quantity of Egg Production by Regency/Municipality (kg), 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Petelur <i>Egg Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Kampung (Ayam Buras) <i>Local Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	-	-	154 993	170 638
2. Belitung	683 689	-	376 524	67 834
3. Bangka Barat	79 655	-	208 279	54 609
4. Bangka Tengah	10 800	-	489 072	24 886
5. Bangka Selatan	-	-	378 171	79 110
6. Belitung Timur	33 232	-	387 393	49 183
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	181 653	-	29 090	144 142
Jumlah/Total				
2017	836 465	-	2 176 085	590 402
2016	890 566	2 077 580	242 718	25 722
2015	582 784	2 554 903	245 292	23 728
2014	668 671	2 599 985	267 000	23 804
2013	324 569	1 814 567	99 539	3 370

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

5.4 PERIKANAN/ FISHERY

Tabel 5.4.1 Jumlah Produksi dan Nilai Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table Total Production and Value of Fish Capture by Regency/ Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Production (ton)	Nilai Tangkapan Value of Fish Capture (ribu rp/thousand rp)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	27 761,04	751 607 007,34
2. Belitung	68 196,93	1 966 340 779,11
3. Bangka Barat	12 756,55	449 026 800,00
4. Bangka Tengah	24 128,21	559 339 996,00
5. Bangka Selatan	37 382,29	976 091 500,00
6. Belitung Timur	34 853,30	1 910 531 960,00
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	2 941,39	117 297 950,00
Jumlah/Total		
2017	208 019,70	6 730 235 992,45
2016	196 704,00	4 454 090 886,40
2015*	139 632,96	3 671 033 786,53
2014	203 284,40	4 478 268 306,48
2013*	199 404,33	3 846 850 740,50

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Sea and Fisheries Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Catatan/Note: *Angka Revisi

**Data sementara, belum divalidasi Nasional

AGRICULTURE

Tabel 5.4.2 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kategori Usaha dan Kabupaten/Kota, 2017
Table Number of Fish Capture Households by Category and Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanpa Perahu Non Boat	Dengan Perahu Tanpa Motor Non Powered Boat	Dengan Motor Tempel Out Boat Motor
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	-	-	-
2. Belitung	947	410	767
3. Bangka Barat	1 027	218	1 684
4. Bangka Tengah	2 038	36	876
5. Bangka Selatan	386	105	254
6. Belitung Timur	9	183	701
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	107	77	247
<hr/>			
Jumlah/Total			
2017	4 407	952	4 282
2016	1 755	523	3 897
2015*	357	975	3 212
2014	2 531	1 421	3 809
2013	2 407	1 670	3 837

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Dengan Kapal Motor <i>In Boat Motor</i>	Rumah Tangga Perikanan <i>Fishery Household</i>
(1)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	-	2 982
2. Belitung	2 510	4 634
3. Bangka Barat	690	3 619
4. Bangka Tengah	874	3 824
5. Bangka Selatan	1 249	1 994
6. Belitung Timur	1 569	2 462
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	343	774
<hr/>		
Jumlah/Total	2017	6 892
	2016	4 709
	2015*	4 050
	2014	9 543
	2013	9 888

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Sea and Fisheries Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Catatan/Note: * Angka Revisi

AGRICULTURE

Tabel 5.4.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya dan Luas Areal Budidaya Ikan Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Number of Aquaculture Households and Aquaculture Areas by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga Perikanan Households	Areal (ha) Areas (ha)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	142	2 673,00
2. Belitung	403	23,11
3. Bangka Barat	465	146,00
4. Bangka Tengah	283	21,75
5. Bangka Selatan	125	14,84
6. Belitung Timur	104	13,38
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	58	3,04
<hr/>		
Jumlah/Total		
2017	1.580	2 895,12
2016	1 661	419,14
2015	1 953	352,98
2014	2 264	281,03
2013	2 327	339,41

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Sea and Fisheries Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
Table

5.4.4 Jumlah Produksi dan Nilai Budidaya Ikan Menurut Kabupaten/ Kota, 2017
Production and Value of Aquaculture Production by Regency Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)	Nilai Budidaya <i>Value of Fish Culture</i> (ribu rp/thousand rp)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	783,27	36 628 927,00
2. Belitung	142,09	8 636 291,00
3. Bangka Barat	287,77	2 625 786,00
4. Bangka Tengah	1 456,56	32 932 030,82
5. Bangka Selatan	177,97	4 938 140,00
6. Belitung Timur	53,47	1 417 733,00
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	943,84	87 457 193,70
Jumlah/Total		
2017	3 844,97	174 636 101,52
2016	4 618,87	201 608 120,00
2015	4 305,29	121 936 448,00
2014	4 198,62	113 463 106,00
2013	2 939,12	81 908 904,00

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Sea and Fisheries Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.4.5 Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan di Laut Menurut Kategori Perahu/Kapal dan Kabupaten/Kota, 2017
Number of Marine Fishing Boats by Size of Fishing Boats and Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perahu Tanpa Motor/Non Powered Boat	Motor Tempel Out Boat Motor	Kapal Motor In Boat Motor	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	86	1 711	1 185	2 982
2. Belitung	410	767	2 510	3 687
3. Bangka Barat	218	1 684	690	2 592
4. Bangka Tengah	36	876	874	1 786
5. Bangka Selatan	105	254	1 249	1 608
6. Belitung Timur	192	701	1 569	2 462
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	99	215	328	642
Jumlah/Total				
2017	1 146	6 208	8 405	15 759
2016	418	3 876	6 666	10 960
2015	977	4 275	4 056	9 308
2014	1 421	3 928	9 756	15 105
2013	1 740	3 858	11 534	17 132

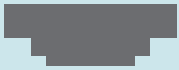
Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Sea and Fisheries Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel Jumlah Nelayan Menurut Kabupaten/Kota, 2017
5.4.6 *Number of Fisherman by Regency/Municipality, 2017*
Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nelayan Penuh/ Full-Fisherman	Nelayan Sambilan Utama Fisherman	Nelayan Sambilan Tambah In Boat Motor	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	6 080	2 171	434	8 685
2. Belitung	7 071	1 937	677	9 685
3. Bangka Barat	3 166	750	-	3 916
4. Bangka Tengah	3 824	-	-	3 824
5. Bangka Selatan	7 797	-	-	7 797
6. Belitung Timur	4 437	1 507	563	6 507
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	1 052	843	353	2 248
Jumlah/Total				
2017	33 427	7 208	2 027	42 662
2016	22 534	16 909	7 079	46 522
2015	19 530	11 820	4 948	36 298
2014	26 688	6 369	1 151	34 208
2013	31 066	7 119	1 214	39 399

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Sea and Fisheries Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

74.396,889 ton Sn
Produksi Biji Timah
Tin Ore Production



9.215.280 m³

Produksi Air Bersih
Clean Water Production



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Industri pengolahan dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu:
 - a. Industri Besar adalah perusahaan Industri yang mempunyai pekerja 100 orang atau lebih
 - b. Industri Sedang adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 20-99 orang
 - c. Industri Kecil adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 5-19 orang, dan
 - d. Industri Rumahtangga adalah usaha kerajinan rumahtangga yang mempunyai pekerja antara 1-4 orang.

 2. Pengumpulan data perusahaan Industri Besar dan Sedang dilakukan setiap tahun dengan cara sensus lengkap. Survei Industri Besar/Sedang untuk tahun 2006 dan seterusnya menggunakan direktori hasil Sensus Ekonomi 2006.

 3. Klasifikasi Industri Besar dan Sedang Pengolahan menurut KBLI (Kasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia), yaitu:
 - 10 Industri Makanan.
 - 11 Industri Minuman.
 - 12 Industri Pengolahan Tembakau.
 - 13 Industri Tekstil.
 - 14 Industri Pakaian Jadi.
1. *According to the number of employees, manufacturing industry is categorized into 4 (four) groups:*
 - a. *Large scale manufacturing establishment having at least 100 employees*
 - b. *Medium scale manufacturing industry having 20 - 99 employees*
 - c. *Small scale manufacturing industry having 15 - 19 employees*
 - d. *Home industry that has 1 - 4 employees.*

 2. *The data of large and medium scale establishments are collected annually on the basis of complete census. Since 2006, the survey of large and medium scale industries have been using the directory resulted from the Economic Census 2006.*

 3. *Classifications of manufacturing Industry of ISIC (Indonesia Standartd Industrial Classification) are below:*
 - 10 *Industry of food product.*
 - 11 *Industry of beverage.*
 - 12 *Industry of tobacco.*

 - 13 *Industry of textiles.*
 - 14 *Industry of wearing apparel.*

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

- | | |
|--|--|
| 15 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki. | 15 <i>Industry of leather, leather goods and footwear.</i> |
| 16 Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya. | 16 <i>Industry of wood and made of wood, corks and woven bamboo goods, rattan, etc.</i> |
| 17 Industri Kertas dan Barang dari Kertas. | 17 <i>Industry of paper and paper products.</i> |
| 18 Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman. | 18 <i>Industry of printing and reproduction of recorded media.</i> |
| 19 Industri Produk dari Batubara dan Pengilangan Minyak Bumi. | 19 <i>Industry of manufacturing Coal and refining petroleum.</i> |
| 20 Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia. | 20 <i>Industry of chemistry and chemical product.</i> |
| 21 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional. | 21 <i>Industry of pharmacy, medicinal chemistry and traditionally medicinal product.</i> |
| 22 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik. | 22 <i>Industry of rubber and plastic products.</i> |
| 23 Industri Barang Galian Bukan Logam. | 23 <i>Industry of non-metallic mineral product.</i> |
| 24 Industri Logam Dasar. | 24 <i>Industry of base metal.</i> |
| 25 Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya | 25 <i>Industry of metal goods, non-machine and the equipments.</i> |
| 27 Industri Peralatan Listrik. | 27 <i>Industry of electrical equipment.</i> |
| 28 Industri Mesin dan perlengkapan YTDL. | 28 <i>Industry of machinery and equipment which cannot be classified elsewhere.</i> |
| 29 Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer. | 29 <i>Industry of automotive, trailer and semi-trailer.</i> |
| 30 Industri Alat Angkut Lainnya. | 30 <i>Industry of other transport equipments.</i> |
| 31 Industri Furnitur. | 31 <i>Industry of furniture.</i> |
| 32 Industri Pengolahan Lainnya | 32 <i>Industry of other manufacturing.</i> |
| 33 Industri Jasa Reparasi dan | 33 <i>Industry of Reparation and</i> |

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

<p>Pemasangan Mesin dan Peralatan</p> <p>34 Industri Kendaraan Bermotor</p> <p>35 Industri Alat Angkutan, Selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih</p> <p>36 Industri Pengolahan Lainnya</p> <p>37 Industri Daur Ulang</p>	<p><i>Installation of Machinery and Equipment.</i></p> <p>34 <i>Industry of automotive.</i></p> <p>35 <i>Manufacture of Transportation Equipment, except Four or more Wheel Motor Vehicles</i></p> <p>36 <i>Industry of other manufacturing</i></p> <p>37 <i>Recycling Industry</i></p>
<p>4. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.</p>	<p>4. <i>Mining is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under the earth surface, and under water level.</i></p>
<p>5. Bahan tambang adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.</p>	<p>5. <i>Mineral is the production of mining activities which is non-renewable natural resources.</i></p>
<p>6. Bahan Galian adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.</p>	<p>6. <i>Materials extracted are all types of minerals and rocks except metal minerals and energy that are excavated and processed for industrial end use and construction.</i></p>
<p>7. Kebutuhan tenaga listrik di Kepulauan Bangka Belitung sebagian besar dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).</p>	<p>7. <i>The need for electricity in Bangka Belitung Islands is mostly from the State Electricity Company (PLN).</i></p>
<p>8. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.</p>	<p>8. <i>Installed electricity capacity is the total capacity of all power plants machines operated.</i></p>

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

9. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
9. *The generated electricity is the amount of electricity generated by the entire power plant and is expressed in Watt hours basic units.*
10. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
10. *The amount of electricity/gas/clean water sold is the amount of electricity/gas/clean water delivered to the customers.*

<https://babel.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

6.1 Industri

Industri paling banyak ditemukan di Kabupaten Bangka, Kabupaten Belitung, dan Kota Pangkalpinang. Jumlah industri di Kabupaten Bangka, Kabupaten Belitung, dan Kota Pangkalpinang adalah sebanyak 26 unit untuk ketiga kabupaten/kota tersebut. Total tenaga kerja di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah sebanyak 14.073 orang.

Perusahaan/Industri yang paling banyak berkembang di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah industri makanan. Di seluruh kabupaten/kota, tersebar sebanyak 38 industri logam dasar yang menyerap 8.691 orang tenaga kerja.

6.2 Pertambangan

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan daerah yang potensial di bidang pertambangan, karena terdapat banyak tanah tersebar secara merata yang mengandung mineral bijih timah dan bahan galian (misalnya pasir kuarsa, pasir bangunan, kaolin, batu gunung, tanah liat dan granit). Pasir bangunan yang dimaksud merupakan bahan galian golongan C yang sebagian besar diusahakan dan dieksploitasi oleh masyarakat Bangka Belitung.

6.1 Industry

Industry is mostly found in Bangka Regency, Belitung Regency, and Pangkalpinang City. The number of industries in Bangka Regency, Belitung Regency, and Pangkalpinang City is 26 units for three districts/municipalities. Total workforce in the Province of Bangka Belitung Islands is 14,073 people.

The most developed company/industry in the province of Bangka Belitung Islands is food and beverage industries. In all districts/municipalities, 38 food and beverage industries are available to absorb 8,691 workers.

6.2 Mining

The province of Bangka Belitung is a potential area in the mining sector, since there are many uniformly distributed soils containing tin ore minerals and others (eg quartz sand, building sand, kaolin, mountain rocks, clay and granite). Sand building above-mentioned is a material of class C excavations that mostly cultivated and exploited by the people of Bangka Belitung.

Sementara itu, provinsi ini telah dikenal luas sebagai penghasil timah putih (*stannum*) di pasar internasional dengan merk

Penambangan timahnya sebagian besar diusahakan oleh perusahaan besar yaitu PT. Tambang Timah, Tbk.

6.3 Energi

PLN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 mengelola 100 unit pembangkit listrik dimana kapasitas pembangkit listrik yang tersambung sebesar 699.403 KVA dan daya terpasang sebanyak 336.199 kW.

Daya tersambung terbesar ada pada konsumen rumah tangga, yaitu sebesar 390.145 kVA (91,92 persen). Sementara itu, daya tersambung untuk usaha dan industri adalah 22.962 kVA atau 5,41 persen. Sisanya adalah instansi pemerintah, sarana ibadah, dan lainnya sebesar 11.307 kVA (2,66 persen).

Pada tahun 2017, jumlah pelanggan listrik bertambah menjadi 424.142 pelanggan (naik 8,37 persen). Sementara itu, pengadaan listrik oleh PLN di pedesaan paling banyak terdapat di Kabupaten Bangka yaitu 71 desa dimana ada 54.854 rumah tangga yang dilayani.

Meanwhile, this province has been widely known as a producer of white tin (stannum) in the international market under the trademark BANKA TIN.

Tin mining is mostly cultivated by large company namely PT. Tambang Timah, Tbk.

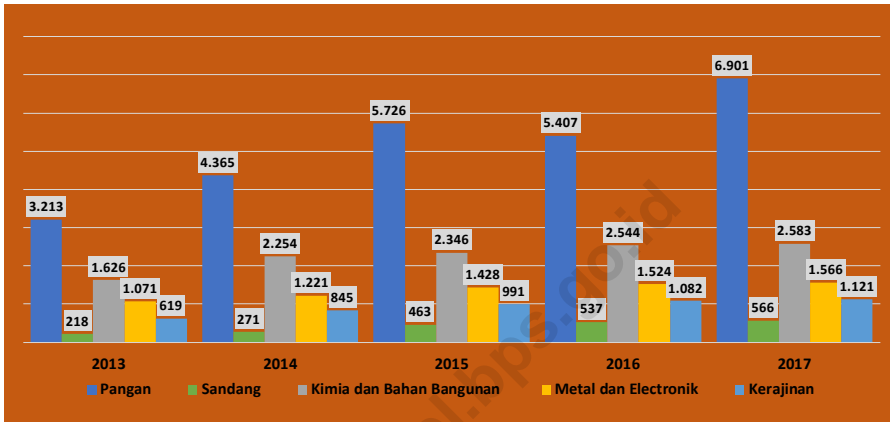
6.3 Energy

PLN (State Electricity Company) in the Province of Bangka Belitung Islands in 2017 managed 100 units of power plants in which the capacity of the connected power plant was 699,403 KVA and installed power was 336,199 kW.

The largest connected power was in household consumers category, that was 390,145 kVA (91.92 percent). Meanwhile, the power connected to business and industry was 22,962 kVA or 5.41 percent. The rest were government agencies, religious facilities, and others, that was 11,307 kVA (2.66 percent).

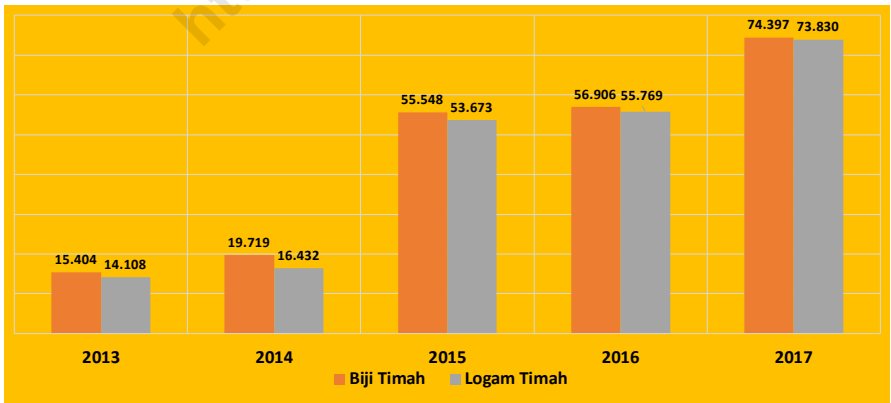
In 2017, the number of electricity subscribers increased to 424,142 subscribers (up 8.37 percent). Meanwhile, electricity supply by PLN in rural areas was mostly found in Bangka Regency, that was 71 villages where 54,854 households were served.

Gambar/Figure 6.1
Jumlah Unit Usaha Industri Kecil Menurut Komoditi, 2013-2017
Number of Small Manufacturing by Commodity, 2013-2017



Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Industry and Trade Business Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 6.2
Produksi Biji Timah (ton Sn) dan Logam Timah (metric ton), 2013-2017
Production of Tin Ore (ton Sn) and Tin Metal (metric ton), 2013-2017



Catatan/Note : Data tahun 2015 ke bawah menggunakan data PT Timah, Tbk
 Data before 2015 was from PT Timah, Tbk.

Sumber: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Mining and Energy Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Unit Usaha Industri Kecil Menurut Komoditi 2013-2017
Table Number of Small Manufacturing by Commodity, 2013-2017

Komoditi Commodity	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pangan/ <i>Food</i>	3 213	4 365	5 726	6 407	6 901
2. Sandang/ <i>Cloth</i>	218	271	463	537	566
3. Kimia dan Bahan Bangunan <i>Chemical and Building Materials</i>	1 626	2 254	2 346	2 544	2 583
4. Logam dan Elektronika <i>Metal dan Electronics</i>	1 071	1 221	1 428	1 524	1 566
5. Kerajinan/ <i>Furniture</i>	619	845	991	1 082	1 121
Jumlah/ <i>Total</i>	6 747	8 956	10 954	12 094	12 737

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Industry and Trade Business Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 6.1.2 Jumlah Unit Usaha Industri Sedang Menurut Komoditi, 2013-2017
Table Number of Medium Manufacturing by Commodity, 2013-2017

Komoditi Commodity	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pangan/ <i>Food</i>	17	20	27	29	31
2. Sandang/ <i>Cloth</i>	0	0	1	1	1
3. Kimia dan Bahan Bangunan <i>Chemical and Building Materials</i>	15	28	16	23	19
4. Logam dan Elektronika <i>Metal dan Electronics</i>	48	61	58	56	53
5. Kerajinan/ <i>Furniture</i>	0	0	1	3	2
Jumlah/ <i>Total</i>	80	109	103	112	106

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Industry and Trade Business Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 6.1.3 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Number of Establishments and Employees of Large and Medium Industries by Industrial Classification in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Industri makanan/ <i>Food and Beverage Industry</i>	38	8 691
2.	Industri Minuman/ <i>Beverage Industry</i>	7	339
3.	Industri Tekstil/ <i>Textiles Industry</i>	2	70
4.	Industri Pakaian Jadi/ <i>Wearing Apparels Industry</i>	1	20
5.	Industri Kayu, Barang Dari Kayu dan Gabus/ <i>Industry of Woods and Products of Wood and Cork</i>	2	128
6.	Industri Percetakan/ <i>Printing Industry</i>	1	30
7.	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Rubber and Plastic Products Industry</i>	3	248
8.	Industri Barang Galian Bukan Logam/ <i>Non Metallic Excavation Goods Industry</i>	15	715
9.	Industri Logam Dasar/ <i>Base Metal Industry</i>	23	2 640
10.	Industri Alat Angkutan Lainnya/ <i>Other Transport Tools Industry</i>	1	130
11.	Industri Furnitur/<i>Furniture Industry</i>	2	221
12.	Jasa Reparasi Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	3	841
	Jumlah/<i>Total</i>	98	14 073

Sumber: BPS-Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan
 Source: BPS-Annual Manufacturing Establishment Survey

Tabel 6.1.4 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Number of Establishment and Employees of Large and Medium Industries by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	26	3 082
2. Belitung	26	1 435
3. Bangka Barat	7	4 985
4. Bangka Tengah	8	525
5. Bangka Selatan	1	101
6. Belitung Timur	4	2 114
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	26	1 831
Jumlah/Total	98	14 073

Sumber: BPS-Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan
 Source: BPS-Annual Manufacturing Establishment Survey

6.2 PERTAMBANGAN/MINING

Tabel 6.2.1 **Produksi Biji Timah (ton Sn) dan Logam Timah (metric ton), 2013–2017**
Table *Prouction of Tin Ore (ton Sn) and Tin-Metal (metric ton), 2013–2017*

Tahun <i>Year</i>	Bijih Timah <i>Tin Ore</i>	Logam Timah <i>Tin Metal</i>
(1)	(2)	(3)
2013	15 403,86	14 107,70
2014	19 719,32	16 431,98
2015	55 548,31	53 673,12
2016	56 906,44	55 768,98
2017	74 396,889	73 829,60

Catatan/Note : Data tahun 2015 ke bawah menggunakan data PT Timah, Tbk
Data before 2015 was from PT Timah, Tbk.

Sumber: DESDM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, LAPORAN POTENSI SDA THN 2017
Source: Mining and Energy Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Tabel 6.2.2 **Potensi Sumber Daya Mineral Logam (ton) Menurut Kabupaten/Kota, 2017**
Potential Metals and Mineral Resources by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Potensi Mineral Logam <i>Potential Metals</i>	Kapasitas Potensi <i>Potential Capacity</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	a. Timah/Tin b. Bauksit c. Monasit	2 056 428 852 500 619
2. Belitung	a. Timah b. Monasit	188 317 3 404
3. Bangka Barat	a. Timah b. Monasit c. Xenotim d. Diabas	1 020 270 62 328 14 53 669 063 466
4. Bangka Tengah	a. Titan Plaser b. Timah c. Monasit	10 794 778 507 97 632
5. Bangka Selatan	a. Besi Primer b. Timah c. Monasit	24 466 438 328 182
6. Belitung Timur	a. Besi Primer b. Seng c. Timah d. Timbal e. Monasit f. Xenotim h. Perak	18 500 487 10 232 798 832 849 250 28 054 683 731
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	-	-
Jumlah/Total		53 694 785 524

Sumber: DESDM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, LAP. POTENSI SDM THN 2017

Source: Mining and Energy Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 6.2.3 Potensi Sumber Daya Mineral Nonlogam dan Batuan Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Potential Nonmetals Mineral Resources and Rocks by Regency and Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Potensi Mineral Nonlogam dan Batuan <i>Potential Nonmetals and Rocks</i>	Kapasitas Potensi <i>Potential Capacity</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	a. Ball/ Biond Clay	260 000
	b. Kaolin	748 800
	c. Pasir Kuarsa	463 912 813
	d. Pilit	2 338 001 690
	e. Granit	20 969 263 099
2. Belitung	a. Kaolin	9 730 304
	b. Pasir Kuarsa	0
	c. Tanah Liat	22 085 743
3. Bangka Barat	a. Kaolin	393 814 960
	b. Pasir Kuarsa	1 106 459 001
	c. TDiabas	53 669 063 466
	d. Granit	32 982 978 484
4. Bangka Tengah	a. Kaolin	0
	b. Pasir Kuarsa	4 111 501 270
	c. Granit	35 909 841 001
	d. Pasir Zirkon	35 227
	e. Lempung	19 800 000
5. Bangka Selatan	a. Kaolin	0
	b. Pasir Kuarsa	1 516 230 501
	c. Granit	252 676 438
6. Belitung Timur	a. Kaolin	6 147 000
	b. Granit	0
	c. Pasir Kuarsa	0
	d. Tanah Liat	53 472 276
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	-	-

Sumber: Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Mining and Energy Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

6.3 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.3.1 Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi dan Disalurkan oleh PLN Wilayah Bangka Belitung, 2017
Number of Electricity Produced and Distributed by State Electrical Company in Bangka Belitung Region, 2017

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Units</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
1. Jumlah Pembangkit <i>Number of Generators</i>	unit	100
2. Jumlah Pelanggan <i>Number of Consumers</i>	pelanggan/customer	424 414
a. Rumah tangga <i>Household</i>	pelanggan/customer	390 145
b. Industri <i>Industry</i>	pelanggan/customer	374
c. Dinas/Instansi/Gedung <i>Government Office</i>	pelanggan/customer	3 734
d. Sarana Ibadah/Sosial <i>Social Facilities</i>	pelanggan/customer	6 935
e. Perusahaan/usaha <i>Establishments</i>	pelanggan/customer	22 588
f. Lain-lain <i>Others</i>	pelanggan/customer	638
3. Banyaknya Daya Terpasang <i>Installed Capacity</i>	kW	336 199
4. Jumlah Kapasitas Tersambung <i>Connected Capacity</i>	kVA	699 403
5. Jumlah Produksi <i>Number of Production</i>	MWh	1 020 019

Sumber: PLN (Persero) Wilayah Kepulauan Bangka Belitung
Source: State Electrical Company Service of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel 6.3.2 Daya Terpasang Pembangkit Tenaga Listrik (kW) Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Installed Capacity of Electrical Prime Generator (kW) by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	P L T D <i>Diesel Power</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	57 943	132 943
2. Belitung	25 470	50 470
3. Bangka Barat	10 303	16 303
4. Bangka Tengah	3 149	8 149
5. Bangka Selatan	5 309	12 309
6. Belitung Timur	8 700	11 700
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang*)		
Jumlah/Total	2017	110 874
	2016	161 552
	2015	79 564
	2014	87 419
	2013	88 142

Catatan/Note : *) Pangkalpinang tidak memiliki pembangkit listrik tersendiri sehingga data tergabung dengan Kabupaten Bangka / *Pangkalpinang does not have its own power station, so Pangkalpinang's electric power was joined with the data of Bangka Regency's*

Sumber: PLN (Persero) Wilayah Kepulauan Bangka Belitung
 Source: State Electrical Company Branch of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel Jumlah Pelanggan PLN, 2017
6.3.3 *Number of Electricity Consumers, 2017*
Table

Rayon <i>Distric</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	Industri <i>Industry</i>	Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	Sarana Ibadah <i>Religious facility</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kota/City				
1. Sungailiat	54 854	64	517	923
2. Tanjungpandan	51 179	66	593	942
3. Mentok	54 248	39	368	1 174
4. Koba	19 832	7	235	344
5. Toboali	44 512	32	662	741
6. Manggar	32 036	50	521	883
Kota/City				
1. Pangkalpinang	133 484	116	838	1 928
Jumlah/Total				
2017	390 145	374	3 73	6 935
2016	359 270	289	3 465	6 198
2015	342 916	229	3 116	5 647
2014	314 399	215	2 670	5 197
2013	277 174	185	2 468	...

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.3.3

Rayon <i>Distric</i>	Perusahaan <i>Company</i>	Lain-Lain <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	
Kota/City				
1. Sungailiat	3 506	34	59 898	
2. Tanjungpandan	4 741	265	57 786	
3. Mentok	2 122	37	57 988	
4. Koba	1 082	26	21 526	
5. Toboali	1 316	35	47 298	
6. Manggar	2 620	143	36 253	
Kota/City				
1. Pangkalpinang	7 201	98	143 665	
Jumlah/Total				
	2017	22 588	638	424 414
	2016	21 958	209	391 389
	2015	18 971	2	370 881
	2014	16 505	79	339 065
	2013	...	19 144	298 971

Sumber: PLN (Persero) Wilayah Kepulauan Bangka Belitung

Source: State Electrical Company Service of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel 6.3.4 Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang dan Kapasitas Tersambung pada PLN Menurut Rayon, 2017
Number of Consumers, Installed and Connected Capacity of State Electrical Company by Rayon, 2017

Rayon <i>Distric</i>	Banyaknya Pelanggan <i>Number of Consumers</i>	Daya Terpasang Pembangkit <i>Installed Capacity (kW)</i>	Kapasitas Tersambung <i>Connected Capacity (kVA)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota/City			
1. Sungailiat	59 898	185 349	108 175
2. Tanjungpandan	57 786	83 110	105 828
3. Mentok	57 988	20 103	71 814
4. Koba	21 526	8 149	28 540
5. Toboali	47 298	12 714	54 865
6. Manggar	36 253	18 080	54 243
Kota/City			
1. Pangkalpinang *	143 665	-	275 937
Jumlah/Total			
2017	424 414	327 505	699 403
2016	391 389	276 304	75 145 885
2015	370 881	265 369	558 562 699
2014	339 065	118 664	511 787
2013	298 971	88 182	455 781

Catatan/Note : * Pangkalpinang tidak memiliki pembangkit listrik tersendiri sehingga data tergabung dengan Kabupaten Bangka/Pangkalpinang does not have its own power station, so Pangkalpinang's electric power was joined with the data of Bangka Regency's

Sumber: PLN (Persero) Wilayah Kepulauan Bangka Belitung

Source: State Electrical Company Service of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel 6.3.5 Jumlah Pembangkit dan Daya Terpasang pada PLN Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Number of Generator and Installed Capacity of State Electricity Company by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Pembangkit Number of generator (unit/units)	Daya Capacity (kW)		
		Terpasang Installed	Mampu Capable**)	
(1)	(2)	(3)	(3)	
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	22	185 349	161 567	
2. Belitung	25	83 110	68 623	
3. Bangka Barat	11	20 103	14 768	
4. Bangka Tengah	8	8 149	4 600	
5. Bangka Selatan	19	12 714	9 150	
6. Belitung Timur	15	18 080	15 561	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang *)				
Jumlah/Total	2017	100	327 505	274 269
	2016	68	276 304	200 665
	2015	88	265 369	179 873
	2014	60	118 664	74 462
	2013	57	88 182	57 825

Catatan/Note : * Pangkalpinang tidak memiliki pembangkit listrik tersendiri sehingga data tergabung dengan Kabupaten Bangka/Pangkalpinang does nit have its own power station, so Pangkalpinang's electric power was joined with the data of Bangka Regency's

Sumber: PLN (Persero) Wilayah Kepulauan Bangka Belitung
 Source: State Electrical Company Service of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel
Table

6.3.6 **Pengadaan Listrik oleh PLN Berdasarkan Jumlah Desa/Kelurahan dan Pelanggan Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, 2017**
Electricity Supplied by State Electrical Company based on Number of Villages and Households Consumers by Regency/Municipality, 2017

Rayon <i>Distric</i>	Jumlah Desa/Kelurahan yang Dialiri Listrik <i>Number of Villages Electrified</i>	Jumlah Pelanggan Rumah Tangga <i>Number of Households Consumers</i>
(1)	(2)	(3)
Kota/City		
1. Sungailiat	71	54 854
2. Tanjungpandan	49	51 179
3. Mentok	64	54 248
4. Koba	63	19 832
5. Toboali	53	44 512
6. Manggar	39	32 036
Kota/City		
1. Pangkalpinang	42	133 484
Jumlah/Total	2017	381
	2016	367
	2015	366
	2014	380
	2013	366

Sumber: PLN (Persero) Wilayah Kepulauan Bangka Belitung
Source: State Electrical Company Service of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel 6.3.7 Kapasitas Tersambung pada Konsumen PLN, 2017
Table 6.3.7 Connected Capacity to Consumers of State Electrical Company 2017

Kelompok <i>Group</i>	Satuan <i>Units</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	
01. Rumah Tangga <i>Household</i>	kVA	429 755	
02. Usaha <i>Commercial</i>	kVA	126 103	
03. Industri <i>Industry</i>	kVA	78 497	
04. Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	kVA	27 827	
05. Sarana Ibadah/Sosial <i>Social Establishment</i>	kVA	34 938	
06. Lain-Lain <i>Others</i>	kVA	2 283	
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	kVA	699 403
	2016	kVA	613 792
	2015	kVA	558 563
	2014	kVA	511 787
	2013	kVA	455 781

Sumber: PLN (Persero) Wilayah Kepulauan Bangka Belitung
 Source: State Electrical Company Service of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel 6.3.8 Jumlah Pelanggan Air Minum Menurut Kategori Pelanggan dan Kabupaten/Kota, 2017
Table 6.3.8 Number of Customer of Water Supply by Customer Types and Regency/Municipality, 2017

Kategori Pelanggan <i>Categorized of Customer</i>	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rumah Tangga <i>Household</i>	9 411	2 226	3 579	954
2. Hotel/Obyek Pariwisata <i>Hotel/Tourism Object</i>	-	-	-	-
3. Badan Sosial dan Rumah Sakit <i>Social Institution and Hospital</i>	192	7	46	11
4. Sarana Umum <i>Public Facility</i>	8	8	9	10
5. Perusahaan, Pertokoan dan Industri <i>Company, Store and Industry</i>	148	115	45	-
6. Instansi Pemerintah <i>Government Authority</i>	211	19	80	22
7. Pelabuhan <i>Anchorage</i>	-	-	-	-
8. Mobil Tangki <i>Tank Car</i>	-	-	-	-
9. Susut / Hilang Dalam Penyaluran <i>Shrinkage</i>	9 910	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	2017 19 880	2 375	3 756	997
	2016 7 163	2 441	...	913
	2015 7 132	2 393	3 019	1 227
	2014 6 722	2 422	1 815	-
	2013 6 489	2 194	2 317	260

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.3.8

Kategori Pelanggan <i>Categorized of Customer</i>	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkalpinang	Jumlah Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Rumah Tangga <i>Household</i>	2 859	3 005	3 759	19 929	
2. Hotel/Obyek Pariwisata <i>Hotel/Tourism Object</i>	1	1	
3. Badan Sosial dan Rumah Sakit <i>Social Institution and Hospital</i>	25	26	39	295	
4. Sarana Umum <i>Public Facility</i>	1	36	
5. Perusahaan, Pertokoan dan Industri <i>Company, Store and Industry</i>	2	272	183	491	
6. Instansi Pemerintah <i>Government Authority</i>	34	48	17	349	
7. Pelabuhan <i>Anchorage</i>	2	2	
8. Mobil Tangki <i>Tank Car</i>	-	-	
9. Susut / Hilang Dalam Penyaluran <i>Shrinkage</i>	-	9 910	
Jumlah/Total	2017	2 920	3 351	4 002	37 281
	2016	1 940	2 951	3 894	19 083
	2015	1 792	2 912	-	18 475
	2014	1 517	-	4 044	15 003
	2013	1 428	6 430	2 857	21 975

Sumber: PDAM se- Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Water Supply Company of Pangkalpinang, Sungailiat and Tanjungpandan

Tabel 6.3.9 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Number of Customers and Distributed Clean Water by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelanggan Customers	Produksi Air Bersih Clean Water Production (m ³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	19 880	2 840 980	...
2. Belitung	2 375	1 121 357	...
3. Bangka Barat	3 756	1 038 664	...
4. Bangka Tengah	997	192 201	739 135 900
5. Bangka Selatan	2 920	484 255	...
6. Belitung Timur	3 351	737 231	1 790 319 390
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	4 002	2 995 846	...
Jumlah/Total	2017	37 281	9 410 534
			2 529 455 290

Sumber: Survei Perusahaan Air Bersih
 Source: Water Supply Establishment Survey

US\$ 74.359.746
IMPOR/IMPORT

EKSPOR/EXPORT
US\$ 1.784.138.058



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Pengesahan dokumen ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>1. <i>The legalization of impor and export documents is conducted by the Custom and Excise Office based on documents of cargo loading/unloading.</i></p> |
| <p>2. Data ekspor berasal dari dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>2. <i>Export data are compiled on the basis of the export documents known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>3. Data impor berasal dari dokumen Pemberitahuan Impor Untuk Dipakai (PIUD) yang diisi oleh importir.</p> | <p>3. <i>Import data are compiled on the basis of the import documents known as Import Declarations for use (PIUD), filled by importers.</i></p> |
| <p>4. Barang-barang yang di kirim keluar Kepulauan Bangka Belitung untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Kepulauan Bangka Belitung dicatat sebagai impor.</p> | <p>4. <i>Goods sent out of Kepulauan Bangka Belitung for processing purposes are recorded as export while the processed products which are sent back to the Kepulauan Bangka Belitung are recorded as import.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:</p> <p>a. pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.</p> <p>b. barang-barang bawaan penumpang dari luar Kepulauan Bangka Belitung untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.</p> <p>c. barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan.</p> | <p>5. <i>The following goods are not included in the import statistics:</i></p> <p><i>a. Cloths and passengers' jewelry</i></p> <p><i>b. Luggage of passengers for their own use, except refrigerator, television sets, etc.</i></p> <p><i>c. Goods imported for the use of foreign representative offices/ embassies.</i></p> |

TRADE

- d. barang-barang ekspedisi dan pameran.
- e. barang-barang militer, yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata.
- f. pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. uang dan surat-surat berharga.
- h. barang-barang contoh.
6. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
7. Negara utama adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
8. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
- d. Goods for expeditions, and exhibitions.
- e. Military goods directly imported by the Armed Forces.
- f. Packing/ containers to be refilled.
- g. Bank notes and securities.
- h. Sample goods.
6. The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.
7. Major country is country which recorded the biggest of export or import value.
8. Major port is port which recorded the biggest of export or import value.

ULASAN

DESCRIPTION

7.1 Neraca Perdagangan

Pada tahun 2017, neraca perdagangan luar negeri Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang mencakup selisih ekspor dengan impor mengalami surplus sebesar 1.709 juta dolar. Nilai ekspor pada tahun 2017 mencapai 1.784 juta dollar AS, sedangkan nilai impor mencapai 74,36 juta dollar AS pada tahun 2017.

7.2 Ekspor

Komoditas ekspor Kepulauan Bangka Belitung dikirim melalui pelabuhan laut dan bandar udara. Untuk daerah Bangka diekspor melalui pelabuhan laut Muntok, dan Pangkalbalam, serta Bandara Depati Amir. Sementara itu, untuk wilayah pulau Belitung diekspor melalui pelabuhan laut Tanjungpandan dan Manggar.

Sebagian besar ekspor pada tahun 2017 dikirim lewat pelabuhan Muntok dan Pangkalbalam. Dari Muntok tercatat nilai ekspor sebesar 564 juta dollar AS dan dari Pangkalbalam sebesar 1,06 milyar dollar AS.

Sementara itu, ekspor dari Bandara Depati Amir sebesar 26 ribu dollar AS.

7.1 Balance of Trade

The balance of trade of Kepulauan Bangka Belitung Province in 2017 which consisted of export and import activity, showed surplus 1,709 million rupiahs. The value of export in 2017 reached 1,784 million US\$, meanwhile import reached 74,36 million US\$ in 2017.

7.2 Export

Exported commodities from Kepulauan Bangka Belitung are carried out through seaport and airport. For Bangka area, the commodities was exported from the ports of Muntok, Pangkalbalam, and Depati Amir Airport. Meanwhile, the exported products from Belitung area were loaded from the ports of Tanjungpandan, and Manggar.

Total most export value of Kepulauan Bangka Belitung in 2017 was sending from Muntok and Pangkalbalam port. From Muntok was exported as 564 million US and from Pangkalbalam as 1.06 billions US\$.

Export value from Depati Amir Airport was 26 thousand US\$.

7.3 Impor

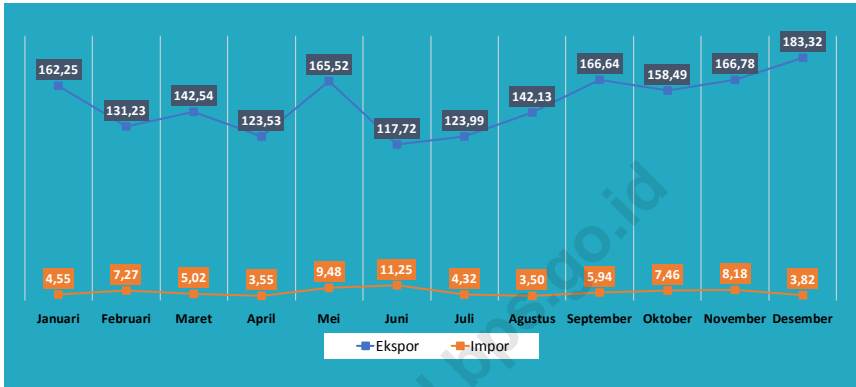
Nilai impor Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 adalah sebesar 74,36 juta dollar AS, dengan berat bersih 133.988 ton. Nilai impor terbesar masuk melalui pelabuhan Belinyu yaitu sebesar 53,25 juta dollar AS. Impor melalui Pelabuhan Pangkalbalam dan Tanjungpandan masing-masing bernilai 16,15 juta dollar AS dan 4,9 juta dollar AS.

7.3 Import

In 2017, the value of import of Kepulauan Bangka Belitung Province was 74.36 million US\$ with the net weight was 133,988 tons. The biggest value of import came in from Belinyu, 53.25 million US\$. Import from Pangkalbalam 16.15 million US\$ and from Tanjungpandan 4.9 million US\$.

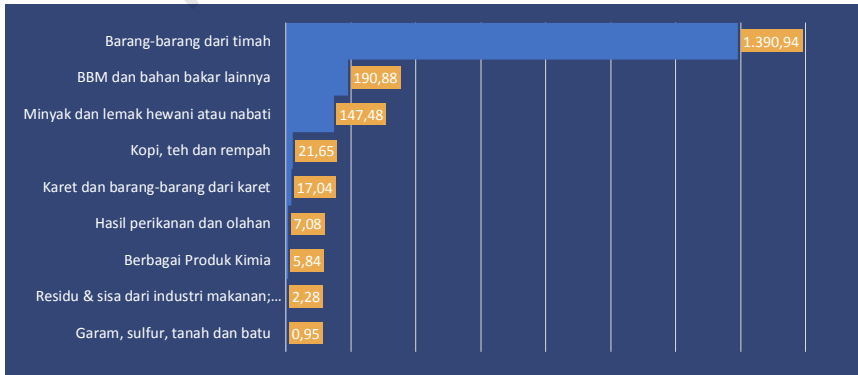
<https://babel.bps.go.id>

Gambar/Figure 7.1
Nilai Ekspor dan Impor per Bulan (juta US\$), 2017
Value of Export and Import per Month (million US\$), 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 7.2
Ekspor Terbesar Menurut Kelompok Komoditi (juta US\$), 2017
The Largest Value of Export by Group of Commodity (million US\$), 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

TRADE

Tabel
Table 7.1

Neraca Perdagangan Luar Negeri (US\$) Menurut Bulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Balance of Foreign Trade (US\$) by Month in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Bulan <i>Month</i>		Ekspor <i>Export</i>	Impor <i>Import</i>	Sisa <i>Balance</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
01. Januari/ <i>January</i>		162 250 499	4 554 566	157 695 933
02. Februari/ <i>February</i>		131 232 446	7 267 189	123 965 257
03. Maret/ <i>March</i>		142 544 411	5 015 681	137 528 730
04. April/ <i>April</i>		123 532 247	3 553 826	119 978 421
05. Mei/ <i>May</i>		165 521 098	9 482 983	156 038 115
06. Juni/ <i>June</i>		117 716 398	11 250 374	106 466 024
07. Juli/ <i>July</i>		123 987 758	4 324 867	119 662 891
08. Agustus/ <i>August</i>		142 126 818	3 502 707	138 624 111
09. September/ <i>September</i>		166 637 218	5 937 917	160 699 301
10. Oktober/ <i>October</i>		158 490 558	7 461 801	151 028 757
11. November/ <i>November</i>		166 782 919	8 183 787	158 599 132
12. Desember/ <i>December</i>		183 315 689	3 823 778	179 491 911
Jumlah/Total	2017	1 784 138 058	74 359 476	1 709 778 582
	2016	1 140 133 846	132 013 403	1 008 120 443
	2015	1 191 059 426	49 891 063	1 141 168 363
	2014	1 653 121 973	58 958 909	1 594 163 064
	2013	1 596 414 126	49 095 374	1 547 318 752

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
Table 7.2

Ekspor Bulanan Menurut Berat Bersih dan Nilai Ekspor di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Monthly Export by Nett Weight and Value in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Bulan <i>Month</i>		Berat Bersih <i>Net Weight</i> (kg)	Nilai <i>Value</i> (US\$)
(1)		(2)	(3)
01. Januari/ <i>January</i>		66 140 638	162 250 499
02. Februari/ <i>February</i>		97 213 129	131 232 446
03. Maret/ <i>March</i>		63 990 757	142 544 411
04. April/ <i>April</i>		26 528 045	123 532 247
05. Mei/ <i>May</i>		98 408 563	165 521 098
06. Juni/ <i>June</i>		82 821 407	117 716 398
07. Juli/ <i>July</i>		53 681 324	123 987 758
08. Agustus/ <i>August</i>		54 942 055	142 126 818
09. September/ <i>September</i>		72 898 807	166 637 218
10. Oktober/ <i>October</i>		49 961 997	158 490 558
11. November/ <i>November</i>		55 954 206	166 782 919
12. Desember/ <i>December</i>		113 931 727	183 315 689
Jumlah/Total	2017	836 472 655	1 784 138 058
	2016	306 536 303	1 140 133 846
	2015	360 096 398	1 191 059 426
	2014	393 241 687	1 653 121 973
	2013	263 921 882	1 596 414 126

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

TRADE

Tabel 7.3 Ekspor menurut Pelabuhan Muat (Laut dan Udara) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Table 7.3 Export by Port of Origin (Seaport and Airport) in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

No.	Kode Pelabuhan <i>Port Code</i>	Asal Pelabuhan <i>Port of Origin</i>	Berat Bersih <i>Net Weight</i> (kg)	Nilai <i>Value</i> (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	IDBLT	Belitung	-	-
2.	IDTPD	Tanjung Pandan	103 343 612	63 166 225
3.	IDTJQ	Tanjung Pandan / Buluh Tumbang	-	-
4.	IDMAN	Manggar	157 939 321	96 147 273
4.	IDMUO	Muntok	507 919 575	564 400 541
5.	IDTOL	Toboali	-	-
6.	IDPGK	Pangkalpinang	2 355	26 051
7.	IDPGX	Pangkal Balam	67 267 792	1 060 397 968
		Jumlah/Total	2017	857 937 228
			2016	306 536 303
			2015	360 096 398
			2014	393 241 687
			2013	263 921 882

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
7.4
Table

Ekspor menurut Kelompok Komoditi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Export by Group of Commodity in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

HS Code	Kelompok Komoditi Group of Commodity	Berat Bersih Net Weight (kg)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)
02	Daging Hewan <i>Animal meat</i>	-	-
03	Hasil perikanan dan olahan <i>Fish, crushtaceans, moluscas, oth. Invert</i>	4 020 007	7 078 823
09	Kopi, teh dan rempah <i>Coffee, tea, mate and spice</i>	2 935 500	21 654 699
14	Bahan-bahan Nabati <i>Nabati ingredients</i>	-	-
15	Minyak dan lemak hewani atau nabati <i>Animal and vegetable fats and oils</i>	216 697 968	147 483 971
23	Residu & sisa dari industri makanan; olahan makanan hewan <i>Res. And waste from food industries</i>	27 100 000	2 276 975
25	Garam, sulfur, tanah dan batu <i>Salt, sulphur, earths and stone</i>	7 538 000	953 232
26	Bijih logam dan sisa-sisa logam <i>Ores, slag and ash</i>	-	-
27	BBM dan bahan bakar lainnya <i>Mineral fuels, mineral oil products</i>	489 259 575	190 876 314
38	Berbagai Produk Kimia <i>Chemicals product</i>	9 248 688	5 837 035
40	Karet dan barang-barang dari karet <i>Rubber and articles made from rubber</i>	10 483 200	17 039 915

Bersambung / *Continued*

TRADE

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.4

HS Code	Kelompok Komoditi Group of Commodity	Berat Bersih Net Weight (kg)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)
80	Barang-barang dari timah <i>Goods made of tin</i>	69 189 717	1390 937 095
83	Berbagai barang logam dasar <i>Based metal product or other ornemens</i>	-	-
84	Reaktor nuklir, ketel, mesin <i>Nuclear reactor, boilers, mech. appl.</i>	-	-
88	Kapal Terbang dan Bagiannya <i>Aircraft, spacecraft and parts</i>	-	-
<i>Jumlah/Total</i>			
		2017	836 472 655
		2016	1 784 138 058
		2015	306 536 303
		2014	1 140 133 846
		2013	1 191 059 426
			1 653 121 973
			1 596 414 126

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
7.5
Table

Ekspor menurut Negara Tujuan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Export by Country of Destination in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

No	Kode Negara <i>Country Code</i>	Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Berat Bersih <i>Net Weight (kg)</i>	Nilai <i>Value (US\$)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	111	Jepang/ <i>Japan</i>	67 215 773	191 936 891
2.	112	Hong Kong/ <i>Hong Kong</i>	86 940	1 185 361
3.	114	Korea Selatan/ <i>South Korea</i>	31 427 049	164 997 184
4.	115	Taiwan/ <i>Taiwan, Province of China</i>	6 515 623	125 779 155
5.	116	Tiongkok/ <i>Tionggok</i>	73 680 163	61 095 678
6.	121	Thailand/ <i>Thailand</i>	25 232 276	25 939 812
7.	122	Singapura/ <i>Singapore</i>	133 801 692	500 777 099
8.	123	Filipina/ <i>Philippina</i>	2 020 041	1 667 301
9.	124	Malaysia/ <i>Malaysia</i>	116 525 552	59 297 228
10.	131	Vietnam/ <i>Vietnam</i>	24 553 745	8 317 065
11.	133	India/ <i>India</i>	14 376 000	122 986 072
12.	134	Pakistan/ <i>Pakistan</i>	9 559 938	6 850 152
13.	135	Bangladesh/ <i>Bangladesh</i>	67 497 885	45 301 546
14.	144	Israel/ <i>Israel</i>	25 239	498 470
15.	261	Afrika Selatan/ <i>South Africa</i>	45 274	929 804
16.	311	Australia/ <i>Australia</i>	180 326 811	69 375 019
17.	411	Amerika Serikat/ <i>United States</i>	33 525 999	120 826 405
18.	511	Inggris/ <i>United Kingdom</i>	251 521	5 005 813

Bersambung/*Continued*

TRADE**Lanjutan Tabel/Continued Table 7.5**

No	Kode Negara Country Code	Negara Tujuan Country of Destination	Berat Bersih Net Weight (kg)	Nilai Value (US\$)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
19.	512	Belanda/ <i>Netherlands</i>	46 926 514	219 803 707	
20.	513	Perancis/ <i>France</i>	45 000	292 975	
21.	514	Jerman/ <i>Germany</i>	420 000	2 675 180	
22.	516	Belgia/ <i>Belgium</i>	220 550	4 420 461	
23.	513	Italia/ <i>Italy</i>	1 186 306	23 783 917	
24.	514	Spanyol/ <i>Spain</i>	936 700	19 023 402	
25.	543	Polandia/ <i>Poland</i>	19 804	396 080	
26.	572	Federasi Rusia/ <i>Russia Federation</i>	50 260	976 277	
Jumlah/ <i>Total</i>			2017	836 472 655	1 784 138 058
			2016	306 536 303	1 140 133 846
			2015	360 096 398	1 191 059 426
			2014	393 241 687	1 653 121 973
			2013	263 921 882	1 596 414 126

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 7.6 Realisasi Persediaan/Penyaluran Beras (kg) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2014-2017
Table Stock/Supply Realization of Rice (kg) in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2014-2017

Uraian Description	Tahun Anggaran Fiscal Year			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Persediaan Awal/ <i>First Stock</i>	420 772	1 525 521 000	963 506	1 688 770
II. Pemasukan/ <i>Incoming</i>				
- Pengadaan Dalam Negeri/ <i>Regional Supply</i>	-	-	-	-
- Impor/ <i>Import</i>	-	-	-	-
- Move in Regional	-	999 750 000	3 498 945 000	2 183 000
- Move in Nasional	7 722 331	5 484 030 000	5 505 715 000	3 997 000
- Lain-Lain/Olah/ <i>Over Zack</i>	-	-	-	-
- Pembukuan Kembali/ <i>Rebook</i>	-	-	-	273 990
III. Persediaan yang dikuasai/ <i>Controlled Inventory</i>	8 143 103	8 009 301 000	9 968 166 500	11 124 177
IV. Pengeluaran/ <i>Expenditures</i>	6 617 582	7 045 795	8 279 396	9 787 574
V. Persediaan Akhir/ <i>Last Stock</i>	1 525 521	963 506	1 688 770	1 336 603

Sumber: Bulog Sub Divisi Regional Bangka dan Kantor Seksi Logistik Belitung
 Source: Regional Sub Division of Logistic Board Services of Bangka and Logistic Section of Belitung.

TRADE**Tabel**
7.7
Table**Berat Bersih dan Nilai Impor di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017**
Nett Weight and Value of Import in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Bulan <i>Month</i>		Berat Bersih <i>Net Weight</i> (kg)	Nilai <i>Value</i> (US\$)
(1)		(2)	(3)
01. Januari/ <i>January</i>		8 500 766	4 554 566
02. Februari/ <i>February</i>		14 826 791	7 267 189
03. Maret/ <i>March</i>		10 168 090	5 015 681
04. April/ <i>April</i>		6 664 573	3 553 826
05. Mei/ <i>May</i>		18 655 854	9 482 983
06. Juni/ <i>June</i>		11 538 849	11 250 374
07. Juli/ <i>July</i>		10 806 984	4 324 867
08. Agustus/ <i>August</i>		7 777 720	3 502 707
09. September/ <i>September</i>		10 321 532	5 937 917
10. Oktober/ <i>October</i>		14 330 282	7 461 801
11. November/ <i>November</i>		12 689 720	8 183 787
12. Desember/ <i>December</i>		7 708 183	3 823 778
Jumlah/Total	2017	133 989 344	74 359 476
	2016	150 505 800	132 013 403
	2015	81 680 474	49 891 063
	2014	51 582 534	58 958 909
	2013	46 419 583	49 095 374

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
7.8
Table

Impor Menurut Pelabuhan Bongkar (Laut dan Udara) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Import by Main Port of Origin (Seaport and Airport) in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Kode Code	Pelabuhan Bongkar Port of Origin	Berat Weight (kg)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)
IDBLI	Belinyu	-	-
IDBLJ	Belinyu	109 470 711	53 252 939
IDBLT	Belitung	2 577	43 123
IDTPD	Tanjung Pandan	3 240 829	4 917 627
IDLUB	Tanjung Berikat	20	660
IDTJQ	Buluh Tumbang	-	-
IDMUO	Muntok	-	-
IDPGX	Pangkal Balam	21 275 207	16 145 127
Jumlah/Total			
	2017	133 989 344	74 359 476
	2016	150 505 800	132 013 403
	2015	81 680 474	49 891 063
	2014	51 582 534	58 958 909
	2013	46 419 583	49 095 374

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

TRADE

Tabel 7.9 **Impor menurut Kelompok Komoditi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017**
Import by Group of Commodity in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

HS Code	Kelompok Komoditi <i>Group of Commodity</i>	Berat Bersih <i>Net Weight</i> (kg)	Nilai <i>Value</i> (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)
25	Garam, sulfur, tanah dan batu <i>Salt, sulphur, earth and stone</i>	2 525 689	591 694
27	Bahan bakar minyak & bahan bakar lainnya <i>Mineral fuels & mineral oil products</i>	122 310 481	55 993 409
28	Bahan Kimia Anorganik <i>Anorganic chemicals</i>	1 370	1 383
31	Pupuk <i>Fertilizer</i>	-	-
32	Bahan celupan & samak <i>Tanning & dyeing extracts</i>	740	7 358
35	Bahan albumin, enzim <i>Albuminoidal substances; enzymes</i>	3 610	20 649
38	Macam-macam produk kimia <i>Miscellaneous chemical product</i>	58 489	56 927
39	Plastik & barang-barang dari plastik <i>Plastics & goods of plastics</i>	14 120	46 188
40	Karet & barang-barang dari karet <i>Rubber & goods of rubber</i>	105 967	286 229
68	Benda-benda dari batu, gips dan semen <i>Articles of stone, plaster, cement, asbestos, mica or similar materials</i>	1 610	2 915
69	Produk Keramik <i>Ceramic product</i>	461 977	334 989
70	Gelas dan barang dari gelas <i>Glass and glassware</i>	137	1 112

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.9

HS Code	Kelompok Komoditi Group of Commodity	Berat Bersih Net Weight (kg)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)
72	Besi dan baja <i>Iron and steel</i>	24	580
73	Barang-barang besi dan baja <i>Goods of iron and steel</i>	18 019	99 566
74	Tembaga <i>Copper</i>	37 044	83 129
76	Aluminium <i>Aluminium</i>	64	552
82	Alat Pertukangan, pemotongan & sejenisnya <i>Implements, cutlery, spoons</i>	-	-
83	Macam-macam barang dari logam dasar <i>Miscellaneous article of base metal</i>	1 032	15 333
84	Reaktor nuklir, ketel, mesin <i>Nuclear reactor, boilers, mech. appl.</i>	2 340 575	6 806 279
85	Mesin listrik, alat perekam suara, televisi dll <i>Electric machinery, sound rec., tv, dll</i>	818 648	1 181 428
87	Kendaraan, bukan kereta api <i>Vehicles other than railway</i>	5 974	13 421
89	Alat angkutan laut <i>Ships, boats & floating structures</i>	5 281 713	8 807 665
90	Alat-alat optik, fotografi & kedokteran <i>Optical, photographic, medical instruments</i>	689	4 831
94	Perabotan; & alat kelengkapan penerangan <i>Furniture, & lamps illum signs</i>	15	159
95	Mainan <i>Toys</i>	1 082	2 312
96	Berbagai Barang Buatan Pabrik	275	1 368
Jumlah / Total		133 989 344	74 359 476

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

TRADE

Tabel 7.10 **Impor menurut Negara Asal di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017**
Table *Import by Country of Origin in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017*

No.	Kode Negara Country Code	Asal Negara Country of Origin	Berat Bersih Net Weight (kg)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	114	Korea Selatan/South Korean	5 223 000	7 700 000
2.	116	Tiongkok/Tiongkok	2 632 781	2 633 637
3.	121	Thailand/Thailand	100 235	214 038
4.	122	Singapura/Singapore	62 060 054	29 491 932
5.	124	Malaysia/Malaysia	51 133 504	31 579 399
6.	131	Vietnam/Vietnam	12 839 770	2 740 470
Jumlah/Total			133 989 344	74 359 476

*) Catatan/Note : Berdasarkan Keppres No. 12/ 2015 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/ Based on Keppres No. 12/2015 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province



Rata-rata lama menginap untuk wisatawan domestik selama 1,79 hari dan untuk wisatawan asing selama 3,10 hari
Average Length of Stay of Domestic visitors for 1.79 days and International visitors for 3.10 days

Bulan dengan rata-rata lama menginap terlama adalah Januari untuk domestik namun Desember untuk Asing

The month with the longest stay duration is January for domestic but December for



PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).

Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*
2. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).*

This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- a. *“Tourist ” is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting , and for any of these purposes: pleasure, recreation and sports, business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
- b. *“Excursionist” is any visitor staying less than 24 hours in*

di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

the country visited including , "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

3. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
3. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 4. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping , caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 5. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/ or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*

6. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 8. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Classified hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
 7. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 8. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN

8.1 Hotel dan Pariwisata

Sebagai provinsi kepulauan, wisata bahari merupakan salah satu sumber dalam meningkatkan pendapatan daerah, di samping objek wisata lainnya, seperti objek wisata sejarah dan acara adat khas Bangka Belitung.

Pada tahun 2017, di Kepulauan Bangka Belitung terdapat 166 hotel/losmen dengan 4.878 kamar tidur dan 7.058 tempat tidur. Pada tahun 2017, dari 369.422 kunjungan tamu di Kepulauan Bangka Belitung, 98,07 persen adalah tamu domestik dan 1,93 persen tamu asing.

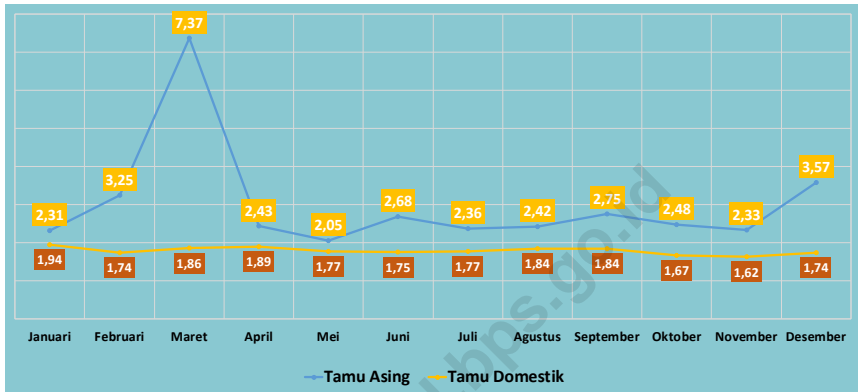
DESCRIPTION

8.1 Hotels and Tourism

As an islands province, has many beautiful beaches, beside historical tourism spot or traditional ceremony held in Bangka Belitung. Therefore the accomodation services needed to be developed.

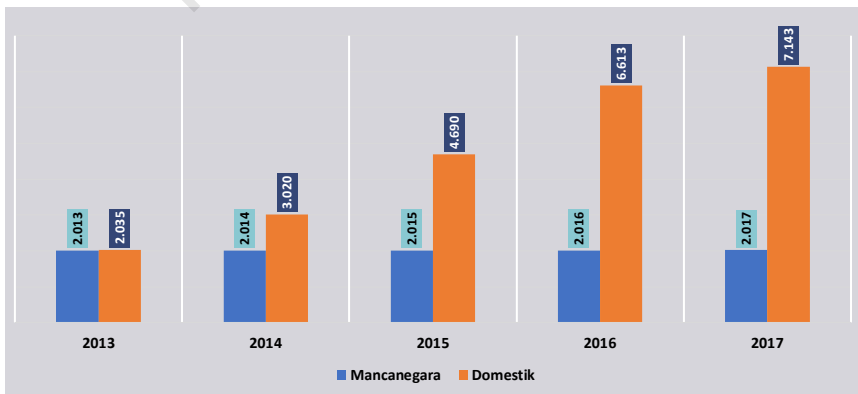
In 2017, Bangka Belitung has 166 hotels/inn with 4,878 rooms, and 7,058 beds. In 2017, the number of tourist visited Bangka Belitung were 369,422, consist of 98.07 percent domestic tourist, and 1.93 percent foreign tourist.

Gambar/Figure 8.1
Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik (hari), 2017
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors (day), 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 8.2
Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik (orang), 2013-2017
Number of International and Domestic Visitors (person), 2013-2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

HOTEL AND TOURISM

Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi Hotel menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 dan 2017
Table Number of Hotel Accomodations by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016 and 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	21	22	599	533	909	837
2. Belitung	39	59	1 499	1 941	2 183	2 891
3. Bangka Barat	11	13	174	209	239	261
4. Bangka Tengah	4	6	508	537	646	698
5. Bangka Selatan	5	4	122	113	158	147
6. Belitung Timur	19	20	246	239	303	300
Kota/ Municipality						
1. Pangkalpinang	36	42	1 006	1 306	1 421	1 924
Jumlah/Total	135	166	4 154	4 878	5 859	7 058

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
8.2
Table

Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (hari), 2017
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in Kepulauan Bangka Belitung Province (day), 2017

Bulan <i>Month</i>	Tamu Asing <i>Foreign Visitor</i>	Tamu Domestik <i>Domestic Visitor</i>
(1)	(2)	(3)
1. Januari/ <i>January</i>	2,31	1,94
2. Februari/ <i>February</i>	3,25	1,74
3. Maret/ <i>March</i>	7,37	1,86
4. April/ <i>April</i>	2,43	1,89
5. Mei/ <i>May</i>	2,05	1,77
6. Juni/ <i>June</i>	2,68	1,75
7. Juli/ <i>July</i>	2,36	1,77
8. Agustus/ <i>August</i>	2,42	1,84
9. September/ <i>September</i>	2,75	1,84
10. Oktober/ <i>October</i>	2,48	1,67
11. November/ <i>November</i>	2,33	1,62
12. Desember/ <i>December</i>	3,57	1,74
Jumlah/Total		
	2017	3,10
	2016	2,11
	2015	3,28
	2014	2,94
	2013	2,22

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

HOTEL AND TOURISM

Tabel
Table

8.3

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Jenis Hotel di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017

Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Nonbintang Nonstar Hotel	
(1)	(2)	(3)	
1. Januari/January	37,40	28,60	
2. Februari/February	33,88	32,71	
3. Maret/March	46,50	38,29	
4. April/April	46,89	32,40	
5. Mei/May	38,42	32,85	
6. Juni/June	34,20	29,35	
7. Juli/July	38,82	29,54	
8. Agustus/August	37,51	31,28	
9. September/September	42,45	30,16	
10. Oktober/October	38,48	29,19	
11. November/November	39,72	25,71	
12. Desember/December	47,68	29,63	
Jumlah/Total			
	2017	40,21	30,79
	2016	39,93	27,42
	2015	38,92	34,38
	2014	41,26	22,38
	2013	41,63	19,73

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
8.4
Table

Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2013–2017
Number of International and Domestic Visitors in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2013–2017

Tahun <i>Year</i>	Wisatawan <i>Visitors</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Mancanegara <i>International</i>	Domestik <i>Domestic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	2 035	236 370	238 405
2014	3 020	369 743	372 763
2015	4 690	465 554	470 244
2016	6 613	460 263	466 876
2017	7 143	362 279	369 422

Catatan/Note: Data belum termasuk hotel non-bintang/*Data not yet included non-star hotels.*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

LALU LINTAS UDARA

Air Traffic

Kedatangan/*Arrival* **8.057**

Penumpang/*Passanger* **948.634**



5.054

MOBIL PENUMPANG

Passanger Cars



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Panjang jalan b. Angkutan darat c. Angkutan laut d. Angkutan udara e. Pos dan telekomunikasi | <p>1. <i>Data on transportations and communications cover:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Length of road</i> <i>b. Land transportation</i> <i>c. Sea transportation</i> <i>d. Air transportation</i> <i>e. Post and telecommunication</i> |
| <p>2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.</p> | <p>2. <i>Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.</i></p> |
| <p>3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> | <p>3. <i>Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> |
| <p>4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> | <p>4. <i>Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> |

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 6. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 7. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 8. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 9. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan ataupun penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 10. Jaringan telekomunikasi
5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
 6. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
 7. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m3), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
 8. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 9. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
 10. *Telecommunication network*

adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

11. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
11. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
12. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua
12. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan CDMA.

telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

13. Internet adalah sebuah jaringan komputer public di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

13. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

<https://babel.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****9.1 Transportasi Darat**

Jalan sebagai salah satu prasarana utama transportasi darat harus diperhatikan kondisi dan penggunaannya. Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 600,40 km jalan berstatus jalan negara dan 850,99 km berstatus jalan provinsi. Berdasarkan kondisi jalan dengan status jalan provinsi, 93,03 persen dalam keadaan sedang-baik, sedangkan 6,96 persen dalam keadaan rusak-rusak berat.

9.2 Transportasi Laut

Perhubungan laut merupakan transportasi yang strategis bagi Kepulauan Bangka Belitung yang merupakan wilayah kepulauan. Kunjungan kapal di pelabuhan di Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2017 masih didominasi oleh kapal milik pelayaran dalam negeri sebanyak 2.371 unit, untuk pelayaran luar negeri sebanyak 118 unit.

9.3 Transportasi Udara

Di Kepulauan Bangka Belitung terdapat 2 pelabuhan udara yaitu: Bandar Udara Depati Amir di Pulau Bangka dan Bandar Udara H. AS. Hanandjoeddin di Pulau Belitung.

Pada tahun 2017, arus kedatangan dan keberangkatan pesawat di Bandara Depat Amir mengalami peningkatan masing-

9.1 Land Transportation

Road as a main infrastucture of land transportation has to be noticed its condition and its use. In Kepulauan Bangka Belitung, there consist of 600.40 km road under state and 850.99 km road under provincial. According to its condition of road under provincial, 93.03 percent of road province in middle-good condition, and 6.96 percent damage-severely damaged.

9.2 Sea Transportation

Sea transportation is very important and strategic way to Kepulauan Bangka Belitung as a province of many islands. The ships visiting port in Kepulauan Bangka Belitung in 2017 was still dominated by domestic ships are 2,371 units. Meanwhile, foreign ships are 118 units.

9.3 Air Transportation

There are 2 national airport in Kepulauan Bangka Belitung, which are Depati Amir in Bangka Island and H. A S. Hanandjoeddin in Belitung Island.

In 2017 the frequency of the aircraft arrivals and departures increase 59.37 and 59.40 percent individually compared to 2016.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

masing sebesar 59,37 dan 59,40 persen jika dibandingkan dengan tahun 2016.

Begitupun dengan jumlah penumpang datang dan pergi meningkat secara signifikan sebesar 56,27 dan 55,24 persen. Hal yang sama dengan arus pesawat dan penumpang di Bandara H. AS. Hanandjoeddin Tanjungpandan yang juga mengalami kenaikan.

9.4 Pos dan Telekomunikasi

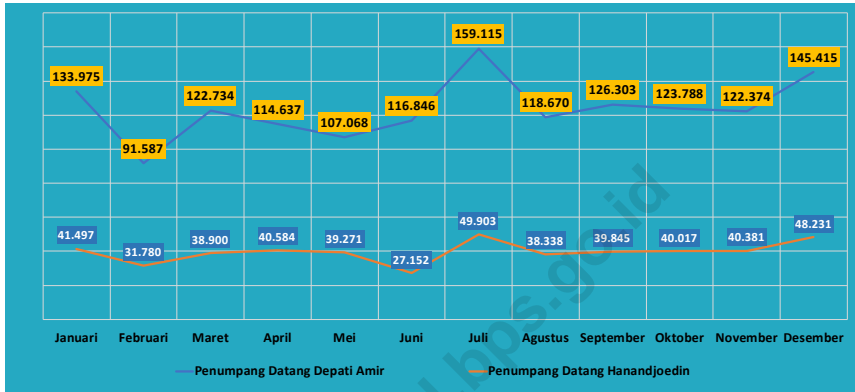
Berbagai jenis pelayanan (pengiriman paket, surat dan wesel) melalui kantor pos di Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 menunjukkan kenaikan, kecuali pada pengiriman surat kilat. Peningkatan terbesar berasal dari nilai wesel yang diterima dan dikirim pada tahun 2017 dibandingkan tahun sebelumnya.

So as the passanger arrivals and departures increase 56.27 and 55.24 percent significantly. This is contrast with the frequency of the aircraft arrivals and departures at H.AS. Hanandjoeddin in 2016 stated to be significantly increased.

9.4 Post and Telecommunication

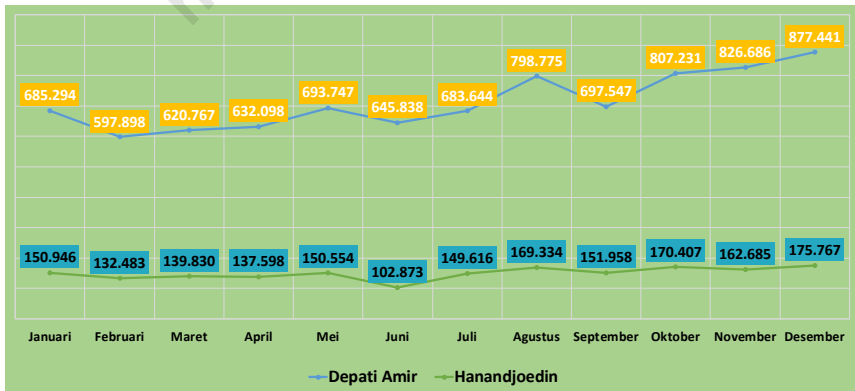
Many types of services trough post offices (package delivery, mail and postal money orders), in 2017 increased significantly, except express letters delivery. Wesels received and sent in 2017, respectively increase significantly than the previous year.

Gambar/Figure 9.1
Jumlah Penumpang Datang ke Bandara (orang), 2017
Number of Arrival Passengers to Airports (person), 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 9.2
Jumlah Barang yang Dibongkar dari Bandara (kg), 2017
Number of Unloaded Cargo from Airports (kg), 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan, dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelola di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (km), 2017
Length of Roads by Types of Surface, Condition of Roads, and Level of Government Authority in Kepulauan Bangka Belitung Province (km), 2017

Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan <i>Surface and Condition of Road</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>		
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Jenis Permukaan <i>Types of Surface</i>			
1. Diaspal/ <i>Asphalted</i>	600,40	850,99	1 451,39
2. Kerikil/ <i>Gravel</i>	0,00	0,00	0,00
3. Tanah/ <i>Land</i>	0,00	0,00	0,00
02. Kondisi Jalan <i>Condition of Road</i>			
1 Baik/ <i>Good</i>	534,18	384,79	918,87
2 Sedang/ <i>Moderate</i>	64,72	406,92	471,64
3 Rusak/ <i>Damaged</i>	1,50	54,28	55,88
4 Rusak Berat/ <i>Seriously damage</i>	0,00	5,00	5,00
Jumlah/ <i>Total</i>	600,40	850,99	1 451,39

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Provincial Public Work Office of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel 9.1.2 Panjang Jembatan Menurut Jenis Konstruksi dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelola di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (m), 2017
Length of Bridge by Kinds of Construction and Level of Government Authority in Kepulauan Bangka Belitung Province (km), 2017

Jenis Konstruksi <i>Kind of Construction</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(5)	
1. Beton+Kayu/Baja+Kayu <i>Concrete+Wood/Steel+Wood</i>	0,00	0,00	0,00	
2. Beton Bertulang <i>Reinforced Concrete</i>	1 509,10	2 440,97	3 950,07	
3. Rangka baja <i>Steel Frame</i>	1 122,30	609 70	1 732,00	
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	2 631,40	3 050,67	5 682,07
	2016	2 759,00	3 432,20	6 191,20
	2015	2 796,18	3 432,20	6 228,38
	2014	2 261,20	3 432,20	5 693,40
	2013	2 228,00	3 432,20	5 660,20

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Provincial Public Work Office of Kepulauan Bangka Belitung

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Number of Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Vehicle in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Bulan Month	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle					
	Mobil Penumpang/ Sedan Passenger Cars	Bus Buses	Jeep	Pick Up	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	10 041	123	1 035	3 657	1 497	67 492
2. Belitung	6 893	129	747	2 905	1 781	59 305
3. Bangka Barat	4 770	87	396	2 112	747	35 603
4. Bangka Tengah	5 302	85	496	2 286	1 083	36 630
5. Bangka Selatan	4 204	65	346	1 781	620	35 230
6. Belitung Timur	3 544	66	342	1 508	625	38 629
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinang	15 270	192	1 358	4 478	2 746	65 586
Jumlah/Total						
2017	50 024	747	4 720	18 727	9 099	338 475
2016	43 681	704	4 169	16 872	8 174	307 609
2015	41 418	674	4 273	17 765	8 502	325 404
2014	36 967	659	4 239	16 670	8 235	322 178
2013	33 291	615	4 317	16 536	8 284	333 866

Sumber: Badan Keuangan Daerah Provinsi Kep. Bangka Belitung
 Source: Finance Services of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan yang Membayar Pajak per Bulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle which Paid Taxes per Month in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Bulan Month	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle						
	Mobil Penumpang/ Sedan Passenger Cars	Bus Buses	Jeep	Pick Up	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Januari/January	4 031	61	334	1 418	698	25 419	
2. Februari/February	3 547	55	312	1 203	570	20 832	
3. Maret/March	3 931	64	360	1 366	655	24 510	
4. April/April	3 589	54	329	1 328	643	23 200	
5. Mei/May	3 783	45	348	1 343	688	25 920	
6. Juni/June	3 366	44	304	1 191	595	25 050	
7. Juli/July	4 050	39	331	1 393	663	31 314	
8. Agustus/August	4 663	56	496	1 956	836	37 970	
9. September/September	3 921	56	419	1 525	765	31 452	
10. Oktober/October	4 636	52	447	1 805	899	29 870	
11. November/November	4 681	97	440	1 878	947	30 253	
12. Desember/December	5 826	124	600	2 321	1 140	32 685	
Jumlah/Total	2017	50 024	747	4 720	18 727	9 099	338 475
	2016	43 681	704	4 169	16 872	8 174	307 609
	2015	41 418	674	4 273	17 765	8 502	325 404
	2014	36 967	659	4 329	16 670	8 235	322 178
	2013	33 291	615	4 317	16 536	8 284	333 866

Sumber: Badan Keuangan Daerah Provinsi Kep. Bangka Belitung
 Source: Finance Services of Kepulauan Bangka Belitung Province

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.5 Kunjungan Kapal di Pelabuhan Laut di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Table Number of Arrivals of Ship to Harbor in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Jenis Pelayaran <i>Flag of Ship</i>	Jumlah Kapal (Unit) <i>Ships (Units)</i>	Berat (Grt) <i>Weight (Grt)</i>
(1)	(2)	(3)
01. Luar Negeri/ <i>Foreign Flag</i>		
a. Reguler	6	6 988
b. Nonreguler	112	238 480
02. Pelayaran Dalam Negeri / <i>Inter Island</i>	2 371	3 258 346
03. Pelayaran Rakyat/ <i>Small Vessel</i>	293	63 456
04. Pelayaran Perintis/ <i>Cruise Pioneer</i>	-	-
05. Kapal Negara/Tamu/ <i>Sheep Guests</i>	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	3 567 270
	2016	3 118 034
	2015	3 134 185
	2014	3 376 688
	2013	3 990 303

Sumber: PT Pelabuhan Indonesia II, Cabang Pangkalpinang
 Source: Indonesia Port Corporation II, Branch Pangkalpinang

Tabel 9.1.6 Arus Penumpang di Pelabuhan Berdasarkan Jenis Pelayaran di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2013-2017
Table Passenger Traffic at Harbor by Flag of Ship in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2013-2017

Jenis Pelayaran <i>Flag of Ship</i>	Jumlah Penumpang <i>Number of Passenger</i>				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Luar Negeri/ <i>Foreign Flag</i>					
a. Embarkasi/ <i>Embarkation</i>	-	-	-	-	-
b. Debarkasi/ <i>Debarkation</i>	-	-	-	-	-
2. Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>					
a. Embarkasi/ <i>Embarkation</i>	118 266	77 783	54 183	32 729	33 167
b. Debarkasi/ <i>Debarkation</i>	108 150	64 383	48 030	32 293	29 183
Jumlah/ <i>Total</i>	545 840	142 166	102 213	65 022	62 350

Sumber: PT Pelabuhan Indonesia II, Cabang Pangkalpinang
 Source: *Indonesia Port Corporation II, Branch Pangkalpinang*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.7 **Lalu Lintas Penerbangan di Bandar Udara Depati Amir, 2017**
Table 9.1.7 **Air Traffic in Depati Amir Airport, 2017**

Bulan Month	Penerbangan/Flight		Penumpang/Passenger		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari/January	1 147	1 147	133 975	121 105	
2. Februari/February	935	935	91 587	102 285	
3. Maret/March	1 057	1 057	122 734	113 856	
4. April/April	1 079	1 079	114 637	128 005	
5. Mei/May	1 098	1 099	107 068	119 234	
6. Juni/June	1 028	1 027	116 846	128 028	
7. Juli/July	1 171	1 171	159 115	146 195	
8. Agustus/August	1 038	1 038	118 670	113 542	
9. September/September	1 061	1 061	126 303	124 162	
10. Oktober/October	1 036	1 037	123 788	122 842	
11. November/November	1 016	1 015	122 374	119 876	
12. Desember/December	1 175	1 176	145 415	143 879	
Jumlah/Total	2017	12 841	12 842	1 482 512	1 483 009
	2016	8 057	8 056	948 634	955 274
	2015	6 625	6 630	767 707	792 297
	2014	5 339	5 402	696 430	705 483
	2013	5 826	5 884	727 707	737 257

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.7

Bulan <i>Month</i>	Barang/ <i>Cargo</i> (kg)		Bagasi/ <i>Baggage</i> (kg)	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari/ <i>January</i>	685 294	365 033	1 076 587	904 973
2. Februari/ <i>February</i>	597 898	252 624	657 498	758 091
3. Maret/ <i>March</i>	620 767	298 393	908 257	795 557
4. April/ <i>April</i>	632 098	281 975	886 465	996 746
5. Mei/ <i>May</i>	693 747	325 536	873 629	826 639
6. Juni/ <i>June</i>	645 838	260 150	1 107 978	1 071 718
7. Juli/ <i>July</i>	683 644	294 658	1 266 790	1 310 740
8. Agustus/ <i>August</i>	798 775	295 229	1 060 958	784 146
9. September/ <i>September</i>	697 547	280 844	871 042	920 594
10. Oktober/ <i>October</i>	807 231	341 690	857 644	852 355
11. November/ <i>November</i>	826 686	338 413	839 586	816 410
12. Desember/ <i>December</i>	877 441	336 526	1 005 548	1 071 445
Jumlah/ <i>Total</i>	2017 8 566 966	3 671 071	11 411 982	11 109 414
	2016 5 353 193	1 944 869	6 641 685	6 817 189
	2015 4 594 627	2 312 758	5 226 233	5 451 454
	2014 5 153 310	2 388 411	5 489 144	5 312 101
	2013 4 383 760	1 195 359	5 985 433	5 702 387

Sumber: Bandar Udara Depati Amir Bangka
Source: Depati Amir Airport

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.8 **Lalu Lintas Penerbangan di Bandar Udara H.A.S Hanandjoeddin Tanjungpandan, 2017**
Table *Air Traffic in H.A.S Hanandjoeddin Tanjungpandan Airport, 2017*

Bulan Month	Penerbangan/Flight		Penumpang/Passenger	
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	402	402	41 497	43 082
2. Februari/February	320	320	31 780	32 826
3. Maret/March	358	358	38 900	37 395
4. April/April	368	368	40 584	40 154
5. Mei/May	375	375	39 271	41 117
6. Juni/June	360	360	27 152	26 937
7. Juli/July	399	399	49 903	48 230
8. Agustus/August	359	359	38 338	37 080
9. September/September	367	367	39 845	37 771
10. Oktober/October	353	353	40 017	41 572
11. November/November	346	346	40 381	40 023
12. Desember/December	411	411	48 231	48 791
Jumlah/Total	2017 4 418	4 418	475 899	474 978
	2016 3 973	3 974	434 361	434 433
	2015 3 155	3 155	350 010	354 514
	2014 2 763	2 763	307 960	305 524
	2013 2 814	2 814	267 407	269 564

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.8*

Bulan <i>Month</i>	Barang/ <i>Cargo (kg)</i>		Bagasi/ <i>Baggage (kg)</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari/ <i>January</i>	150 946	116 018	308 781	288 133
2. Februari/ <i>February</i>	132 483	89 746	203 545	224 323
3. Maret/ <i>March</i>	139 830	112 911	278 054	268 218
4. April/ <i>April</i>	137 598	107 984	260 520	272 366
5. Mei/ <i>May</i>	150 554	116 341	278 522	281 207
6. Juni/ <i>June</i>	102 873	54 423	209 889	207 576
7. Juli/ <i>July</i>	149 616	106 043	389 098	384 358
8. Agustus/ <i>August</i>	169 334	95 214	264 588	263 224
9. September/ <i>September</i>	151 958	100 237	269 238	276 410
10. Oktober/ <i>October</i>	170 407	113 319	274 643	286 510
11. November/ <i>November</i>	162 685	113 393	269 218	266 647
12. Desember/ <i>December</i>	175 767	98 701	299 069	327 255
Jumlah/ <i>Total</i>	2017 1 794 051	1 224 330	3 305 165	3 346 227
	2016 1 601 126	1 420 789	3.065.669	3.125.408
	2015 1 346 316	1 231 150	2 527 759	2 491 527
	2014 1 534 886	1 030 588	2 257 544	2 129 432
	2013 1 074 561	786 181	2 180 585	2 028 546

Sumber: Bandar Udara H.A.S Hanandjoeddin Tanjungpandan

Source: *H.A.S Hanandjoeddin Tanjungpandan Airport*

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2014-2017
Table Number of Auxiliary Post Office by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	3	5	5	4
2. Belitung	1	5	4	4
3. Bangka Barat	4	5	4	4
4. Bangka Tengah	4	7	6	6
5. Bangka Selatan	2	2	3	3
6. Belitung Timur	3	4	4	4
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	3	3	3	3
Jumlah/Total	20	31	29	28

Sumber: Kantor Pos Pangkalpinang dan Tanjungpandan
 Source: Post Office of Pangkalpinang and Tanjungpandan

Tabel 9.2.2 Jumlah Surat Biasa yang Dikirim/Diterima Melalui Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table Number of Common Letters Sent/Received Via Post Office by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kirim <i>Sent</i>			
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	6 356	74	6 430	
2. Belitung	2 705	55	2 760	
3. Bangka Barat	7 884	71	7 955	
4. Bangka Tengah	1 322	17	1 339	
5. Bangka Selatan	475	27	502	
6. Belitung Timur	690	-	690	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	24 855	211	25 066	
Jumlah/Total				
	2017	44 287	455	44 742
	2016	41 833	577	42 410
	2015	37 341	1 247	38 588
	2014	39 753	1 097	40 846
	2013	34 888	12	34 900

Bersambung/Continued

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Terima <i>Received</i>			
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	4 796	114	4 911	
2. Belitung	6 140	152	6 292	
3. Bangka Barat	8 377	63	8 440	
4. Bangka Tengah	1 011	27	1 038	
5. Bangka Selatan	758	33	791	
6. Belitung Timur	1 911	-	1 911	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	28 284	3 865	32 149	
Jumlah/Total	2017	51 278	4 255	55 532
	2016	57 088	4 071	61 159
	2015	51 914	5 193	57 107
	2014	36 395	446	36 841
	2013	52 502	708	53 215

Sumber: Kantor Pos Pangkalpinang
Source: Post Office of Pangkalpinang

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.2.3 Jumlah Pengiriman/Penerimaan Pos Paket Melalui Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table Number of Packages Sent/Received Via Post Office by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kirim <i>Sent</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	3 608	58	3 666	
2. Belitung	5 754	7	5 761	
3. Bangka Barat	1 138	5	1 143	
4. Bangka Tengah	1 069	6	1 075	
5. Bangka Selatan	878	2	880	
6. Belitung Timur	14 440	-	14 440	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	13 803	243	14 046	
Jumlah/Total	2017	40 690	321	41 011
	2016	21 503	354	21 857
	2015	35 297	316	35 613
	2014	22 149	77	22 226
	2013	20 787	177	20 964

Bersambung/Continued

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Terima <i>Received</i>			
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	47 452	833	48 285	
2. Belitung	14 163	28	14 191	
3. Bangka Barat	27 201	477	27 678	
4. Bangka Tengah	15 063	265	15 328	
5. Bangka Selatan	18 116	318	18 434	
6. Belitung Timur	7 810	16	7 826	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	314 993	11 217	326 210	
Jumlah/Total	2017	444 798	13 154	457 952
	2016	85 706	1 197	86 903
	2015	190 925	1 548	192 473
	2014	99 923	40	99 972
	2013	48 138	177	48 315

Sumber: Kantor Pos Pangkalpinang
Source: Post Office of Pangkalpinang

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.2.4 Jumlah Pengiriman/Penerimaan Wesel Melalui Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2017
Table Number of Wesels Sent/Received Via Post Office by Regency (thousand rupiah), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kirim <i>Sent</i>		
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	18 314 348 798	21 549 723	18 335 898 521
2. Belitung	17 758 923 237	489 871 121	18 248 794 358
3. Bangka Barat	24 300 904 919	14 553 000	24 315 457 919
4. Bangka Tengah	32 494 969 501	13 972 500	32 963 942 001
5. Bangka Selatan	33 261 246 034	2 540 000	33 263 786 034
6. Belitung Timur	22 328 244 012	34 902 614	22 363 146 626
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	18 926 924 951	872 196 842	19 799 121 79
Jumlah/Total	2017	167 840 561 452	1 449 585 800
	2016	129 668 683 945	934 420 115
	2015	46 856 357	9 152 279
	2014	199 722 000	1 629 000
	2013	62 771	6 835

Bersambung/Continued

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Terima <i>Received</i>			
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	4 288 454 800	803 994 400	5 092 448 213	
2. Belitung	2 110 535 513	3 431 766 200	5 542 301 713	
3. Bangka Barat	5 828 344 129	660 315 100	6 488 659 229	
4. Bangka Tengah	4 036 251 325	96 625 000	4 132 876 325	
5. Bangka Selatan	5 187 267 630	382 223 238	5 569 490 868	
6. Belitung Timur	2 652 094 753	838 667 400	3 490 762 153	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	4 535 550 687	2 799 328 912	7 334 879 599	
Jumlah/Total	2017	28 638 498 223	9 012 919 877	37 651 418 100
	2016	37 685 710 324	7 278 645 208	44 964 355 532
	2015	191 099 434	725 173	191 824 608
	2014	70 351 000	3 501 000	73 852 000
	2013	348 194	339	348 533

Sumber: Kantor Pos Pangkalpinang
Source: Post Office of Pangkalpinang

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.2.5 Jumlah Pengiriman/Penerimaan Surat Kilat Melalui Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table Number of Express Letters Sent/Received Via Post Office by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kirim <i>Sent</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	4 005	8 771	12 776	
2. Belitung	10 202	46 140	56 342	
3. Bangka Barat	2 800	2 549	5 349	
4. Bangka Tengah	1 910	2 890	4 800	
5. Bangka Selatan	1 024	1 788	2 812	
6. Belitung Timur	14 640	13	14 653	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	37 404	249	37 653	
Jumlah/Total	2017	71 985	62 400	134 385
	2016	86 451	71 327	157 778
	2015	93 302	148 954	245 256
	2014	51 945	54 376	106 321
	2013	124 469	107 817	232 286

Bersambung/Continued

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Terima <i>Received</i>			
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	94 905	640	95 545	
2. Belitung	11 491	116 232	127 723	
3. Bangka Barat	54 403	367	54 770	
4. Bangka Tengah	30 128	203	30 331	
5. Bangka Selatan	35 809	242	36 051	
6. Belitung Timur	70 370	71	70 441	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	216 465	3 123	219 588	
Jumlah/Total				
	2017	513 571	120 878	634 449
	2016	228 939	194 493	423 432
	2015	774 016	410 314	1 184 330
	2014	231 229	92 911	294 140
	2013	84 504	366 758	451 262

Sumber: Kantor Pos Pangkalpinang
Source: Post Office of Pangkalpinang

2,468 T

REALISASI PENGELUARAN

Routine Expenditure



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Cakupan Statistik Keuangan meliputi:</p> <p>a. Keuangan Pemerintah Provinsi</p> <p>b. Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota</p> | <p>1. <i>Financial Statistics consists of:</i></p> <p><i>a. Provincial Government Finance</i></p> <p><i>b. Regency/Municipality Level Government Finance</i></p> |
| <p>2. Keuangan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota dikumpulkan BPS melalui masing-masing kantor gubernur dan bupati/walikota.</p> | <p>2. <i>Financial statistics on provincial and regency/municipality levels are collected by BPS through the provincial and district government.</i></p> |
| <p>3. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.</p> | <p>3. <i>Banking statistics are obtained from Bank Indonesia.</i></p> |
| <p>4. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Data mengenai proyek-proyek penanaman modal yang telah disetujui pemerintah tidak termasuk sektor minyak, asuransi dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan proyek yang beralih status dan juga pengurangan proyek yang dicabut izin usahanya.</p> | <p>4. <i>Data on investments approved by government consists of Foreign Investment and Domestic Investment. Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in project status have been taken into account.</i></p> |
| <p>5. Penanaman Modal adalah segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh Penanam Modal Dalam Negeri maupun Penanam Modal Asing, untuk melakukan usaha di seluruh sektor bidang usaha di wilayah negara Republik</p> | <p>5. <i>Investment is entire forms of investing activity, either by domestic investor as well as foreign investor, to do business in all sectors of business in the territory of the Republic of Indonesia.</i></p> |

FINANCE AND PRICE

Indonesia.

6. Penanaman Modal Dalam Negeri adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh Penanam Modal Dalam Negeri dengan menggunakan modal dalam negeri.
 7. Penanaman Modal Asing yang selanjutnya disingkat PMA adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh Penanam Modal Asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan Penanam Modal Dalam Negeri.
 8. Perizinan adalah segala bentuk persetujuan untuk melakukan Penanaman Modal yang dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas, dan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus, yang memiliki kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 9. Nonperizinan adalah segala bentuk kemudahan pelayanan dan informasi mengenai Penanaman Modal, sesuai
6. *Domestic Investment is investing activity to do business in the territory of the Republic of Indonesia by domestic Investor by using domestic capital.*
 7. *Foreign Investment is investment activity to do business in the territory of the Republic of Indonesia by foreign investor, using foreign capital or joint venture with domestic investors.*
 8. *Licensing is the entire forms of approval to the Investments issued by the Central Government, Local Government, The Free Trade Area Concession Agency and Free Port, and Administrator of Special Economic Zones, which have the authority under the provisions of the legislation.*
 9. *Non-licensing is all kinds of ease to service and information on Investment, in accordance with the provisions of the legislation.*

dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- | | |
|---|--|
| <p>10. Izin Prinsip Penanaman Modal, yang selanjutnya disebut Izin Prinsip adalah Izin yang wajib dimiliki dalam rangka memulai usaha.</p> | <p>10. <i>Permit Investment Principles is a must-have in order to start a business.</i></p> |
| <p>11. Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal, yang selanjutnya disebut Izin Prinsip Perluasan, adalah Izin Prinsip yang wajib dimiliki perusahaan untuk memulai kegiatan dalam rangka perluasan usaha.</p> | <p>11. <i>Permit Expansion of Investment Principles is a Licensed principle which must be owned by companies to initiate activities in order to expand the business.</i></p> |
| <p>12. Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal, yang selanjutnya disebut Izin Prinsip Perubahan, adalah Izin Prinsip yang wajib dimiliki perusahaan, dalam rangka legalisasi perubahan rencana atau realisasi Penanaman Modal yang telah ditetapkan sebelumnya.</p> | <p>12. <i>Permit Change of Investment Principles is a Licensed principle that must be owned by companies, in order to change plans or predetermined realization legalization Investment.</i></p> |
| <p>13. Izin Prinsip Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal, yang selanjutnya disebut Izin Prinsip Penggabungan Perusahaan, adalah Izin Prinsip yang wajib dimiliki perusahaan hasil penggabungan, untuk melaksanakan bidang usaha perusahaan hasil penggabungan.</p> | <p>13. <i>Permit Merger of Investment Principles is the Principle License that must be owned by companies resulting from the merger, to carry out the bussiness fields.</i></p> |
| <p>14. Izin Investasi adalah Izin Prinsip yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kriteria tertentu</p> | <p>14. <i>Permit of Investments is a permit owned by the Company with certain criteria which</i></p> |

FINANCE AND PRICE

yang diatur dalam Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

is regulated in Rule Head of Investment Coordinating Board.

15. Izin Usaha adalah izin yang wajib dimiliki perusahaan untuk memulai pelaksanaan kegiatan produksi/operasi yang menghasilkan barang atau jasa, kecuali ditentukan lain oleh Peraturan Perundang-undangan.
15. *Business License is a license which must be owned by companies to begin the implementation of production/operations that produce goods or services, unless differently stipulated by legislation.*
16. Izin Usaha Perluasan adalah izin yang wajib dimiliki perusahaan untuk memulai pelaksanaan kegiatan produksi/operasi yang menghasilkan barang atau jasa atas pelaksanaan perluasan usaha, kecuali ditentukan lain oleh Peraturan Perundang-undangan.
16. *Business License of Extension is a license which must be owned by company to begin the implementation of production/operations that produce goods or services on the implementation of the expansion of business, unless otherwise stipulated by legislation.*
17. Izin Perluasan adalah Izin Usaha yang wajib dimiliki perusahaan untuk memulai pelaksanaan kegiatan produksi yang menghasilkan barang atau jasa atas pelaksanaan perluasan usaha, khusus untuk sector industri.
17. *Expansion License is a must-have business licenses to begin implementation of production activities that produce goods or services for the implementation of expansion, particularly to industrial sector.*
18. Izin Usaha Perubahan adalah izin yang wajib dimiliki perusahaan, dalam rangka legalisasi terhadap perubahan realisasi Penanaman Modal yang telah ditetapkan sebelumnya.
18. *Business License of Change is a license that must be owned by a company, in order to legalize the changes in the realization of the predetermined investment.*

19. Izin Usaha Penggabungan Perusahaan adalah izin yang wajib dimiliki perusahaan hasil penggabungan dalam rangka memulai pelaksanaan kegiatan produksi/operasi untuk menghasilkan barang atau jasa.
 20. Pemantauan adalah kegiatan yang dilakukan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan pelaksanaan Penanaman Modal yang telah mendapat Perizinan Penanaman Modal.
 21. Pembinaan adalah kegiatan bimbingan kepada Penanam Modal untuk merealisasikan Penanaman Modalnya dan fasilitasi penyelesaian permasalahan atas pelaksanaan kegiatan Penanaman Modal.
 22. Pengawasan adalah upaya atau kegiatan yang dilakukan guna mencegah dan mengurangi terjadinya penyimpangan terhadap ketentuan pelaksanaan Penanaman Modal dan penggunaan fasilitas Penanaman Modal.
 23. Pengendalian adalah kegiatan Pemantauan, Pembinaan, dan Pengawasan agar pelaksanaan Penanaman Modal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
19. *Business License of Merger is a license that should be owned by a company resulting from the merger in order to start implementation of activities of production / operations to produce goods or services.*
 20. *Monitoring is an activity undertaken to monitor and evaluate progress on implementation of the Investment which has got Licensing Investment.*
 21. *Coaching is a guidance to the Investors for realizing their Capital Investment and facilitating the trouble solving on the implementation of the Investment.*
 22. *Supervision is the efforts or activities undertaken to prevent and reduce the occurrence of irregularities against the implementation of the provisions of the Investment and Capital Investment facility usage.*
 23. *Controlling is the monitoring activities, development and supervision for the implementation of the investment accordance with the provisions of the legislation.*

FINANCE AND PRICE

24. Pelayanan Terpadu Satu Pintu, yang selanjutnya disingkat PTSP, adalah pelayanan secara terintegrasi dalam satu kesatuan proses dimulai dari tahap permohonan sampai dengan tahap penyelesaian produk pelayanan melalui satu pintu.
24. *One Stop Services is an integrated service in a single process starting from the proposal stage to the stage of completion of service products through a single door.*
25. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
25. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement and the principle of Kinship.*
26. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
26. *Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*
27. Indikator data harga yang disajikan meliputi Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi.
27. *Price Statistics covers: Consumer Price Index (CPI) and Inflation rate.*
28. IHK merupakan indikator inflasi yang dihitung setiap bulan berdasarkan perkembangan harga barang-barang dan jasa-jasa yang dikonsumsi rumah tangga di 2 (dua) kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu Kota Pangkalpinang dan Kota Tanjung Pandan.
28. *The Consumer Price Index (CPI) is an indicator of inflation, which is calculated every month based on the price movement of a market basket of goods and services consumed by household in two cities at Kepulauan Bangka Belitung: i.e. Pangkalpinang City and Tanjungpandan City.*

29. Laju Inflasi menggambarkan kecenderungan naiknya harga barang dan jasa secara umum yang berlangsung secara terus menerus pada periode tertentu.
29. *Inflation illustrates the tendency rising price of goods and services in general which continues over a certaind periode.*
30. Rata-rata harga eceran beberapa jenis barang yang diolah dari hasil survei bulanan BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
30. *The average retail prices of several commodities are compiled from the weekly price survey conducted by BPS- Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province.*
31. Rata-rata harga grosir atau perdagangan besar beberapa komoditas unggulan diolah dari hasil survei bulanan BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
31. *Average whole sale price or large trading price of some leading monthly surveys conducted by BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province.*
32. Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan indikator kesejahteraan di tingkat petani yang merupakan perbandingan antara indeks yang diterima petani (it) dan indeks yang dibayar petani (ib).
32. *Farmer Terms of Trade is indicators of well-being at the farm level which is the ratio between the index received by farmers (it) and index paid by farmers (tb).*

ULASAN

Dana pembangunan daerah bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Realisasi penerimaan APBD Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 mencapai 2.360 miliar rupiah dengan total realisasi belanja 2.468 miliar rupiah.

Realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tahun 2017 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencapai 112,82 persen dari target rencana yakni mencapai 70.562 juta rupiah dari rencana sebesar 62.543 juta rupiah.

Jumlah koperasi di Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 mencapai 974 unit atau menurun dari tahun sebelumnya yang sebanyak 1.149 unit.

Inflasi Kota Pangkalpinang sebesar 2,66 pada tahun 2017, lebih rendah daripada tahun sebelumnya, yakni sebesar 7,78 persen. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi terbesar adalah kelompok perumahan sebesar 5,24 persen.

Sementara di Kota Tanjungpandan pada tahun 2017 mengalami inflasi lebih rendah yakni sebesar 3,97 persen jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 4,92 persen. Kelompok dengan inflasi

ULASAN

Regional development funds come from Central Government Budget (APBN) and Local Government Budget (APBD). Realization of Kepulauan Bangka Belitung Province's APBD revenues in 2017 reached 2,360 billion rupiah with total expenditures 2,468 billion rupiah.

Realization of revenue from land and building tax (PBB) of Kepulauan Bangka Belitung Province in 2017 reached 112.82 percent of the plan target, that is 70,562 million rupiahs from the plan amounted 62,543 million rupiah.

The number of cooperatives in Kepulauan Bangka Belitung Province 2017 reached 974 units, an decrease from the previous year as many as 1,149 units.

Inflation of Pangkalpinang was 2.66 in 2017, lower than the previous year, which amounted 7.78 percent. Expenditure groups that suffered the biggest inflation is housing amounted to 5.24 percent.

While in Tanjungpandan 2017, the lower inflation was 3.97 percent if compared to the previous year which reached 4.92 percent. The group with the biggest inflation was prepared

terbesar ada pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 6,58 persen.

Perkembangan harga beberapa komoditas unggulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di tingkat perdagangan besar pada tahun 2017 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Biji timah sebagai komoditas tambang utama mengalami harga tertinggi Rp 278.048.430 per ton pada Oktober 2017 dan terendah pada Mei 2017 dengan Rp 225.039.451 per ton. Sedangkan CPO sebagai hasil industri olahan kelapa sawit yang banyak terdapat di provinsi ini juga mengalami gejolak harga selama 2017. Pada Januari 2017 harga CPO sebesar Rp 8.568/kg dan turun menjadi Rp 7.954/kg pada Desember 2017.

Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) selama 2017 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. NTP tertinggi sebesar 103,74 pada Juni 2017 dan NTP terendah pada bulan November 2017 sebesar 98,58.

foods, beverages, and tobacco product amounted to 6.58 percent.

The development of prices of some main commodities in Kepulauan Bangka Belitung Province in large trading level in 2017 fluctuated significantly. Tin ore as the main mineral commodities suffered the highest price Rp 278,048,430 per Ton in October 2017 and the lowest in May 2017 to Rp 225,039,451 per Ton. While the CPO as a result of palm oil processing industry in this province were also experiencing price volatility during 2017. In January 2017 the price of CPO amount Rp 8,568 per Kg and decrease to Rp 7,954 per Kg in December 2017.

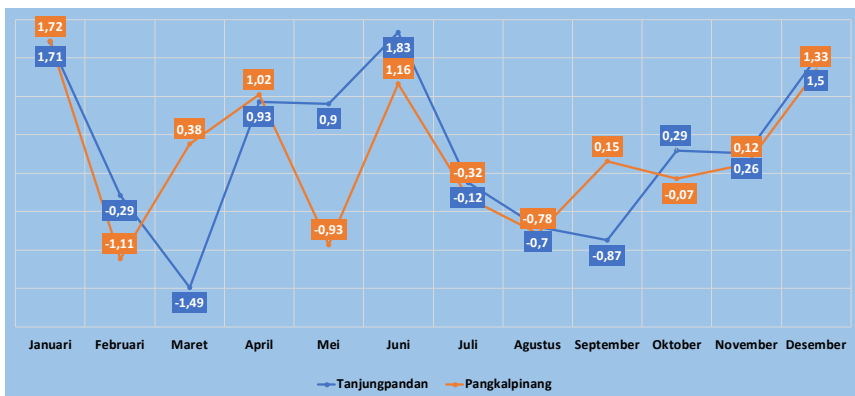
Development of Exchange Rate of Farmers (NTP) during 2017 in Kepulauan Bangka Belitung Province fluctuated significantly. The highest NTP was in June 2017 amounted to 103.74 and the lowest in November 2017 to 98.58.

Gambar/Figure 10.1
Posisi Kredit Usaha yang diberikan Bank Umum
Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2017
Outstanding of Commercial Banks Credits
by Regency/Municipality (million of rupiah), 2017



Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 10.2
Inflasi per Bulan Kota Pangkalpinang dan Tanjungpandan (persen), 2017
Monthly Inflation of Pangkalpinang and Tanjungpandan (percent), 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Kep. Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

10.1 KEUANGAN/ FINANCE

Tabel Realisasi Penerimaan Daerah Otonom Tingkat I (ribu rupiah),
10.1.1 2017
Table *The Realization of Routine Revenue of First Stage (thousand rupiahs), 2017*

Jenis Penerimaan <i>Type of Revenue</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
A. Pendapatan Daerah/Regional Revenue	
1. Pendapatan Asli Daerah/Original Revenue	710 039 712 454
a. Pajak Daerah/Local Taxes	629 136 457 212
b. Retribusi Daerah/Retribution Revenue	5 434 540 818
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Seperated Regional Asset</i>	5 306 417 427
d. Penerimaan Lain-lain/Other Revenue	70 162 296 997
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 539 888 325 954
a. Bagi Hasil Pajak dan bukan pajak <i>Taxes and Non Taxes Share</i>	120 836 218 678
b. Dana Alokasi Umum (DAU)/Central Allocation Funds	980 297 314 000
c. Dana Alokasi Khusus/Specific Allocation Funds	436 107 913 611
3. Penerimaan Lain-lain/Other Revenue	1 232 468 100
a. Dana DPID/DPID Fund	-
b. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus <i>Adjustment and Spesific Decentralization Fund</i>	-
c. Sumbangan Pihak Ketiga	1 232 468 100
B. Pembiayaan Daerah/Regional Expenditure	109 580 792 611
Penerimaan Pembiayaan Daerah/Regional Expenditure	
a. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran <i>Sebelumnya/Previous Year Residual Fund</i>	109 580 792 611
b. Pencairan Dana Cadangan/Reserve Fund Disbursement	-
c. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Seperated Sales of Regional Assets</i>	-
d. Penerimaan Pinjaman Daerah/Reception of Regional Loans	-
e. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman/Reacceptance of Lending	-
f. Penerimaan Piutang Daerah/Acceptance of Lending	-
Jumlah/Total	2 360 741 299 120

Sumber: Badan Keuangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Financial Bureau of Kepulauan Bangka Belitung Province

FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.2 Realisasi Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat I Menurut Bidang/Sektor (ribu rupiah), 2017
Table Realization of Routine Expenditures of First Stage Regional Government by Group/Sectors (thousand rupiahs), 2017

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	Jumlah Total
(1)	(2)
A. Belanja Daerah/Regional Expenditure	
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditure	1 330 060 229 641
a. Belanja Pegawai (Gaji Tunjangan dll) <i>Employee Expenses (salaries, benefits, etc)</i>	620 837 342 868
b. Belanja Bunga/Interest Expenses	-
c. Belanja Subsidi/Subsidies	-
d. Belanja Hibah/Grant Expenses	254 263 301 000
e. Belanja Bantuan Sosial/Social Assistance Expenditure	700 000 000
f. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Profit Sharing Expenses to Province/Regency/Municipality/ Village Reign</i>	351 012 561 851
g. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa <i>Financial Aid Expense to Province/Regency/Municipality/ Village Reign</i>	102 528 477 024
h. Belanja Tak Terduga/Unforeseen Expenses	718 546 898
2. Belanja Langsung/Direct Expenditure	1 029 003 980 350
a. Belanja Pegawai/Employee Expenses	143 373 444 944
b. Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenses</i>	517 415 895 398
c. Belanja Modal/Capital Expenditure	368 214 640 008
B. Pengeluaran Daerah/ Regional Expenditure	109 580 792 611
1. Pembentukan Dana Cadangan/Formation of A Reserve Fund	-
2. Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah <i>Regional Investment</i>	-
3. Pembayaran Pokok Utang/Formation of Principle Debt	-
4. Pemberian Pinjaman Daerah/Regional Lending	-
5. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan <i>Financing Budget Surplus Regard Year</i>	109 580 792 611
Jumlah/Total	2 468 645 002 603

Sumber: Badan Keuangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Financial Bureau of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 10.1.3 **Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu rupiah), 2016 dan 2017**
Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government in Kepulauan Bangka Belitung Province (thousand rupiahs), 2016 and 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016		2017 ¹	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditure	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	1 073 815 624 945	968 308 135 405	1 077 001 751 689	1 062 885 567 727
2. Belitung	846 853 615 267	874 702 461 172	911 305 568 118	934 908 221 818
3. Bangka Barat	763 092 986 354	774 768 522 933	835 806 983 032	864 700 678 743
4. Bangka Tengah	763 704 200 019	801 140 939 859	797 822 644 608	856 656 190 018
5. Bangka Selatan	752 450 552 107	662 212 968 167	774 531 239 790	712 478 044 882
6. Belitung Timur	734 294 499 526	775 507 580 042	754 649 969 635	832 040 979 352
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	797 819 738 788	808 541 648 447	978 370 757 245	989 637 170 356
Jumlah/Total	5 732 031 217 006	5 665 182 256 024	6 129 488 914 118	6 253 306 852 897

Keterangan/Note : ¹ Data APBD

Sumber: Badan Keuangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Financial Bureau of Kepulauan Bangka Belitung Province

FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.4 **Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Sektor, 2017**
Table *Realization of Domestic Investment by Sector, 2017*

	Sektor Sector	Realisasi Realization	
		Proyek Projects	Nilai (juta Rp) Value (million Rp)
	(1)	(2)	(3)
I	Sektor Primer/Primary Sector	22	92 933,90
	1. Tanaman Pangan & Perkebunan/ <i>Food Crops and Plantation</i>	16	91 075,90
	2. Peternakan/Livestock	-	-
	3. Kehutanan/Forestry	-	-
	4. Perikanan/Fishing	-	-
	5. Pertambangan/Mining	6	1 858,00
II	Sektor Sekunder/Secondary Sector	10	232 370,00
	1. Ind. Makanan/ <i>Manufacture of Food</i>	7	232 370,00
	2. Ind. Tekstil/ <i>Manufactur of Textile</i>	-	-
	3. Ind. Brg dr Kulit & Alas Kaki <i>Manufacture of Leather Goods & Footware</i>	-	-
	4. Ind. Kayu/ <i>Manufacture of Wood</i>	-	-
	5. Ind. Kertas & Percetakan/ <i>Manufacture of Paper & Printing</i>	-	-
	6. Ind. Kimia & Farmasi/ <i>Manufacture of Chemical & Pharmaceutical</i>	-	-
	7. Ind. Karet & Plastik/ <i>Manufacture of Rubber & Plastic</i>	-	-
	8. Ind. Mineral Non Logam/ <i>Manufacture of Non Metallic Mineral</i>	-	-
	9. Ind. Logam Dasar/ <i>Manufacture of Metalic Mineral</i>	2	-

Bersambung/Continued

Sektor Sector	Realisasi Realization		
	Proyek Projects	Nilai (juta Rp) Value (million Rp)	
(1)	(2)	(3)	
10. Ind. Instrumen Kedokteran, Presisi & Optik & Jam <i>Medical Preci. & Optical Instr, Watches & Clock Ind.</i>	-	-	
11. Ind. Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain <i>Motor Vehicles & Other Transp. Equip Ind.</i>	1	-	
12. Industri Lainnya/ <i>Other Industry</i>	-	-	
III Sektor Tersier/<i>Tertiary Sector</i>	26	1 409 428,60	
1. Listrik, Gas & Air/ <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	9	1 204 811,90	
2. Konstruksi/ <i>Construction</i>	-	-	
3. Perdag. & Reparasi/ <i>Trade & Repair</i>	4	-	
4. Hotel & Resto./ <i>Hotel & Restaurant</i>	9	170 790,30	
5. Transportasi, Gudang, dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse, and Communication</i>	1	-	
6. Perumahan Kawasan Industri dan Perkantoran <i>Housing, Industrial Estates, and Offices</i>	2	8 605,60	
7. Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	1	25 220,80	
Jumlah/Total	2017	58	1 734 732,50
	2016	60	2 201 963,60
	2015	28	1 023 739,80
	2014	7	615 407,90
	2013	11	608 204,40

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: *Department of Investment and One Stop Service Office of Kepulauan Bangka Belitung Province*

FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.5 Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Sektor, 2017
Table Realization of Foreign Direct Investment by Sector, 2017

	Sektor Sector	Realisasi Realization	
		Proyek Projects	Nilai (ribu US\$) Value (Thousand US\$)
	(1)	(2)	(3)
I	Sektor Primer/Primary Sector	31	92 292,90
1.	Tanaman Pangan & Perkebunan/ <i>Food Crops & Plantation</i>	27	92 292,90
2.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	-	-
3.	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	1	-
4.	Perikanan/ <i>Fishing</i>	-	-
5.	Pertambangan/ <i>Mining</i>	3	-
II	Sektor Sekunder/Secondary Sector	33	41 543,60
1.	Ind. Makanan/ <i>Manufacture of Food</i>	28	41 543,60
2.	Ind. Tekstil/ <i>Manufactur of Textile</i>	-	-
3.	Ind. Brg dr Kulit & Alas Kaki / <i>Manufacture of Leather Goods & Footware</i>	-	-
4.	Ind. Kayu/ <i>Manufacture of Wood</i>	-	-
5.	Ind. Kertas & Percetakan/ <i>Manufacture of Paper & Printing</i>	-	-
6.	Ind. Kimia & Farmasi/ <i>Manufacture of Chemical & Pharmaceutical</i>	3	-
7.	Ind. Karet & Plastik/ <i>Manufacture of Rubber & Plastic</i>	-	-
8.	Ind. Mineral Non Logam/ <i>Manufacture of Non Metalic Mineral</i>	1	-
9.	Ind. Logam Dasar, Barang Logam, Mesin & Elektronik/ <i>Manufacture of Metalic Mineral</i>	1	-

Bersambung/*Continued*

Lanjutan tabel/*Continued Table 10.1.5*

Sektor <i>Sector</i>	Realisasi <i>Realization</i>	
	Proyek <i>Projects</i>	Nilai (ribu US\$) <i>Value (Thousand US\$)</i>
(1)	(2)	(3)
10. Ind. Instrumen Kedokteran, Presisi & Optik & Jam <i>Medical Preci. & Optical Instr, Watches & Clock Ind.</i>	-	-
11. Ind. Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain <i>Motor Vehicles & Other Transp. Equip Ind.</i>	-	-
12. Industri Lainnya/ <i>Other Industry</i>	-	-
III Sektor Tersier/<i>Tertiary Sector</i>	22	19 269,20
1. Listrik, Gas & Air/ <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	11	4 312,00
2. Konstruksi/ <i>Construction</i>	-	-
3. Perdag. & Reparasi/ <i>Trade & Repair</i>	1	-
4. Hotel & Resto./ <i>Hotel & Restaurant</i>	3	-
5. Transportasi, Gudang, dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse, Communication</i>	4	14 957,20
6. Perumahan, Kawasan Industri, dan Perkantoran <i>Housing, Industrial Estates, and Offices</i>	1	-
7. Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	2	-
Jumlah / <i>Total</i> 2017	86	153 105,70
2016	93	52 737,10
2015	72	82 663,10
2014	34	105 043,80
2013	50	112 392,59

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Department of Investment and One Stop Service Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

FINANCE AND PRICE

Tabel Realisasi Penanaman Modal Asing Menurut Negara, 2017
Table 10.1.6 Foreign Investment Projects by Nations, 2017

	Negara Country	Proyek Project	Nilai (ribu US\$) Value (thousand US\$)
	(1)	(2)	(3)
I	Asia/Asia		
	Malaysia/Malaysia	39	38 199,60
	Korea Selatan/South Korea	2	1 132,10
	Singapura/Singapore	6	477,10
	Thailand/Thailand	4	-
	Taiwan/Taiwan	3	-
	Tiongkok/China	3	-
	Brunei Darussalam/Brunei Darussalam	-	-
II	Afrika/Africa		
	Mauritius/Mauritius	2	311,40
	Mauritania/Mauritania	1	-
	Seychelles/Seychelles	1	-
III	Amerika/America		
	Cayman Island/Cayman Island	1	-
	British Virgin Island/British Virgin Island	9	-
IV	Eropa/Europe		
	Inggris/United Kingdom	8	51 524,70
	Jerman/Germany	1	-
V	Australia/Australia		
	Australia/Australia	4	61 460,80
	Jumlah/Total		
	2017	86	153 105,70
	2016	93	52 737,10
	2015	76	82 663,10
	2014	42	105 043,80
	2013	35	112 392,59

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Department of Investment and One Stop Service Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel Pokok Ketetapan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Jenis
10.1.7 Objek Pajak, 2017
Table *Principal of Tax Assessment of Land and Housing Tax According to Kinds of Tax–Object, 2017*

Jenis Objek Pajak <i>Kinds of Tax - Object</i>		Jumlah Objek Pajak <i>Numbers of Tax - Object</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>
(1)		(2)	(3)
1. Pedesaan/ <i>Rural</i>	
2. Perkotaan/ <i>Urban</i>	
3. Perkebunan/ <i>Estate</i>		3	142 584 194
4. Perhutanan/ <i>Forestry</i>		53	15 206 369 888
5. Pertambangan/ <i>Mining</i>		607	48 903 027 036
Jumlah/ <i>Total</i>			
	2017**	663	64 251 981 118
	2016**	1 027	77 111 034 891
	2015*	619	68 194 748 410
	2014	6	243 587 952
	2013	224 385	82 130 221 689

Catatan/*Notes*: *) Baru diperoleh data dari KPP Pratama Pangkalpinang
Data only from KPP Pratama Pangkalpinang

***) Baru diperoleh data dari KPP Pratama Bangka, Belitung, dan Pangkalpinang
Data only from KPP Pratama Bangka, Belitung, and Pangkalpinang

Pedesaan dan Perkotaan telah dilimpahkan pengelolaannya ke Pemerintah Kabupaten/Kota

Sumber/*Source*: Kantor Pelayanan Pajak Pratama/*Pratama Tax Service Office*

FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.8 Rencana dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2017
Table Target and Realization of Land and Housing Tax Revenue by Regency/Municipality (rupiahs), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rencana Penerimaan <i>Revenue Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	
(1)	(2)	(3)	
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	18 128 107 000	19 883 098 261	
2. Belitung	-	-	
3. Bangka Barat	25 728 259 000	26 318 634 550	
4. Bangka Tengah	7 359 902 000	12 146 955 349	
5. Bangka Selatan	11 332 512 000	12 213 616 468	
6. Belitung Timur	-	-	
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	-	-	
Jumlah/Total			
	2017	62 548 780 000	70 562 304 628
	2016	96 210 165 001	79 222 723 583
	2015	44 850 369 000	56 170 260 059
	2014	60 000 000	243 587 952
	2013	66 317 841 297	158 914 178 651

Catatan/Notes: Rencana dan Realisasi Penerimaan tersebut adalah Pokok Ketetapan dan Tunggalan. Data Rencana Penerimaan Kabupaten Belitung Timur tidak diperoleh.
*Target and realization of revenue were principal statues and arrears.
 Data of Revenue Target of Belitung Timur Regency was not obtained.*

Sumber/ Sources: Kantor Pelayanan Pajak Pratama/Pratama Tax Service Office

Tabel Jumlah Kantor Bank Pemerintah, Swasta, dan Bank Perkreditan
10.1.9 Rakyat, 2013-2017
Table Number of Government, Private Banks and Rural Banks Offices,
 2013-2017

Jenis Type	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Pemerintah/Government Bank	65	78	78	78	78
1. Kantor Pusat/Head Office	-	-	-	-	-
2. Kantor Cabang/Branch Office	8	7	7	7	7
3. Kantor Cabang Pembantu/Auxiliary BO Office	43	61	61	61	61
4. Kantor Kas/Cash Office	14	10	10	10	10
Bank Pemerintah Daerah Regional Government Bank	14	32	32	32	32
1. Kantor Pusat/Head Office	-	-	-	-	-
2. Kantor Cabang/Branch Office	6	7	7	7	7
3. Kantor Cabang Pembantu/Auxiliary BO	7	4	4	4	4
4. Kantor Kas/Cash Office	1	21	21	21	21
Bank Swasta Nasional/National Private Bank	34	32	33	35	35
1. Kantor Pusat/Head Office	-	-	-	-	-
2. Kantor Cabang/Branch Office	8	8	9	11	11
3. Kantor Cabang Pembantu/Auxiliary BO	25	21	21	21	21
4. Kantor Kas/Cash Office	1	3	3	3	3
Bank Perkreditan Rakyat/Rural Banks	4	8	8	8	8
Jumlah/Total	117	150	151	153	153

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

FINANCE AND PRICE

Tabel Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR
10.1.10 Menurut Kelompok Bank (juta rupiah), 2013-2017
Table Total Commercial and Rural Banks' Assets in Rupiah and
 Currency by Group of Banks (million rupiahs), 2013-2017

Akhir Periode End of Period	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rupiah/Rupiah	12 685 974	13 144 140	13 966 019	17 087 539	18 569 227
Bank Pemerintah/State Banks	8 515 497	8 730 402	9 261 923	11 418 968	12 479 418
Bank Swasta Nasional Private Banks	3 688 021	3 897 359	4 106 792	4 998 298	5 364 130
Bank Asing dan Bank Campuran Foreign Banks and Joint Banks	0	0	0	0	0
Bank Perkreditan Rakyat Rural Banks	482 456	516 379	597 304	670 273	725 679
Valas/Foreign Exchange	576 499	517 143	864 290	865 923	1 008 385
Bank Pemerintah/State Banks	323 589	309 157	650 897	660 744	749 981
Bank Swasta Nasional Private Banks	252 910	207 986	213 393	205 179	258 404
Bank Asing dan Bank Campuran Foreign Banks and Joint Banks	0	0	0	0	0
Bank Perkreditan Rakyat Rural Banks	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	13 262 473	13 661 283	14 830 309	17 953 462	19 577 612
Bank Pemerintah/State Banks	8 839 086	9 039 559	9 912 820	12 079 712	13 229 399
Bank Swasta Nasional Private Banks	3 940 931	4 105 345	4 320 185	5 203 477	5 622 534
Bank Asing dan Bank Campuran Foreign Banks and Joint Banks	0	0	0	0	0
Bank Perkreditan Rakyat Rural Banks	482 456	516 379	597 304	670 273	725 679

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 10.1.11 Posisi Simpanan Masyarakat (juta rupiah) Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Positions of Saving in Bank (million rupiahs) By Regency/ Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Uraian <i>Explanation</i>			Jumlah <i>Total</i>	
	Giro <i>Clearing Deposits</i>	Deposito <i>Fixed Deposits</i>	Tabungan <i>Savings</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	560 155	1 503 265	2 161 672	4 225 092	
2. Belitung	305 910	933 505	1 762 467	3 001 882	
3. Bangka Barat	63 172	383 099	622 358	1 068 629	
4. Bangka Tengah	269 364	795 989	1 747 764	2 813 117	
5. Bangka Selatan	48 463	171 471	327 167	547 100	
6. Belitung Timur	80 611	173 640	220 059	474 310	
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	900 628	2 878 849	2 781 769	6 561 247	
Jumlah/Total					
	2017	2 228 303	6 839 818	9 623 256	18 691 376
	2016	2 153 759	6 140 014	8 883 055	17 176 829
	2015	1 746 703	5 490 804	8 454 075	15 691 582
	2014	1 680 128	4 620 512	7 648 223	13 948 863
	2013	1 577 085	3 577 969	7 399 611	12 554 666

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.12 **Posisi Simpanan Berjangka Rupiah dan Valas Bank Umum dan BPR Menurut Jangka Waktu (juta rupiah), 2017**
Table Positions of Fixed Deposits by Time Reference (million rupiahs), 2017

Uraian <i>Explanation</i>	Nilai <i>Value</i>
(1)	(2)
1. 12 Bulan/ <i>12 Months</i>	604 573
2. 6 Bulan/ <i>6 Months</i>	828 062
3. 3 Bulan/ <i>3 Months</i>	3 053 332
4. < 3 Bulan/ <i>< 3 Months</i>	2 154 603
5. Jangka Waktu Lainnya/ <i>Others Extention of Time</i>	423 601
Jumlah/ <i>Total</i>	2017 7 064 171
	2016 6 140 015
	2015 5 490 804
	2014 4 620 513
	2013 3 580 215

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel Kredit Perbankan Menurut Sektor Ekonomi dan Kabupaten/
Table 10.1.13 Kota (juta rupiah), 2017
*Bank Credits by Economic Sector and Regency/Municipality
(million rupiahs), 2017*

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lapangan Usaha/<i>Business Field</i>	2 697 087	1 490 561	367 469	599 59
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	54 856	52 867	31 362	19 418
2. Pertambangan/ <i>Mining</i>	963 189	86 555	39 914	375 915
3. Industri/ <i>Industry</i>	532 545	286 694	20 013	29 106
4. Listrik, Air dan Gas/ <i>Electricity, Water and Gas</i>	39 092	-	-	44
5. Pengadaan Air/ <i>Water Supply</i>	300	675	209	2
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	39 025	145 713	10 428	7 318
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transport & Communication</i>	525 552	656 543	153 295	108 118
8. Transportasi & Pergudangan <i>Warehousing</i>	22 339	14 07	3 912	3 132
9. Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	21 458	104 627	8 872	5 11
10. Komunikasi/ <i>Communication</i>	1 115	1 356	627	247
11. Jasa Keuangan/ <i>Financial Service</i>	1 115	1 356	627	247
12. Real Estate/ <i>Real Estate</i>	157 354	8 892	806	597
13. Jasa Perusahaan/ <i>Company Service</i>	61 801	27 047	3 985	2 311
14. Administrasi Pemerintahan <i>Government Administration</i>	691	-	-	6 745
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education Service</i>	1 006	611	1 107	230
16. Jasa Kesehatan/ <i>Health Service</i>	6 287	14 767	4 248	478
17. Jasa Lainnya/ <i>Others Service</i>	236 878	89 77	88 245	40 821
Bukan Lapangan Usaha/<i>Non Business</i>	1 739 264	721 613	303 152	332 174
1. Rumah Tinggal/ <i>House</i>	593 253	133 008	11 282	43 061
2. Flat & Apartment/ <i>Flat & Apartment</i>	755	195	65	-
3. Rumah Toko & Rumah Kantor	19 063	9 213	4 704	1105
4. Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	250 654	57 99	15 983	21303
5. Lainnya/ <i>Others</i>	875 54	521 207	271 119	266 705
Jumlah/ <i>Total</i>	2017 4 436 351	2 212 174	670 621	931 764
	2016 4 103 445	2 106 781	665 486	889 552
	2015 3 831 099	2 174 005	621 049	665 972
	2014 3 598 587	2 160 872	616 302	590 3
	2013 3 418 328	1 954 676	361 237	434 603

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: *Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province*

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.13

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkal pinang	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Lapangan Usaha/Business Field	263 710	240 436	4 253 875	9 912 727	
1. Pertanian/Agriculture	35 931	22 391	44 069	260 894	
2. Pertambangan/Mining	236	17 361	1 944 125	3 427 295	
3. Industri/Industry	6 764	4 847	158 643	1 038 612	
4. Listrik, Air dan Gas/Electricity, Water and Gas	30	30	3 510	42 706	
5. Pengadaan Air/Water Supply	30	52	1 239	2 506	
6. Konstruksi/Construction	5 058	7 136	155 374	370 052	
7. Pengangkutan dan Komunikasi/ Transport & Communication	106 732	130 659	1 467 924	3 148 824	
8. Transportasi & Pergudangan/ Warehousing	5 855	5 812	38 060	93 179	
9. Akomodasi/Accommodation	1 875	4 595	193 409	339 946	
10. Komunikasi/Communication	104	262	2 641	6 351	
11. Jasa Keuangan/Financial Service	104	262	2 641	6 351	
12. Real Estate/Real Estate		205	5 696	173 550	
13. Jasa Perusahaan/Company Service	4 817	1 847	54 164	155 972	
14. Administrasi Pemerintahan/ Government Administration	245	41	327	8 049	
15. Jasa Pendidikan/Education Service	1 740	145	2 870	7 709	
16. Jasa Kesehatan/Health Service	852	517	60 660	87 809	
17. Jasa Lainnya/Others Service	93 138	40 992	119 093	708 938	
Bukan Lapangan Usaha/Non Business	239 380	224 188		5 895 018	
1. Rumah Tinggal/House	13 233	7 101		1 432 479	
2. Flat & Apartment/Flat & Apartment	55			8 901	
3. Rumah Toko & Rumah Kantor		389		145 588	
4. Kendaraan/Vehicles	13 925	2 424		516 852	
5. Lainnya/Others	212 166	214 274		3 791 198	
Jumlah/Total	2017	503 089	464 623	6 589 123	15 807 746
	2016	426 964	399 747	6 616 820	15 208 794
	2015	387 553	378 170	6 584 729	14 642 577
	2014	344 787	336 925	6 333 621	13 981 395
	2013	210 721	165 446	5 435 205	11 980 216

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 10.1.14 **Posisi Kredit Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Menurut Sektor Ekonomi dan Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2017**
Positions of Credit of Micro, Small, and Medium Scale Business by Economic Sector and Regency/Municipality (million rupiahs), 2017

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Lapangan Usaha/ <i>Business Field</i>	945 357	1 047 343	289 884	527 629	
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	32 768	41 881	13 659	5 495	
2. Pertambangan/ <i>Mining</i>	66 825	34 773	29 405	375 836	
3. Industri/ <i>Industry</i>	122 562	65 526	19 941	24 586	
4. Listrik, Air dan Gas/ <i>Electricity, Water and Gas</i>	35 832	-	-	-	
5. Pengadaan Air/ <i>Water Supply</i>	300	672	209	2	
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	17 997	83 983	2 411	2 561	
7. Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transport & Communication</i>	403 275	585 804	124 683	72 362	
8. Transportasi & Pergudangan/ <i>Warehousing</i>	17 866	12 591	3 403	2 913	
9. Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	17 468	88 138	8 622	3 973	
10. Komunikasi/ <i>Communication</i>	922	1 245	627	247	
11. Jasa Keuangan/ <i>Financial Service</i>	922	1 245	627	247	
12. Real Estate/ <i>Real Estate</i>	7 013	7 903	806	508	
13. Jasa Perusahaan/ <i>Company Service</i>	30 758	26 284	3 985	2 311	
14. Administrasi Pemerintahan/ <i>Government Administration</i>	323	-	-	-	
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education Service</i>	283	497	554	15	
16. Jasa Kesehatan/ <i>Health Service</i>	5 684	13 872	3 794	476	
17. Jasa Lainnya/ <i>Others Service</i>	184 215	83 799	77 387	36 345	
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	945 357	1,047,343	289,884	527,629
	2016	1 762 842	1 208 923	1 330 089	4 301 853
	2015	1 310 279	937 086	1 059 173	3 306 539
	2014	1 192 471	973 573	1 047 680	3 213 724
	2013	1 144 255	816 644	1 029 018	2 989 917

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.14

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkal pinang	Jumlah Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	7 497	19 168	27 511	147 980	
2. Pertambangan/ <i>Mining</i>	236	17 209	75 630	599 915	
3. Industri/ <i>Industry</i>	3 475	4 508	80 156	320 754	
4. Listrik, Air dan Gas/ <i>Electricity, Water and Gas</i>	20	-	2 918	38 770	
5. Pengadaan Air/ <i>Water Supply</i>	30	52	1 239	2 503	
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 319	2 636	72 185	184 092	
7. Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transport & Communication</i>	79 096	109 910	821 591	2 196 721	
8. Transportasi & Pergudangan/ <i>Warehousing</i>	929	4 527	30 935	73 164	
9. Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	814	3 780	36 687	159 482	
10. Komunikasi/ <i>Communication</i>	104	261	2 265	5 671	
11. Jasa Keuangan/ <i>Financial Service</i>	104	261	2 265	5 671	
12. Real Estate/ <i>Real Estate</i>	-	170	4 679	21 079	
13. Jasa Perusahaan/ <i>Company Service</i>	4 809	1 637	35 473	105 256	
14. Administrasi Pemerintahan/ <i>Government Administration</i>		-	-	323	
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education Service</i>	288	145	498	2 280	
16. Jasa Kesehatan/ <i>Health Service</i>	811	318	49 136	74 090	
17. Jasa Lainnya/ <i>Others Service</i>	82 537	39 362	99 048	602 694	
Jumlah/Total					
	2017	182 966	207 226	1 341 545	4 541 950
	2016	1 762 842	1 208 923	1 330 089	4 301 853
	2015	1 310 279	937 086	1 059 173	3 306 539
	2014	1 192 471	973 573	1 047 680	3 213 724
	2013	1 144 255	816 644	1 029 018	2 989 917

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi Menurut Wilayah,
10.1.15 2017
Table Number of Cooperatives and Members by Region, 2017

Wilayah Region	Jumlah Koperasi Number of Cooperatives	Jumlah Anggota Number of Members
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	205	717
2. Belitung	173	1 675
3. Bangka Barat	90	6 294
4. Bangka Tengah	139	2 046
5. Bangka Selatan	97	1 208
6. Belitung Timur	105	1 891
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	121	3 563
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	44	4 813
Jumlah/Total	2017	974
	2016	1 149
	2015	1 103
	2014	1 058
	2013	1 020
		22 207
		107 587
		102 325
		106 558
		103 750

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Cooperative, Micro small and Middle Scale Business of Kepulauan Bangka Belitung Province

FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.16 **Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank (juta rupiah), 2013-2017**
Outstanding of Private Deposits in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Group of Banks (million rupiahs) 2013-2017

Kelompok Bank <i>Group of Banks</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rupiah/Rupiah	11 917 468	13 369 242	14 757 119	16 266 756	17 641 966
Bank Pemerintah/ <i>State Banks</i>	7 872 918	8 907 879	9 479 434	10 484 211	11 506 860
Bank Swasta Nasional <i>Private Banks</i>	3 989 454	4 409 338	4 779 853	5 202 127	5 501 159
Bank Asing dan Bank campuran/ <i>Foreign Banks and Joint Banks</i>	127	70	91	-	-
Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Banks</i>	54 968	51 954	497 742	580 418	633 947
Valas/Foreign Exchange	637 198	579 621	934 462	910 073	1 049 411
Bank Pemerintah/ <i>State Banks</i>	334 475	309 158	650 896	638 963	782 997
Bank Swasta Nasional <i>Private Banks</i>	302 722	270 463	283 566	271 110	266 414
Bank Asing dan Bank campuran/ <i>Foreign Banks and Joint Banks</i>	-	-	-	-	-
Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Banks</i>	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	12 554 666	13 948 863	15 691 582	17 176 829	18 691 376
Bank Pemerintah/ <i>State Banks</i>	8 207 939	9 217 037	10 130 331	11 123 174	12 289 857
Bank Swasta Nasional <i>Private Banks</i>	4 292 177	4 679 801	5 063 419	5 473 237	5 767 573
Bank Asing dan Bank Campuran <i>Foreign Banks and Joint Banks</i>	127	70	91	-	-
Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Banks</i>	54 968	51 954	497 742	580 418	633 947

Catatan/Note : Simpanan terdiri dari giro, simpanan berjangka dan tabungan yang dihimpun dari pihak ketiga, sementara BPR hanya terdiri dari simpanan berjangka dan tabungan/
Deposit consists of demand deposit, time deposit, and saving deposit collected from third party while BPR only covers time deposit and saving deposit

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 10.1.17 **Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2013-2017**

Outstanding of Private Deposit in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Regency/Municipality (million rupiahs), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	2 723 087	3 122 128	3 831 445	4 199 183	4 225 092
2. Belitung	2 089 197	2 424 366	2 713 559	2 758 220	3 001 882
3. Bangka Barat	682 235	762 325	788 181	885 745	1 068 629
4. Bangka Tengah	398 410	573 511	652 536	2 419 762	2 813 117
5. Bangka Selatan*)	-	-	-	-	547 100
6. Belitung Timur	343 447	434 579	417 130	424 070	474 310
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	6 318 290	6 631 954	7 288 731	6 489 848	6 561 247
Jumlah/Total	59 936	13 948 863	15 691 582	17 176 829	18 691 376

Catatan/Note: *) Data tidak dapat disampaikan karena hanya terdapat 1 (satu) bank dengan status Kantor Cabang/The data can not be submitted because there is only 1 (one) bank with Branch Office status

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.18 Posisi Kredit Usaha yang diberikan Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2013-2017
Table Outstanding of Commercial Banks Credits by Regency/Municipality (million rupiahs), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	905.135	821 185	806 259	862 834	945 357
2. Belitung	770 036	881 381	802 159	1 044 491	1 047 343
3. Bangka Barat	133 351	186 187	252 302	250 362	289 884
4. Bangka Tengah	48 856	81 935	130 501	512 427	527 629
5. Bangka Selatan	56 913	103 164	121 217	141 310	182 966
6. Belitung Timur	46 609	92 193	134 927	165 345	207 226
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	1 029 018	1 047 680	1 059 173	1 331 496	1 341 545
Jumlah/Total	2 989 919	3 213 724	3 306 539	4 308 266	4 541 950

Catatan/Note: Kredit usaha adalah untuk kredit usaha mikro (sd Rp 50 juta), kecil (> 50 juta - 500 juta), dan menengah (> Rp500 juta - Rp 5 miliar)/Commercial Banks Credits is dedicated to micro (up to Rp 50 millions), small (> 50 millions - 500 millions), and medium (> 500 millions - Rp 5 billions) scale enterprise

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

10.2 HARGA/ PRICE

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen (IHK, 2012=100) Menurut Kelompok Pengeluaran di Pangkalpinang, 2017
Consumer Price Indices by Group of Expenditure in Pangkalpinang, 2017

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi <i>Prepared Foods</i>	Perumahan <i>Housing</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari/ <i>January</i>	145,01	136,11	130,91	126,29
02. Februari/ <i>February</i>	139,58	136,09	131,62	126,46
03. Maret/ <i>March</i>	139,78	136,8	132,63	126,87
04. April/ <i>April</i>	140,58	136,73	133,00	127,11
05. Mei/ <i>May</i>	140,48	135,89	134,01	126,95
06. Juni/ <i>June</i>	140,67	136,13	134,44	126,94
07. Juli/ <i>July</i>	141,38	136,58	134,54	126,92
08. Agustus/ <i>August</i>	140,65	136,69	134,6	127,19
09. September/ <i>September</i>	139,84	136,78	134,76	127,54
10. Oktober/ <i>October</i>	139,99	136,66	134,86	127,42
11. November/ <i>November</i>	140,19	136,82	134,85	127,74
12. Desember/ <i>December</i>	143,48	136,88	134,87	127,75

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga <i>Education, Recreation & Sport</i>	Transport & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Januari/ <i>January</i>	127,48	130,81	134,53	135,69
02. Februari/ <i>February</i>	127,72	130,91	132,59	134,19
03. Maret/ <i>March</i>	128,4	131,49	132,51	134,7
04. April/ <i>April</i>	128,09	131,46	139,57	136,08
05. Mei/ <i>May</i>	128,21	131,51	130,94	134,81
06. Juni/ <i>June</i>	128,3	131,52	139,73	136,38
07. Juli/ <i>July</i>	128,43	131,81	134,87	135,94
08. Agustus/ <i>August</i>	128,97	133,98	127,91	134,88
09. September/ <i>September</i>	129,35	135,5	129,33	135,08
10. Oktober/ <i>October</i>	129,46	135,5	128,48	134,99
11. November/ <i>November</i>	129,62	135,5	128,87	135,15
12. Desember/ <i>December</i>	129,52	135,5	134,9	136,95

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 10.2.2 Indeks Harga Konsumen (IHK, 2012=100) Menurut Kelompok Pengeluaran di Tanjungpandan, 2017
Consumer Price Indices by Group of Expenditure in Tanjungpandan, 2017

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi <i>Prepared Foods</i>	Perumahan <i>Housing</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari/ <i>January</i>	148,03	136,64	129,25	124,22
02. Februari/ <i>February</i>	147,05	136,94	129,88	124,26
03. Maret/ <i>March</i>	139,29	137,06	130,89	124,35
04. April/ <i>April</i>	140,62	138,33	131,10	124,41
05. Mei/ <i>May</i>	142,35	138,88	133,24	123,89
06. Juni/ <i>June</i>	146,74	139,71	133,28	126,96
07. Juli/ <i>July</i>	145,72	140,81	133,31	126,92
08. Agustus/ <i>August</i>	146,95	140,95	133,38	126,9
09. September/ <i>September</i>	140,49	141,86	133,75	126,8
10. Oktober/ <i>October</i>	140,7	144,42	133,73	127,05
11. November/ <i>November</i>	141,73	144,35	133,84	127,07
12. Desember/ <i>December</i>	144,74	145,60	133,99	127,22

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.2

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga <i>Education, Recreation & Sport</i>	Transport & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Januari/ <i>January</i>	132,13	137,68	132,64	136,53
02. Februari/ <i>February</i>	132,49	138,12	129,41	136,14
03. Maret/ <i>March</i>	133,32	139,60	127,08	134,11
04. April/ <i>April</i>	134,41	140,16	131,28	135,36
05. Mei/ <i>May</i>	134,68	140,54	132,39	136,58
06. Juni/ <i>June</i>	134,89	141,38	139,62	139,08
07. Juli/ <i>July</i>	135,23	141,38	138,51	138,91
08. Agustus/ <i>August</i>	136,00	141,89	126,34	137,94
09. September/ <i>September</i>	136,00	142,34	128,83	136,74
10. Oktober/ <i>October</i>	136,20	142,55	127,05	137,14
11. November/ <i>November</i>	136,70	142,52	127,36	137,50
12. Desember/ <i>December</i>	137,14	142,51	135,20	139,56

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 10.2.3 Laju Inflasi per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Pangkalpinang, 2017
Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Pangkalpinang, 2017

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi <i>Prepared Foods</i>	Perumahan <i>Housing</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari/ <i>January</i>	2,98	0,31	2,15	0,69
02. Februari/ <i>February</i>	-3,74	-0,01	0,54	0,13
03. Maret/ <i>March</i>	0,14	0,52	0,77	0,32
04. April/ <i>April</i>	0,57	-0,05	0,28	0,19
05. Mei/ <i>May</i>	-0,07	-0,61	0,76	-0,13
06. Juni/ <i>June</i>	0,14	0,18	0,32	-0,01
07. Juli/ <i>July</i>	0,50	0,33	0,07	-0,02
08. Agustus/ <i>August</i>	-0,52	0,08	0,04	0,21
09. September/ <i>September</i>	-0,58	0,07	0,12	0,28
10. Oktober/ <i>October</i>	0,11	-0,09	0,07	-0,09
11. November/ <i>November</i>	0,14	0,12	-0,01	0,25
12. Desember/ <i>December</i>	2,35	0,04	0,01	0,01

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.3

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga <i>Education, Recreation & Sport</i>	Transport & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Januari/ <i>January</i>	0,50	-0,36	1,99	1,72
02. Februari/ <i>February</i>	0,19	0,08	-1,44	-1,11
03. Maret/ <i>March</i>	0,53	0,44	-0,06	0,38
04. April/ <i>April</i>	-0,24	-0,02	5,33	1,02
05. Mei/ <i>May</i>	0,09	0,04	-6,18	-0,93
06. Juni/ <i>June</i>	0,07	0,01	6,71	1,16
07. Juli/ <i>July</i>	0,10	0,22	-3,48	-0,32
08. Agustus/ <i>August</i>	0,42	1,65	-5,16	-0,78
09. September/ <i>September</i>	0,29	1,13	1,11	0,15
10. Oktober/ <i>October</i>	0,09	0,00	-0,66	-0,07
11. November/ <i>November</i>	0,12	0,00	0,30	0,12
12. Desember/ <i>December</i>	-0,08	0,00	4,68	1,33

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 10.2.4 Laju Inflasi per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Tanjungpandan, 2017
Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Tanjungpandan, 2017

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi <i>Prepared Foods</i>	Perumahan <i>Housing</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari/ <i>January</i>	3,55	0,02	2,59	0,02
02. Februari/ <i>February</i>	-0,66	0,22	0,49	0,03
03. Maret/ <i>March</i>	-5,28	0,09	0,78	0,07
04. April/ <i>April</i>	0,95	0,93	0,16	0,05
05. Mei/ <i>May</i>	1,23	0,40	1,63	-0,42
06. Juni/ <i>June</i>	3,08	0,60	0,03	2,48
07. Juli/ <i>July</i>	-0,70	0,79	0,02	-0,03
08. Agustus/ <i>August</i>	0,84	0,10	0,05	-0,02
09. September/ <i>September</i>	-4,40	0,65	0,28	-0,08
10. Oktober/ <i>October</i>	0,15	1,80	-0,01	0,20
11. November/ <i>November</i>	0,73	-0,05	0,08	0,02
12. Desember/ <i>December</i>	2,12	0,87	0,11	0,12

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.4

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga <i>Education, Recreation & Sport</i>	Transport & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Januari/ <i>January</i>	2,46	0,07	-0,18	1,71
02. Februari/ <i>February</i>	0,27	0,32	-2,44	-0,29
03. Maret/ <i>March</i>	0,63	1,07	-1,80	-1,49
04. April/ <i>April</i>	0,82	0,40	3,31	0,93
05. Mei/ <i>May</i>	0,20	0,27	0,85	0,90
06. Juni/ <i>June</i>	0,16	0,60	5,46	1,83
07. Juli/ <i>July</i>	0,25	0,00	-0,80	-0,12
08. Agustus/ <i>August</i>	0,57	0,36	-8,79	-0,70
09. September/ <i>September</i>	0,00	0,32	1,97	-0,87
10. Oktober/ <i>October</i>	0,15	0,15	-1,38	0,29
11. November/ <i>November</i>	0,37	-0,02	0,24	0,26
12. Desember/ <i>December</i>	0,32	-0,01	6,16	1,50

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 10.2.5 Laju Inflasi Tahunan Kota Pangkalpinang Menurut Kelompok Pengeluaran, 2013-2017
Yearly Inflation Rate in Pangkalpinang Municipality by Group of Expenditure, 2013-2017

Tahun/Kelompok Year/Group	Tahun Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
I. Umum/General	8,71	6,81	4,66	7,78	2,66
II. Bahan Makanan/Foodstuff	11,08	3,39	6,63	13,49	1,90
III. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau/Prepared Foods, Beverages & Tobacco Product	6,82	8,63	7,92	4,77	0,88
IV. Perumahan/Housing	9,20	8,85	3,74	3,59	5,24
V. Sandang/Clothing	1,63	6,61	2,60	7,63	1,85
VI. Kesehatan/Health	5,08	8,13	5,50	4,31	2,11
VII. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga Education, Recreation & Sport	3,77	6,56	8,62	4,04	3,21
VIII. Transportasi & Komunikasi Transportation & Communication	11,17	6,98	-2,04	11,42	2,27

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

FINANCE AND PRICE

Tabel 10.2.6 Laju Inflasi Tahunan Kota Tanjungpandan Menurut Kelompok Pengeluaran, 2014-2017
Yearly Inflation Rate in Tanjungpandan Municipality by Group of Expenditure, 2014-2017

Tahun/Kelompok <i>Year/Group</i>	Tahun <i>Year</i>			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Umum/General	13,14	0,88	4,92	3,97
II. Bahan Makanan/ <i>Foodstuff</i>	21,36	-4,52	7,92	1,25
III. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau <i>Prepared Foods, Beverages & Tobacco Product</i>	6,91	4,63	10,25	6,58
IV. Perumahan/ <i>Housing</i>	6,87	2,91	0,72	6,35
V. Sandang/ <i>Clothing</i>	12,03	1,26	2,15	2,44
VI. Kesehatan/ <i>Health</i>	4,11	3,87	2,33	6,34
VII. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga <i>Education, Recreation & Sport</i>	15,35	8,07	3,31	3,58
VIII. Transportasi & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	20,47	0,42	0,43	1,75

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 10.2.7 Harga Eceran Rata-Rata Beberapa Komoditi di Kota Pangkalpinang, 2017
Table Average Retail Price of Commodities in Pangkalpinang, 2017

Komoditi/Bulan Commodity/Month	Daging Ayam Ras Chicken Meat	Daging Sapi/Beef	Daging Babi/ Pork	Telur Ayam Ras/Egg
	(Rp/kg)	(Rp/kg)	(Rp/kg)	(Rp/btr)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari/January	32 000	100 000	125 000	1 365
02. Februari/February	27 875	100 000	125 000	1 400
03. Maret/March	26 500	100 000	115 000	1 400
04. April/April	26 500	100 000	137 500	1 238
05. Mei/May	32 750	100 000	110 000	1 275
06. Juni/June	31 900	103 000	110 000	1 320
07. Juli/July	28 688	99 375	110 000	1 338
08. Agustus/August	30 825	98 000	110 000	1 375
09. September/September	31 000	97 500	110 000	1 300
10. Oktober/October	27 100	97 500	110 000	1 300
11. November/November	29 125	97 500	110 000	1 300
12. Desember/December	31 750	97 500	110 000	1 306
Rata-Rata/Average	29 668	99 198	115 208	1 326

Bersambung/Continued

FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.7

Komoditi/Bulan Commodity/Month	Cabe Merah Red Chilli (Rp/kg)	Cabe Rawit/Red Pepper (Rp/kg)	Bawang Merah Onion (Rp/kg)	Bawang Putih Garlic (Rp/kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Januari/January	55 800	95 446	44 808	42 400
02. Februari/February	50 427	102 393	46 843	42 963
03. Maret/March	39 080	88 348	42 173	40 153
04. April/April	28 966	61 518	48 675	40 825
05. Mei/May	34 131	52 316	47 350	51 368
06. Juni/June	29 000	45 678	45 475	45 778
07. Juli/July	23 566	38 553	35 919	32 837
08. Agustus/August	24 953	34 317	35 197	32 800
09. September/September	27 164	30 974	34 554	32 150
10. Oktober/October	32 251	29 299	34 100	29 973
11. November/November	40 581	30 516	34 704	24 825
12. Desember/December	42 553	35 886	32 915	26 093
Rata-Rata/Average	35 706	53 770	40 226	36 847

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.7

Komoditi/Bulan Commodity/Month	Udang Segar Fresh Shrimp (Rp/kg)	Cumi-cumi Segar Fresh Squid (Rp/kg)	Ikan Tenggiri Segar/Fresh Spanish Mackerel Fish (Rp/kg)	Ikan Kerisi Segar/Fresh Trevally Fish (Rp/kg)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Januari/January	114 375	59 211	69 688	47 500
02. Februari/February	108 125	58 656	56 875	41 250
03. Maret/March	102 500	63 100	65 000	45 000
04. April/April	107 500	66 300	66 563	45 000
05. Mei/May	96 250	60 472	63 750	41 250
06. Juni/June	92 500	60 333	70 156	40 000
07. Juli/July	96 250	60 889	73 750	47 188
08. Agustus/August	96 250	59 917	71 250	43 594
09. September/September	96 250	59 917	72 188	38 594
10. Oktober/October	95 000	61 583	72 500	39 531
11. November/November	95 000	62 417	74 219	40 000
12. Desember/December	94 375	65 333	80 000	47 500
Rata-Rata/Average	99 531	61 511	69 661	43 034

Bersambung/Continued

FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.7

Komoditi/Bulan Commodity/Month	Minyak Goreng Cooking Oil (Rp/lt)	Gula Pasir Sugar (Rp/kg)	Lada Pepper (Rp/kg)	Terasi Udang Shrimp Paste (Rp/kg)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. Januari/January	13 625	16 483	205 000	48 750
02. Februari/February	13 625	16 475	225 000	40 000
03. Maret/March	13 625	16 467	210 000	40 000
04. April/April	13 625	16 275	190 000	45 000
05. Mei/May	13 570	14 833	190 000	55 000
06. Juni/June	13 311	14 106	173 592	56 160
07. Juli/July	13 186	13 972	163 750	57 500
08. Agustus/August	13 180	14 261	185 000	57 500
09. September/September	13 158	14 333	97 800	56 875
10. Oktober/October	13 036	14 156	90 300	55 000
11. November/November	13 158	14 192	90 300	55 000
12. Desember/December	13 158	14 167	87 800	55 000
Rata-Rata/Average	13 355	14 977	159 045	51 815

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.7

Komoditi/Bulan Commodity/Month	Beras Rice (Rp/kg)	Tepung Terigu Wheat Flour (Rp/kg)	Tepung Tapioka Tapioca Flour (Rp/kg)	Mie Kering Instan Dried Instant Noodles (Rp/bks)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Januari/January	11 552	11 305	13 250	2 621
02. Februari/February	11 523	11 329	13 250	2 621
03. Maret/March	11 387	11 029	13 250	2 621
04. April/April	11 416	11 067	13 250	2 636
05. Mei/May	11 665	10 904	10 750	2 628
06. Juni/June	11 597	10 736	10 750	2 628
07. Juli/July	11 578	10 727	10 750	2 628
08. Agustus/August	11 620	10 708	10 750	2 628
09. September/September	11 632	10 648	10 750	2 628
10. Oktober/October	11 741	10 638	10 750	2 632
11. November/November	11 764	10 715	10 750	2 636
12. Desember/December	11 876	10 846	10 750	2 636
Rata-Rata/Average	11 613	10 888	11 583	2 628

Bersambung/Continued

FINANCE AND PRICE**Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.7**

Komoditi/Bulan Commodity/Month	Bensin Pertalite (Rp/lt)	Dexlite (Rp/lt)	LPG 12 kg LPG 12 kgs (Rp/tbg)	LPG 3 kg LPG 3 kgs (Rp/tbg)
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
01. Januari/January	7 350	7 200	140 000	17 000
02. Februari/February	7 350	7 200	140 000	17 000
03. Maret/March	7 400	7 200	140 000	17 000
04. April/April	7 450	7 300	139 250	16 500
05. Mei/May	7 450	7 300	140 000	16 400
06. Juni/June	7 450	7 300	140 000	16 000
07. Juli/July	7 450	7 300	140 000	16 000
08. Agustus/August	7 500	7 300	140 000	16 000
09. September/September	7 700	7 450	137 500	16 000
10. Oktober/October	7 700	7 450	137 500	16 000
11. November/November	7 700	7 450	137 500	16 000
12. Desember/December	7 700	7 450	137 500	16 000
Rata-Rata/Average	7 517	7 325	139 104	16 325

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 10.2.8 Harga Perdagangan Besar Rata-Rata dari Beberapa Komoditi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Average Wholesale Price of Commodities in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	Bijih Timah <i>Tin</i>	Biji Lada Putih <i>Pepper</i>	Sawit TBS <i>Palm Oil</i>	CPO <i>CPO</i>
(1)	(Rp/ton)	(Rp/kg)	(Rp/kg)	(Rp/kg)
01. Januari/ <i>January</i>	260 475 146	122 313	1 355	8 568
02. Februari/ <i>February</i>	272 055 826	123 075	1 537	8 806
03. Maret/ <i>March</i>	264 426 031	120 909	1 500	8 513
04. April/ <i>April</i>	270 211 360	119 205	1 484	8 273
05. Mei/ <i>May</i>	225 039 451	104 779	1 398	8 024
06. Juni/ <i>June</i>	268 120 398	85 289	1 346	8 023
07. Juli/ <i>July</i>	261 138 419	85 181	1 242	7 855
08. Agustus/ <i>August</i>	268 723 036	88 583	1 151	7 803
09. September/ <i>September</i>	271 801 872	87 250	1 196	7 906
10. Oktober/ <i>October</i>	278 048 430	83 375	1 236	8 138
11. November/ <i>November</i>	277 396 631	66 005	1 351	8 074
12. Desember/ <i>December</i>	267 911 912	65 500	1 390	7 954
Rata-Rata/Average	265 445 709	95 955	1 349	8 162

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

FINANCE AND PRICE

Tabel 10.2.9 Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) per Subsektor di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Table Trend Farmers' Terms of Trade (NTP) by Subsector in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	NTP-P	NTP-H	NTP-R
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari/ <i>January</i>	96,35	98,05	104,14
02. Februari/ <i>February</i>	95,94	98,28	100,63
03. Maret/ <i>March</i>	96,45	101,17	104,58
04. April/ <i>April</i>	97,00	100,95	107,66
05. Mei/ <i>May</i>	95,42	99,69	107,55
06. Juni/ <i>June</i>	94,46	98,80	108,91
07. Juli/ <i>July</i>	93,07	98,88	105,81
08. Agustus/ <i>August</i>	92,38	99,21	103,83
09. September/ <i>September</i>	92,00	97,77	103,98
10. Oktober/ <i>October</i>	92,68	98,59	101,50
11. November/ <i>November</i>	92,40	99,69	99,42
12. Desember/ <i>December</i>	92,23	99,59	101,55

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2.9*

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	NTP-T	NTN-P	NTP
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/ <i>January</i>	97,53	101,91	101,40
02. Februari/ <i>February</i>	96,88	101,73	99,40
03. Maret/ <i>March</i>	90,11	105,45	101,85
04. April/ <i>April</i>	91,52	105,18	103,65
05. Mei/ <i>May</i>	92,21	105,09	103,21
06. Juni/ <i>June</i>	92,10	105,91	103,74
07. Juli/ <i>July</i>	92,82	106,87	102,01
08. Agustus/ <i>August</i>	93,60	107,01	100,69
09. September/ <i>September</i>	92,41	105,97	100,58
10. Oktober/ <i>October</i>	92,66	106,91	99,56
11. November/ <i>November</i>	92,73	107,09	98,58
12. Desember/ <i>December</i>	92,90	108,55	99,84

Catatan/*Note*:

- NTP-P: Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan/*Food Crops Farmer Terms of Trade Subsector*
- NTP-H: Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura/*Horticulture Farmer Terms of Trade Subsector*
- NTP-R: Nilai Tukar Petani Subsektor Perkebunan Rakyat/*Estate Crops Farmer Terms of Trade Subsector*
- NTP-T: Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan/*Animal Husbandry Farmer Terms of Trade Subsector*
- NTN-P: Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan/Budidaya/*Fisher/Aquaculture Farmer Terms of Trade Subsector*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

FINANCE AND PRICE

Tabel 10.2.10 Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2013-2017
Table Farmers' Terms of Trade (NTP) in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2013-2017

Tahun/Bulan Year/Month	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Januari/January	99,70	99,95	101,40	103,19	101,01
02. Februari/February	99,54	100,03	99,40	102,96	101,38
03. Maret/March	99,15	100,57	100,13	104,28	101,85
04. April/April	99,06	100,35	100,46	104,70	103,65
05. Mei/May	99,28	100,84	100,11	104,82	103,21
06. Juni/June	98,77	100,93	100,58	106,00	103,74
07. Juli/July	98,46	100,02	101,75	106,79	102,01
08. Agustus/August	98,45	99,05	102,47	106,57	100,69
09. September/September	99,12	99,55	103,54	105,55	100,58
10. Oktober/October	99,45	100,31	103,42	104,73	99,56
11. November/November	99,48	101,32	103,07	103,94	98,58
12. Desember/December	99,56	100,99	102,26	102,92	99,84

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PENGELUARAN KONSUMSI
CONSUMPTION EXPENDITURE

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan
Average Expenditure per Capita per Month

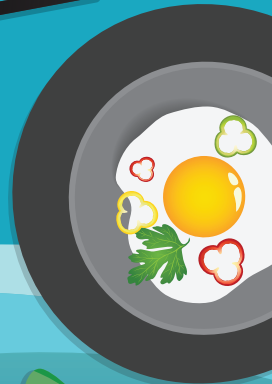
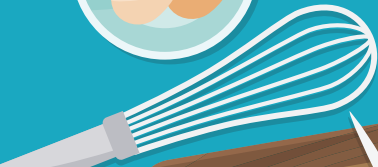


KELOMPOK BUKAN MAKANAN

Non Food Group
Rp639.949,00

KELOMPOK MAKANAN

Food Group
Rp721.045,00



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
 2. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
 3. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
 4. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.
 5. Angka Kecukupan Kalori dan Protein penduduk Indonesia per Kapita sehari berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi X tahun 2013, yaitu 2.150 Kkal dan 57 gram.
 6. Tingkat Kecukupan Kalori dan Protein adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk.
1. *The data on consumer expenditure according to type of expenditure are obtained from the National Socio Economic Survey.*
 2. *Data of consumption/expenditure collected in Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
 3. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
 4. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*
 5. *Calories and Protein Adequacy Score Indonesian population per capita daily based on Widyakarya National Food and Nutrition X in 2013, which is 2,150 kcal and 57 grams.*
 6. *Calories and Protein adequacy level is one of the indicators that can be used to measure the level of welfare of the population.*

CONSUMPTION EXPENDITURE

ULASAN

Pengelompokan golongan pengeluaran per kapita berdasarkan klasifikasi wilayah menunjukkan stratifikasi konsumsi pengeluaran sekaligus mengetahui sebaran dari pola konsumsi penduduk suatu wilayah. Hanya sekitar 0.97 persen penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang memiliki pengeluaran per kapita di bawah Rp500.000,00. Yang paling banyak adalah golongan pengeluaran diatas Rp1.500.000,00 sebesar 26,93 persen.

Pada golongan pengeluaran yang relatif rendah, kecenderungan konsumsi makanan lebih besar dibandingkan nonmakanan. Pada golongan pengeluaran per kapita di bawah Rp400.000,00, pengeluaran makanan lebih dari 54 persen. Apabila di pasar terjadi inflasi yang cukup besar pada komoditas makanan maka hal ini sangat berpengaruh pada golongan pengeluaran tersebut.

Pengeluaran per kapita yang paling banyak di Kepulauan Bangka Belitung menurut kelompok komoditas makanan adalah makanan jadi. Selanjutnya diikuti rokok, ikan, dan padi-padian. Komoditas ikan memang menjadi produk yang digemari oleh penduduk terutama ikan laut.

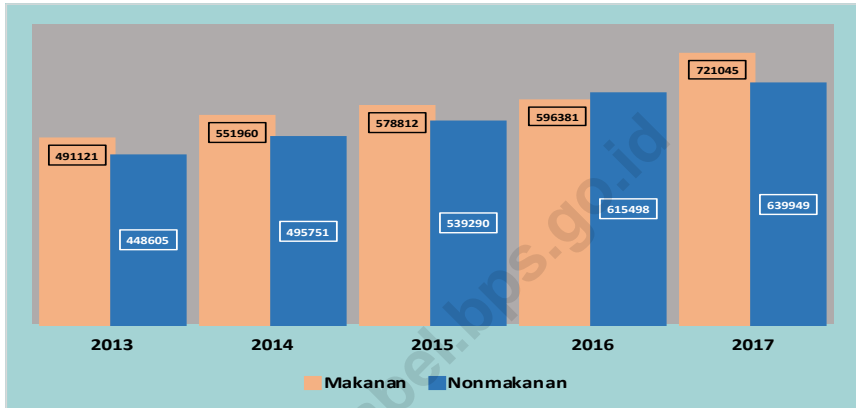
DESCRIPTION

Classification of expenditure per capita based on stratification region showed consumption expenditure as well as the distribution of the consumption patterns of the population of an area. Only about 0.97 percent of the Kepulauan Bangka Belitung Province population have expenditure per capita below Rp500,000.00. Meanwhile, 26.93 percent of population are in group of above Rp1,500,000.00 expenditure.

At relatively low expenditure class, the propensity to consume food commodity is greater than nonfood commodity. At expenditure per capita class under Rp400,000.00, food expenditures is more than 54 percent. In case of high inflation in food commodities in the marked then it is very influential on these expenditure class.

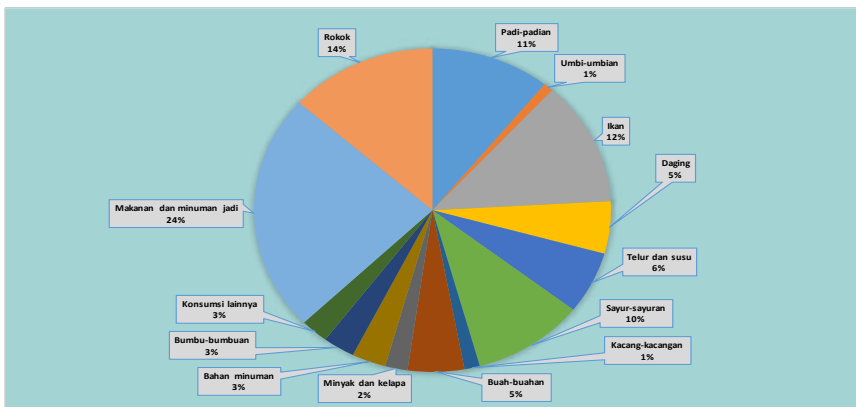
The most expenditure per capita in Kepulauan Bangka Belitung based on food commodity groups, is prepared food next are cigarette, fishes, and cerea. Fish has become a commodity product that is loved by population, especially sea fish.

Gambar/Figure 11.1
Perkembangan Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Nonmakanan di Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), 2013-2017
Trend of Average Expenditure per Capita per Month by Commodity Group in Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2013-2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Kep. Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 11.2
Distribusi Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2017
Percentage Distribution of Expenditure per Capita per Month by Food Group in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Kep. Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

CONSUMPTION EXPENDITURE

Tabel 11.1 **Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2017**

Percentage of Population by Expenditure per Capita per Month in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 400 000	0,05	0,21	0,13
400 000 - 499 999	0,81	0,89	0,84
500 000 - 599 999	2,69	6,49	4,50
600 000 - 749 999	6,78	12,58	9,55
750 000 - 999 999	17,04	26,75	21,68
1 000 000 - 1 249 999	19,82	22,36	21,03
1 250 000 - 1 499 999	16,06	14,53	15,33
≥ 1 500 000	36,74	16,19	26,93
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PENGELUARAN KONSUMSI

Tabel
Table 11.2

Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), 2017

Average Expenditure per Capita per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 400 000	212 123	175 254	387 377
400 000 - 499 999	290 573	184 584	475 156
500 000 - 599 999	345 857	210 325	556 182
600 000 - 749 999	415 204	268 517	683 720
750 000 - 999 999	523 870	353 411	877 280
1 000 000 - 1 249 999	655 272	457 007	1 112 279
1 250 000 - 1 499 999	769 899	591 748	1 361 648
≥ 1 500 000	1 090 423	1 260 920	2 351 343
Rata-rata per Kapita/ <i>Average per Capita</i> 2017	721 045	639 949	1 360 994
	2016	615 498	1 211 879
	2015	539 290	1 118 101
	2014	495 751	1 047 711
	2013	448 605	939 726

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

CONSUMPTION EXPENDITURE

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan menurut Golongan Pengeluaran dan Daerah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), 2017
Average Expenditure per Capita per Month by Expenditure Class and Region in Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Daerah <i>Region</i>		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 400 000	392 492	385 969	387 377
400 000 - 499 999	484 816	465 547	475 156
500 000 - 599 999	550 206	558 898	556 182
600 000 - 749 999	682 030	684 718	683 720
750 000 - 999 999	885 484	871 556	877 280
1 000 000 - 1 249 999	1 122 378	1 102 472	1 112 279
1 250 000 - 1 499 999	1 364 966	1 357 632	1 361 648
≥ 1 500 000	2 511 741	1 952 497	2 351 343
Rata-rata per Kapita/ <i>Average per Capita</i>			
2017	1 580 689	1 120 353	1 360 994
2016	1 355 801	1 064 347	1 211 879
2015	1 219 977	1 019 252	1 118 101
2014	1 171 141	928 068	1 047 711
2013	1 085 378	797 902	939 726

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PENGELUARAN KONSUMSI

Tabel 11.4 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), 2017
Average Expenditure per Capita per Month by Food Group in Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	70 083	86 643	77 987	
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	7 277	5 292	6 330	
Ikan/ <i>Fish</i>	96 829	81 501	89 514	
Daging/ <i>Meat</i>	42 485	32 439	37 690	
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	55 729	32 737	44 756	
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	74 342	72 383	73 407	
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	11 332	8 745	10 098	
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	42 883	30 336	36 895	
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	14 852	14 405	14 639	
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	21 831	22 828	22 307	
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	20 819	20 879	20 847	
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	18 712	17 745	18 251	
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	204 090	135 901	171 547	
Rokok/ <i>Cigarette</i>	103 598	89 309	96 779	
Jumlah/ <i>Total</i>				
	2017	784 862	651 143	721 047
	2016	633 225	588 613	596 318
	2015	606 905	551 553	578 812
	2014	590 024	515 064	551 960
	2013	550 081	433 710	491 121

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

CONSUMPTION EXPENDITURE

Tabel 11.5 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), 2017
Average Expenditure per Capita per Month by Non Food Group in Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2017

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	416 493	270 096	346 625	
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	171 557	84 805	130 154	
a. Biaya pendidikan/ <i>Education cost</i>	47 295	28 437	38 295	
b. Biaya kesehatan/ <i>Health cost</i>	32 193	16 943	24 915	
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	45 274	35 394	40 559	
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	87 277	36 827	63 200	
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	56 840	29 402	43 745	
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	18 387	12 686	15 666	
Jumlah/ <i>Total</i>				
	2017	875 316	514 590	703 159
	2016	722 576	505 734	615 498
	2015	613 072	467 700	539 290
	2014	581 117	413 004	495 751
	2013	535 297	364 192	448 605

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PENGELUARAN KONSUMSI

Tabel 11.6 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (Kkal) menurut Kelompok Makanan dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), Maret 2017
Average per Capita Consumption Calories a day (Kcal) According to Food Group and Region in Kepulauan Bangka Belitung (rupiahs), March 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	758,11	932,83	841,49	
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	48,66	50,85	49,71	
Ikan/ <i>Fish</i>	87,72	88,64	88,16	
Daging/ <i>Meat</i>	106,33	90,76	98,90	
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	90,69	63,23	77,58	
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	33,03	34,30	33,64	
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	39,86	32,85	36,51	
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	55,28	45,80	50,76	
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	249,28	248,68	248,99	
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	118,52	130,30	124,14	
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	21,44	25,80	23,52	
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	87,25	84,00	85,70	
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	439,74	368,77	405,87	
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	2 135,91	2 196,81	2 164,97
	2016	2 022,72	2 098,25	2 060,02
	2015	2 069,69	2 079,26	2 074,55
	2014	1 744,91	1 878,56	1 812,78
	2013	1 781,28	1 777,47	1 779,35

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

CONSUMPTION EXPENDITURE

Tabel 11.7 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) Menurut Kelompok Makanan dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Maret 2017
Average per Capita Consumption Protein Daily (gram) According to Food Group and Region in Kepulauan Bangka Belitung Province, March 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	17,85	23,93	19,80	
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,38	0,38	0,38	
Ikan/ <i>Fish</i>	14,43	14,41	14,42	
Daging/ <i>Meat</i>	6,61	5,62	6,14	
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	4,81	3,30	4,09	
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,13	2,28	2,20	
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	3,76	2,99	3,39	
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	0,61	0,49	0,55	
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	0,10	0,12	0,11	
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	0,91	1,00	0,95	
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,09	1,26	1,17	
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	1,70	1,71	1,70	
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	12,20	8,35	10,36	
Jumlah/ <i>Total</i>				
	2017	66,58	65,84	65,26
	2016	60,16	58,07	59,13
	2015	62,31	58,54	60,39
	2014	54,42	55,99	55,22
	2013	55,81	52,55	54,16

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
DOMESTIC REGIONAL GROSS PRODUCT



PEREKONOMIAN **2017**
TUMBUH LEBIH TINGGI

The Economics grows higher in 2017



4,51%



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).
 2. Produk Domestik Regional Bruto pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi
1. *Method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Regional Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GRDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

“expenditure approach”. The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country’s output. In other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing , footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels;*
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif

Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 subkomponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources* (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six subcomponents: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDBR dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Cara mengukurnya dengan mengurangi nilai PRDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke-n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke-n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

DESCRIPTION

Manfaat penyusunan PDRB antara lain dapat mengetahui perkembangan perekonomian suatu daerah, melalui indikator pertumbuhan ekonomi.

The benefits of GRDP was able to know economic development of a region, through indicators of economic growth.

Perekonomian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 ditopang oleh Industri Pengolahan dengan kontribusi dan penyumbang pertumbuhan tertinggi. PDRB per kapita pada tahun 2017 juga ikut meningkat yaitu sebesar 5,31 persen (Rp48.902.749,00 pada tahun 2017).

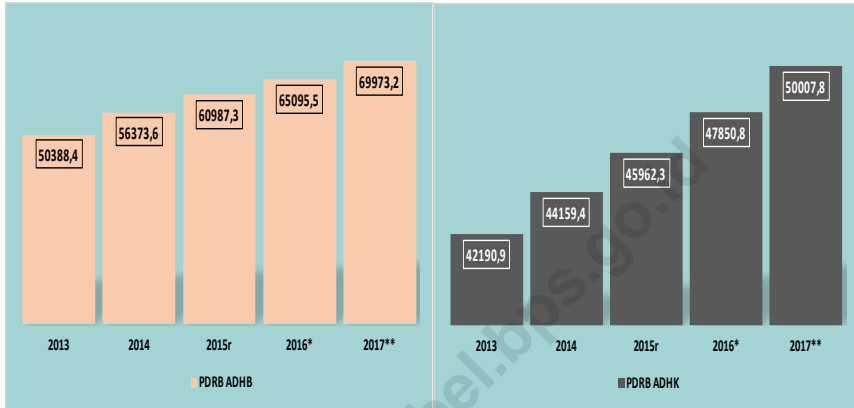
The economic of Kepulauan Bangka Belitung Province in 2017 is supported by the Manufacturing with the highest contribution and contributing to growth. GRDP per capita in 2017 also increased by 5.31 percent (Rp 48,902,749 in 2017).

Pertumbuhan ekonomi tahun 2017 relatif membaik. Namun, lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dimana tahun-tahun sebelumnya sebagai penopang Perekonomian Bangka Belitung, di tahun 2017 mengalami pertumbuhan negatif. Hal ini sangat jarang terjadi selama beberapa tahun ini. Meskipun demikian, kontribusi Pertanian, Kehutanan dan Perikanan masih tinggi terhadap PDRB total. Di sisi pengeluaran, terlihat adanya kontraksi pada impor luar negeri.

Economic growth in 2017 is relatively improving. However, Agricultural, Forestry and Fishery business fields where previous years as the backbone of the Bangka Belitung Economy, in 2017 experienced negative growth. This is very rare over the past few years. Nevertheless, the contribution of Agriculture, Forestry and Fisheries is still high to total GRDP. On the expenditure side, there is a contraction in foreign imports.

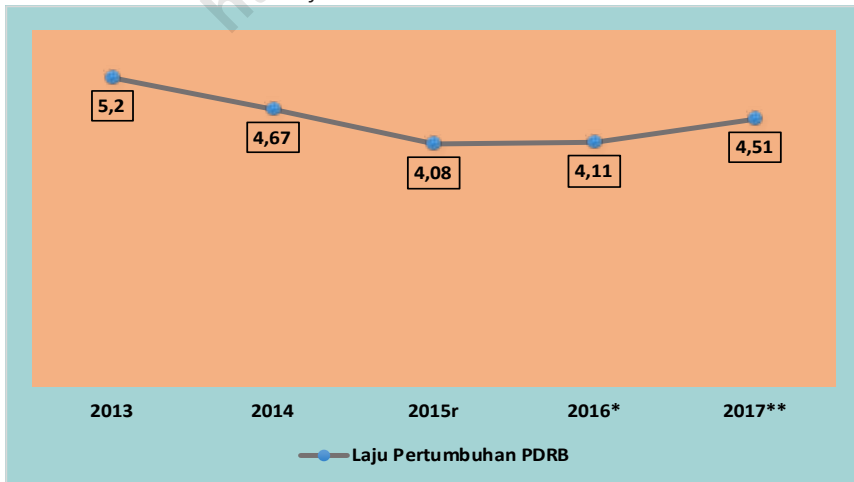
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Gambar/Figure 12.1
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan (2010=100)
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (miliar rupiah), 2013-2017
GRDP at Current and Constant Market Prices (2010=100)
Kepulauan Bangka Belitung Province (billion rupiahs), 2013-2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Kep. Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 12.2
Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2013-2017
Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices



Sumber: Badan Pusat Statistik Kep. Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha
Table 12.1.1 (miliar rupiah), 2013-2017
GRDP at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2013-2017

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2013	2014	2015 ^r	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	9 269,6	10 836,6	12 060,4	13 126,3	13 145,6
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	7 097,6	7 622,8	7 735,4	7 743,3	8 179,2
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	12 088,2	12 877,3	12 888,4	13 088,5	14 276,5
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	27,3	42,6	51,1	66,6	79,4
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	9,1	10,4	12,0	13,2	15,0
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	4 139,3	4 712,4	5 264,2	5 753,9	6 381,4
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6 671,7	7 613,5	8 634,3	9 641,9	10 890,8
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1 864,6	2 125,6	2 461,8	2 642,1	2 900,1
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 152,1	1 321,4	1 459,8	1 610,0	1 735,6
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	770,2	849,1	941,7	1 034,0	1 135,3

Bersambung/*Continued*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2013	2014	2015 [*]	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	902,4	998,5	1 095,3	1 198,1	1 280,7
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1 602,9	1 823,4	1 964,7	2 106,2	2 284,2
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	134,4	154,0	169,6	176,4	196,8
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	2 618,0	3 025,6	3 471,6	3 781,7	4 116,3
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 172,2	1 362,8	1 639,7	1 860,0	1 961,7
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	552,7	625,9	710,7	760,1	846,1
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	315,9	371,7	426,6	493,2	548,5
PRDB dengan Migas <i>GRDP with Oil and Gas</i>	50 388,4	56 373,6	60 987,3	65 095,5	69 973,2

Catatan/Notes : ^{*}) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*)}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.1.2 PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2013-2017
Table GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2013-2017

Lapangan Usaha/Industry	2013	2014	2015[*]	2016[*]	2017^{**}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7 557,7	8 254,3	8 743,5	9 116,8	9 083,8
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	6 230,2	6 354,1	6 458,1	6 491,1	6 633,1
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	10 143,3	10 270,3	10 400,6	10 688,4	11 363,1
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	31,5	35,6	38,9	43,7	45,9
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,3	7,7	8,1	8,6	9,4
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	3 414,7	3 552,4	3 760,1	4 021,6	4 252,1
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5 846,6	6 139,4	6 402,2	6 727,7	7 259,8
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1 484,8	1 570,8	1 662,3	1 752,3	1 892,2
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	931,0	1 000,5	1 034,8	1 086,5	1 136,5
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	740,2	790,9	849,0	926,9	1 002,8

Bersambung/*Continued*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT**Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.2**

Lapangan Usaha/Industry	2013	2014	2015¹	2016[*]	2017^{**}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	728,3	766,6	807,9	860,0	881,3
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1 312,6	1 403,9	1 442,0	1 494,8	1 572,5
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	108,1	115,7	120,3	120,4	127,5
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	2 014,4	2 149,8	2 337,1	2 478,7	2 604,2
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	903,7	964,9	1 059,0	1 139,3	1 183,3
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	475,3	500,6	533,8	559,6	605,4
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	261,0	281,7	304,6	334,4	354,9
PRDB dengan Migas GRDP with Oil and Gas	42 190,9	44 159,4	45 962,3	47 850,8	50 007,8

Catatan/Notes : ¹) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.1.3 **Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha dengan Migas (persen), 2013-2017**
Percentage Distribution of GRDP at Current Market Prices by Industry with Oil and Gas (percent), 2013-2017

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2013	2014	2015 ¹	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	18,39	19,22	19,78	20,18	18,79
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	14,09	13,53	12,68	11,89	11,69
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	23,99	22,84	21,12	20,09	20,41
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,07	0,08	0,10	0,11
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,21	8,36	8,63	8,84	9,12
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,24	13,50	14,16	14,81	15,56
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3,70	3,77	4,04	4,06	4,15
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,29	2,35	2,40	2,48	2,48
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,53	1,51	1,54	1,59	1,62

Bersambung/Continued

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2013	2014	2015 ^c	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,78	1,77	1,80	1,83	1,84
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,18	3,23	3,22	3,24	3,26
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,27	0,27	0,28	0,27	0,28
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	5,20	5,37	5,69	5,81	5,88
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,33	2,42	2,69	2,86	2,80
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,10	1,11	1,17	1,17	1,21
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	0,63	0,66	0,70	0,76	0,78
PRDB dengan Migas <i>GRDP with Oil and Gas</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes : ^c) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.1.4 **Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha tanpa Migas (persen), 2013-2017**
Percentage Distribution of GRDP at Current Market Prices by Industry without Oil and Gas (percent), 2013-2017

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2013	2014	2015 ^r	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	18,58	19,38	19,93	20,31	18,93
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	13,28	12,75	12,00	11,24	11,00
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	24,21	23,04	21,29	20,27	20,57
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,08	0,08	0,10	0,11
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,29	8,43	8,70	8,90	9,19
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,37	13,63	14,27	14,93	15,68
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3,73	3,81	4,07	4,08	4,18
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,31	2,37	2,42	2,50	2,50
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,54	1,52	1,56	1,60	1,64

Bersambung/*Continued*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2013	2014	2015 [†]	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,80	1,78	1,81	1,85	1,85
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,21	3,26	3,25	3,26	3,29
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,27	0,28	0,28	0,27	0,28
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	5,24	5,42	5,74	5,85	5,93
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,35	2,44	2,71	2,88	2,82
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,11	1,12	1,17	1,18	1,22
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	0,63	0,67	0,70	0,76	0,79
PRDB tanpa Migas GRDP with Oil and Gas	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes : [†]) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.1.5 **Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha dengan Migas (persen), 2013-2017**
Percentage Distribution of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry with Oil and Gas (percent), 2013-2017

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2013	2014	2015 ^r	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	17,90	18,70	19,03	19,06	18,18
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	14,77	14,39	14,05	13,57	13,27
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	24,06	23,25	22,62	22,32	22,71
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,07	0,08	0,08	0,09	0,09
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,09	8,04	8,18	8,40	8,50
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,86	13,91	13,93	14,06	14,51
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3,52	3,56	3,62	3,67	3,78
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,21	2,27	2,25	2,27	2,27
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,75	1,79	1,85	1,94	2,01

Bersambung/*Continued*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCTLanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1.5

Lapangan Usaha/Industry	2013	2014	2015^r	2016[*]	2017^{**}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,72	1,73	1,76	1,80	1,76
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,11	3,18	3,14	3,12	3,14
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,26	0,26	0,26	0,25	0,26
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	4,77	4,87	5,09	5,18	5,21
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,14	2,18	2,30	2,38	2,37
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,13	1,13	1,16	1,17	1,21
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	0,62	0,64	0,66	0,70	0,71
PRDB dengan Migas GRDP with Oil and Gas	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes : ^r) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: *BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province*

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.1.6 **Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha tanpa Migas (persen), 2013-2017**
Percentage Distribution of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry without Oil and Gas (Percent), 2013-2017

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2013	2014	2015 [*]	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	18,07	18,87	19,19	19,21	18,32
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	13,98	13,59	13,27	12,80	12,54
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	24,26	23,47	22,82	22,54	22,91
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,08	0,08	0,09	0,09	0,09
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,17	8,12	8,26	8,48	8,57
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,99	14,04	14,06	14,19	14,63
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3,55	3,58	3,66	3,69	3,82
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,23	2,29	2,27	2,29	2,29
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,77	1,81	1,86	1,95	2,02

Bersambung/*Continued*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1.6*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2013	2014	2015 ¹	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,74	1,75	1,77	1,82	1,78
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,14	3,21	3,17	3,15	3,17
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,26	0,27	0,26	0,25	0,26
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	4,82	4,91	5,13	5,23	5,25
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,16	2,21	2,33	2,40	2,39
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,14	1,14	1,17	1,18	1,22
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	0,62	0,64	0,67	0,71	0,72
PRDB tanpa Migas GRDP with Oil and Gas	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Notes* : ¹) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel **Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut**
12.1.7 Lapangan Usaha, 2013-2017
Table *Trend of GRDP at Current Market Prices by Industry, 2013-2017*

Lapangan Usaha/Industry	2013	2014	2015^r	2016[*]	2017^{**}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	152,02	177,72	197,79	215,27	215,58
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	116,79	125,43	127,28	127,41	134,58
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	131,76	140,36	140,48	142,66	155,61
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	113,35	176,68	212,01	276,11	329,35
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	148,54	168,38	195,76	213,90	244,18
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	163,49	186,12	207,92	227,26	252,04
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	141,33	161,28	182,90	204,25	230,70
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	160,47	182,93	211,86	227,38	249,58
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	155,11	177,91	196,54	216,76	233,66
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	133,19	146,84	162,84	178,81	196,33

Bersambung/Continued

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.7

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2013	2014	2015 [*]	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	180,62	199,85	219,21	239,79	256,31
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	162,38	184,73	199,04	213,37	231,41
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	157,37	180,24	198,55	206,47	230,30
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	163,93	189,45	217,37	236,78	257,74
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	166,01	193,00	232,21	263,41	277,82
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	153,33	173,65	197,18	210,90	234,74
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	150,13	176,61	202,71	234,34	260,66
PRDB dengan Migas <i>GRDP with Oil and Gas</i>	141,69	158,52	171,50	183,05	196,76

Catatan/Notes : ^{*}) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel **Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010**
12.1.8 Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100), 2013-2017
Table *Trend of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry*
(2010 = 100), 2013-2017

Lapangan Usaha/Industry	2013	2014	2015^r	2016[*]	2017^{**}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	123,94	135,37	143,39	149,51	148,97
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	102,51	104,55	106,26	106,81	109,14
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	110,56	111,94	113,36	116,50	123,85
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	130,75	147,71	161,31	181,37	190,17
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	118,77	124,65	131,81	139,08	152,70
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	134,87	140,31	148,51	158,84	167,94
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	123,85	130,05	135,62	142,51	153,79
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	127,78	135,18	143,06	150,80	162,85
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	125,34	134,71	139,32	146,27	153,01
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	127,99	136,76	146,80	160,29	173,42

Bersambung/Continued

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.8

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2013	2014	2015 ¹	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	145,77	153,44	161,70	172,12	176,38
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	132,98	142,23	146,08	151,44	159,31
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	126,54	135,42	140,86	140,95	149,19
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	126,13	134,61	146,34	155,20	163,06
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	127,99	136,65	149,97	161,35	167,58
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	131,88	138,88	148,12	155,26	167,96
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	124,01	133,87	144,73	158,91	168,66
PRDB dengan Migas <i>GRDP with Oil and Gas</i>	118,64	124,18	129,25	134,56	140,62

Catatan/Notes : ¹) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010
12.1.9 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017
Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2013-2017

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2013	2014	2015 [*]	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6,85	9,22	5,93	4,27	-0,36
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	-0,64	1,99	1,64	0,51	2,19
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,45	1,25	1,27	2,77	6,31
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	4,80	12,97	9,21	12,44	4,85
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,19	4,95	5,75	5,52	9,79
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,96	4,03	5,85	6,95	5,73
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,76	5,01	4,28	5,08	7,91
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	7,23	5,79	5,82	5,41	7,99
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,89	7,47	3,42	4,99	4,61
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	8,97	6,85	7,34	9,18	8,19

Bersambung/Continued

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.9

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2013	2014	2015 ¹	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	16,68	5,26	5,38	6,44	2,48
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,98	6,95	2,71	3,67	5,20
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	6,80	7,01	4,02	0,06	5,85
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	7,55	6,72	8,71	6,06	5,06
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,98	6,77	9,75	7,59	3,86
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,31	5,31	6,65	4,82	8,19
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	6,84	7,95	8,12	9,79	6,14
PRDB dengan Migas <i>GRDP with Oil and Gas</i>	5,20	4,67	4,08	4,11	4,51

Catatan/Notes : ¹) Angka Revisi / *Revision Figures*

^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: *BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province*

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel **Indeks Harga Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha**
12.1.10 (persen), 2013-2017
Table *Implicit Price Indices of GDRP by Industry (percent), 2013-2017*

Lapangan Usaha/Industry	2013	2014	2015¹	2016[*]	2017^{**}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	122,65	131,28	137,94	143,98	144,71
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	113,92	119,97	119,78	119,29	123,31
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	119,17	125,38	123,92	122,46	125,64
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	86,69	119,62	131,43	152,23	173,19
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	125,07	135,08	148,51	153,79	159,91
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	121,22	132,65	140,00	143,07	150,08
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	114,11	124,01	134,87	143,32	150,02
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	125,58	135,32	148,10	150,78	153,26
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	123,75	132,07	141,07	148,19	152,71
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	104,06	107,37	110,93	111,56	113,21

Bersambung/*Continued*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.10

Lapangan Usaha/Industry	2013	2014	2015 ^r	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	123,91	130,25	135,57	139,32	145,32
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	122,11	129,88	136,25	140,90	145,26
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	124,36	133,10	140,95	146,49	154,36
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	129,96	140,74	148,54	152,56	158,07
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	129,71	141,24	154,83	163,25	165,78
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	116,27	125,04	133,12	135,84	139,75
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	121,06	131,93	140,06	147,47	154,55
PRDB dengan Migas GRDP with Oil and Gas	119,43	127,66	132,69	136,04	139,92

Catatan/Notes : ^r) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.1.11 **Perkembangan PDRB per Kapita dan dan Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Berlaku dengan Migas, 2013-2017**
Trend of Per Capita GRDP and Growth of per Capita GRDP at Current Market Prices with Oil and Gas, 2013-2017

Rincian / Item	2013	2014	2015^r	2016[*]	2017^{**}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i> (miliar rupiah/ <i>billion rupiahs</i>)	50 388,4	56 373,6	60 987,3	65 095,5	69 973,2
2 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita <i>Gross Regional Domestic Product per Capita</i> (rupiah/ <i>rupiahs</i>)	38 314 564	41 948 368	44 425 078	46 436 174	48 902 749
3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product per Capita</i> (persen/ <i>percent</i>)	8,58	9,48	5,90	4,53	5,31

Catatan/Notes : ^r) Angka Revisi / *Revision Figures*
^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.1.12 Perkembangan PDRB per Kapita dan Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Berlaku Tanpa Migas, 2013-2017
Trend of Product Aggregates and per Capita Income at 2010 Constant Market Price Without Oil and Gas, 2013-2017

Rincian / Item	2013	2014	2015 ¹	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product (miliar rupiah/ billion rupiahs)	49 916,8	55 873,8	60 509,9	64 618,8	69 428,3
2 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Gross Regional Domestic Product per Capita (rupiah/rupiahs)	37 956 051	41 576 458	44 077 309	46 096 111	48 521 914
3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita/ Growth Rate of Gross Regional Domestic Product per Capita (persen/percent)	8,61	9,54	6,02	4,58	5,26

Catatan/Notes : ¹) Angka Revisi / Revision Figures
^{*}) Angka Sementara / Preliminary Figures
^{**}) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2013-2017**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Expenditure (billion rupiahs), 2013-2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014	2015 [*]	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Konsumsi Rumah Tangga <i>Households consumption</i>	25 833,9	29 332,3	32 577,0	36 357,6	40 284,3
2. Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga/ <i>Non-profit institutions serving households consumption</i>	278,9	339,5	391,6	448,2	495,3
3. Konsumsi Pemerintah/ <i>General government consumption</i>	5 249,8	5 768,6	6 423,8	7 186,9	7 944,7
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	11 172,6	12 983,5	14 336,0	16 294,9	18 218,0
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1 158,0	1 227,7	1 189,0	845,2	769,7
6. Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	28 047,1	27 900,7	21 105,7	17 553,6	23 091,6
7. Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	1 146,1	1 392,3	1 419,6	2 126,8	1 752,0
8. Net Ekspor Antar Daerah	-20 205,8	-19 786,5	-13 616,3	-11 464,0	-19 078,4
PDRB/GRDP	50 388,4	56 373,6	60 987,3	65 095,5	69 973,2

Catatan/Notes : ^{*)} Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*)} Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**)} Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2013-2017
Table *Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Price by Expenditure (million rupiahs), 2013-2017*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014	2015 ^r	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Konsumsi Rumah Tangga <i>Households consumption</i>	21 122,7	22 396,7	23 627,5	25 020,5	26 293,0
2. Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga/ <i>Non-profit institutions serving households consumption</i>	232,0	261,8	280,8	302,3	319,2
3. Konsumsi Pemerintah/ <i>General government consumption</i>	4 222,1	4 470,5	4 668,4	4 861,6	5 147,5
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	8 970,1	9 408,0	9 823,5	10 438,6	11 057,1
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	797,3	885,7	880,0	628,5	632,6
6. Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	23 716,5	27 201,5	21 882,0	18 204,3	22 570,0
7. Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	915,7	1 039,0	1 107,7	1 705,6	1 428,5
8. Net Ekspor Antar Daerah	-15 954,1	-19 425,8	-14 092,3	-9 899,4	-14 583,2
PDRB/GRDP	42 190,9	44 159,4	45 962,3	47 850,8	50 007,8

Catatan/Notes : ^r) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: *BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province*

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.2.3 Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2013-2017
Table Percentage Distribution of GRDP at Current Market Price by Expenditure (percent), 2013-2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014	2015 ^r	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Konsumsi Rumah Tangga <i>Households consumption</i>	51,27	52,03	53,42	55,85	57,57
2. Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga/ <i>Non-profit institutions serving households consumption</i>	0,55	0,60	0,64	0,69	0,71
3. Konsumsi Pemerintah/ <i>General government consumption</i>	10,42	10,23	10,53	11,04	11,35
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	22,17	23,03	23,51	25,03	26,04
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	2,30	2,18	1,95	1,30	1,10
6. Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	55,66	49,49	34,61	26,97	33,00
7. Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	2,27	2,47	2,33	3,27	2,50
8. Net Ekspor Antar Daerah	-40,10	-35,10	-22,33	-17,61	-27,27
PDRB/GRDP	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes : ^r) Angka Revisi / *Revision Figures*

^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.2.4 Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2013-2017
Table Percentage Distribution of GRDP at 2010 Constant Market Price by Expenditure (percent), 2013-2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014	2015 ¹	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Konsumsi Rumah Tangga <i>Households consumption</i>	50,06	50,72	51,41	52,29	52,58
2. Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga/ <i>Non-profit institutions serving households consumption</i>	0,55	0,59	0,61	0,63	0,64
3. Konsumsi Pemerintah/ <i>General government consumption</i>	10,01	10,12	10,16	10,16	10,29
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	21,26	21,30	21,37	21,81	22,11
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1,89	2,01	1,91	1,31	1,26
6. Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	56,21	61,60	47,61	38,04	45,13
7. Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	2,17	2,35	2,41	3,56	2,86
8. Net Ekspor Antar Daerah	-37,81	-43,99	-30,66	-20,68	-29,15
PDRB/GRDP	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes : ¹) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.2.5 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2013-2017
Growth Rate of GRDP at Current Market Price by Expenditure (percent), 2013-2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014	2015 ^r	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Konsumsi Rumah Tangga <i>Households consumption</i>	14,05	13,54	11,06	11,60	10,80
2. Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga/ <i>Non-profit institutions serving households consumption</i>	17,93	21,73	15,35	14,43	10,53
3. Konsumsi Pemerintah/ <i>General government consumption</i>	14,32	9,88	11,36	11,88	10,54
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	13,71	16,21	10,42	13,66	11,80
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	12,31	6,02	-3,15	-28,91	-8,93
6. Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	10,37	-0,52	-24,35	-16,83	31,55
7. Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	-17,17	21,48	1,97	49,81	-17,62
8. Net Ekspor Antar Daerah	19,12	-2,08	-31,18	-15,81	66,42
PDRB/GRDP	10,99	11,88	8,18	6,74	7,49

Catatan/Notes : ^r) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.2.6 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2013-2017
Table *Growt Rate of GRDP at 2010 Constant Market Price by Expenditure (percent), 2013-2017*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014	2015'	2016*	2017**
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Konsumsi Rumah Tangga <i>Households consumption</i>	6,20	6,03	5,50	5,90	5,09
2. Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga/ <i>Non-profit institutions serving households consumption</i>	9,94	12,81	7,28	7,64	5,61
3. Konsumsi Pemerintah/ <i>General government consumption</i>	5,68	5,88	4,43	4,14	5,88
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	4,91	4,88	4,42	6,26	5,93
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	3,38	11,08	-0,64	-28,58	0,64
6. Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	6,73	14,69	-19,56	-16,81	23,98
7. Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	-26,77	13,46	6,62	53,98	-16,25
8. Net Ekspor Antar Daerah	11,71	21,76	-27,46	-29,75	47,31
PDRB/GRDP	5,20	4,67	4,08	4,11	4,51

Catatan/Notes : ') Angka Revisi / *Revision Figures*
 *) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 **) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: *BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province*

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.2.7 Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2013-2017
Growth Index of GRDP at Current Market Price by Expenditure (percent), 2013-2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014	2015 ^r	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Konsumsi Rumah Tangga <i>Households consumption</i>	143,64	163,10	181,14	202,16	223,99
2. Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga/ <i>Non-profit institutions serving households consumption</i>	157,09	191,22	220,58	252,42	278,98
3. Konsumsi Pemerintah/ <i>General government consumption</i>	150,85	165,76	184,59	206,51	228,29
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	148,66	172,75	190,75	216,81	242,40
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	85,31	90,45	87,59	62,27	56,71
6. Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	162,73	161,88	122,45	101,84	133,97
7. Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	99,03	120,29	122,66	183,76	151,37
8. Net Ekspor Antar Daerah	183,16	179,36	123,43	103,92	172,94
PDRB/GRDP	141,69	158,52	171,50	183,05	196,76

Catatan/Notes : ^r) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.2.8 Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2013-2017
Table Growth Index of GRDP at 2010 Constant Market Price by Expenditure (percent), 2013-2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014	2015 [']	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Konsumsi Rumah Tangga <i>Households consumption</i>	117,45	124,53	131,38	139,12	146,20
2. Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga/ <i>Non-profit institutions serving households consumption</i>	130,69	147,43	158,17	170,25	179,80
3. Konsumsi Pemerintah/ <i>General government consumption</i>	121,32	128,46	134,14	139,70	147,91
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	119,35	125,18	130,71	138,89	147,12
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	58,74	65,25	64,83	46,30	46,60
6. Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	137,60	157,82	126,96	105,62	130,95
7. Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	-79,12	-89,77	-95,71	-147,37	-123,42
8. Net Ekspor Antar Daerah	144,62	176,09	127,74	89,73	132,19
PDRB/GRDP	118,64	124,18	129,25	134,56	140,62

Catatan/Notes : [']) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

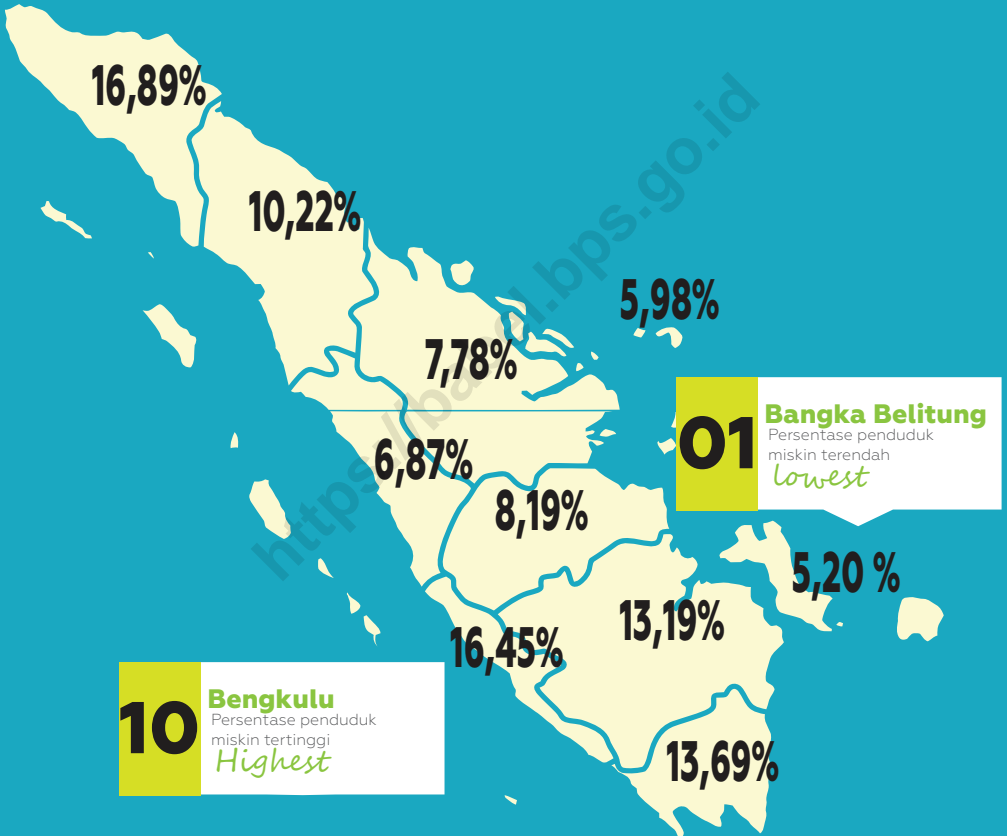
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.2.9 **Indeks Implisit PDRB Menurut Pengeluaran (persen) 2013-2017**
Table *Implicit Price Index of GRDP by Expenditure (percent) 2013-2017*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014	2015 ^r	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Konsumsi Rumah Tangga <i>Households consumption</i>	122,30	130,97	137,88	145,31	153,21
2. Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga/ <i>Non-profit institutions serving households consumption</i>	120,20	129,70	139,46	148,26	155,17
3. Konsumsi Pemerintah/ <i>General government consumption</i>	124,34	129,04	137,60	147,83	154,34
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	124,55	138,00	145,94	156,10	164,76
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	145,23	138,62	135,11	134,48	121,69
6. Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	118,26	102,57	96,45	96,43	102,31
7. Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	125,16	134,00	128,16	124,69	122,65
8. Net Ekspor Antar Daerah	126,65	101,86	96,62	115,80	130,82
PDRB/GRDP	119,43	127,66	132,69	136,04	139,92

Catatan/Notes : ^r) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province



PERSENTASE PENDUDUK MISKIN
Percentage of Poor Population

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah penduduk tahun 2017 yang paling sedikit di Wilayah Sumatera adalah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu 1,4 juta jiwa sedangkan yang terbanyak adalah Provinsi Sumatera Utara sejumlah 14,3 juta jiwa. Akan tetapi, provinsi terpadat di Sumatera adalah Kepulauan Riau sebanyak 253,93 jiwa/km².

Provinsi Kepulauan Riau memiliki Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi sebesar 7,16 persen bertolak belakang dengan persentase penduduk miskin terkecil kedua se-Sumatera 6,06 persen. TPT terendah se-Sumatera adalah Provinsi Bengkulu, sebesar 3,74 persen. Sedangkan provinsi yang memiliki Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tertinggi adalah Provinsi Sumatera Selatan.

Dari sisi kualitas pembangunan manusia yang dilihat dari capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2017, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki nilai IPM terendah keempat se-Sumatera yaitu 69,99 persen walaupun PDRB perkapita cukup tinggi sebesar 48,90 juta rupiah dan persentase penduduk miskin paling rendah se-Sumatera, sebesar 5,20 persen.

The least population in 2017 of Sumatera Region is Kepulauan Bangka Belitung Province with 1.4 million people and province which has the most population is Sumatera Utara (14.3 million people). Eventhough, Kepulauan Riau became the populous province with 253.93 people/km² in Sumatera.

Kepulauan Riau has the highest Unemployment Rate at 7.16 percent, whereas the second lowest percentage of poor people throughout Sumatera 6.06 percent. Besides that, the province of highest Labor Force Participation Rate (LFPR) is Sumatera Selatan. While province which has the lowest Unemployment Rate in Sumatera is Bengkulu, as 3.74 percent.

In terms of the quality of human development as seen from the achievements of the Human Development Index (HDI) in 2017, Kepulauan Bangka Belitung Province has the fourth lowest HDI value throughout Sumatera that is 69.99 percent despite a fairly high GDP per capita amounted to 48.90 million and the lowest percentage of poor among others, as 5.20 percent.

REGIONAL COMPARISON

Selama lima tahun terakhir, Garis Kemiskinan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencapai yang tertinggi di Pulau Sumatera. Namun demikian, persentase penduduk miskinnya merupakan yang terendah dibanding provinsi lain di Pulau Sumatera.

Provinsi yang mempunyai PDRB per kapita paling tinggi yaitu Provinsi Kepulauan Riau yaitu sebesar 110,31 juta rupiah. Sedangkan provinsi yang mengalami laju pertumbuhan tercepat adalah Provinsi Sumatera Selatan dengan laju pertumbuhan 5,51 persen. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki laju pertumbuhan PDRB terendah keempat se-Sumatera.

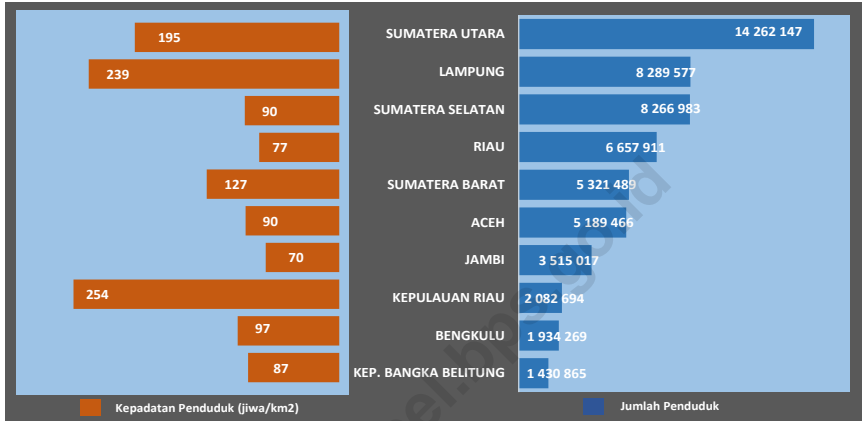
Dari 23 kota inflasi di wilayah Sumatera, Provinsi Sumatera Utara memiliki jumlah kota inflasi terbanyak yaitu ada 4 kota, dibandingkan provinsi lain di Sumatera. Kota tersebut adalah Kota Medan, Padang Sidempuan, Sibolga, dan Pematang Siantar. Sedangkan Provinsi Bengkulu hanya diwakili oleh satu kota Inflasi yaitu Bengkulu. Pada tahun 2017, Banda Aceh mengalami inflasi paling tinggi se-Sumatera sebesar 4,86, di atas inflasi nasional sebesar 3,61.

For the past five years, the Poverty Line of Kepulauan Bangka Belitung Province is the highest on Sumatera Island. However, the percentage of poor population of Kepulauan Bangka Belitung is the lowest among other provinces in Sumatera Island.

The province which the highest per capita GRDP was Kepulauan Riau Province in the amount of 110.31 million. Meanwhile, the province whose the fastest growth rate is Sumatera Selatan Province with 5.51 percent of growth rate. Kepulauan Bangka Belitung has the fourth lowest of economic growth rate among Sumatera's provinces.

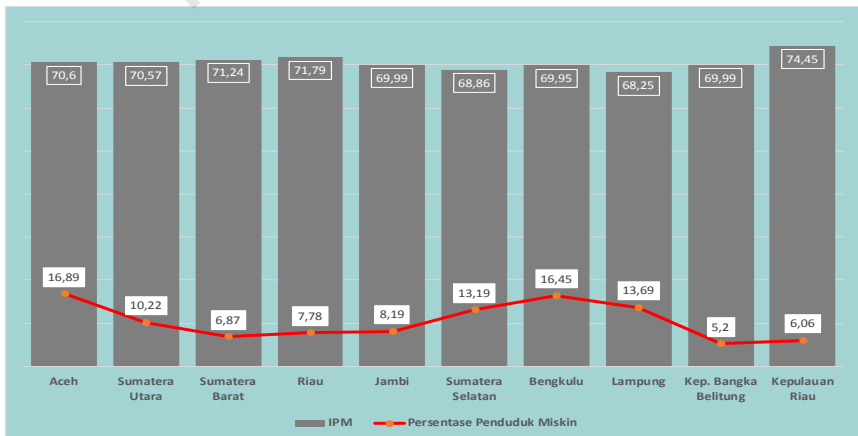
Among of 23 cities of inflation in the region of Sumatera, Sumatera Utara has the largest number of inflation cities with 4 cities, compared to other provinces in Sumatera. The city are Medan, Padang Sidempuan, Sibolga and Pematang Siantar. Meanwhile, Bengkulu is only represented by one city namely Bengkulu. In 2017, Banda Aceh had highest inflation rate in Sumatera as 4.86. This was beyond far from national inflation rate as 3.61.

Gambar/Figure 13.1
Populasi dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi
di Wilayah Sumatera, 2017
Population and Density by Province in Sumatera Region, 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Kep. Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 13.2
Perkembangan IPM dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di
Wilayah Sumatera, 2017
Trend of HDI and Percentage Poor People by Province in Sumatera, 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Kep. Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (ribu jiwa), 2013-2017
Table Population by Province in Sumatera Island (thousand people), 2013-2017

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	4 811 133	4 906 835	5 001 953	5 096 248	5 189 466
Sumatera Utara	13 590 250	13 766 851	13 937 797	14 102 911	14 262 147
Sumatera Barat	5 066 476	5 131 882	5 196 289	5 259 528	5 321 489
Riau	6 033 268	6 188 442	6 344 402	6 500 971	6 657 911
Jambi	3 286 070	3 344 421	3 402 052	3 458 926	3 515 017
Sumatera Selatan	7 828 740	7 941 495	8 052 315	8 160 901	8 266 983
Bengkulu	1 814 357	1 844 788	1 874 944	1 904 793	1 934 269
Lampung	7 932 132	8 026 191	8 117 268	8 205 141	8 289 577
Kep. Bangka Belitung	1 315 123	1 343 881	1 372 813	1 401 827	1 430 865
Kepulauan Riau	1 861 373	1 917 415	1 973 043	2 028 169	2 082 694

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.2 **Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (jiwa/km²), 2013-2017**
Table *Density by Province in Sumatera Island (people/km²), 2013-2017*

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	83,01	84,66	86,31	87,93	89,54
Sumatera Utara	186,22	188,64	190,98	193,24	195,42
Sumatera Barat	120,59	122,15	123,68	125,19	126,66
Riau	69,33	71,11	72,90	74,70	76,51
Jambi	65,65	66,81	67,96	69,10	70,22
Sumatera Selatan	85,47	86,70	87,91	89,10	90,26
Bengkulu	91,09	92,61	94,13	95,63	97,11
Lampung	229,09	231,81	234,44	236,98	239,42
Kep. Bangka Belitung	80,07	81,82	83,59	85,35	87,12
Kepulauan Riau	226,95	233,78	240,56	247,29	253,93

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: BPS-Statistics Indonesia

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (persen), 2013-2017
Table 13.3 Labor Force Participation Rate by Province in Sumatera Island (percent), 2013-2017

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	62,24	63,06	63,44	64,26	63,74
Sumatera Utara	70,62	67,07	67,28	65,99	68,88
Sumatera Barat	62,92	65,19	64,56	67,08	66,29
Riau	63,44	63,31	63,22	66,25	64,00
Jambi	62,68	65,59	66,14	67,54	67,52
Sumatera Selatan	66,75	68,85	68,53	71,59	69,50
Bengkulu	67,59	68,29	70,67	72,70	69,30
Lampung	64,84	66,99	65,60	69,61	67,83
Kep. Bangka Belitung	65,38	65,45	66,71	68,91	66,72
Kepulauan Riau	65,92	65,95	65,07	65,93	66,41

Sumber: Diolah dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus, Badan Pusat Statistik
Source: Based on National Labor Force Survey in August, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.4 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (persen), 2013-2017
Open Unemployment Rate (OURs) by Province in Sumatera Island (percent), 2013-2017

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	10,12	9,02	9,93	7,57	6,57
Sumatera Utara	6,45	6,23	6,71	5,84	5,60
Sumatera Barat	7,02	6,50	6,89	5,09	5,58
Riau	5,48	6,56	7,83	7,43	6,22
Jambi	4,76	5,08	4,34	4,00	3,87
Sumatera Selatan	4,84	4,96	6,07	4,31	4,39
Bengkulu	4,61	3,47	4,91	3,30	3,74
Lampung	5,69	4,79	5,14	4,62	4,33
Kep. Bangka Belitung	3,65	5,14	6,29	2,60	3,78
Kepulauan Riau	5,63	6,69	6,20	7,69	7,16

Sumber: Diolah dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus, Badan Pusat Statistik
 Source: Based on National Labor Force Survey in August, BPS-Statistics Indonesia

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.5 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Wilayah Sumatera (ribu orang), 2013-2017
Table Poor Population by Province in Sumatera Island (thousands people), 2013-2017

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	840	881	852	848	873
Sumatera Utara	1 339	1 287	1 464	1 456	1 453
Sumatera Barat	407	379	380	372	376
Riau	469	500	531	515	502
Jambi	266	264	301	290	291
Sumatera Selatan	1 110	1 101	1 146	1 101	1 096
Bengkulu	327	321	334	329	326
Lampung	1 163	1 143	1 163	1 170	1 140
Kep. Bangka Belitung	69	72	74	73	72
Kepulauan Riau	126	128	122	120	119

Sumber: Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) September, Badan Pusat Statistik
Source: Based on National Socio Economic Survey in September, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 13.6

Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (persen), 2013-2017
Percentage of Poor Population by Province in Sumatera Island (percent), 2013-2017

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	17,60	18,05	17,08	16,73	16,89
Sumatera Utara	10,06	9,38	10,53	10,35	10,22
Sumatera Barat	8,14	7,41	7,31	7,09	6,87
Riau	7,72	8,12	8,42	7,98	7,78
Jambi	8,07	7,92	8,86	8,41	8,19
Sumatera Selatan	14,24	13,91	14,25	13,54	13,19
Bengkulu	18,34	17,48	17,88	17,32	16,45
Lampung	14,86	14,28	14,35	14,29	13,69
Kep. Bangka Belitung	5,21	5,36	5,40	5,22	5,20
Kepulauan Riau	6,46	6,70	6,24	5,98	6,06

Sumber: Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) September, Badan Pusat Statistik
Source: Based on National Socio Economic Survey in September, BPS-Statistics Indonesia

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.7 **Garis Kemiskinan Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (ribu rupiah), 2013-2017**
Table *Poverty Line by Province in Sumatera Island (thousand rupiah), 2013-2017*

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	330 654	359 504	390 150	403 985	435 454
Sumatera Utara	284 853	318 398	347 953	377 748	411 345
Sumatera Barat	305 502	349 656	384 277	413 790	453 612
Riau	325 978	364 176	399 211	425 777	456 493
Jambi	282 803	318 262	343 935	342 137	389 596
Sumatera Selatan	273 682	298 824	326 905	331 570	370 060
Bengkulu	296 171	336 930	380 029	409 863	450 648
Lampung	276 759	306 600	337 996	354 678	384 882
Kep. Bangka Belitung	400 324	444 171	488 701	546 998	587 530
Kepulauan Riau	372 941	415 800	448 652	466 989	513 237

Sumber: Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) September, Badan Pusat Statistik
Source: Based on National Socio Economic Survey in September, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.8 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2013-2017¹⁾
Human Development Index (HDI) by Province in Sumatera Island, 2013-2017¹⁾

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	68,30	68,81	69,45	70,00	70,60
Sumatera Utara	68,36	68,87	69,51	70,00	70,57
Sumatera Barat	68,91	69,36	69,98	70,73	71,24
Riau	69,91	70,33	70,84	71,20	71,79
Jambi	67,76	68,24	68,89	69,62	69,99
Sumatera Selatan	66,16	66,75	67,46	68,24	68,86
Bengkulu	67,50	68,06	68,59	69,33	69,95
Lampung	65,73	66,42	66,95	67,65	68,25
Kep. Bangka Belitung	67,92	68,27	69,05	69,55	69,99
Kepulauan Riau	73,02	73,40	73,75	73,99	74,45

Catatan/Notes: ¹⁾ Penghitungan IPM menggunakan metode baru/new HDI calculation method

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: BPS-Statistics Indonesia

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.9 Dimensi Kesehatan IPM (Umur Harapan Hidup (UHH)) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2013-2017¹⁾
Table Healthy Dimension of HDI (Life Expectancy (E^0)) by Province in Sumatera Island, 2013-2017¹⁾

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	69,31	69,35	69,50	69,51	69,52
Sumatera Utara	67,94	68,04	68,29	68,33	68,37
Sumatera Barat	68,21	68,32	68,66	68,73	68,78
Riau	70,67	70,76	70,93	70,97	70,99
Jambi	70,35	70,43	70,56	70,71	70,76
Sumatera Selatan	68,84	68,93	69,14	69,16	69,18
Bengkulu	68,33	68,37	68,50	68,56	68,59
Lampung	69,55	69,66	69,90	69,94	69,95
Kep. Bangka Belitung	69,64	69,72	69,88	69,92	69,95
Kepulauan Riau	69,05	69,15	69,41	69,45	69,48

Catatan/Notes: ¹⁾ Penghitungan IPM menggunakan metode baru/new HDI calculation method

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.10 Dimensi Pendidikan IPM (Harapan Lama Sekolah) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2013-2017¹⁾
Education Dimension of HDI (Expected Years Of Schooling) by Province in Sumatera Island, 2013-2017¹⁾

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	13,36	13,53	13,73	13,89	14,13
Sumatera Utara	12,41	12,61	12,82	13,00	13,10
Sumatera Barat	13,16	13,48	13,60	13,79	13,94
Riau	12,27	12,45	12,74	12,86	13,03
Jambi	12,17	12,38	12,57	12,72	12,87
Sumatera Selatan	11,46	11,75	12,02	12,23	12,35
Bengkulu	12,78	13,01	13,18	13,38	13,57
Lampung	11,90	12,24	12,25	12,35	12,46
Kep. Bangka Belitung	10,96	11,18	11,60	11,71	11,83
Kepulauan Riau	12,26	12,51	12,60	12,66	12,81

Catatan/Notes: ¹⁾ Penghitungan IPM menggunakan metode baru/new HDI calculation method

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: BPS-Statistics Indonesia

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.11 Dimensi Pendidikan IPM (Rata-Rata Lama Sekolah) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2013-2017¹⁾
Table Education Dimension of HDI (Mean Years Of Schooling) by Province in Sumatera Island, 2013-2017¹⁾

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	8,44	8,71	8,77	8,86	8,98
Sumatera Utara	8,79	8,93	9,03	9,12	9,25
Sumatera Barat	8,28	8,29	8,42	8,59	8,72
Riau	8,38	8,47	8,49	8,59	8,76
Jambi	7,80	7,92	7,96	8,07	8,15
Sumatera Selatan	7,53	7,66	7,77	7,83	7,99
Bengkulu	8,09	8,28	8,29	8,37	8,47
Lampung	7,32	7,48	7,56	7,63	7,79
Kep. Bangka Belitung	7,32	7,35	7,46	7,62	7,78
Kepulauan Riau	9,63	9,64	9,65	9,67	9,79

Catatan/Notes: ¹⁾ Penghitungan IPM menggunakan metode baru/new HDI calculation method

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.12 Dimensi Pengeluaran IPM (Pengeluaran Per Kapita (Ribu Rp)) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2013-2017¹⁾
Expenditure Dimension of HDI (GDP per Capita (Thousand Rp)) by Province in Sumatera Island, 2013-2017¹⁾

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	8 289	8 297	8 533	8 768	8 957
Sumatera Utara	9 309	9 391	9 563	9 744	10 036
Sumatera Barat	9 570	9 621	9 804	10 126	10 306
Riau	10 180	10 262	10 364	10 465	10 677
Jambi	9 066	9 141	9 446	9 795	9 880
Sumatera Selatan	9 231	9 302	9 474	9 935	10 220
Bengkulu	8 803	8 864	9 123	9 492	9 778
Lampung	8 415	8 476	8 729	9 156	9 413
Kep. Bangka Belitung	11 657	11 691	11 781	11 960	12 066
Kepulauan Riau	12 942	13 019	13 177	13 359	13 566

Catatan/Notes: ¹⁾ Penghitungan IPM menggunakan metode baru/new HDI calculation method

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: BPS-Statistics Indonesia

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.13 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (miliar rupiah), 2013-2017
Table 13.13 GRDP at Current Market Prices by Province in Sumatera Island (billion rupiahs), 2013-2017

Provinsi/Province	2013	2014	2015 ^r	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	121 331,1	127 897,1	129 092,7	137 302,7	146 483,4
Sumatera Utara	469 464,0	521 955,0	571 722,0	628 394,2	684 069,5
Sumatera Barat	146 899,8	164 944,3	179 952,0	196 442,9	214 585,2
Riau	607 498,4	679 395,9	652 761,6	682 290,5	705 678,6
Jambi	129 976,0	144 814,4	155 065,7	171 654,2	191 098,7
Sumatera Selatan	280 348,5	306 421,6	331 765,7	354 547,1	383 758,6
Bengkulu	40 565,5	45 389,9	50 334,0	55 394,1	60 675,7
Lampung	204 402,6	230 794,5	252 883,1	280 141,2	308 451,0
Kep. Bangka Belitung	50 388,4	56 373,6	60 987,3	65 095,5	69 973,2
Kepulauan Riau	163 261,6	180 880,0	199 570,4	216 570,7	229 743,1

Catatan/Notes : ^r) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics Indonesia

PERBANDINGAN REGIONAL

Tabel 13.14 PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (miliar rupiah), 2013-2017
Table 13.14 GRDP at Constant 2010 Prices by Province in Sumatera Island (billion rupiahs), 2013-2017

Provinsi/Province	2013	2014	2015 ¹	2016 ²	2017 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	111 755,8	113 490,4	112 665,5	116 384,4	121 263,2
Sumatera Utara	398 727,1	419 573,3	440 955,9	463 775,5	487 531,2
Sumatera Barat	125 940,6	133 340,8	140 719,5	148 134,2	155 964,0
Riau	436 187,5	447 986,8	448 992,0	458 997,4	471 419,9
Jambi	111 766,1	119 991,4	125 037,4	130 501,1	136 556,7
Sumatera Selatan	232 175,0	243 297,8	254 044,9	266 853,7	281 544,4
Bengkulu	34 326,4	36 207,1	38 066,0	40 079,9	42 080,0
Lampung	180 620,0	189 797,5	199 536,9	209 814,0	220 657,3
Kep. Bangka Belitung	42 190,9	44 159,4	45 962,3	47 850,8	50 007,8
Kepulauan Riau	137 263,9	146 325,2	155 131,4	162 923,9	166 198,4

Catatan/Notes : ¹) Angka Revisi / Revision Figures
²) Angka Sementara / Preliminary Figures
^{**}) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: BPS-Statistics Indonesia

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.15 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (persen), 2013-2017
Table Growth Rate of GRDP at Constant 2010 Prices by Province in Sumatera Island (percent), 2013-2017

Provinsi/Province	2013	2014	2015 ^r	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2,61	1,55	-0,73	3,30	4,19
Sumatera Utara	6,07	5,23	5,10	5,18	5,12
Sumatera Barat	6,08	5,88	5,53	5,27	5,29
Riau	2,48	2,71	0,22	2,23	2,71
Jambi	6,84	7,36	4,21	4,37	4,64
Sumatera Selatan	5,31	4,79	4,42	5,04	5,51
Bengkulu	6,07	5,48	5,13	5,29	4,99
Lampung	5,77	5,08	5,13	5,15	5,17
Kep. Bangka Belitung	5,20	4,67	4,08	4,11	4,51
Kepulauan Riau	7,21	6,60	6,02	5,02	2,01

Catatan/Notes : ^r) Angka Revisi / Revision Figures
 ^{*}) Angka Sementara / Preliminary Figures
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.16 PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (juta rupiah), 2013-2017
Table Per Capita GRDP at Current Market Prices by Province in Sumatera Island (thousands rupiahs), 2013-2017

Provinsi/Province	2013	2014	2015 ¹	2016 ²	2017 ^{2*}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	25,22	26,07	25,81	26,94	28,23
Sumatera Utara	34,54	37,91	41,02	44,56	47,96
Sumatera Barat	28,99	32,14	34,63	37,35	40,32
Riau	100,69	109,78	102,89	104,95	105,99
Jambi	39,55	43,30	45,58	49,63	54,37
Sumatera Selatan	35,81	38,58	41,20	43,44	46,42
Bengkulu	22,36	24,60	26,85	29,08	31,37
Lampung	25,77	28,76	31,15	34,14	37,21
Kep. Bangka Belitung	38,31	41,95	44,43	46,44	48,90
Kepulauan Riau	87,71	94,34	101,15	106,78	110,31

Catatan/Notes : ¹) Angka Revisi / Revision Figures
²) Angka Sementara / Preliminary Figures
^{2*}) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics Indonesia

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.17 Indeks Pembangunan Gender (IPG) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2013-2017
Table 13.17 Gender Development Index (GDI) by Province in Sumatera Island, 2013-2017

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	90,61	91,50	92,07	91,89	91,67
Sumatera Utara	90,07	90,26	90,96	90,82	90,65
Sumatera Barat	93,02	94,04	94,74	94,42	94,16
Riau	86,74	87,62	87,75	88,04	88,17
Jambi	87,69	87,88	88,44	88,29	88,13
Sumatera Selatan	91,25	91,64	92,22	92,08	92,43
Bengkulu	90,55	91,02	91,38	91,06	91,34
Lampung	88,84	89,62	89,89	90,30	90,49
Kep. Bangka Belitung	87,73	87,74	88,37	88,90	88,93
Kepulauan Riau	92,81	93,20	93,22	93,13	92,96

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.18 Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2013-2017
Gender Empowerment Indeks (GEI) by Province in Sumatera Island, 2013-2017

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	59,78	65,12	65,57	67,40	66,28
Sumatera Utara	70,08	66,69	67,81	69,07	69,29
Sumatera Barat	65,40	61,86	62,42	64,51	65,01
Riau	69,78	74,11	74,59	75,19	75,36
Jambi	66,19	61,93	62,43	63,14	65,32
Sumatera Selatan	70,41	70,20	70,36	70,69	73,53
Bengkulu	73,45	68,76	68,86	71,09	71,40
Lampung	65,62	62,99	62,01	61,98	63,60
Kep. Bangka Belitung	57,29	56,12	56,29	51,69	54,91
Kepulauan Riau	60,79	60,54	62,15	65,60	66,96

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: BPS-Statistics Indonesia

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.19 **Inflasi Beberapa Kota di Pulau Sumatera, 2013-2017**
Inflation Rate of Selected Municipality in Sumatera Island, 2013-2017

Kota/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meulaboh*)	-	8,20	0,58	3,77	4,76
Banda Aceh	6,39	7,83	1,27	3,13	4,86
Lhokseumawe	8,27	8,53	2,44	5,60	2,87
Sibolga	10,08	8,36	3,34	7,39	3,08
Pematang Siantar	12,02	7,94	3,36	4,76	3,10
Medan	10,09	8,24	3,32	6,60	3,18
Padang Sidempuan	7,82	7,38	1,66	4,28	3,82
Padang	10,87	11,90	0,85	5,02	2,11
Bukit Tinggi*)	-	9,24	2,79	3,93	1,37
Tembilahan*)	-	10,06	2,06	2,58	4,27
Pekanbaru	8,83	8,53	2,71	4,19	4,07
Dumai	8,60	8,53	2,63	3,98	4,85
Jambi	8,74	8,72	1,37	4,54	2,68
Bungo*)	-	8,99	1,29	3,11	4,25
Palembang	7,04	8,38	3,05	3,68	2,85
Lubuklinggau*)	-	9,34	3,47	2,74	3,94
Bengkulu	9,94	10,85	3,25	5,00	3,56
Bandar Lampung	7,56	8,36	4,65	2,75	3,14
Metro*)	-	6,50	2,67	2,92	2,32
Pangkalpinang	8,71	6,81	4,66	7,78	2,66
Tanjungpandan*)	-	13,14	0,88	4,92	3,97
Batam	7,81	7,61	4,73	3,61	4,13
Tanjungpinang	10,09	7,49	2,46	3,06	3,37

Catatan/Notes : *) Kota Inflasi yang baru dihitung mulai tahun 2014/ *Inflation city calculated from 2014*

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.20 Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2013-2016
Table *Democracation Index by Province in Sumatera Island, 2013-2016*

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	63,56	72,29	67,78	72,48
Sumatera Utara	58,80	68,02	69,01	67,37
Sumatera Barat	54,11	63,99	67,46	54,41
Riau	68,37	68,40	65,83	71,89
Jambi	64,41	71,15	70,68	68,89
Sumatera Selatan	67,12	74,82	79,81	80,95
Bengkulu	59,17	71,70	73,60	74,23
Lampung	63,13	71,62	65,95	61,00
Kep. Bangka Belitung	68,79	75,32	72,31	83,00
Kepulauan Riau	66,50	68,39	70,26	72,84

Catatan/Notes: Data IDI 2017 belum rilis/ *Democracation Index's data 2017 has not released yet*

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: BPS-Statistics Indonesia



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nations



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
BPS - Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province
Komplek Perkantoran Terpadu
Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Telp.: 0717- 439422, Fax.: 0717 - 439425
Website: <http://babel.bps.go.id>

ISSN 1693-086X



9 771693 086008 >